LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2025**

Alfamidi

Alfamidi Super

midi fresh




# WINNING CUSTOMERS' HEART, DRIVING SUSTAINABLE GROWTH



# Pengantar
**Foreword**

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Alfamidi") tahun 2025 ini merupakan kelanjutan dari laporan tahun sebelumnya, yang disusun untuk memenuhi ketentuan regulator terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga peraturan serta kriteria yang berlaku lainnya.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company" or "Alfamidi") are continuation of the previous reports, which are prepared to comply with provision in the regulations regarding the Company's performance results reporting for the period of January 1, 2025 to December 31, 2025.

These 2025 Reports are prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with content referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies as well as other prevailing regulations and criteria.



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

**Disclaimer**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non-keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus Laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

These Reports contain statements related to policies and results of financial and non-financial performance, as well as risks from the Company's operations that are prepared based on accountable facts. Several matters as focus of these Reports are related to economic, social and environmental issues. They also contain prospective information and statements and various assumptions about the Company's condition in the future where implementation or achievements may vary from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company appeals our stakeholders to use this information wisely in the decision making.

# Tentang Tema
## About the Theme

## MENANGKAN HATI KONSUMEN, WUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

## Winning Customers' Heart, Driving Sustainable Growth

Lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan sehari-hari, kehadiran Alfamidi mampu menciptakan pengalaman bermakna dalam kehidupan masyarakat, tak hanya bagi konsumen namun juga bagi karyawan, pemasok, mitra usaha, serta semua *stakeholder*.

Sebagai family store dengan konsep *compact supermarket*, pada tahun 2025 Alfamidi mengusung strategi "Siap Menangkan Hati Konsumen" yang berlandaskan pada pendekatan *customer-centric*. Filosofi ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat dan bermakna dengan konsumen melalui pengalaman berbelanja yang menyenangkan — mulai dari layanan yang personal, kemudahan akses, hingga jaminan kualitas produk yang konsisten.

Dalam upaya terus memenangkan hati konsumen, Alfamidi senantiasa melakukan penyempurnaan proses bisnis secara berkelanjutan dengan menekankan inovasi layanan, adaptasi teknologi, serta pengembangan kompetensi internal. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen menjaga kolaborasi erat dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan — termasuk konsumen, pemasok, karyawan, dan masyarakat — demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

More than merely fulfilling daily needs, Alfamidi strives to create meaningful experiences in the lives of the community — not only for consumers, but also for employees, suppliers, business partners, and all stakeholders.

As a family store operating under the compact supermarket concept, the Company adopts the "Ready to Win Customers' Hearts" strategy, grounded in a customer-centric approach. This philosophy underscores the importance of building strong and meaningful relationships with customers by delivering an enjoyable shopping experience — from more personalized service and easy access, to consistent product quality.

To continuously win customers' hearts, the Company consistently enhances its business processes by emphasizing service innovation, technology adaptation, and internal capability development. In addition, the Company remains committed to maintaining close collaboration and harmonious relationships with all stakeholders — including consumers, suppliers, employees, and the community — to support sustainable business growth.


LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2025
WINNING CUSTOMERS' HEART,
DRIVING SUSTAINABLE GROWTH

# Daftar Isi
## Table of Contents

**Prawacana** ii
Foreword

**Ikhtisar Kinerja** 06
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 08
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 10
Share Highlights
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lain 10
Bonds and Other Securities Highlights
Peristiwa Penting 2025 12
Significant Events in 2025
Penghargaan 16
Awards
Sertifikasi 17
Certification

**Laporan Manajemen** 18
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Report from Board of Commissioners
Laporan Direksi 26
Report from Board of Directors
Profil Dewan Komisaris 36
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 42
Board of Directors' Profile

**Profil Perusahaan** 50
Company Profile

Identitas Perusahaan 52
Corporate Identity
Sekilas Perusahaan 54
Company In Brief
Jejak Langkah 57
Milestones
Visi dan Misi 60
Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 61
Corporate Values
Si Maskot "ALBI" 62
"ALBI" the Mascot
Skala Usaha 63
Business Scale
Bidang Usaha 64
Line of Business
Produk dan Jasa 65
Products and Services
Informasi Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang 68
Contact Information of Head Office and Branches
Struktur Organisasi 74
Organizational Structure
Kepemilikan Saham 76
Share Ownership
Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi 77
Share Ownership by Individual/Institution
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 77
Share Ownership by the Boards of Commissioners and Directors
Pemegang Saham Utama dan Pengendali 78
Majority and Controlling Shareholders
Informasi Pemegang Saham Utama 79
Information of Majority Shareholders
Kronologi Pencatatan Saham 79
Shares Listing Chronology
Keanggotaan pada Asosiasi 80
Membership in Association
Perubahan Signifikan pada Tahun Buku 2025 80
Significant Changes in Fiscal Year 2025
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 81
Stock Market Supporting Institution and Profession
Demografi Sumber Daya Manusia 82
Human Resources Demography

**Analisis dan Pembahasan Manajemen** 86
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Usaha 88
Business Review

Tinjauan Keuangan 110
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan 117
Financial Position Highlights

**Tata Kelola Perusahaan** 134
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 143
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 151
Board of Commissioners

Direksi 155
Board of Directors

Komite Audit 160
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 167
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 170
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 174
Internal Control System

Auditor Eksternal 175
External Auditor

Manajemen Risiko 176
Risk Management

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi 183
Litigation and Administrative Sanction

Kode Etik 184
Code of Conducts

Sistem Pelaporan Pelanggaran 186
Whistleblowing System

**Laporan Keberlanjutan** 190
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 196
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 200
Sustainability Performance Highlights

Governansi Keberlanjutan 202
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi: Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan 211
Economic Performance: Enhancing Product And Service Quality

Kinerja Lingkungan Hidup: Mendukung Pencapaian *Net Zero Emission* 213
Environmental Performance: Toward Achieving Net Zero Emission

Kinerja Sosial: Memberdayakan Masyarakat Dan Meningkatkan Kesejahteraan 225
Social Performance: Empowering Community and Improving Welfare

Meningkatkan Sinergi Sumber Daya Manusia 228
Improving The Synergy Of Human Resources

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang Selaras dengan Poin SDGs 252
Environmental and Social Responsibility Activities Aligned with SDGs

Hubungan Industrial dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan 254
Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

Kebijakan Anti-Korupsi 257
Anti-Corruption Policy

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 259
Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Konsumen 261
Responsibility For Products And Customers

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Midi Utama Indonesia Tbk 267
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit 283
Audited Financial Statements



**Upaya Alfamidi dalam menjaga mutu layanan terlihat dari konsistensi kinerja keuangan dan operasional yang terus berkembang, sehingga Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memenuhi target pertumbuhan 2025.**

The Company's efforts to uphold service quality are reflected in its consistently improving financial and operational performance, positioning the Company well to meet its 2025 growth targets.

# 01

# Ikhtisar Kinerja
## Performance Highlights

# Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Statement of Profit or Loss

| Keterangan | 2025*) | 2024**) | 2023**) | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan Konsolidasian** | | | | **Statements of Comprehensive Income** |
| | Disajikan dalam jutaan Rupiah/Expressed in million Rupiah | | | |
| Pendapatan Neto | 20.642.155 | 19.888.091 | 17.351.152 | Net Revenue |
| Laba Bruto | 5.395.501 | 5.232.322 | 4.508.590 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 967.994 | 719.173 | 742.828 | Income from Operations |
| EBITDA | 1.909.700 | 1.741.404 | 1.598.370 | EBITDA |
| Laba Tahun Berjalan | 772.491 | 475.577 | 516.318 | Income for the Year |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 764.644 | 474.097 | 522.650 | Comprehensive Income for The Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 792.360 | 546.407 | 516.658 | Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 784.513 | 544.852 | 522.835 | Comprehensive income Attributable to Owners of the Parent Company |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam jutaan lembar) | 33.435 | 33.435 | 30.883 | Weighted Average Number of Shares (in millions of shares) |
| Laba per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) | 23,70 | 16,34 | 16,73 | Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Full Rupiah) |

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal pelepasan, 14 Mei 2025.
The statement of profit or loss and other comprehensive income for 2025 including the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, from January 1, 2025 until the date of divested, May 14, 2025.

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 dan 2023 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi.
The statement of profit or loss and other comprehensive income for 2024 and 2023 including the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested.

### Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

| Keterangan | 2025 | 2024*) | 2023*) | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan Konsolidasian** | | | | **Statements of Comprehensive Income** |
| | Disajikan dalam jutaan Rupiah/Expressed in million Rupiah | | | |
| Aset Lancar | 4.062.570 | 3.626.026 | 3.185.637 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 5.067.124 | 5.106.925 | 4.600.472 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 9.129.694 | 8.732.951 | 7.786.109 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 3.981.466 | 3.863.774 | 3.363.103 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 606.335 | 578.120 | 510.572 | Non-Current Liabilities |

| Keterangan | 2025 | 2024*) | 2023*) | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan Konsolidasian** | | | | **Statements of Comprehensive Income** |
| | | Disajikan dalam jutaan Rupiah/Expressed in million Rupiah | | |
| Liabilitas | 4.587.801 | 4.441.894 | 3.873.675 | Liabilities |
| Ekuitas | 4.541.893 | 4.291.057 | 3.912.434 | Equity |

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025.
The statement of consolidated financial position including the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Rasio Keuangan Utama
## Key Financial Ratio

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Marjin Laba Bruto | 26,14% | 26,31% | 25,98% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Tahun Berjalan | 3,74% | 2,39% | 2,98% | Income Margin |
| Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 3,70% | 2,38% | 3,01% | Comprehensive Income for the Year Margin |
| Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih | 9,25% | 8,76% | 9,21% | EBITDA to Net Revenue Ratio |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset | 8,46% | 5,45% | 6,63% | Return on Assets |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas | 17,01% | 11,08% | 13,20% | Return on Equity |
| Rasio Lancar | 1,02 | 0,94 | 0,95 | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 0,50 | 0,51 | 0,50 | Liabilities to Assets Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 1,01 | 1,04 | 0,99 | Liabilities to Equity Ratio |
| Pinjaman yang Dikenakan Bunga (dalam jutaan Rupiah) | - | - | 62.792 | Interest - Bearing Debts (in million Rupiah) |
| Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas | - | - | 0,02x | Interest Bearing Debts to Equity Ratio |
| Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap EBITDA | - | - | 0,04x | Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio |

## IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

| Periode Period | Harga Saham \| Share Price (Rp) | | | | Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares) | Saham Beredar (lembar) Outstanding (shares) | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| **2025** | | | | | | | |
| Q1 | 430 | 446 | 272 | 340 | 489,498,100 | 33.435.294.800 | 11.368.000.232.000 |
| Q2 | 328 | 460 | 302 | 420 | 735,136,300 | 33.435.294.800 | 14.042.823.816.000 |
| Q3 | 420 | 486 | 400 | 434 | 854,634,200 | 33.435.294.800 | 14.510.917.943.200 |
| Q4 | 432 | 450 | 360 | 390 | 930,718,600 | 33.435.294.800 | 13.039.764.972.000 |
| **2024** | | | | | | | |
| Q1 | 430 | 472 | 372 | 422 | 2.078.386.400 | 33.435.294.800 | 14.109.694.405.600 |
| Q2 | 424 | 428 | 374 | 400 | 913.851.800 | 33.435.294.800 | 13.374.117.920.000 |
| Q3 | 402 | 480 | 386 | 480 | 1.167.208.300 | 33.435.294.800 | 16.048.941.504.000 |
| Q4 | 482 | 482 | 406 | 430 | 763.187.800 | 33.435.294.800 | 14.377.176.764.000 |

### Grafik Pergerakan Harga Saham 2025
Chart of Stocks Price Movement in 2025




## IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAIN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lain sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lain tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

## BONDS AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in this Annual Report 2025.

## AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Sepanjang tahun 2025, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan terkait saham, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

## KEBIJAKAN SUSPENSI DAN DELISTING SAHAM

Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, terutama yang mengatur kegiatan Pasar Modal. Atas kepatuhan tersebut, Perseroan tidak memperoleh sanksi berupa suspensi perdagangan saham maupun delisting dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2025.

## CORPORATE ACTIONS REGARDING SHARES

The Company did not perform any corporate actions during 2025 regarding shares, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions of capital.

## KEBIJAKAN SUSPENSI DAN DELISTING SAHAM

The Company ensures full compliance with Indonesian laws and regulations, particularly those governing Capital Market activities. As a result, in 2025 the Company did not incur any sanctions in the form of trading suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

# Peristiwa Penting 2025
## Significant Events In 2025

**Januari**
January




Menyelenggarakan semarak awal tahun 2025 melalui Program Cashback up to 35K setiap belanja minimal Rp 100.000 dan di dalamnya terdapat produk sponsor atau Private Label akan mendapatkan VOUCHER CASHBACK UP TO RP 35.000.

Kicking Off 2025 with the 'CASHBACK UP TO 35K' Program, where every purchase of at least Rp100,000, including sponsored or Private Label products, entitles customers to a 'CASHBACK UP TO Rp35,000' voucher.

**Februari**
February




Menyelenggarakan program "RAMADHAN BERKAH" dengan belanja minimal Rp 75.000 menggunakan Member Alfamidi bisa tebus murah Brighton Casserole atau Serving Dish dengan Harga Spesial.

Introducing the "RAMADHAN BERKAH" Program, where a minimum purchase of Rp75,000 by using Alfamidi Member will get a chance to buy 'Brighton Casserole' or 'Serving Dish Collection' with special price.

**Maret**
March



Menyelenggarakan Serunya Mudik bersama Alfamidi

Organizing the homecoming season with "Serunya Mudik bersama Alfamidi"

**April**
April




Menyelenggarakan program "SENYUM KELUARGA ALFAMIDI (SKA)". Dengan belanja minimal Rp 100.000 dan didalamnya terdapat produk House Brand / Private Label dapat kesempatan raih hadiah Geledek (Gelegar Hadiah Kece).

Launching the "SENYUM KELUARGA ALFAMIDI" (SKA) Program: By spending a minimum of Rp100,000 including House Brand/Private Label products, customers can have a chance to win spectacular 'GELEDEK' (Gelegar Hadiah Kece) prizes.




**Mei**
May

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Holding the 2025 Annual General Meeting of Shareholders




Menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2025

Hosting the 2025 Annual Public Expose




**Juni**
June

Menyelenggarakan program PWP (Purchase with Purhcase) dengan belanja minimal Rp100.000 bisa tebus Alfamidi Facial Tissue 400gr dengan HARGA SPESIAL RP 14.900

Offering PWP (Purchase with Purchase) Deal: By spending Rp100,000, customers can grab the 400g Alfamidi Facial Tissue for a special price of only Rp14,900.




**Juli**
July

Menyelenggarakan program "SUA 18". Dengan belanja Rp 100.000 dan didalamnya terdapat produk House Brand/Private Label akan mendapatakan voucher cash back up to Rp 60.000

Celebrating big with "SUA 18" (Semarak Ulang Tahun Alfamidi 18): By spending Rp100,000 including House Brand/Private Label products, cuatomers will receive 'CASH BACK UP TO Rp60,000' voucher.




**Agustus**
August

Menyelenggarakan program "Big Loyalty Internal - Member" dengan belanja minimal Rp100.000 menggunakan member Alfamidi akan mendapatkan 1 A-koin. Dengan mengumpulkan minimal 10 A-Koin akan mendapatkan kesempatan mengikuti program Undian dan berkesempatan mendapatkan Grand Prize Wuling Binguo, Uang Tunai @Rp5.000.000 dan voucher belanja @Rp2.400.000.

Introducing the "Big Loyalty Internal – Member" Program: By spending Rp100,000 using Alfamidi Membership, customers will earn 1 'A-Koin'. Collecting at least 10 'A-Koin' will have a chance to win the Grand Prize of 1 unit 'Wuling Binguo', 10 cash prizes of Rp5,000,000 each, or 50 shopping vouchers worth Rp2,400,000 each.




**September**
September

Menyelenggarakan Family Day Fun Walk 2025 di Alfamidi Medan, Makassar dan Samarinda

Energizing communities with "Family Day Fun Walk 2025" across Alfamidi Medan, Makassar, and Samarinda



**Oktober**
October

Menyelenggarakan Family Day Fun Walk 2025 di Ice BSD

Organizing "Family Day Fun Walk 2025" at ICE BSD




**Oktober**
October

Menyelenggrakan program "AUP" Khusus member dengan belanja minimal Rp 100.000 di dalamnya terdapat item House Brand/Private Label, Cut Fruit, Fresh Juice atau minuman Ja-di (di outlet tertentu) akan mendapatkan Voucher Cashback Rp5.000

Conducting AUP (Apresiasi Untuk Pelanggan) Program Special for Members: By spending Rp100,000 including House Brand/Private Label products, cut fruit, fresh juice, or Ja-di beverages (at selected outlets), customers will instantly enjoy a Rp5,000 cashback voucher.

**November**
November




Menyelenggrakan program “AUP” Khusus member dengan belanja minimal Rp 100.000 menggunakan Member Alfamidi bisa TEBUS MURAH Handuk Terry Palmer dengan Harga Spesial

Conducting AUP (Apresiasi Untuk Pelanggan) Program Special for Members: By spending Rp100,000, customers can redeem premium-quality towels from Terry Palmer at a special promotional price.

**Desember**
December




Menyelenggarakan program PWP *(Purchase with Purhcase)* dengan belanja minimal Rp100.000 bisa tebus Alfamidi Facial Tissue 400gr dengan HARGA SPESIAL RP 14.900

Offering PWP (Purchase with Purchase) Deal: By spending Rp100,000, customers can redeem Alfamidi Facial Tissue 400 g for only Rp14,900.

# Penghargaan
## Awards




01

### Indonesia Human Capital Awards 2025

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Empowering Talent and innovation to Navigate the Workforce in AI Tranfomation (HC)
- Warta Ekonomi




02

### Indonesia Excellence Awards 2025

Jakarta, 25 Juni 2025
Jakarta, June 25, 2025

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2025 " Building Indonesia's Business Future Through Excellence In Governance" (Corcomm/PR)
- Warta Ekonomi




03

### Top Indonesia Original Brand 2025

Jakarta, 10 Juli 2025
Jakarta, July 10, 2025

Indonesia Brand Excellence in Customer Value (MKT)
- SWA Magazine




04

### Indonesia Brand Excellence in Customer Value 2025

Jakarta, 10 Juli 2025
Jakarta, July 10, 2025

Indonesia Original Brands Award 2025 (Midi Kriing)
- SWA Magazine




05

### Indonesia Best Workplace Awards 2025

Jakarta, 30 Juli 2025
Jakarta, July 30, 2025

Indonesia Best Workplace Award 2025 for Empowering Employees through Inclusivity, Engagement, Development, and Comprehensive Support Programs (HC)
- Warta Ekonomi




06

### Indonesia Most Excellent Company Awards 2025

Jakarta, 1 Oktober 2025
Jakarta, October 1, 2025

Indonesia Most Excellent Company Award 2025-IMECO (Corcomm/PR)
- Warta Ekonomi




### Indonesia Best Public Company Awards 2025

Jakarta, 31 Oktober 2025
Jakarta, October 31, 2025

Indonesia Best Public Company Awards 2025 - The Best Public Company 2025 in Food & Staples Retailing for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business (Industry : Food & Staples Retailing) (Corcomm/PR)
- Warta Ekonomi

### Indonesia Customer Service Quality Award 2025

Jakarta, 14 November 2025
Jakarta, November 14, 2025

Customer Service Quality (ICSQ) Award 2025 (SQ)
- SWA Magazine

### Indonesia Customer Experience Award 2025

Jakarta, 22 Januari 2026
Jakarta, January 22, 2026

Indonesia Customer Experience Award 2025 (ICX)
- SWA Magazine

## SERTIFIKASI | CERTIFICATION

Pada tanggal 12 April 2022, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dari British Standards Institution ("BSI") dengan Nomor Sertifikat IS 742591. Dengan diperolehnya Sertifikat tersebut, Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi khususnya untuk layanan transfer dana, uang elektronik dan e-voucher kepada konsumen.

On April 12, 2022, the Company acquired ISO 27001:2022 Certificate on Information Security Management System from the British Standards Institution ("BSI") with Certificate Number IS 742591. By obtaining this certificate, the Company has complied with the Information Security Management System standards, especially for funds, electronic money and e-vouchers transfer services to consumers.





**Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang telah terbentuk akan menjadi landasan kuat untuk mendorong langkah-langkah strategis Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.**

The Board of Commissioners believes that this synergy provides a solid foundation for driving the Company's strategic initiatives toward more sustainable growth.

# 02

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Reports

# Laporan Dewan Komisaris
## Report From Board Of Commissioners



**Budiyanto Djoko Susanto**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi usaha di tahun 2025 tercermin dari pencapaian gemilang berupa pertumbuhan pendapatan dan laba penjualan yang signifikan.**

The Company's success in implementing its business strategies in 2025 is reflected in its outstanding achievements, including significant revenue and sales profit growth.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Persaingan ritel yang semakin ketat dan tekanan daya beli masyarakat, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan sepanjang tahun 2025. Meski demikian, Perseroan tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang solid. Hal ini mencerminkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar yang cepat berubah. Dedikasi dalam menyediakan produk yang tepat, harga yang kompetitif, dan layanan yang terus ditingkatkan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan.

## Kondisi Makroekonomi dan Industri Ritel

Tahun 2025 diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh berbagai faktor, mulai dari tensi geopolitik hingga kebijakan moneter yang masih ketat di negara-negara maju. Perekonomian AS belum menunjukkan pemulihan yang kuat karena dampak tarif dagang yang masih berlanjut serta penghentian sementara aktivitas Pemerintah yang berkepanjangan yang turut menekan kondisi pasar tenaga kerja. Perlambatan juga terlihat di Jepang, Tiongkok, dan India akibat lemahnya permintaan domestik.

Di sisi lain, ekonomi Eropa tumbuh sedikit lebih baik dari perkiraan, terutama berkat penguatan konsumsi rumah tangga dan kenaikan investasi

## Dear Shareholders and Stakeholders,

Amid increasingly intense retail competition and continued pressure on consumer purchasing power in 2025, the Company managed to deliver solid growth. This demonstrates the Company's resilience and adaptability in responding to rapidly evolving market dynamics. The commitment to providing the right products, competitive pricing, and consistently improved service quality has been essential in maintaining customer trust.

## Macroeconomic Conditions and the Retail Industry

The year 2025 is marked by rising global uncertainty, driven by geopolitical tensions and tight monetary policies across major advanced economies. The United States economy has yet to show strong recovery, weighed down by the prolonged effects of trade tariffs and the longest government shutdown in its history, which further weakened labor market conditions. Slowdowns are also evident in Japan, China, and India due to subdued domestic demand.

By contrast, the European economy performed slightly better than expected, supported by stronger household consumption and increased

setelah adanya pelonggaran kebijakan moneter pada triwulan IV-2025.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2025 tumbuh 5,39% (yoy), ditopang oleh peningkatan ekspor serta naiknya belanja pemerintah yang mulai menunjukkan percepatan. Ke depan, konsumsi rumah tangga dan investasi masih perlu didorong agar mampu memperkuat permintaan domestik. Sebagian besar Lapangan Usaha utama mencatatkan kinerja positif, termasuk Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi. Secara spasial, pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi–Maluku–Papua (Sulampua).

Di sektor ritel, Indeks Penjualan Riil (IPR) mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 1,8% pada Desember 2025. Permintaan meningkat terutama pada periode Natal dan Tahun Baru, walaupun konsumen secara umum masih berhati-hati dan cenderung lebih selektif dalam berbelanja.

Sementara itu, investasi—khususnya nonbangunan—diperkirakan tumbuh lebih tinggi, sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) yang konsisten berada pada level ekspansif. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia pada 2025 tercatat mengalami pertumbuhan 5,11% dan berpeluang meningkat lebih tinggi pada 2026.

## Pandangan atas Tantangan dan Strategi Tahun 2025

Menghadapi lemahnya daya beli dan meningkatnya kompetisi, Perseroan mengutamakan tema "Siap Menangkan Hati Konsumen" sebagai strategi utama untuk memastikan kualitas pelayanan tetap prima. Perseroan menjaga ketersediaan produk, stabilitas harga, dan pelayanan yang lebih responsif demi memenuhi kebutuhan konsumen.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi usaha di tahun 2025 tercermin dari pencapaian gemilang berupa pertumbuhan pendapatan dan laba penjualan yang signifikan. Prestasi ini terwujud

investment following monetary policy easing in the fourth quarter of 2025.

Domestically, Indonesia's economy grew by 5.39% (yoy) in the fourth quarter of 2025, supported by solid export performance and higher government spending as fiscal disbursements accelerated. Going forward, household consumption and investment will need to be further strengthened to support domestic demand. Most major business sectors recorded positive performance, including Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, and Information and Communication. Spatially, the strongest growth was observed in the Sulawesi–Maluku–Papua (Sulampua) regions.

In the retail sector, the Real Sales Index (RSI) posted annual growth of 1.8% in December 2025. Demand rose during the Christmas and New Year season, although consumers remained cautious and more selective in their spending.

Meanwhile, investment—particularly in non-building sectors—is expected to increase, reflected in the continued expansion of the Prompt Manufacturing Index (PMI). With these developments, Indonesia's economy in 2025 recorded a 5.11% growth, with further improvement anticipated in 2026

.

## Outlook on Challenges and Strategies for 2025

To address weakened purchasing power and heightened competition, the Company adopted the "Ready to Win Customers' Hearts" theme as its primary strategy to ensure the continued excellence of service quality. The Company maintained product availability, price stability, and more responsive service to meet customer needs.

The Company's success in implementing its business strategies in 2025 is reflected in its outstanding achievements, including significant revenue and sales profit growth. This success was made possible

berkat sinergi seluruh tim dalam menghadirkan layanan unggulan di berbagai aspek, dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kegigihan, inovasi, serta kemampuan adaptasi yang tangguh terhadap dinamika perekonomian dan perubahan pola belanja konsumen.

## Penilaian atas Capaian Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang berhasil menjaga kesinambungan usaha dan mencatatkan pertumbuhan yang sehat. Pendapatan bersih meningkat 3,79% menjadi Rp20,64 triliun, sementara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 45,01% menjadi Rp792,36 miliar.

Ekspansi gerai tetap menjadi motor pertumbuhan dengan total 152 gerai secara nasional.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif melalui pemantauan yang konsisten atas kinerja Perseroan, kebijakan strategis, serta implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh lini usaha. Dewan secara aktif melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi, termasuk melalui rapat-rapat berkala dan penyampaian rekomendasi strategis untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Pendekatan pengawasan yang berkesinambungan ini turut berperan penting dalam menjaga integritas serta ketangguhan Perseroan di tengah dinamika industri ritel yang terus berkembang.

Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 22 Mei 2025. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan, memberikan evaluasi atas kinerja perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan penting bagi keberlanjutan usaha.

through the synergy of the entire team in delivering exceptional services across various aspects while upholding the core values of integrity, perseverance, innovation, and strong adaptability to economic dynamics and shifting consumer spending patterns.

## Evaluation of the Company's Performance Achievements

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for maintaining business continuity and delivering healthy growth. Net revenue increased by 3.79% to Rp20.64 trillion, while profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity rose 45.01% to Rp792.36 billion.

Store expansion remained the primary growth driver, reaching a total of 152 stores nationwide.

## Good Corporate Governance Practices

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory duties by consistently monitoring the Company's performance, strategic policies, and the application of good corporate governance principles across all business lines. The Board actively engaged in communication and coordination with the Board of Directors through regular meetings and formal recommendations to ensure that operational activities remained aligned with prevailing regulations and the Company's long-term objectives. This continuous oversight approach played a significant role in maintaining the Company's integrity and resilience amid the evolving dynamics of the retail industry.

As a form of accountability and transparency, the Company convened its General Meeting of Shareholders (GMS) on 22 May 2025. During the meeting, the Board of Commissioners presented its supervisory report, delivered an evaluation of the Company's performance, and supported key decisions essential to the Company's business

Pelaksanaan RUPS ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

sustainability. The conduct of the GMS reaffirms the Company's commitment to strengthening professional, responsible, and stakeholder-oriented governance practices.

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk, dan tetap dengan susunan sebagai berikut:

As of the end of 2025, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which remains as follows:

- Presiden Komisaris President Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Eddy Supardi
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih dibayangi oleh sejumlah risiko eksternal, termasuk potensi memanasnya kembali perang dagang serta perlambatan pertumbuhan negara-negara mitra dagang utama. Kondisi ini dapat memberikan tekanan terhadap stabilitas perdagangan internasional dan aliran investasi, yang pada akhirnya turut memengaruhi arah perekonomian domestik. Di tengah ketidakpastian tersebut, Perseroan terus mencermati perkembangan eksternal secara seksama dan menyiapkan langkah antisipatif guna menjaga ketahanan dan kelangsungan bisnis.

## Business Prospects

As the Company enters 2026, the global economy is expected to remain influenced by external risks such as the potential escalation of trade tensions and slower growth among key trading partners. These developments may exert pressure on international trade flows and investment activities, which could, in turn, affect domestic economic conditions. In response to this environment, the Company continues to closely monitor global developments and prepare proactive measures to safeguard business resilience and continuity.

Namun demikian, Perseroan melihat bahwa prospek industri ritel pada 2026 tetap menjanjikan didukung oleh semakin pesatnya digitalisasi, pergeseran perilaku konsumen menuju pola belanja yang lebih praktis, serta meningkatnya kebutuhan produk kebutuhan sehari-hari. Perubahan gaya hidup masyarakat membuka ruang bagi inovasi layanan, model bisnis yang lebih adaptif, serta penguatan ekosistem ritel berbasis teknologi. Dengan fondasi operasional yang kuat dan strategi yang tepat, Perseroan optimistis dapat menangkap peluang pertumbuhan tersebut sekaligus memperkuat posisinya di industri.

Nevertheless, the Company recognizes that growth opportunities within the retail sector remain substantial in 2026, supported by rapid digitalization, the ongoing shift in consumer behavior toward more practical shopping patterns, and rising demand for essential goods. These lifestyle changes create space for service innovation, more adaptive business models, and the strengthening of a technology-driven retail ecosystem. With a solid operational foundation and well-aligned strategies, the Company remains optimistic about capturing these opportunities while strengthening its competitive position in the industry.

## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan atas dukungan, dedikasi, dan kolaborasi yang terjalin sepanjang 2025. Komitmen bersama dalam menjaga kualitas layanan dan memperkuat kinerja operasional telah menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri ritel yang penuh tantangan.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang telah terbentuk akan menjadi landasan kuat untuk mendorong langkah-langkah strategis Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Dengan optimisme dan kesatuan visi, Perseroan siap melangkah lebih jauh dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Closing

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, all employees, and stakeholders for their support, dedication, and collaboration throughout 2025. The shared commitment to service excellence and strengthened operational performance has been instrumental in navigating the challenges of the dynamic retail landscape.

As the Company enters 2026, the Board believes that this synergy provides a solid foundation for driving the Company's strategic initiatives toward more sustainable growth. With optimism and a unified vision, the Company is well-positioned to advance further and deliver greater value to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

# Laporan Direksi
## Report from the Board of Directors



**Rullyanto**

Presiden Direktur
President Director

**Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan usaha dengan baik hingga akhir 2025, dengan capaian pendapatan neto sebesar 3,79% dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 45,01%.**

The Company successfully recorded strong business growth through the end of 2025, a net revenue increase of 3.79% and profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity of 45.01%.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan komitmen yang semakin kuat untuk menghadirkan layanan yang lebih unggul dan memastikan setiap aktivitas operasional berjalan secara efektif, meskipun dinamika ekonomi masih penuh ketidakpastian. Dengan fondasi yang solid dan semangat peningkatan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kualitas pelayanan, kesiapan operasional, serta ketangguhan bisnis untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

## Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Company enters 2025 with a strengthened commitment to delivering superior service quality and ensuring that all operational activities run effectively, despite an environment of ongoing economic uncertainty. Built on a solid foundation and a spirit of continuous improvement, the Company is enhancing its service excellence, operational readiness, and business resilience to meet the evolving needs of its customers.

## Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang masih dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang Indonesia. Namun demikian, ekonomi nasional menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan yang tercatat berada pada level 5,11% hingga akhir tahun. Stabilitas harga pangan, peningkatan mobilitas masyarakat, serta belanja konsumsi yang mulai pulih menjadi pendorong utama pertumbuhan.

## Macroeconomic and Industry Developments

The year 2025 continues to be shaped by global geopolitical tensions and slower economic growth in several of Indonesia's key trading partners. Nevertheless, the national economy remains resilient, with the growth of 5.11% for the year. Stabilized food prices, improving mobility, and strengthening household consumption are key growth drivers.

Indeks Harga Konsumen (IHK) sepanjang 2025 tetap terjaga pada kisaran 2,8%, sejalan dengan terkendalinya inflasi pangan dan energi. Pasar tenaga kerja menunjukkan perbaikan, dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka dan meningkatnya aktivitas sektor informal.

The Consumer Price Index (CPI) throughout 2025 remains within the 2.8% range, supported by controlled food and energy inflation. The labor market shows signs of improvement, with declining unemployment and increasing informal sector activity.

Di industri ritel, Perseroan mencermati pergeseran perilaku konsumen yang semakin selektif, lebih sadar harga, namun tetap menghargai kenyamanan dan aksesibilitas. Indeks Penjualan Riil (IPR) diproyeksikan tumbuh moderat sekitar 2–3% hingga Desember 2025, mencerminkan kondisi belanja masyarakat yang bertahap kembali stabil.

## Tantangan dan Strategi

Industri ritel domestik pada 2025 menunjukkan tanda-tanda pemulihan bertahap di tengah berbagai tekanan eksternal. Laporan Kementerian Perindustrian RI mencatat bahwa Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Desember 2025 tetap berada pada zona ekspansif, mencerminkan optimisme pelaku usaha terhadap perbaikan permintaan dan stabilitas kegiatan produksi. Meski demikian, sektor ritel masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain perubahan pola konsumsi, kompetisi harga yang ketat, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan digitalisasi yang semakin cepat.

Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ritel nasional pada 2025 berlangsung moderat, ditopang oleh peningkatan aktivitas perdagangan menjelang akhir tahun dan kebutuhan masyarakat yang tetap terjaga. Namun, pelaku industri perlu terus memperkuat efisiensi operasional dan ketepatan strategi agar dapat bersaing di pasar yang semakin dinamis. Menyikapi hal ini, Perseroan menegaskan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai strategi utama, memastikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan relevan bagi seluruh konsumen.

## Strategi dan Program Kerja

Filosofi "Siap Memenangkan Hati Konsumen" menjadi strategi kerja Perseroan sepanjang 2025, yang berangkat dari komitmen untuk menjadikan konsumen sebagai pusat dari setiap keputusan bisnis. Perseroan membangun kepercayaan jangka panjang dengan menghadirkan layanan yang unggul, setara, dan berintegritas, serta memastikan setiap konsumen mendapatkan pengalaman

In the retail sector, the Company observes that consumers have become more selective, price-conscious, yet continue to value convenience and accessibility. The Real Sales Index (RSI) is projected to grow moderately by around 2–3% through December 2025, reflecting gradually stabilizing consumer spending.

## Challenges and Strategies

The domestic retail industry in 2025 shows gradual recovery amid persistent external pressures. According to the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the Industrial Confidence Index (IKI) for December 2025 remained in the expansion zone, reflecting business optimism toward improving demand and stable production activities. Nevertheless, the retail sector continues to face challenges such as shifting consumer behavior, tight price competition, and the need to adapt to rapid digital transformation.

In this landscape, national retail growth in 2025 remained moderate, supported by year-end trading momentum and sustained consumer needs. However, industry players must continue enhancing operational efficiency and strategic accuracy to stay competitive in an increasingly dynamic market. In response, the Company maintains its strategic emphasis on service excellence and customer satisfaction, ensuring a more seamless, relevant, and value-driven shopping experience for all customers.

## Strategy and Work Program

The philosophy of "Ready to Win Customer's Hearts" becomes the Company's strategic direction throughout 2025 are rooted in its commitment to placing customers at the center of every business decision. The Company strives to build long-term trust by delivering superior, equitable, and integrity-driven services that ensure every customer enjoys a positive shopping experience. Fast, friendly,

berbelanja yang positif. Layanan yang cepat, ramah, efisien, dan responsif terhadap keluhan menjadi standar yang terus dijaga dalam seluruh proses operasional. Kepercayaan ini juga diperkuat melalui hubungan yang transparan dan saling mendukung dengan pemasok serta karyawan sebagai mitra utama dalam rantai nilai Perseroan.

efficient, and responsive service has become a core operational standard, supported by transparent and collaborative relationships with suppliers and employees as key partners in the Company's value chain.

Dalam menjalankan operasional, Perseroan tidak pernah berkompromi terhadap kualitas. Setiap produk dan layanan dipastikan memenuhi standar yang tinggi, mulai dari pemilihan barang yang segar dan aman, hingga kerja sama dengan pemasok yang dapat dipercaya. Di saat yang sama, Perseroan terus mendorong budaya peningkatan berkelanjutan melalui adaptasi teknologi dan penyempurnaan proses bisnis di seluruh fungsi. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendorong lahirnya layanan-layanan baru yang lebih relevan, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan konsumen masa kini.

In its operations, the Company remains uncompromising in maintaining quality. Every product and service adhere to high standards—ranging from the selection of fresh and safe items to partnerships with reliable suppliers. Simultaneously, the Company promotes a culture of continuous improvement through technology adoption and refinement of business processes across all functions. Digitalization not only accelerates efficiency but also enables the creation of innovative and customer-relevant services that align with shifting market expectations.

Aksesibilitas menjadi dimensi penting lainnya dalam strategi 2025. Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Pengembangan berbagai metode pembayaran serta penguatan platform belanja online MidiKriing yang semakin user-friendly menjadi bagian dari upaya memperluas kenyamanan dan kemudahan berbelanja. Layanan digital, fitur kustomisasi, dan inovasi produk terus diperkenalkan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Accessibility is another vital pillar of the Company's 2025 strategy. The Company ensures that its products and services are easily accessible to all communities, anytime and anywhere. This includes enhanced payment options and the further development of MidiKriing, a more user-friendly online shopping platform. Digital services, product customization, and ongoing innovations are introduced to meet customers' evolving needs with greater relevance and convenience.

Perseroan juga percaya bahwa layanan unggul harus bertumpu pada lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Oleh karena itu, budaya kerja yang mendorong koordinasi antarrekan, kolaborasi lintas fungsi, serta hubungan yang sehat dengan seluruh pemangku kepentingan terus diperkuat sebagai fondasi dalam mencapai sasaran jangka panjang perusahaan. Setiap individu didorong untuk berkontribusi dengan kompetensi terbaiknya melalui pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The Company also believes that excellent service must be supported by an inclusive and collaborative work environment. Therefore, a culture that encourages teamwork, cross-functional collaboration, and healthy relationships with stakeholders is consistently strengthened as a foundation for achieving the Company's long-term objectives. Every individual is encouraged to contribute their best through continuous upskilling and professional development.

Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, Perseroan turut mengedepankan kepedulian sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Dukungan bagi UMKM lokal, keterlibatan dalam kegiatan sosial, serta program-program yang mempromosikan gaya hidup sehat menjadi wujud kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui healthy product dan healthy program, Perseroan berupaya menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Beyond business performance, the Company remains committed to social responsibility as part of its sustainability agenda. Support for local MSMEs, participation in community development programs, and initiatives that encourage healthier lifestyles reflect the Company's dedication to improving community welfare. Through healthy products and healthy programs, the Company aims to create broader positive impact for society and the surrounding environment.

## Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan usaha dengan baik hingga akhir 2025, dengan capaian pendapatan neto sebesar 3,79%. Seiring dengan itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat sebesar 45,01% menjadi sebesar Rp792.360 juta di 2025 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp546.407 juta.

## 2025 Performance Achievements

The Company successfully recorded strong business growth through the end of 2025, achieving a consolidated net revenue increase of 3.79%. In line with this, consolidated net income attributable to the parent entity's owners also increased 45.01% to Rp792,360 million in 2025, compared to Rp546,407 million in the previous year.

Pada sisi operasional, peluncuran "Ja-di" (Jajan di Alfamidi) sejak Agustus 2024 menjadi sebuah inisiatif baru sebagai booth yang menyediakan berbagai produk jajanan siap santap dan camilan lokal yang ditemani dengan beragam minuman, mulai dari varian kopi, jus buah campur, es krim dalam bentuk scoop dan cone, hingga minuman ready-to-drink lainnya. Tak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, penyajian Ja-di juga diarahkan sebagai strategi untuk meningkatkan keuntungan bagi UMKM dan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi konsumen di Alfamidi.

On the operational side, since August 2024, the Company has launched "Ja-di" (Jajan di Alfamidi) as a new initiative—introducing booths that offer a variety of ready-to-eat snacks and local delicacies, complemented by a wide range of beverages, including coffee variants, mixed fruit juices, scoop and cone ice cream, and other ready-to-drink options. Beyond increasing revenue, Ja-di also serves as a strategy to boost profitability for MSMEs while enhancing the shopping experience for Alfamidi customers.

Di sisi lain, strategi perluasan jaringan gerai juga lebih difokuskan pada ekspansi ke luar Jawa, mengingat wilayah di luar Jawa memberikan kontribusi pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2025, kami telah membuka sebanyak 152 gerai Alfamidi.

Additionally, the Company has focused its store expansion strategy on areas outside Java, as these regions have contributed significantly to revenue growth in previous years. Throughout 2025, we opened 152 new Alfamidi stores.

Perseroan terus memperkuat daya saingnya melalui berbagai strategi inovatif, termasuk pengembangan program Ja-di yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, personalisasi pengalaman berbelanja, serta optimalisasi kontribusi gerai. Inisiatif ini menjadi pendorong penting dalam memperdalam hubungan dengan pelanggan dan memastikan Perseroan tetap relevan di tengah perubahan preferensi konsumen.

Pada saat yang sama, Perseroan melanjutkan ekspansi gerai secara agresif di luar Pulau Jawa sebagai langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan memanfaatkan pertumbuhan konsumsi di berbagai wilayah baru. Melalui kombinasi inovasi layanan dan perluasan jaringan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat kinerja keuangan sekaligus meningkatkan pangsa pasar di tengah persaingan industri ritel yang semakin dinamis.

## Pengelolaan Program Keberlanjutan

Dalam upaya menciptakan keberlanjutan yang holistik, Perseroan telah merancang langkah-langkah konkret yang mencerminkan komitmen terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan ketenagakerjaan. Melalui program keberlanjutan ini, kami bertekad untuk memberikan dampak positif yang nyata kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya adalah:

### Distribusi Nilai Ekonomi yang Berkeadilan

Kami percaya bahwa distribusi nilai ekonomi yang adil dan konsisten adalah fondasi keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan memastikan nilai ekonomi yang dihasilkan dialokasikan secara proporsional melalui:

- Kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak yang berkelanjutan, mendukung pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif dan investasi dalam pengembangan kompetensi, memastikan mereka dapat tumbuh bersama perusahaan.

The Company continues to enhance its competitiveness through a range of innovative strategies, including the development of the Ja-di program, which focuses on improving service quality, personalizing the shopping experience, and optimizing store-level contributions. This initiative serves as a key driver in strengthening customer engagement and ensuring the Company remains relevant amid shifting consumer preferences.

At the same time, the Company is pursuing aggressive store expansion outside Java as a strategic effort to broaden market reach and capture growing consumption across new regions. Through this combination of service innovation and network expansion, the Company aims to reinforce its financial performance while increasing market share in an increasingly dynamic retail landscape.

## Sustainability Program Management

In an effort to create holistic sustainability, the Company has designed concrete steps that reflect its commitment to economic, social, and labor development. Through this sustainability program, we are determined to deliver tangible positive impacts to all stakeholders, including:

### Equitable Distribution of Economic Value

We believe that fair and consistent economic value distribution is the foundation of sustainability. Therefore, the Company ensures that the generated economic value is allocated proportionally through:

- Contributions to the government through sustainable tax payments, supporting infrastructure development and public welfare.
- Improving employee welfare through competitive remuneration and investments in competency development, ensuring they grow alongside the Company.

- Alokasi anggaran untuk pengembangan masyarakat, sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan.

Lebih jauh, manfaat dari distribusi nilai ekonomi ini juga dirasakan oleh pemasok dan mitra bisnis, termasuk para pelaku UMKM. Melalui kolaborasi yang saling menguntungkan, kami turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat rantai pasok yang berkelanjutan.

## Komitmen pada Aspek Sosial dan Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan karyawan, perusahaan menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan, inklusivitas, dan keadilan di tempat kerja:

- Pengaturan jam operasional kerja di gerai kami telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
- Kesetaraan gender menjadi prioritas kami, yang diwujudkan melalui peningkatan proporsi karyawan wanita di berbagai level organisasi.
- Fasilitas pengembangan kompetensi disediakan bagi seluruh karyawan, termasuk penyandang disabilitas, guna menciptakan peluang yang setara bagi semua individu.
- Kami juga menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa maupun pekerja anak dalam operasional perusahaan, selaras dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Melalui upaya yang terintegrasi ini, kami berkomitmen untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab bagi pemangku kepentingan kami, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

## Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan publik yang semakin konsisten dan berkualitas dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Budget allocation for community development as a tangible form of corporate social responsibility.

Furthermore, the benefits of this economic value distribution are also extended to suppliers and business partners, including MSMEs. Through mutually beneficial collaborations, we help drive local economic growth and strengthen a sustainable supply chain.

## Commitment to Social and Labor Aspects

As part of our responsibility to society and employees, the Company implements various initiatives that promote well-being, inclusivity, and fairness in the workplace:

- The operating hours of our stores have been adjusted in compliance with labor regulations, ensuring a balance between productivity and employee well-being.
- Gender equality is a priority, reflected in the increasing proportion of female employees across various organizational levels.
- Competency development facilities are provided for all employees, including individuals with disabilities, to create equal opportunities for everyone.
- We also ensure that there are no practices of forced labor or child labor within the Company's operations, in alignment with human rights principles.

Through these integrated efforts, we are committed to being a responsible partner to our stakeholders while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

## Good Corporate Governance Practices

The Company is committed to consistently enhancing its quality as a publicly listed company by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all business activities. Continuous

(GCG) di seluruh aspek kegiatan usaha. Perbaikan mekanisme dan koordinasi antarorgan GCG terus ditingkatkan, di antaranya melalui pengukuran kualitas implementasi GCG secara mandiri atau self-assessment yang hasilnya menjadi dasar analisis kekuatan dan kelemahan praktik GCG di Perseroan sebagai rekomendasi dan langkah perbaikan di tahun mendatang.

Di sisi lain, tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan juga diimplementasikan secara strategis yang lebih difokuskan pada pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diharapkan, penerapan strategi tata kelola keberlanjutan ini mampu berdampak pada kelangsungan usaha, kelestarian lingkungan, serta kesejahteraan kehidupan generasi mendatang.

## Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2025, komposisi Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan dan tetap dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

- Presiden Direktur President Director : Rullyanto
- Direktur Director : Maria Theresia Velina Yulianti
- Direktur Director : Suantopo Po
- Direktur Director : Endang Mawarti
- Direktur Director : Afid Hermeily

## Komitmen dan Implementasi Aspek Keberlanjutan

Sebagai emiten yang beroperasi di industri ritel dengan jangkauan luas, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi operasional yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis. Selaras dengan ketentuan POJK No. 51 Tahun 2017, Perseroan terus memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Fokusnya tidak semata pada kepatuhan, tetapi pada bagaimana prinsip keberlanjutan dapat menciptakan nilai yang lebih besar bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

improvements in governance mechanisms and coordination among GCG organs have been strengthened, including through self-assessment of GCG implementation. The results serve as the basis for analyzing the strengths and weaknesses of the Company's GCG practices, providing recommendations and corrective measures for the coming year.

Additionally, sustainability governance within the Company is strategically implemented with a stronger focus on managing economic, social, and environmental risks. The application of this sustainability governance strategy is expected to contribute to business continuity, environmental preservation, and the well-being of future generations.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

As of the end of 2025, the composition of the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk remained unchanged, with the following members:

## Commitment and Implementation of Sustainability Aspects

As a retail company with extensive nationwide operations, the Company views sustainability as a fundamental element of its business strategy. In alignment with POJK No. 51 of 2017, the Company continues to strengthen its sustainable finance implementation through a more structured and integrated approach. The focus extends beyond compliance, emphasizing how sustainability principles can generate meaningful value for the business, society, and the surrounding environment.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan penggerak penting dalam menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Karena itu, seluruh proses dan aktivitas operasional diarahkan untuk menghasilkan dampak positif melalui inovasi, optimalisasi sumber daya, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company believes that sustainability is a critical driver of resilience amid an increasingly dynamic market landscape. Therefore, every process and operational activity is directed toward delivering positive impact through innovation, resource optimization, and responsible business practices. This approach allows the Company to remain competitive while reinforcing trust among its stakeholders.

Dalam jangka pendek, Perseroan berkomitmen memberikan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai wujud kontribusi langsung terhadap kebutuhan pelanggan dan mitra usaha. Sementara dalam jangka panjang, berbagai inisiatif keberlanjutan dirancang untuk membangun ekosistem usaha yang inklusif, adaptif, serta mampu mendukung ketahanan lingkungan dan sosial. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the short term, the Company is committed to providing safe, high-quality, and accessible products and services as a tangible contribution to customers and business partners. Over the longer term, the Company's sustainability initiatives are designed to foster an inclusive, adaptive business ecosystem that supports environmental and social resilience. Through these efforts, the Company aims not only to achieve financial growth but also to serve as a catalyst for positive, sustainable value creation for all stakeholders.

## Prospek Usaha

Kinerja yang berhasil dicapai Perseroan sepanjang tahun ini mencerminkan kemampuan adaptasi dan konsistensi dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Meskipun hasil tersebut selaras dengan target yang telah direncanakan, Perseroan tetap melihat adanya ruang untuk peningkatan—khususnya pada penguatan manajemen risiko, optimalisasi koordinasi antarunit, serta penyempurnaan kualitas layanan di seluruh titik operasional. Upaya perbaikan ini menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan ketangguhan bisnis di masa yang akan datang.

## Business Prospects

The Company's performance throughout the year reflects its ability to adapt and execute strategies with consistency. While the results are aligned with previously established targets, the Company recognizes several areas for further enhancement—particularly in strengthening risk management, improving cross-unit collaboration, and refining service quality across its operations. These improvements form an essential foundation for sustaining business growth and ensuring long-term resilience.

Menatap 2026, Perseroan menyiapkan rencana usaha yang lebih terukur melalui inovasi yang relevan, penyesuaian terhadap dinamika pasar, serta perluasan kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Strategi ini dirancang untuk menangkap peluang baru sekaligus

Looking ahead to 2026, the Company has prepared a more measured and strategic business plan, centered on relevant innovation, market adaptability, and expanded collaboration with key stakeholders. These initiatives are designed to capture emerging opportunities while mitigating potential challenges.

memitigasi tantangan yang mungkin muncul. Dengan arah kebijakan yang jelas dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi pelanggan, mitra usaha, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

With a clear strategic direction and a focus on long-term value creation, the Company remains confident in its ability to sustain growth momentum and deliver broader benefits for customers, business partners, employees, and all stakeholders.

## Penutup

Sebagai penutup Laporan ini, saya bersama seluruh jajaran Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif yang senantiasa diberikan sepanjang tahun. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga arah kebijakan yang tepat dan memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan atas komitmen, ketekunan, dan dedikasi yang diberikan dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis Perseroan. Upaya kolektif inilah yang memungkinkan Perseroan menjaga kinerja positif dan tetap tangguh di tengah berbagai dinamika industri.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Sinergi ini menjadi pendorong bagi kami untuk terus meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan setiap peluang yang ada. Kami percaya bahwa langkah-langkah strategis yang diambil ke depan akan semakin memperkuat posisi Perseroan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

## Closing

As we conclude this Report, I, together with the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk, extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and constructive insights throughout the year. Their support has been instrumental in ensuring that the Company remains on the right strategic path and maintains a strong foundation for sustainable growth.

Our sincere gratitude also goes to all employees for their commitment, perseverance, and dedication in executing the Company's strategic initiatives. It is through these collective efforts that the Company has been able to sustain positive performance and remain resilient amid the evolving dynamics of the retail industry.

We likewise express our deepest appreciation to our Shareholders, business partners, and all stakeholders for the trust and continued support they have extended to the Company. This synergy serves as a vital force that drives us to enhance corporate value and seize emerging opportunities. We remain confident that the strategic steps taken in the coming period will further strengthen the Company's position and deliver meaningful benefits to all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

# Profil Dewan Komisaris
## Board Of Commissioners' Profile



**BUDIYANTO DJOKO SUSANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Indonesian citizen, 43 years old as of December 31, 2025. He serves as President Commissioner since 2012 pursuant to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan Finance dari San Francisco State University Amerika Serikat pada tahun 2003 dan *Master in Business Administration* jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007- 2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

He earned Bachelor of Business Administration degree majoring Finance from San Francisco State University USA in 2003 and Master in Business Administration majoring Finance from University of San Francisco USA in 2005. He started his career at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Chairman of Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-now), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-now), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-now).

Mr. Budiyanto Djoko Susanto has family affiliation with Mr. Rullyanto, the Company's President Director.



**EDDY SUPARDI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2025. He serves as Independent Commissioner in the Company since 2023 pursuant to Extraordinary GMS Resolutions dated on February 17, 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari University of Illinois Chicago (1986) dan *Master of Business Administration* dari Roosevelt University, Chicago (1988). Beliau memulai karir sebagai *Sales Executive* di PT Philips Ralin Indonesia (1988-1990), Dosen di Universitas Tarumanagara (1991), dan *Regional Sales Manager* di Panamas (1991-1994). Beliau pernah menjadi Chief Operations Officer di PT Alfa Retailindo Tbk sebanyak dua kali pada periode 1995-2004 dan 2005-2012, dan sebagai General Manager di Walmart Jakarta (2004-2005). Selanjutnya, beliau menjadi Direktur di Hextar Fertilizer Indonesia (2014-2016). Saat ini, beliau juga menjadi Consultant di Warehouse Business Company (sejak 2016), Dosen di Bunda Maria University (sejak 2020), dan Executive Director di The Learning Farm Indonesia (sejak 2021).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan; serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

He earned Bachelor Degree of Economics in Accounting from University of Illinois Chicago (1986) and Master of Business Administration from Roosevelt University, Chicago (1988). He started his career as Sales Executive in PT Philips Ralin Indonesia (1988-1990), Lecturer in Tarumanagara University (1991), and Regional Sales Manager in Panamas (1991-1994). He was Chief Operations Officer in PT Alfa Retailindo Tbk twice in the periods of 1995-2004 and 2005-2012, also as General Manager in Walmart Jakarta (2004-2005) and as Director in Hextar Fertilizer Indonesia (2014-2016). Currently, he serves as Consultant in Warehouse Business Company (since 2016), Lecturer in Bunda Maria University (since 2020), and Executive Director in The Learning Farm Indonesia (since 2021).

He has no affiliations with other members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders; and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Committees in other Issuers or Public Companies.

# Profil Dewan Komisaris
## Board Of Commissioners' Profile



**KOMJEN POL. (PURN.) Dr. BOY RAFLI AMAR, M.H**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 Mei 2023.

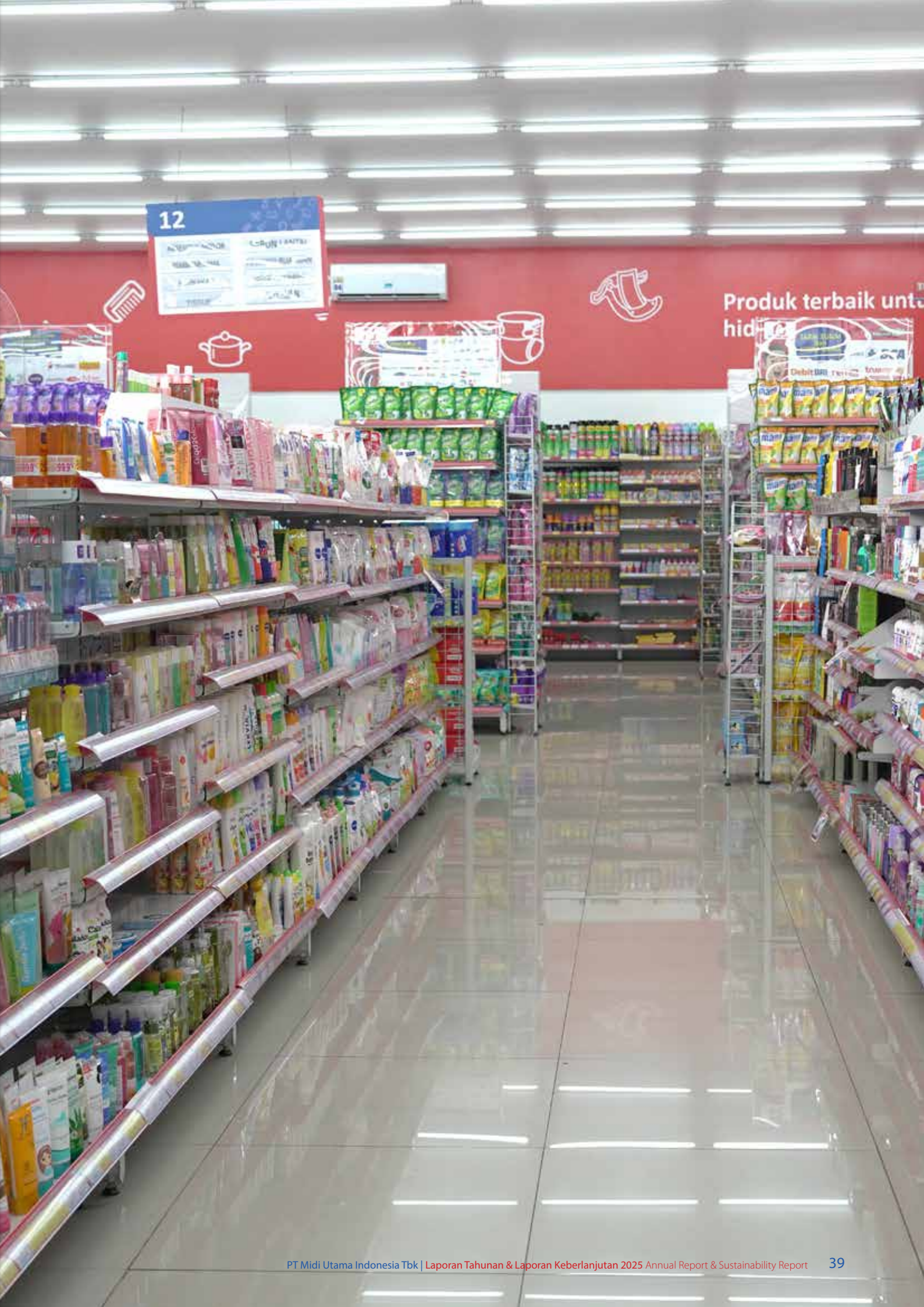
Indonesian citizen, 60 years old as of December 31, 2025. He serves as Independent Commissioner in the Company since 2023 pursuant to AGMS Resolutions dated on May 17, 2023.

Beliau meraih gelar Pascasarjana dalam Ilmu Kepolisian pada tahun 2004 dan Doktor Ilmu Komunikasi pada tahun 2019. Beliau memulai karir kepolisian pada tahun 1988 dan menduduki berbagai posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Kapolda Banten pada tahun 2014, Kadivhumas Polri pada tahun 2016, Kapolda Papua pada tahun 2017, Wakalemdiklat Polri pada tahun 2018, Kepala BNPT RI pada tahun 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

He earned his Postgraduate Degree in Police Science in 2004 and Doctoral degree in Communication Sciences in 2019. He started his police career in 1988 and was appointed in several strategic positions in the Indonesian National Police. He served as Kapolda Banten (2014), Kadivhumas Polri (2016), Kapolda Papua (2017), Wakalemdiklat Polri (2018), and Head of BNPT RI (2020-April 2023).

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders.


12

# Profil Dewan Komisaris
## Board Of Commissioners' Profile



02 01 03

01 **BUDIYANTO DJOKO SUSANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

02 **KOMJEN POL. (PURN.)**
**Dr. BOY RAFLI AMAR, M.H.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03 **EDDY SUPARDI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



# Profil Direksi
## Board Of Directors' Profile



**RULLYANTO**
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2025. He serves as President Director of the Company since 2010 pursuant to EGMS resolutions dated on August 3, 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Finance dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar *Master in Business Administration* dari Golden Gate University Amerika Serikat pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai *Account Analyst* pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003- 2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

He earned Bachelor of Science in Business Administration Degree Majoring Finance from San Francisco State University, USA in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University USA in 2000. He started his career as Account Analyst in Equity LLC (2000-2001), and was appointed as Director in PT Belanico (2001-2003), President Director in PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Director in PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and Director in PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr. Rullyanto, President Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company. He has no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



**MARIA THERESIA VELINA YULIANTI**
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Indonesian citizen, 65 years old as of December 31, 2025. She serves as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated on June 10, 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982, kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai *Chief Accounting* di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai *Chief Accounting*, *Operational Manager*, *Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director*, *Merchandising Director* dan *Marketing & Merchandising Director* (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

She graduated from YKPN Yogyakarta Accounting Academy in 1982 and enrolled in Accounting Class at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Next, she joined with PT Alfa Retailindo Tbk as Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), and in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007- 2013).

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Committees in other Issuers or Public Companies.

# Profil Direksi
## Board Of Directors' Profile



**SUANTOPO PO**
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 49 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, 49 years old as of December 31, 2025. He serves as Director in the Company since 2011 pursuant to Annual GMS resolutions on June 21, 2011. He is also appointed as Corporate Secretary since 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrikan bahan kimia (2002-2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010- 2011). Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT City Retail Developments Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Trisakti in 1998. He started his career at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999 – 2001) with the latest position as Audit Supervisor. Next, he joined with several national and multinational corporations in various industries as Finance & Accounting Manager in PT Darisa Intimitra, a chemical manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit in PT Matahari Kahuripan Indonesia, a palm oil plantation (2003-2004), as Finance Accounting Manager PT PT Kencana Distrindo (Alfa Group), Consumer Goods distributor (2004-2006), as Head of Accounting Department in PT Huawei Tech Investment, an Information Technology and Communication solution provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development in PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). He served as Commissioner in PT City Retail Developments Tbk (formerly known as PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.

# Profil Direksi
## Board Of Directors' Profile




Warga negara Indonesia, usia 54 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2025. She serves as Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolutions on February 17, 2023.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993. Mengawali karir sebagai Staf Pemasaran di PT Cita Simas Artha (1993-1995), beliau melanjutkan karirnya sebagai *Buyer Coordinator* di PT Matahari Putra Prima (1995-2002), Manajer Pemasaran di PT Alfa Minimart Utama (2002-2004), dan ***Merchandising General Manager*** di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2004-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Merchandising Director* (sejak 2013) di Perseroan.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

She earned her Bachelor of Technology from Trisakti University, Jakarta, in 1993. Starting her career as Marketing Officer at PT Cita Simas Artha (1993-1995), she continued her career as Buyer Coordinator at PT Matahari Putra Prima (1995-2002), Marketing Manager at PT Alfa Minimart Utama (2002-2004), and Merchandising General Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2004-2013). Currently, she also serves as Merchandising Director (since 2013) in the Company.

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



**AFID HERMEILY**
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun, per tanggal 31 Desember 2025. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Indonesian citizen, 44 years old as of December 31, 2025. He serves as Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolutions on February 17, 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Legal Supervisor* di PT Sierad Produce Tbk (2008-2010), *Legal Coordinator* di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2012), *Legal Manager* (2012-2021) dan *Legal & Compliance General Manager* (2022) di PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

He obtained his Bachelor of Laws from University of Indonesia and Master of Laws degrees from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Prior to joining the Company, he served as Legal Supervisor at PT Sierad Produce Tbk (2008-2010), Legal Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2012), Legal Manager (2012-2021) and Legal & Compliance General Manager (2022) at PT Midi Utama Indonesia Tbk.

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.

# Profil Direksi
## Board Of Directors' Profile



01 **RULLYANTO**
Presiden Direktur
President Director

02 **MARIA THERESIA VELINA YULIANTI**
Direktur
Director

03 **ENDANG MAWARTI**
Direktur
Director

04 **AFID HERMEILY**
Direktur
Director

05 **SUANTOPO PO**
Direktur
Director





**Di tengah dinamika industri ritel yang sarat tantangan dan perubahan cepat, menjaga momentum pertumbuhan menjadi kunci Alfamidi untuk terus memenangkan hati pelanggan melalui kesiapan dan kualitas layanan yang kami hadirkan.**

Amid the highly dynamic retail industry marked by rapid changes and challenges, maintaining growth momentum is essential for the Company to continue winning customers' trust through our readiness and quality of service.

# 03

# PROFIL PERUSAHAAN
## Company Profile

# Identitas Perusahaan
## Company identity

**Nama Perusahaan**
*Company Name*

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

**Kegiatan Usaha**
*Business Activity*

Perdagangan Eceran
*Retail Trading*

**Telepon**
*Phone Number*

**+62 21 8082 1618 (hunting)**

**Kode Saham**
*Ticker Symbol*

**MIDI**

**Alamat Kantor Pusat**
*Head Office Address*

Gedung Alfa Tower Lantai 12,
Kav. 7 – 9,
Jl. Jalur Sutera Barat,
Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143.

**Faksimile**
*Faximile*

**+62 21 8082 1628**

**Pemegang Saham**
*Shareholders*

Per 31 Desember 2025/
*As of December 31, 2025:*
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (77,09%)
- Rullyanto (Presiden Direktur/ *President Director*) (0,42%)
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/*Director*) (0,23%)
- Endang Mawarti (Direktur/ *Director*) (0,02%)
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/ *Others (each below 5%)* (22,24%)

**Jaringan Kantor**
*Office Network*

1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Boyolali, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon)

*1 Head Office, 11 Branch Offices (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Boyolali, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon)*

**Website**
**www.alfamidiku.com**

**Jumlah Pegawai**
*Total Employees*

30.558 Karyawan
*Employees*

### Modal Dasar
*Authorized Capital*

Rp900.000.000.000
dengan jumlah saham
sebesar 90.000.000.000
*Rp900,000,000,000 with total shares of 90,000,000,000*

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
*Issued and Fully Paid-Up Capital*

Rp334.352.948.000
dengan jumlah saham
sebesar 33.435.294.800
*Rp334,352,948,000 with total shares 33,435,294,800*

### Dasar Hukum Pendirian
*Establishment Decree*

Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007

*Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007*



# Sekilas Perusahaan
## Company In Brief




**Pada awalnya, PT Midi Utama Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama, yang bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/ swalayan dan minimarket.**

Established since July 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk (later stated as "the Company") is operated in general trading business, including supermarket and minimarket business.

Pada tahun 2008, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertama dengan nama Alfamidi berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIDI.

Bisnis Perseroan terus berkembang dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan dengan konsep minimarket. Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan juga didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas sehingga dapat menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Alfamidi menawarkan pengalaman belanja baru kepada pelanggan dengan beragam pilihan barang sesuai kebutuhan. Gerai Alfamidi juga dirancang mengikuti perubahan pola belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan. Untuk menghadirkan pengalaman belanja melebihi ekspektasi pelanggan, gerai Alfamidi juga ditempatkan di lokasi strategis dan didukung oleh berbagai fasilitas, seperti lahan parkir yang memadai.

Pada tahun 2015, Perseroan menghadirkan 'Alfasupermarket' yang menyempurnakan gerai Alfamidi dengan konsep baru yang didesain sebagai *supermarket* dengan area penjualan mencapai lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan penyediaan *assortment* lengkap serta strategi pemasaran yang kompetitif.

Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfasupermarket menjadi 'Alfamidi super'.

Pada tahun 2018, Perseroan mendirikan entitas anak, PT Lancar Wiguna Sejahtera, yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran dengan mengoperasikan jaringan *convenience store*

At the establishment, the Company was named PT Midimart Utama with the first outlet named 'Alfamidi' at Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2008, the name of PT Midimart Utama changed into PT Midi Utama Indonesia. In 2010, the Company executed a significant Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code MIDI.

The Company's business continues to grow, targeting middleclass consumers through Alfamidi outlets which were developed with the concept of a minimarket. As part of one of the biggest retail networks in Indonesia, The Company is also supported by an extensive distribution and marketing network that can reach customers throughout Indonesia.

Alfamidi offers a new shopping experience to customers with a wide selection of goods according to their needs. Alfamidi outlets also designed to follow changes in consumer spending patterns from monthly shopping to weekly shopping. To provide a shopping experience that exceeds customer expectations, Alfamidi outlets also placed in strategic locations and supported by various facilities such as adequate parking lots.

In 2015, the Company presented 'Alfasupermarket' as a refinement of its Alfamidi outlets with a new concept designed as a supermarket with more than 500 square meters sales area. Alfasupermarket present to match customer needs by providing a complete assortment supported by a competitive marketing strategy.

In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of the Alfamidi brand, the Company rebranded the Alfasupermarket brand to 'Alfamidi super'.

In 2018, the Company established a new subsidiary of PT Lancar Wiguna Sejahtera, which is engaged in convenience store business by operating the 'Lawson' network. The purpose of establishing the




'Lawson'. Tujuan pendirian Entitas Anak ini adalah untuk mendorong pengembangan jaringan Lawson yang lebih fokus dan optimal dalam kinerjanya dan diharapkan dapat memberikan manfaat kenaikan profitabilitas bagi Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan melepas kepemilikan sahamnya di Entitas Anak, PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson). Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah gerai Perseroan mencapai 2.587 gerai yang terdiri dari 2.503 gerai Alfamidi, 80 gerai Alfamidi super dan 4 gerai Midi fresh, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, meliputi Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku, yang didukung lebih dari 30.000 karyawan yang siap melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Subsidiary is to encourage the development of a more focused and optimized Lawson network in its performance and is expected to provide benefits for increased profitability of the Company.

In 2025, the Company divested its shares in the Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson). Therefore, at the end of 2025, our store network has reached 2,587 outlets consisting of 2,503 Alfamidi outlets, 80 Alfamidi super outlets, and 4 Midi fresh outlets, which spread throughout Indonesia, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku with more than 30,000 employees who are ready to serve millions of Indonesia's customers.

# Jejak Langkah
## Milestone

### 2007

**Juni** | June
Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.
The Company was established under the name of PT Midimart Utama.
**Desember** | December
Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.
The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

### 2008

**April** | April
Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.
The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.

**September** | September
Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.
The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.



### 2009

**Maret** | March
Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.
The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

### 2010

**April** | April
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali. Established a branch in Denpasar, Bali.
**Juni** | June
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.
Established a branch in Bekasi, West Java.
**Agustus** | August
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.
Established a branch in Makassar, South Sulawesi.
**November** | November
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).

### 2011

**Juni** | June
Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc, Jepang.
The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc, Japan.

### 2012

**April** | April
Desember | December
Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.
Established a branch in Medan, North Sumatera.



## 2013

**Januari** | January
PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.
**April** | April
Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.
Established a branch in Samarinda, East
**Juli** | July
Menutup cabang di Denpasar, Bali. Closed branch in Denpasar (Bali province).

## 2014

**Mei** | May
Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.
Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.
**Desember** | December
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

## 2015

**Maret** | March
Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.
The operation of Alfaexpress stores had been closed.
**April** | April
Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.
Established a branch in Yogyakarta, DIY.
**Juni** | June
Perseroan memperkenalkan gerai Alfasupermarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
The Company introduced the first Alfasupermarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
**Desember** | December
Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.
Inaugurating the 1000th Alfamidi store in Depok.

## 2016

**Agustus** | August
Perseroan melakukan rebranding merek Alfa supermarket menjadi Alfamidi super.
The Company rebranded the brand Alfa supermarket to Alfamidi super.
**Desember** | December
Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.
Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

## 2017

**September** | September
Membuka cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah.
Opening new branch in Palu, Central Sulawesi.
**Desember** | December
Membuka cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur, sebagai pengganti cabang Surabaya.
Opening new branch in Pasuruan, East Java to replace Surabaya branch.

## 2018

**Maret** | March
Mendirikan PT Lancar Wiguna Sejahtera, anak perusahaan dengan kepemilikan 99%, yang mengoperasikan convenience store "Lawson".
Established PT Lancar Wiguna Sejahtera, subsidiary with 99% ownership, which operates convenience store "Lawson".

## 2019

**Agustus** | August
Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.
Established new branches in Kendari, Southeast Sulawesi.
**Desember** | December
Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.
Established new branch in Ambon, Maluku.

## 2020

Pembukaan 266 gerai baru, terbanyak dalam kurun waktu 1 tahun sejak Perseroan berdiri.
Opening of 266 new stores, the highest number in 1 year period since establishment of the Company.

## 2021

**Juli** | July
Peresmian Gudang baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara.
Inauguration of a new warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the warehouse in North Palu.
**November** | November
Membuka gerai yang ke-2.000.
Operating the 2,000th store.
**Desember** | December
Membuka gerai Alfamidi di Kota Jayapura, Papua.
Opening Alfamidi store in Jayapura, Papua.

## 2022

Sinergi dengan Entitas Anak melalui pengoperasian 78 gerai yang berlokasi di dalam gerai Perseroan *(format shop-in-shop)*
Synergy with Subsidiary in operating 78 stores located inside the Company's stores (shop-in-shop format)

## 2023

**Maret** | March
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar menjadi Rp10 per lembar.
  Stock split of par value of shares from Rp100 per share to Rp10 per share.
- Kepemilikan Perseroan di PT Lancar Wiguna Sejahtera, Entitas Anak, berubah menjadi 70%.
  The Company's shares ownership in Subsidiary of PT Lancar Wiguna Sejahtera changed to 70%.

**Juli** | July
Melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Capital Increase with Pre-emptive Rights Issuance.
**Oktober** | October
Membuka cabang baru di Boyolali, Jawa Tengah, sebagai pengganti cabang di D.I. Yogyakarta.
Opened a new branch in Boyolali, Central Java, to replace D.I. Yogyakarta branch.

## 2024

**Agustus** | August
Penambahan booth Ja-di yang pertama, yang menyajikan jus segar, es krim, minuman siap saji dan camilan, di Alfamidi Honoris Modernland.
Addition of the first Ja-di booth, which provides fresh juice, ice cream, ready-to-drink and snacks, in Alfamidi Honoris Modernland.
**November** | November
Meresmikan gudang baru untuk cabang Manado di Minahasa Utara, sebagai pengganti gudang di Manado.
Inaugurated new warehouse for branch of Manado in North Minahasa, as a replacement for warehouse in Manado.

## 2025

**Mei** | May
Perseroan melakukan divestasi 70% saham di PT Lancar Wiguna Sejahtera kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
The Company divested its 70% shares in PT Lancar Wiguna Sejahtera to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

**Agustus** | August
Merelokasi gudang baru untuk cabang Kendari ke Baruga, Kendari.
Relocated new warehouse for branch of Kendari to Baruga, Kendari.

# Visi dan Misi
## Vision and Mission

### Visi
### Vision

**Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.**

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

### Misi
### Mission

- **Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.**
- **Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.**
- **Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.**
- **Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.**

- To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.
- To implement the best ethical business practice.
- To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.
- To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general



# Nilai-Nilai Perusahaan
## Corporate Values

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi Perseroan tercapai.

In exercising the mission, the Company has a requirement to always be functioned as barrier as well as supporter of all employees and is expected to be carried out with full of integrity to achieve the Company's vision.

Filosofi bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

The Compay's business philosophy is manifested in core values, as follows:



# Si Maskot "ALBI"
## "ALBI" The Mascot



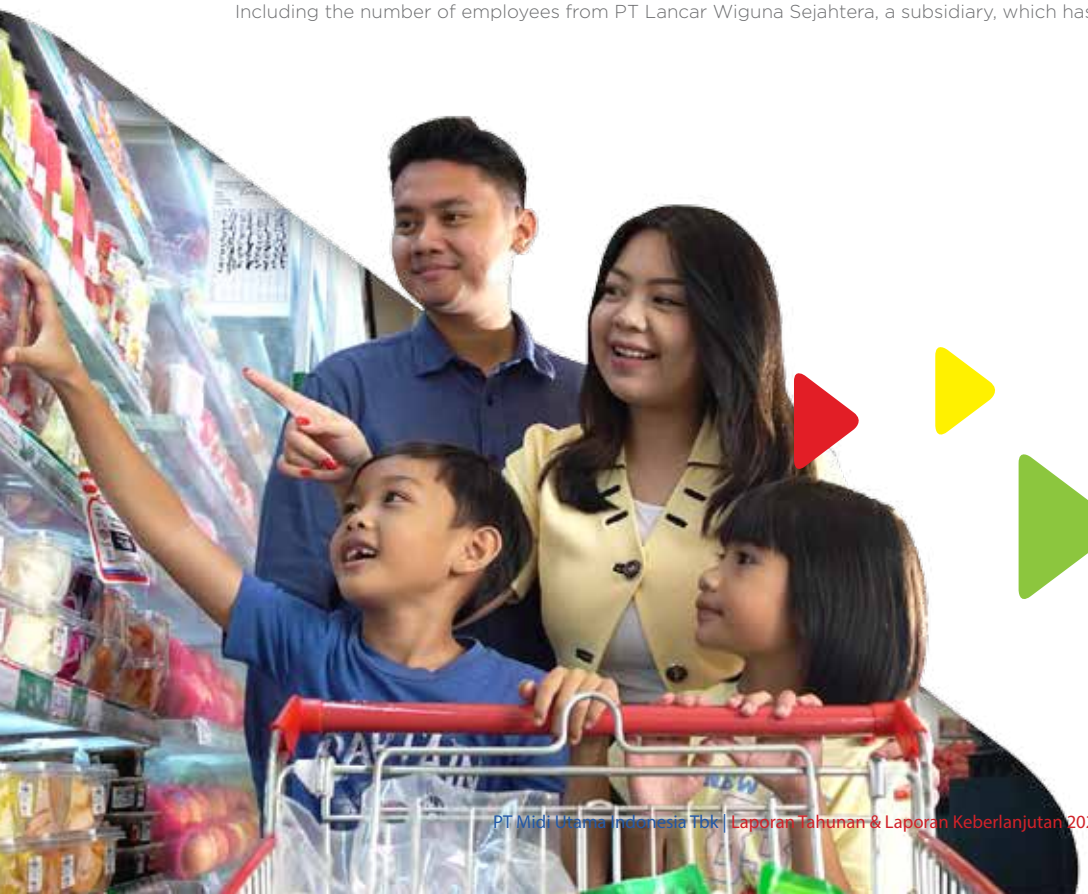

Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif: memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee, is a sweet guy ready to help anyone in need. It represents the Company's employee who is always available to sincerely help and serve the customers. Albi prioritizes collective life and goals, avoids conflicts, and is adaptive to surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieving common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

# Skala Usaha
## Business Scale

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| Total Aset<br>Total Assets | Rp Juta<br>Rp Million | 9.129.964 | 8.732.951 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | Rp Juta<br>Rp Million | 4.587.801 | 4.441.894 |
| Jumlah Karyawan<br>Total Employees | Orang<br>Person | 30.558 | 32.864*) |
| Persentase Kepemilikan Saham<br>Shares Ownership Percentage | % | • PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 77,09%<br>• Rullyanto - 0,42%<br>• Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23%<br>• Endang Mawarti – 0,02%<br>• Lainnya (masing-masing di bawah 5%)<br>• Others (each below 5%) - 22,24% | • PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 77,09%<br>• Rullyanto - 0,42%<br>• Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23%<br>• Endang Mawarti – 0,02%<br>• Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) - 22,24% |
| Jumlah Kantor Cabang dan Gudang<br>Number of Branch Offices and Warehouses | Kantor<br>Offices | 11 | 11 |
| Wilayah Operasional<br>Operational Area | Provinsi<br>Provinces | 24 | 23 |

*) Termasuk jumlah karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025.
Including the number of employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.



# Bidang Usaha
## Line Of Business




**Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format minimarket dan supermarket dengan mengoperasikan jaringan yang bernama 'Alfamidi', 'Alfamidi super' dan 'Midi fresh'.**

According to the Company's Articles of Association in Article 3, the scope of the Company's activity is, among others, in retail trading in the forms of minimarket and supermarket by operating the networks of 'Alfamidi', 'Alfamidi super' and 'Midi fresh' brands.

## PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

### Produk



Grocery



Fresh Food (Fruit & Vegetable)



Home Care



Personal Care



Toys



Voucher Pulsa
Pre-paid Vouchers



Stationary

### House Brand/Private Label

Sepanjang tahun 2025, *House Brand and Private Label* (HBPL) menunjukkan pertumbuhan yang positif dan memberikan kontribusi, peningkatan kualitas produk, dan penguatan distribusi sampai ke branch & depo paling ujung timur Indonesia. Pada kategori produk paling laris *(Top Performers)* berdasarkan data 2025, pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori produk *Mineral water, Traditional Snack, Facial Tissue* dan *Bread*.

Menariknya, pertumbuhan tidak hanya datang dari barang kebutuhan pokok. Produk HBPL kategori "Premium" dan "Kekinian" sangat diminati oleh generasi milenial dan Gen Z, mulai dari desain kemasan (karakter kartun Disney, Doraemon), bentuk packaging, seperti produk health, *beauty* dan *hobbies* (granola, masker, pet food), aneka *snack* dan *fancy items (stationary, toys, hair accessories*).

Di tahun 2025, Alfamidi semakin gencar mengembangkan HBPL dengan membuka kesempatan dan menggandeng UMKM menjadi mitra produksi untuk mengisi produk seperti di kategori *Traditional Snack*. UMKM yang bekerja sama dengan Alfamidi membuat "snack khas daerah" dengan Alfamidi, namun tetap mencantumkan nama UMKM sebagai produsennya.

HBPL semakin bertumbuh, namun tingginya loyalitas konsumen terhadap suatu merek dan harga merupakan tantangan besar bagi Alfamidi yang menjual produk

## Products And Services

In operating its business, the Company distributes products and services, as follows:

### Products

Grocery

Fresh Food (Fruit & Vegetable)

Home Care

Personal Care

Toys

Voucher Pulsa
Pre-paid Vouchers

Stationary

### House Brand/Private Label

Throughout 2025, House Brand and Private Label (HBPL) demonstrated positive growth and contributed to improved product quality and strengthened distribution, reaching branches and depots in the farthest reaches of eastern Indonesia. Based on 2025 data, the top-performing product categories, with the highest growth, were mineral water, traditional snacks, facial tissues, and bread.

Notably, growth was not limited to staple goods. HBPL products in the "Premium" and "Kekinian" segments gained strong traction among Millennials and Generation Z consumers. Attractive packaging designs — including popular cartoon characters such as Disney and Doraemon — along with health, beauty, and hobby-related categories (including granola, facial masks, and pet food), as well as assorted snacks and specialty items (stationery, toys, and hair accessories).

In 2025, Alfamidi further accelerated HBPL development by expanding collaboration opportunities with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as production partners, particularly in the Traditional Snack category. Through this partnership model, MSMEs produce distinctive regional snacks in collaboration with Alfamidi, while maintaining clear attribution as the product manufacturer.

While HBPL continues to grow, strong brand loyalty and price sensitivity among consumers remain key challenges. In response, HBPL remains committed

HBPL. HBPL berkomitmen untuk terus meningkatkan *brand awareness* dan menawarkan produk berkualitas dengan harga lebih terjangkau.

## Jasa

Selain produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran Tagihan: PLN (Prabayar & Pascabayar), BPJS Kesehatan & Denda, BPJS Ketenagakerjaan, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, pembayaran Universitas/Sekolah, pembayaran Pulsa Pascabayar, pembayaran Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, BAF, Kredit Plus, Adira Finance, OTO Group, Home Credit, dll.), pembayaran TV berlangganan (Indihome,XL Home, Biznet, dll.), serta pembayaran online (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, dll.)
- Layanan Tarik Tunai Bank: BCA, BRI, BNI, BSI, Aladin.
- Layanan Tarik Tunai Dompet Digital: DANA, Gopay, ShopeePay dll
- Layanan Pembelian Tiket: kereta api, pesawat, kapal feri, Pelni, kereta cepat
- Layanan Isi Saldo: Dompet Digital (DANA, Gopay, ShopeePay, dll.), Kartu Prepaid (E-Money Mandiri, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (issuer e-wallet atau perbankan)
- Transaksi Prepaid dan Game Voucher (Telkomsel, XL, Tri, Axis, Smarfren, Indosat, Semolis, Voucher Grab, Free Fire dan Unipin)

to strengthening brand awareness and consistently delivering quality products at competitive and accessible price points.

## Services

Besides offering the above products, the Company also serves a variety of services such as:

- Bill Payment Service: PLN (Prepaid & Postpaid), BPJS Health & Charges, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, university/school, postpaid voucher, motorcycle/car/electronic installment (FIF, Adira Finance, OTO motorcycle credit, OTO car credit, Home Credit, etc.), subscribed TVs (Indovision, First Media, My Republic, etc.), and online shopping (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, etc.)
- Bank Cash Withdrawal and Deposit Services: Debit BCA/BRI/BNI, BNI Mobile, BSI Mobile, Bank Aladin Cash Withdrawal and Deposit
- Ticket Purchase: train, airplane, ferryboat, Pelni, Whoosh train
- Top-up services: e-wallet (DANA, Gopay, ShopeePay, etc.); e-money (Mandiri, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking)
- Transactions for Prepaid and Game Voucher (Telkomsel, XL, Tri, Axis, Smarfren, Indosat, Semolis, Grab voucher, Free Fire and Unipin)

# PROSES BISNIS ALFAMIDI

ALFAMIDI BUSINESS PROCESS



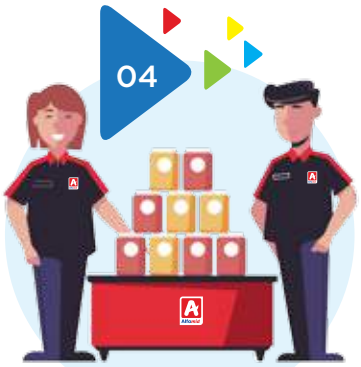

**Alfamidi Melakukan Pemesanan Barang ke Pemasok**
Alfamidi Orders Product to Suppliers



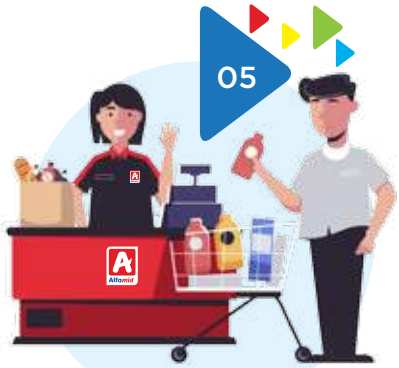

**Pemasok Mengirimkan Produk ke Gudang Alfamidi**
Suppliers Deliver Product Item to Alfamidi's Warehouse




**Distribusi Produk dari Gudang Alfamidi ke Gerai-Gerai Alfamidi**
Alfamidi's Warehouses Distribute Product Item to Alfamidi Stores




**Gerai Alfamidi Melakukan Display Produk dan Penjualan Produk**
Store Display and Sell Product




**Konsumen Belanja di Gerai**
Consumers Shop at the Store

## PASAR TERLAYANI
MARKET SERVED

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2.503 gerai Alfamidi, 80 gerai Alfamidi super dan 4 gerai Midi fresh, serta 11 kantor cabang dan gudang Perseroan, yang tersebar di 24 provinsi di seluruh Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pokok harian masyarakat dari berbagai usia, baik pria, wanita, dan anak-anak.

Gerai-gerai kami hadir di lokasi-lokasi yang strategis dan mudah diakses, seperti lingkungan pemukiman, hingga fasilitas pengisian bahan bakar dan *rest area* di jalan-jalan tol, guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan.

As of December 31, 2025, the Company operates 2,503 Alfamidi stores, 80 Alfamidi super stores and 4 Midi fresh stores, also 11 branches and warehouses, spanned in 24 provinces in Indonesia. We are committed to meeting the daily basic needs of people of all ages, including men, women and children.

Our stores are present in strategic and easily accessible locations, such as residential neighborhoods as well as refueling facilities and highway's rest areas, to provide convenience and comfort for customers.

# Informasi Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang

## Head Office And Branches Contact Information



**Kantor Pusat**
Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

**Cabang Medan**
Medan Branch
Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan
Industri Amplas Km 9,5 Timbang
Deli, Medan Amplas, Medan 20148
Telp. : 061-80039005
Fax : 061-80508016

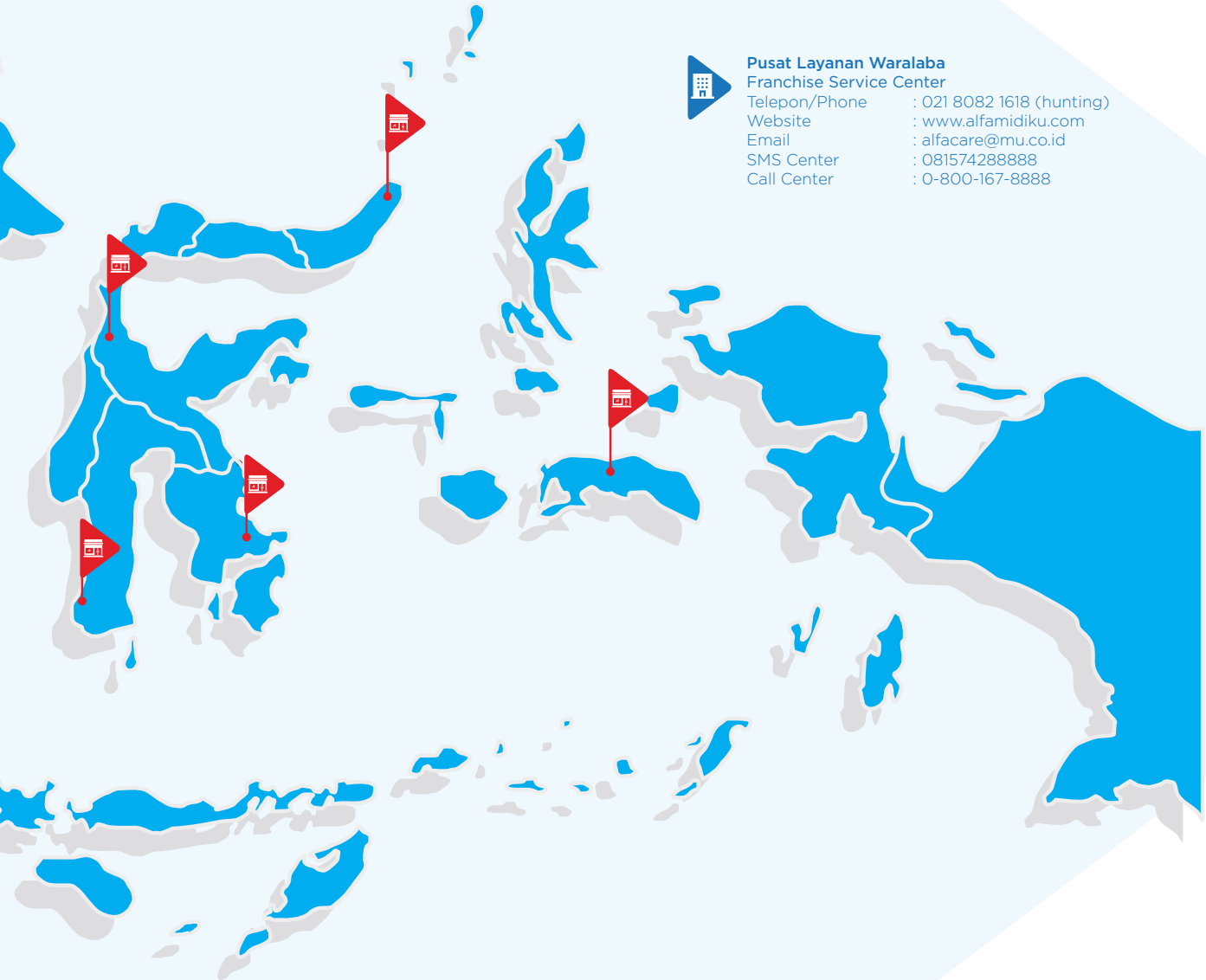
**Cabang Bekasi**
Bekasi Branch
Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
Kawasan Industri Jababeka,
Harjamekar
Cikarang Utara, Bekasi 17530.
Telp. : 021-89846688
Fax : 021-89844578

**Cabang Bitung**
Bitung Branch
Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
Bunder, Cikupa,
Tangerang 15710
Telp. : 021-29676789
Fax : 021-29676788

**Cabang Makassar**
Makassar Branch
Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
Kecamatan Biringkanaya,
Makassar.
Telp. : 0411-4723149
Fax : 0411-4723419

**Cabang Manado**
Manado Branch
Jl. Raya Soekarno, Ds. Matungkas,
Jaga X Kec. Dimembe,
Kab. Minahasa Utara
Sulawesi Utara

**Cabang Palu**
Palu Branch
Jl. Karanja Lembah RT. 006
RW. 003, Birobuli, Palu Selatan,
Kota Palu 94231
Telp. : 0451-8001909
Fax : 0451-8001313



**Pusat Layanan Waralaba**
Franchise Service Center
Telepon/Phone : 021 8082 1618 (hunting)
Website : www.alfamidiku.com
Email : alfacare@mu.co.id
SMS Center : 081574288888
Call Center : 0-800-167-8888

**Cabang Boyolali**
Boyolali Branch
Jl. Semarang, Boyolali KM 1, Desa Winong, Kec. Boyolali,
Kab. Boyolali,
Jawa Tengah 57315
Telp. : 0276-2970021

**Cabang Kendari**
Kendari Branch
Jl. Poros Bandara Haluoleo RT.01/ RW.01, Kel. Watubangga,
Kec. Baruga, Kota Kendari,
Kodepos : 93116

**Cabang Samarinda**
Samarinda Branch
Jl. Suryanata
(Kompleks BIZ Park) RT.15
Kel. Bukit Pinang
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda,
Kalimantan Timur 75124.
Telp. : 0541-274859

**Cabang Pasuruan**
Pasuruan Branch
Pasuruan Branch
Jl. Raya Beji, Desa Cangkring,
Kec. Beji, Kab. Pasuruan,
Jawa Timur 67154
Telp. : 0343-6531973

**Cabang Ambon**
Ambon Branch
Jl. Sisingamangaraja No.88,
RT/RW : 022/004 Kelurahan Passo,
Baguala, Ambon 97232



**Kantor Pusat**
Head Office



**Cabang Medan**
Medan Branch



**Cabang Bekasi**
Bekasi Branch



**Cabang Bitung**
Bitung Branch



**Cabang Boyolali**
Boyolali Branch



**Cabang Pasuruan**
Pasuruan Branch



**Cabang Samarinda**
Samarinda Branch



**Cabang Makassar**
Makassar Branch



**Cabang Manado**
Manado Branch



**Cabang Palu**
Palu Branch



**Cabang Kendari**
Kendari Branch



**Cabang Ambon**
Ambon Branch

MIDI FRESH




ALFAMIDI



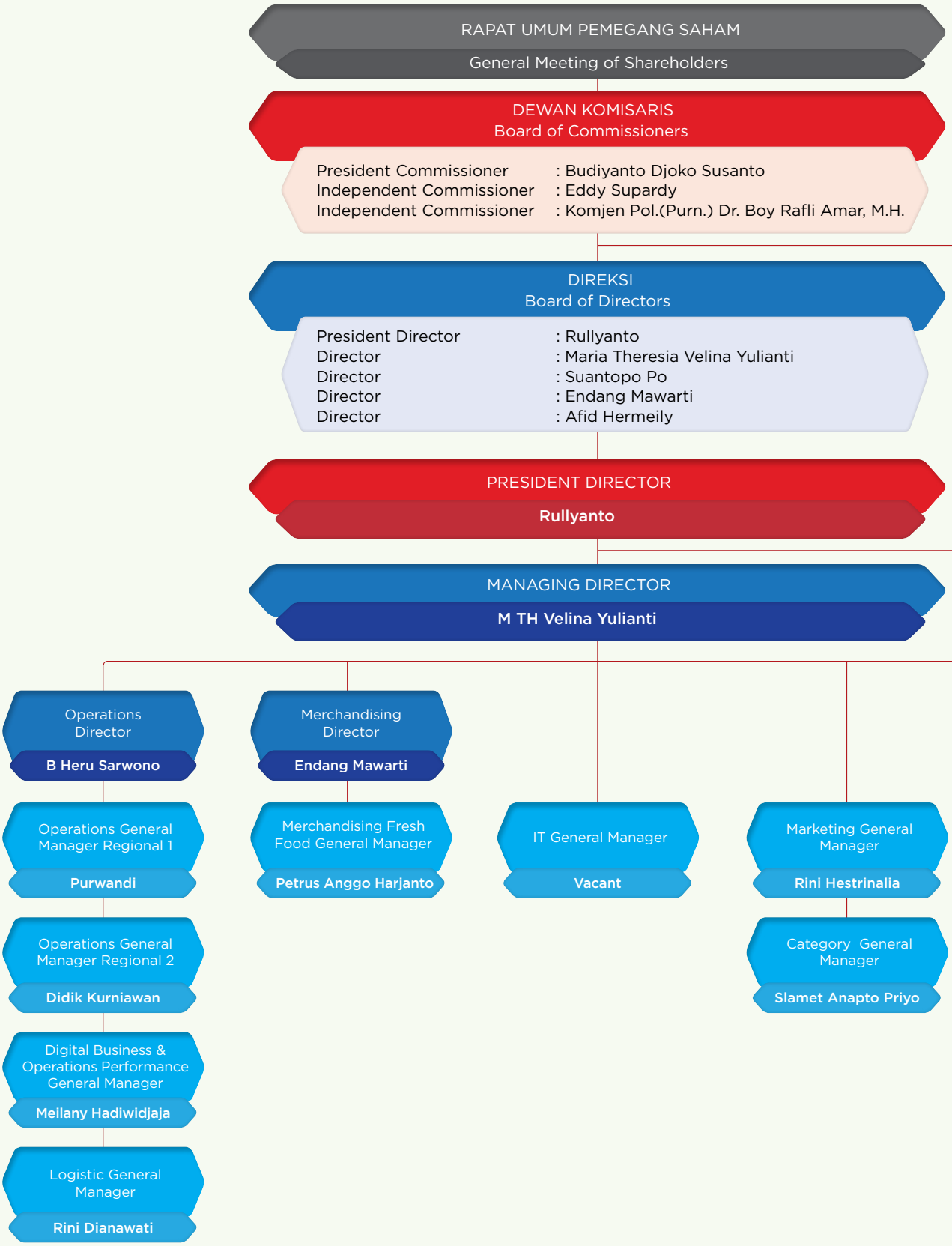
## JA~DI

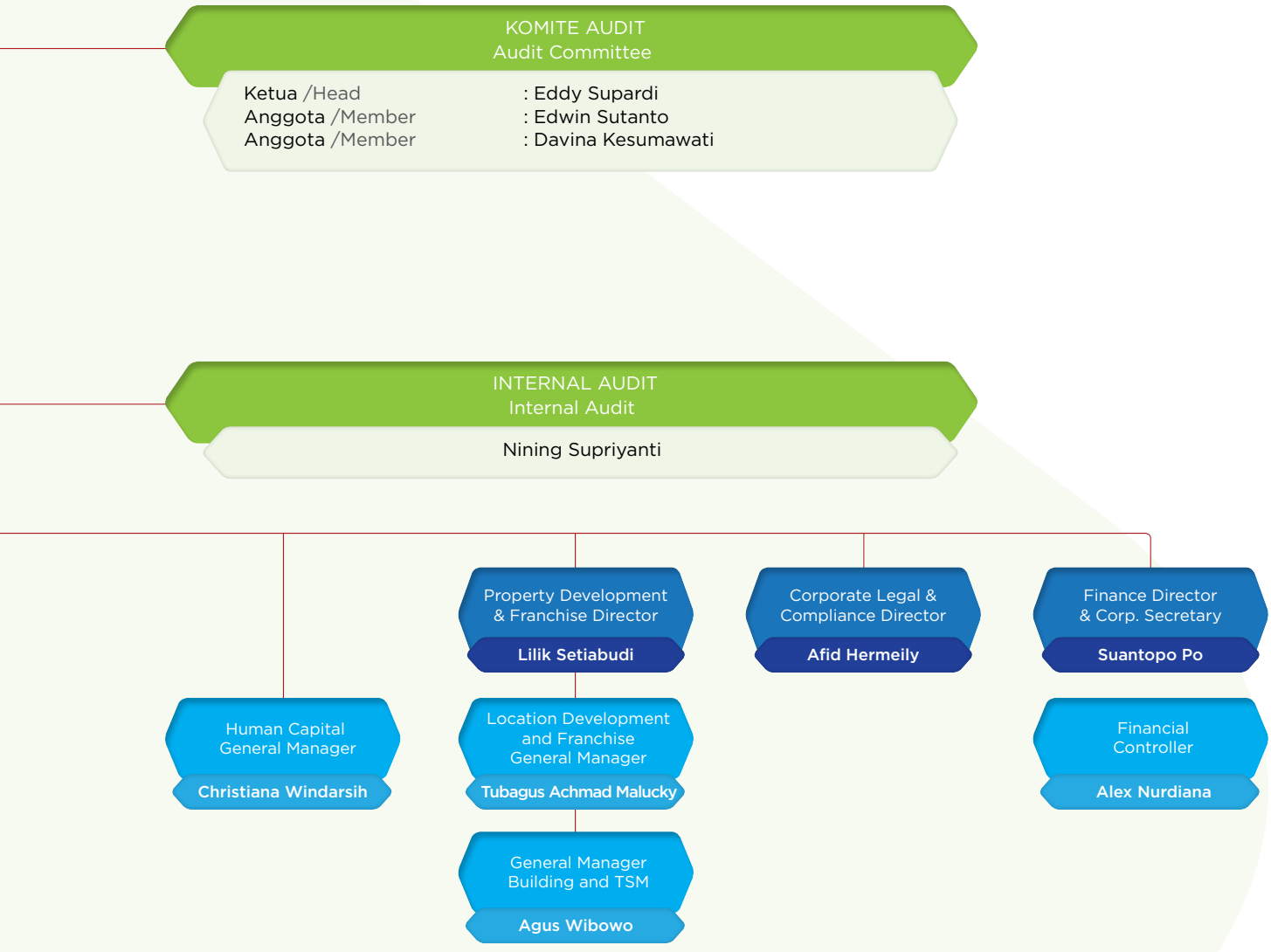



## ALFAMIDI SUPER

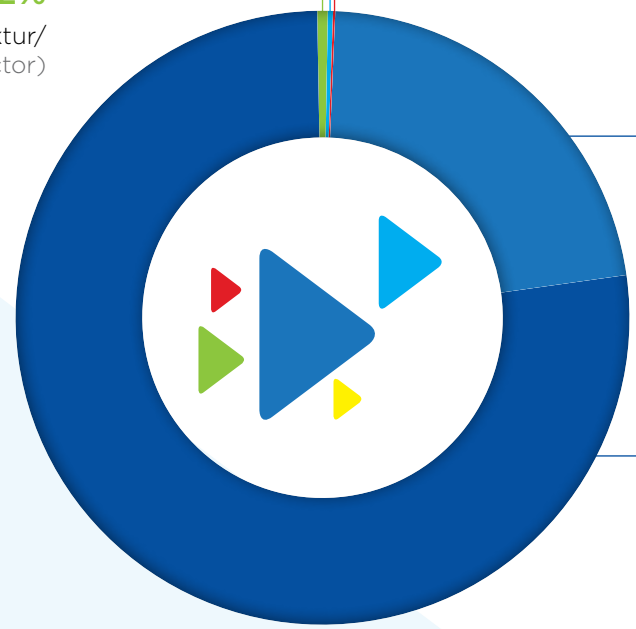


# Struktur Organisasi
## Organizational Structure




KOMITE AUDIT
Audit Committee
Ketua /Head : Eddy Supardi
Anggota /Member : Edwin Sutanto
Anggota /Member : Davina Kesumawati
INTERNAL AUDIT
Internal Audit
Nining Supriyanti
Property Development & Franchise Director
Lilik Setiabudi
Corporate Legal & Compliance Director
Afid Hermeily
Finance Director & Corp. Secretary
Suantopo Po
Human Capital General Manager
Christiana Windarsih
Location Development and Franchise General Manager
Tubagus Achmad Malucky
Financial Controller
Alex Nurdiana
General Manager Building and TSM
Agus Wibowo

# Kepemilikan Saham
## Share Ownership



**0,23%**
Maria Theresia Velina Yulianti
(Direktur/Director)

**0,42%**
Ruliyanto (Presiden Direktur/
President Director)

**0,02%**
Endang Mawarti
(Direktur/Director)

**22,24%**
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%)

**77,09%**
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/ INSTITUSI

## SHARE OWNERSHIP BY INDIVIDUAL/INSTITUTION

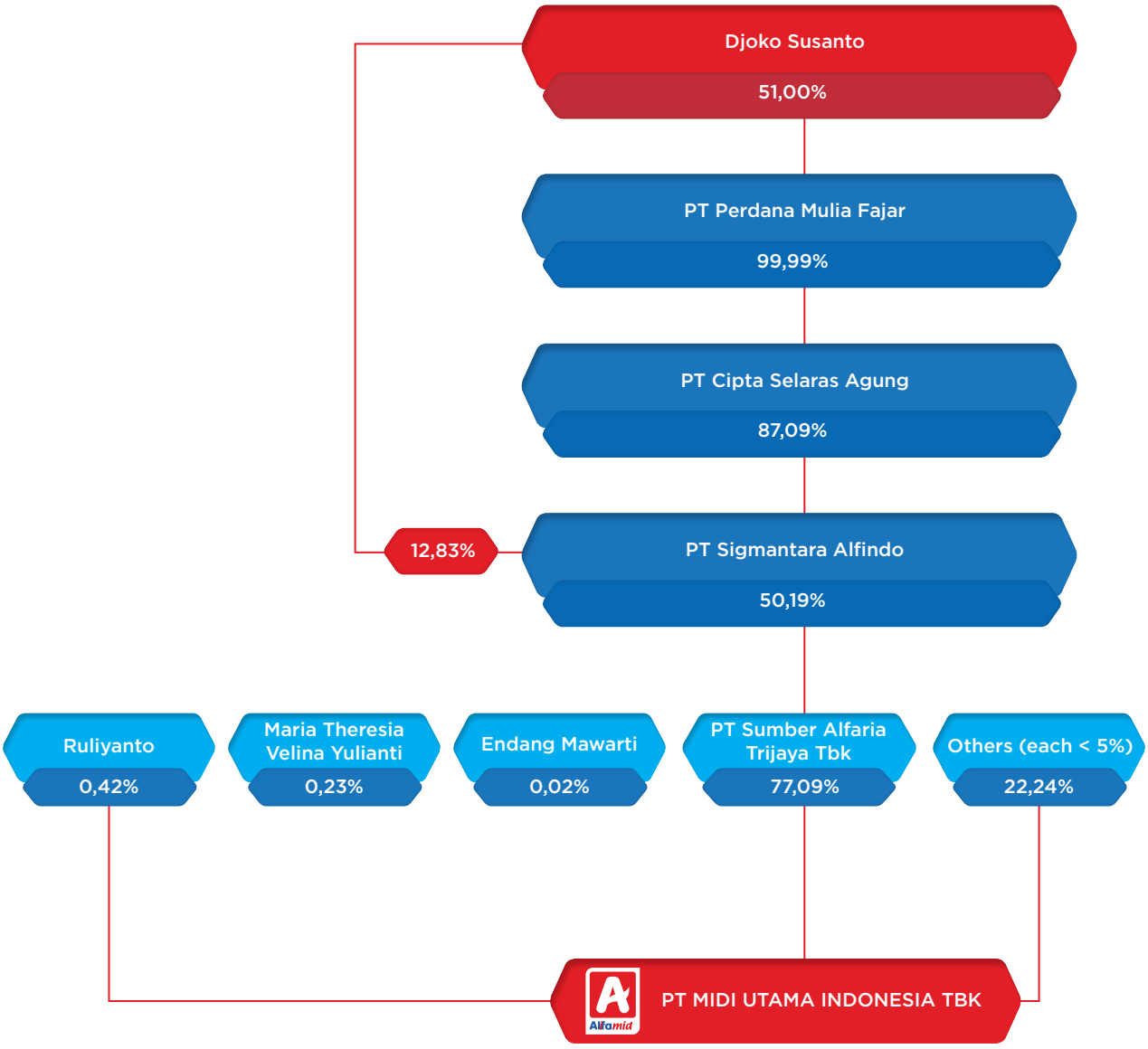
| Keterangan Description | 31 Desember/December 2025 | | 31 Desember/December 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Lembar Shares | Persentase Percentage | Lembar Shares | Persentase Percentage |
| Institusi Lokal/ Local Institution | 29.462.154.446 | 88,12% | 30.326.565.671 | 90,70% |
| Institusi Asing/ Foreign Institution | 1.539.895.523 | 4,61% | 1.775.526.962 | 5,31% |
| Individu Lokal/ Local Individual | 2.429.406.411 | 7,26% | 1.329.876.847 | 3,98% |
| Individu Asing/ Foreign Individual | 3.838.420 | 0,01% | 3.325.320 | 0,01% |
| Total | 33.435.294.800 | 100,00% | 33.435.294.800 | 100,00% |
| Institusi/ Institutions | 31.002.049.969 | 92,72% | 32.102.092.633 | 96,01% |
| Individu/ Individual | 2.433.244.831 | 7,28% | 1.333.202.167 | 3,99% |
| Total | 33.435.294.800 | 100,00% | 33.435.294.800 | 100,00% |
| Lokal/ Domestic | 31.891.560.857 | 95,38% | 31.656.442.518 | 94,68% |
| Asing/ Foreign | 1.543.733.943 | 4,62% | 1.778.852.282 | 5,32% |
| **Total** | **33.435.294.800** | **100,00%** | **33.435.294.800** | **100,00%** |

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

| Keterangan Description | Jabatan Position | Kepemilikan Saham Share Ownership | |
|---|---|---|---|
| | | Lembar Shares | Persentase Percentage |
| Dewan Komisaris/Board of Commissioners | | | |
| Budiyanto Djoko Susanto | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | - | - |
| Eddy Supardi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |
| Boy Rafli Amar | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |
| Direksi/Board of Directors | | | |
| Rullyanto | Presiden Direktur<br>President Director | 142.100.000 | 0,42% |
| Maria Theresia Velina Yulianti | Direktur<br>Director | 75.400.000 | 0,23% |
| Endang Mawarti | Direktur<br>Director | 6.960.000 | 0,02% |
| Suantopo Po | Direktur<br>Director | - | - |
| Afid Hermeily | Direktur<br>Director | - | - |

# Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
## Majority And Controlling Shareholders




Pemilik manfaat terakhir dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Djoko Susanto.
Ultimate beneficiary of Majority and Controlling Shareholder is Djoko Susanto.

# Informasi Pemegang Saham Utama
## Information About Majority Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

The majority shareholder of the Company is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

# Kronologi Pencatatan Saham
## Share Listing Chronology

| Tanggal<br>Date | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action | Jumlah Saham Baru<br>Number of New Shares | Total Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares | Nominal Saham<br>Par Value | Modal Ditempatkan<br>Issued Shares |
|---|---|---|---|---|---|
| 30 November 2010<br>November 30, 2010 | Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana<br>Initial Public Offering | 2.882.353.000 | 2.882.353.000 | 100 | 288.235.300.000 |
| 6 Maret 2023<br>March 6, 2023 | Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10<br>Stock Split at 1:10 Ratio | - | 28.823.530.000 | 10 | 288.235.300.000 |
| 21 Juli 2023<br>July 21, 2023 | Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Additional Capital through Pre-Emptive Rights Issuance | 4.611.764.800 | 33.435.294.800 | 10 | 334.352.948.000 |

# Keanggotaan Pada Asosiasi
## Membership In Associations

| No | Asosiasi<br>Association | Posisi Keanggotaan<br>Membership Status |
|---|---|---|
| 1 | Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo)<br>Indonesian Retail Entrepreneurs Association | Anggota/Member |
| 2 | Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)<br>Indonesian Franchise Association | Anggota/Member |
| 3 | Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI)<br>Indonesian Franchise & Licensing Association | Anggota/Member |
| 4 | Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)<br>Indonesia Remittance Association | Anggota/Member |
| 5 | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Indonesia Issuer Association | Anggota/Member |

# Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2025
## Significant Changes In Fiscal Year 2025

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2025.

The Company did not experience any significant changes in fiscal year 2025.

# Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Stock Market Supporting Institutions And Professionals

### Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm

**Purwanto Susanti dan Surja**
(Member Firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Phone : +6221 5289 5000
Faksimile/Facsimile : +6221 5289 4100
Website : www.ey.com/id
Jasa/Service : Audit Eksternal/External Audit
Periode/Period : 2025
Biaya/Fee: : Rp850.000.000

### Biro Administrasi Efek/ Share Administration Bureau

**PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Boutique Office
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon/Phone : +6221 29745222
Faksimile/Facsimile : +6221 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Jasa/Service : Jasa Lain/Other Service
Periode/Period : 2025
Biaya/Fee : Rp54.000.000

### Notaris/ Notary

**Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39
Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong - Tangerang 15810
Telepon/Phone : +6221 5421 5486
Faksimile/Facsimile : +6221 5420 2011
Email : sriwinotaris@gmail.com
Jasa/Service : Jasa Notaris/Notarial Services
Periode/Period : 2025
Biaya/Fee : Rp25.000.000

# Demografi Sumber Daya Manusia
## Human Resources Demography



**Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran sangat strategis sebagai partner organisasi dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha serta mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan bersama.**

The Company believes that Human Resources (HR) has a very strategic role as an organizational partner in pursuing business growth targets and realizing the common corporate vision and mission.

Oleh karenanya diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menghadirkan insan Perseroan yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Therefore, it is necessary to develop the potential of human resources in establishing qualified and excellent Company's people. Therefore, their capability to work optimally and competitively in carrying out daily operation is a must to achieve the Company's goals.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran Divisi *Human Capital* semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

We realize that optimum human resource development is not only the responsibility and role of the Human Capital Division, but also the responsibility of all levels of the Company's management. We continue to implement human resource development programs to improve quality and meet the best service standards for consumers.

Perseroan menyadari, pengembangan sumber daya manusia harus selaras dengan visi, misi dan nilai budaya organisasi yaitu 2i3K (Integritas yang tinggi, Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik, Kualitas dan produktivitas yang tertinggi, Kerja sama tim, Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik). Sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya menjadi kunci pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itulah, proses yang dijalankan karyawan sesuai dengan *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan nilai budaya yang berlaku, mulai dari proses *attract, hiring, on boarding, development, retaining*, hingga *termination*.

We believe that the development of human resources must be in line with the vision, mission and organizational corporate values, namely 2i3K (High integrity, Innovation for better progress, Highest quality and productivity, Teamwork, Customer satisfaction through the best service standards). Competent and cultured human resources are the key for the Company in achieving organizational goals. Therefore, the process carried out by employees is in accordance with our Human Capital Framework (Employee Lifecycle) and applicable cultural values, starting from the attract, hiring, on boarding, development, retaining, to termination processes.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 30,558 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha, kompleksitas interaksi, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

At the end of 2025, the Company has 30.558 employees stationed in all outlets, branch offices and head office in Indonesia. The number of the Company's employees has been evaluated according to needs and is counting to face tighter business competition, more complex interaction, and higher demand for customer service excellence.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia — Employee Composition by Age

| Usia Age | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| < 20 tahun years old | 3.831 | 12,54% | 4.811 | 14,64% | 4.777 | 15,09% | 2.859 | 9,36% | 3.184 | 9,69% | 3.614 | 11,41% |
| 21-25 tahun years old | 9.035 | 29,56% | 9.903 | 30,13% | 9.686 | 30,59% | 5.912 | 19,34% | 6.374 | 19,39% | 5.849 | 18,47% |
| 26-35 tahun years old | 5.604 | 18,34% | 5.546 | 16,87% | 5.150 | 16,26% | 2.161 | 7,07% | 1.997 | 6,08% | 1.677 | 5,30% |
| 36-45 tahun years old | 837 | 2,74% | 738 | 2,25% | 652 | 2,06% | 150 | 0,49% | 134 | 0,41% | 111 | 0,35% |
| 46-55 tahun years old | 132 | 0,43% | 145 | 0,44% | 120 | 0,38% | 21 | 0,07% | 18 | 0,05% | 16 | 0,05% |
| >55 tahun years old | 14 | 0,05% | 12 | 0,04% | 13 | 0,04% | 2 | 0,01% | 2 | 0,01% | 2 | 0,01% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 21.155 | 64,37% | 20.398 | 64,41% | 11.105 | 36,34% | 11.709 | 35,63% | 11.269 | 35,59% |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan — Employee Composition by Education

| Jenjang Pendidikan Education | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Post Graduate | 1.729 | 5,66% | 1.745 | 5,31% | 1.797 | 5,67% | 1.260 | 4,12% | 1.195 | 3,65% | 1.136 | 3,59% |
| Sarjana Muda Diploma | 259 | 0,85% | 279 | 0,85% | 287 | 0,91% | 136 | 0,45% | 168 | 0,51% | 174 | 0,55% |
| Non-Sarjana High School | 17.465 | 57,15% | 19.131 | 58,21% | 18.314 | 57,83% | 9.709 | 31,77% | 10.346 | 31,48% | 9.959 | 31,45% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 21.155 | 64,37% | 20.398 | 64,41% | 11.105 | 36,34% | 11.709 | 35,63% | 11.269 | 35,59% |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan — Employee Composition by Position

| Level Jabatan Position Level | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Komisaris & Direktur Top Management | 8 | 0,03% | 12 | 0,04% | 11 | 0,03% | 2 | 0,01% | 6 | 0,02% | 6 | 0,02% |
| Manajerial Managerial | 244 | 0,80% | 295 | 0,90% | 287 | 0,91% | 59 | 0,19% | 66 | 0,20% | 62 | 0,20% |
| Supervisor Supervisor | 652 | 2,13% | 738 | 2,25% | 729 | 2,30% | 148 | 0,48% | 167 | 0,51% | 153 | 0,48% |
| Di Bawah Supervisor Below Supervisor | 18.549 | 60,70% | 20.110 | 61,19% | 19.371 | 61,17% | 10.896 | 35,65% | 11.470 | 34,90% | 11.048 | 34,89% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 21.155 | 64,37% | 20.398 | 64,41% | 11.105 | 36,34% | 11.709 | 35,63% | 11.269 | 35,59% |

*) Termasuk karyawan PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025
Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

## Employee Composition by Employment Status

| Status Kepegawaian Employment Status | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | 9.172 | 30,02% | 9.611 | 29,24% | 8,743 | 27.61% | 4.758 | 15,57% | 4.794 | 14,59% | 4.050 | 12,79% |
| Karyawan Temporer Temporary Employee | 10.281 | 33,64% | 11.544 | 35,13% | 11,655 | 36.80% | 6.347 | 20,77% | 6.915 | 21,04% | 7.219 | 22,80% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 21.155 | 64,37% | 20,398 | 64.41% | 11.105 | 36,34% | 11.709 | 35,63% | 11.269 | 35,59% |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

## Employee Composition by Work Location

| Lokasi Kerja Work Location | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Gerai Store | 14.081 | 46,08% | 15.422 | 46,93% | 14.895 | 47.04% | 10,442 | 34,17% | 10.935 | 33,27% | 10.448 | 32,99% |
| Selain Gerai Other than Stores | 5.372 | 17,58% | 5.733 | 17,44% | 5.503 | 17.38% | 663 | 2,17% | 774 | 2,36% | 821 | 2,59% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 21.155 | 64,37% | 20.398 | 64.41% | 11,105 | 36,34% | 11.709 | 35,63% | 11.269 | 35,59% |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional

## Employee Composition by Operational Area

| Wilayah Operasional Operational Area | Laki-Laki Male | | | | | | Perempuan Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Jabodetabek Greater Jakarta | 7.156 | 23,42% | 8.828 | 26,94% | 9.187 | 29,01% | 3.551 | 11,62% | 4.832 | 14,75 | 4.982 | 15,73% |
| Jawa (Luar Jabodetabek) Java (Outside Greater Jakarta) | 3.102 | 10,15% | 3.443 | 10,51% | 3.469 | 10,96% | 1.535 | 5,02% | 1.764 | 5,38% | 1.790 | 5,65% |
| Luar Jawa Outside Java | 9.195 | 30,09% | 8.640 | 26,37% | 7.740 | 24,44% | 6.019 | 19,70% | 5.262 | 16,06% | 4.497 | 14,20% |
| Jumlah \| Total | 19.453 | 63,66% | 20.911 | 63,81% | 20.396 | 64,41% | 11.105 | 36,34% | 11.858 | 36,19% | 11.269 | 35,59% |

*) Termasuk karyawan PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025
Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.


Alfamidi

**Di tengah dinamika industri ritel yang sarat tantangan dan perubahan cepat, menjaga momentum pertumbuhan menjadi kunci Alfamidi untuk terus memenangkan hati pelanggan melalui kesiapan dan kualitas layanan yang kami hadirkan.**

Amid the highly dynamic retail industry marked by rapid changes and challenges, maintaining growth momentum is essential for the Company to continue winning customers' trust through our readiness and quality of service.

# 04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

# Tinjauan Usaha
## Business Overview



## TINJAUAN OPERASIONAL

### Pengoperasian Gerai

Sebagai pelaku bisnis di sektor ritel, kegiatan usaha Perseroan dilakukan melalui pengoperasian jaringan gerai minimarket "Alfamidi", toko buah "Midi fresh" dan supermarket "Alfamidi super", yang tersebar di beberapa kota, seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Boyolali.

## OPERATIONAL REVIEW

### Store Operation

As one of the leading retail players, the Company business scale includes operating a network of "Alfamidi" minimarkets, "Midi fresh" fruit stores, and "Alfamidi super" supermarkets, which spread across several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Boyolali.

Di tengah perkembangan sektor ritel domestik yang semakin kompetitif di tahun 2025, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif dalam menjaga stabilitas operasional seluruh jaringan gerai. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 2.587 gerai yang terdiri dari 2.503 gerai Alfamidi, 80 gerai Alfamidi super, dan 4 gerai Midi fresh, yang tersebar di beberapa pulau Indonesia, meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku dan didukung oleh lebih dari 30.000 karyawan yang siap melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

The Company continues its expansive but selective strategy in maintaining its operational stability in 2025, by providing quality services through 2,587 stores consisting of 2,503 Alfamidi stores, 80 Alfamidi super stores, and 4 Midi fresh stores in several Indonesian islands, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku, supported by more than 30,000 employees who are ready to serve millions of customers throughout Indonesia.

Karyawan Perseroan yang profesional dan kompeten menjadi garda terdepan dalam menghadirkan pengalaman berbelanja yang konsisten setiap hari. Dengan mengikuti standar operasional layanan yang telah ditetapkan, mereka tidak hanya berperan dalam pencapaian target penjualan, tetapi juga memastikan setiap pelanggan merasakan pelayanan yang ramah, cepat, dan solutif. Di tengah persaingan ritel yang semakin intens, kualitas layanan ini menjadi diferensiasi penting yang terus dijaga Perseroan untuk membangun loyalitas pelanggan.

The Company's professional and highly skilled employees serve as the frontline in delivering a consistent shopping experience every day. By adhering to established service standards, they not only contribute to achieving sales targets but also ensure that every customer receives attentive, fast, and solution-driven service. In the face of increasing competition in the retail industry, this service quality has become a key differentiator that strengthens customer loyalty.

Untuk memperkuat kualitas layanan tersebut, pengoperasian gerai didukung oleh berbagai inovasi yang meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional. Pengembangan kompetensi personil, penyempurnaan sistem *inventory* dan *supply chain management*, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi pilar utama yang mendorong kinerja gerai tetap optimal dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

To support this service excellence, store operations are enhanced through various innovations designed to elevate efficiency and competitive advantage. Employee capability development, improvements in inventory and supply chain management systems, and the adoption of information technology form the core pillars that enable stores to operate effectively and respond quickly to market needs.

Peningkatan kapasitas SDM dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui gelaran tahunan *National Operation Meeting* (NOM). Forum ini menjadi wadah penting bagi Perseroan untuk menyampaikan arah kebijakan, rencana kerja, serta strategi pencapaian target, sekaligus memberikan motivasi agar seluruh tim selalu siap beradaptasi dengan dinamika bisnis.

Employee competency development is continuously reinforced through the annual National Operation Meeting (NOM), which serves as a strategic platform for conveying business direction, work plans, and performance targets. It also provides inspiration and motivation to ensure that all teams remain agile and aligned with the Company's growth agenda.

Selain itu, Perseroan menjalankan program Manajer Pembina, yang memberikan peran lebih strategis bagi manajer di setiap departemen untuk membimbing, memotivasi, dan memperkuat performa tim gerai. Untuk mendorong semangat kompetitif yang positif, Perseroan juga mengadakan program *Store of the Month* sebagai bentuk apresiasi bagi gerai berprestasi serta *Product of the Month* untuk mengakselerasi penjualan produk tertentu melalui pendekatan yang lebih kreatif dan terarah.

In addition, the Company implements the Manager Pembina (Supervising Manager) program, assigning department managers to mentor and motivate store personnel to strengthen daily operations. To foster positive competition and recognize excellence, the Company also conducts the Store of the Month award program, as well as Product of the Month initiatives aimed at boosting sales of selected products through more creative and targeted approaches.

## Gudang Perseroan

Untuk memastikan layanan gerai berjalan optimal setiap hari, Perseroan terus meningkatkan kualitas pengelolaan gudang sebagai bagian penting dari rantai pasok. Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan 11 gudang yang tersebar di Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Boyolali, Manado, Palu, Kendari, dan Ambon. Seluruh gudang ini berfungsi sebagai pusat penyimpanan dan transit sebelum barang dikirimkan ke gerai, dengan kapasitas pelayanan yang beragam-mulai dari 50 hingga lebih dari 500 gerai per gudang. Melalui jaringan gudang tersebut, Perseroan berhasil memasok kebutuhan 2,587 gerai di seluruh Indonesia.

## Warehouses

To ensure consistent daily store operations, the Company continues to enhance warehouse management as a critical component of its supply chain. As of the end of 2025, the Company operates 11 warehouses located in Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Boyolali, Manado, Palu, Kendari, and Ambon. These warehouses serve as storage and transit hubs before goods are delivered to stores, with each facility supporting between 50 and over 500 stores. Through this nationwide network, the Company successfully supplies inventory to 2,587 stores across Indonesia.

Untuk menjaga kualitas produk dan ketepatan distribusi, Perseroan mengelola dua kategori gudang: Gudang *Dry,* yang menyimpan produk *dry food* dan *non-food,* serta Gudang *Fresh,* yang digunakan untuk penanganan buah, sayur, produk *dairy,* hingga makanan beku. Pemisahan ini memastikan kualitas dan kesegaran produk tetap terjaga hingga tiba di gerai, sehingga pelanggan menerima barang dalam kondisi terbaik.

To maintain product quality and distribution accuracy, the Company manages two warehouse categories: Dry Warehouses, which store dry food and non-food items, and Fresh Warehouses, which handle fruits, vegetables, dairy products, and frozen foods. This separation ensures that product freshness and quality are preserved throughout the supply chain, allowing stores to offer customers items in optimal condition.

Operasional gudang diperkuat dengan penggunaan teknologi *digital picking system*, serta penerapan *conveyor belt* di dua gudang utama yang memungkinkan proses sortir lebih cepat, akurat, dan efisien. Untuk kebutuhan distribusi ke gerai, Perseroan bekerja sama dengan penyedia transportasi pihak ketiga. Satu armada distribusi dapat mengirimkan pasokan ke 1–2 gerai untuk

Warehouse operations are further strengthened through the use of digital picking technology, with two major warehouses equipped with conveyor belt systems to enable faster and more accurate sorting processes. For distribution to stores, the Company collaborates with third-party logistics partners. A single delivery vehicle can serve 1–2 stores for dry and non-food products, and 8–10 stores for fresh

kategori *dry food* dan *non-food*, serta 8–10 gerai untuk kategori *fresh* dan *frozen food*, sehingga alur pengiriman menjadi lebih terjadwal dan tepat waktu.

and frozen items, enabling a more structured and timely delivery schedule.

## MERCHANDISING

## Merchandising



Dalam bisnis ritel, *merchandising* memiliki peran penting dalam menciptakan citra di suatu gerai serta menghadirkan pengalaman berbelanja pada konsumen. *Merchandising* merujuk pada aktivitas pengadaan dan penawaran produk berupa barang atau jasa kepada konsumen yang disediakan di gerai pada jumlah, waktu dan harga yang sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

In retail business, merchandising has an important role in creating an image of an outlet and bringing the shopping experience to consumers. Merchandising refers to the activity of procurement and offering products in the form of goods or services at the appropriate amount, time and price to consumers to support the achievement of predetermined goals.

Seiring perkembangan sektor ritel, kegiatan merchandising saat ini tidak hanya berlangsung sebagai proses internal tetapi telah menjadi suatu rangkaian dari upaya retailer dalam penyaluran stok barang dari manufaktur dan/atau distributor kepada konsumen sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

Along with the development of retail sector, merchandising activities are currently not only taking place as an internal process but have become a series of retailer efforts in distributing stock of goods from manufacturers and/or distributors to consumers according to the level of their needs.

Selama tahun 2025, Perseroan terus beradaptasi melalui penerapan berbagai strategi usaha, termasuk beradaptasi pada aspek merchandising. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan melihat adanya peningkatan kebutuhan produk di berbagai kategori, seperti *staple needs*, *personal care, home care, baby needs, frozen food, fruits and vegetables*, serta produk-produk kekinian yang diminati Gen Z, termasuk di dalamnya Perseroan menghadirkan *booth* Ja-di yang menawarkan produk minuman *(coffee & non-coffee)*, *ice cream, juice* dan *pastry/snacks*.

Berbagai dampak yang cukup signifikan terhadap beban operasional pada aktivitas *merchandising* disikapi dengan tetap memberikan variasi penawaran barang dan harga yang bersaing. Adaptasi pada kegiatan merchandising ini juga senantiasa dilakukan terhadap penyelenggaraan program-program lain seiring dengan perubahaan perilaku berbelanja konsumen.

Throughout the year 2025, the Company remained adaptive through the implementation of various business strategies, including adapting to merchandising aspect. Based on the evaluation, the Company found an increase in the need for the procurement of goods in various categories, such as staple needs, personal care, home care, baby needs, frozen food, fruits and vegetables, as well as contemporary products of interest to Gen Z, including Ja-di booth that offers varied beverages of coffee and non-coffee, ice cream, juices and pastries/snacks.

Any significant impacts on operating expenses in merchandising activities were responded by continuing to offer various products with competitive prices. Adaptation to this merchandising aspect is also applied to other programs in line with changes in consumer shopping behavior.

## PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Di tahun 2025, Perseroan menyesuaikan diri terhadap perubahan perilaku berbelanja melalui beragam inovasi pemasaran yang meliputi *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy* serta pengembangan layanan dengan *value added services*.

## BUSINESS MARKETING AND DEVELOPMENT

In 2025, we made some adjustments toward changes in consumer shopping behavior by making innovations that include sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy and service development with value added services.

### A. Strategi Penjualan

Strategi penjualan yang dibangun oleh Alfamidi terbagi dalam 6 aktivitas besar, yaitu *Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion*, dan *Store Opening Promotion Program*.

#### Special Big Event

*Special Big Event* Alfamidi merupakan agenda tahunan yang dijalankan 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, program *special big event* dijalankan dengan mekanisme *Cashback*, Kejutan di Ekor Struk dan Hadiah Langsung.

### A. Sales Promotion Strategy

The Company has designed a sales promotion strategy in term of 6 major events, such as Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion, and Store Opening Promotion Program.

#### Special Big Event

The Special Big Event at Alfamidi is an annual program held four times a year. In 2025, the program features Cashback offers, Receipt Tail Surprises, and Instant Rewards.

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi
   Program special big event ini menawarkan program promosi dengan mekansime *Cashback up to* 35K khusus untuk member yang berjalan pada periode 1 Januari – 28 Februari 2025. Syarat mengikuti program hanya dengan berbelanja minimal Rp. 100ribu didalamnya ada produk *house brand* atau *private label* dan menggunakan member, maka konsumen akan mendapatkan cashback mulai dari Rp. 5000, berlaku kelipatan s.d belanja Rp. 700ribu. *Cashback* dalam dibelanjakan kembali dengan syarat minimum belanja senilai 50ribu. Promo ini tidak berlaku untuk pembelian infant milk, gula pasir, rokok, beras, minyak goreng, prepaid pulsa&data dan transaksi fee based. Promo ini juga berlaku di aplikasi Midi Kriing.
2. Festive Ramadhan
   Program special big event ini menawarkan program promosi dengan mekansime Cashback up to 50K khusus untuk member yang berjalan pada periode 1 Maret – 30 April 2025. Syarat mengikuti program hanya dengan berbelanja minimal Rp. 100ribu didalamnya ada produk house brand atau private label dan menggunakan member, maka konsumen akan mendapatkan cashback mulai dari Rp. 5000, berlaku kelipatan s.d belanja Rp. 1juta. *Cashback* dalam dibelanjakan kembali dengan syarat minimum belanja senilai 50ribu. Promo ini tidak berlaku untuk pembelian infant milk, gula pasir, rokok, beras, minyak goreng, prepaid pulsa&data dan transaksi *fee based*. Promo ini juga berlaku di aplikasi Midi Kriing.
3. Senyum Keluarga Alfamidi
   Program special big event ini menawarkan program kejutan hadiah, berlaku untuk seluruh konsumen. Periode promo 16 April – 31 Mei 2025. Syarat mengikuti program hanay dengan berbelanja minimal Rp. 100ribu didalamnya ada produk *house brand* atau *private label*, konsumen berkesempatan mendapatkan hadiah kejutan mulai dari voucher belanja hingga Logam Mulia 1gram,

1. Alfamidi New Year Festivity
   This special big event promo ran from January 1 – February 28, 2025, offering Cashback up to Rp35,000 exclusively for members. Customers simply needed to spend a minimum of Rp100,000, including House Brand or Private Label products. Cashback started from Rp5,000 and applied in multiples, valid for purchases up to Rp700,000. Cashback vouchers could be redeemed on the next transaction with a minimum spend of Rp50,000. The promo excluded infant milk, sugar, cigarettes, rice, cooking oil, prepaid pulsa & data, and fee-based transactions. It was also available via the Midi Kriing app.
2. Festive Ramadhan
   Held from March 1 – April 30, 2025, this special Ramadhan promo offered Cashback up to Rp50,000 exclusively for members. With a minimum spend of Rp100,000 including House Brand or Private Label products, customers earned cashback starting from Rp5,000, applied in multiples up to Rp1,000,000 in purchases. Cashback vouchers could be used on the next purchase with a minimum spend of Rp50,000. The promo excluded infant milk, sugar, cigarettes, rice, cooking oil, prepaid pulsa & data, and fee-based transactions. It was also accessible through the Midi Kriing app.
3. Senyum Keluarga Alfamidi
   Running from April 16 – May 31, 2025, this nationwide surprise reward program was open to all customers. With a minimum purchase of Rp100,000 including House Brand or Private Label products, customers had the chance to win exciting prizes — ranging from shopping vouchers and 1–5 gram gold bars, up to a Grand Prize of a 25-gram gold bar. This program was available

5gram sampai hadiah grand prize logam mulia 25 gram. Program ini hanya berlaku di toko Alfamidi offline.

4. Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-18
   Program *special big event* ini menawarkan program promosi dengan mekansime *Cashback* up to 60K khusus untuk member yang berjalan pada periode 1 Juli -31 Agustus 2025. Syarat mengikuti program hanya dengan berbelanja minimal Rp. 100ribu didalamnya ada produk *house brand* atau private label dan menggunakan member, maka konsumen akan mendapatkan *cashback* mulai dari Rp. 6000, berlaku kelipatan s.d belanja Rp. 1juta. *Cashback* dalam dibelanjakan kembali dengan syarat minimum belanja senilai 60ribu. Promo ini tidak berlaku untuk pembelian infant milk, gula pasir, rokok, beras, minyak goreng, *prepaid* pulsa&data dan transaksi *fee based*. Promo ini juga berlaku di aplikasi Midi Kriing.
5. Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi (AUP)
   Program spesial *big event* ini menawarkan dua besaran program yaitu program *Cashback* Spesial Akhir Tahun khusus member dengan periode 1 Oktober – 30 November 2025 dan program harga spesial Handuk premium Terry Palmer hanya Rp. 69.900 16 Oktober – 31 Desember 2025. Mekanisme program Cashback Spesial Akhir Tahun, hanya dengan berbelanja minimal Rp. 100ribu didalamnya terdapat produk HBPL/Cut Fruit/ Jus/RTD & RTE Ja-di dan menggunakan member, konsumen akan mendapatkan cashback berlaku kelipatan s.d 5xkelipatan. Syarat menukarkan *voucher cashback* harus berbelanja kembali dengan minimum belanja Rp. 100ribu. Sedangkan cara untuk mendapatkan harga spesial handuk premium Terry Palmer senilai Rp. 69.900 harus belanja minimal Rp. 100ribu menggunakan member. Promo ini tidak berlaku untuk pembelian infant milk, gula pasir, rokok, beras, minyak goreng, prepaid pulsa&data dan transaksi *fee based*. Promo ini juga berlaku di aplikasi Midi Kriing.

exclusively at offline Alfamidi stores.

4. Alfamidi 18th Anniversary Celebration
   To celebrate its 18th anniversary, Alfamidi launched a member-exclusive promo from July 1 – August 31, 2025, offering cashback up to Rp60,000. Customers who spent a minimum of Rp100,000 including House Brand or Private Label products received cashback starting from Rp6,000, applied in multiples up to Rp1,000,000 in purchases. Cashback could be redeemed with a minimum next purchase of Rp60,000. The promo excluded infant milk, sugar, cigarettes, rice, cooking oil, prepaid pulsa & data, and fee-based transactions. It was also available via the Midi Kriing app.
5. Alfamidi Customer Appreciation Program (AUP)
   This special year-end big event featured two main member-exclusive programs: (a) Special Year-End Cashback (October 1 – November 30, 2025), customers who spent at least Rp100,000 including HBPL, Cut Fruit, Juice, RTD & RTE Ja-di products received cashback vouchers, applicable in multiples up to five times. To redeem the cashback voucher, customers needed to make another purchase of at least Rp100,000; (b) Special Price for Premium Terry Palmer Towels from October 16 – December 31, 2025, members could purchase Premium Terry Palmer Towels for only Rp69,900 with a minimum spend of Rp100,000. These promotions excluded infant milk, sugar, cigarettes, rice, cooking oil, prepaid pulsa & data, and fee-based transactions. The program was also available on the Midi Kriing app.

## Alfamidi *Signature Promotion Program*

1. RPM

   Program RPM (Rekomendasi Produk Mingguan) masih menjadi program unggulan Alfamidi di tahun 2025. Program ini rutin dijalankan sepanjang tahun dengan maksimal 5 produk/minggu dan didukung oleh program *store competition*.

2. JSM

   Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) merupakan program unggulan yang paling ditunggu konsumen karena menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan harga sangat menarik, termasuk kategori produk fresh buah, sayur, dan *frozen food*.

3. HAP + PHPin

   Promo HAP (Hemat SAtu Pekan) hadir setiap hari selama satu minggu sebagai acuan konsumen berbelanja kebutuhan mingguan di Alfamidi. Sedangkan PHPin (Promo Hemat Pekan ini) adalah promo yang menjadi bagian dari HAP dengan mekanisme tambah Rp1.000/Rp3.000/Rp5.000, pelanggan bisa mendapatkan 2 buah produk promo. Program ini menjadi favorit konsumen karena mekanismenya sederhana dan sangat menarik.

4. TTM

   Program TTM (Tebus Terus Murahnya) hadir dengan menawarkan konsep harga spesial dengan berbelanja minimal Rp50.000. Promo ini bertujuan untuk meningkatkan *basket size* dan loyalitas konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 produk TTM yang di-display di meja kasir dan ditawarkan oleh kasir. Harga spesial yang ditawarkan dengan mekanisme TTM ini bervariasi, mulai dari hanya Rp5.000, Rp10.000, hingga Rp15.000.

5. FYP

   Program FYP (Festival Yang Promo) hadir dengan menawarkan konsep harga spesial produk tertentu dengan diskon harga mulai dari 35%. Promo ini bertujuan untuk meningkatkan penetrasi dan frekuensi belanja konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 produk FYP yang diekspos dengan sarana yang diletakkan dekat dengan area kasir.

## Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM

   RPM (Rekomendasi Produk Mingguan) program remains the Alfamidi's flagship program in 2025. The program is held regularly throughout the year with maximum of 7 products/week and is supported by a store competition program.

2. JSM

   JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) Promo is the most awaited program since it offers various daily necessities such as fresh fruits, vegetables, and frozen foods at very attractive prices.

3. HAP + PHPin

   HAP (Hemat SAtu Pekan) Promo is held every day in a week as a customer's reference to shop their weekly need at Alfamidi. Meanwhile, PHPin (Promo Hemat Pekan ini) as part of HAP Promo offers an additional Rp1,000/ Rp3,000/Rp5,000 for 2 promotional items. This is the favorite program for its simple and very attractive mechanism.

4. TTM

   TTM (Tebus Terus Murahnya) Program offers a special price concept with minimum purchase of Rp50,000. The objective is to increase basket size and customer loyalty. Every two weeks, there will be 4 – 6 TTM items displayed at the cashier desks to be offered by the cashiers. Special prices offered with TTM program range from Rp5,000, Rp10,000, to Rp15,000.

5. FYP

   The FYP (Festival Yang Promo) program offers special prices on selected products with discounts starting from 35%. This promotion aims to increase consumer penetration and shopping frequency. Every two weeks, 4–6 FYP products will be featured and prominently displayed near the cashier area.

### *New Item Launching (NIL)*

Program ini merupakan peluncuran produk baru oleh pihak *supplier/principal* dengan tujuan untuk meningkatkan awareness produk tersebut yang sudah tersedia di Alfamidi, sehingga diharapkan bisa mendatangkan traffic serta mencapai target sales yang sudah ditentukan. Dengan mengikuti program NIL ini, *supplier/principal* akan mendapatkan *exclusive exposure* baik di *in-store*, media luar ruang *(hanging alley* di *commuter line* Jabodetabek), *display* serta *store reward* dengan periode program selama satu bulanan.

### *Alfamidi Thematic Program*

Program tematik yang dijalankan di Alfamidi sepanjang tahun 2025 menitikberatkan pada *focus category*, yaitu *fresh food*, *growing up milk*, *healthy & hygiene*, dan *baby diapers*. Mekanisme promosinya adalah *direct discount* atau potongan harga langsung dengan minimal pembelian tertentu produk sponsor di masing-masing kategori.

### *Mailer Promotion*

Program ini adalah promosi dengan *exposure* di *mailer* dua mingguan berupa potongan harga atau bonus produk yang meliputi kategori *fresh food* sebagai *destination category*, *staple needs*, *snack & beverages, homecare, personal care*, hingga produk GMS. Saat ini, *mailer* merupakan media promosi yang masih diminati konsumen, terutama konsumen komunitas di sekitar toko Alfamidi sebagai acuan untuk membeli berbagai produk yang sedang promo, yang selama ini juga hadir dalam bentuk digital di situs Alfamidi. Informasi mailer digital ini bisa didapatkan di sarana promosi di dalam toko dalam bentuk QR code yang dapat di-*scan* konsumen.

### *Store Opening Program & Customized Promotion*

Program promosi yang ditujukan untuk pembukaan toko baru ini meliputi harga unggulan untuk produk *fresh food* buah/sayur dan *item groceries* lain dengan total 20 item

### New Item Launching (NIL)

This program is intended for new products launched by suppliers/principals with the purpose to raise awareness of product availability at Alfamidi to increase traffic and achieve the designated sales target. With the participation in NIL program, the supplier/principal will acquire exclusive exposures in stores, outdoor media (hanging alley at Jabodetabek commuter line), and display with monthly program period.

### Alfamidi Thematic Program

The thematic program implemented by Alfamidi in 2025 focuses on some categories of fresh food, growing up milk, personal care, and baby diapers. The mechanism is emphasized more on direct discounts with a minimum purchase of certain sponsor products in each category.

### Mailer Promotion

This is a promotion program with exposure in the bi-weekly mailer in form of price discounts or product bonuses covering categories from fresh food as the destination category, staple needs, snacks & beverages, homecare, personal care, to GMS products. Recently, mailer is still a significant promotional media for customers, especially for those who come from surrounding Alfamidi stores. The mailer becomes a reference to buy products that are being promoted, which can also be found in digital form on the Alfamidi website. Information on this digital mailer can be obtained at in-store promotional tools in the form of scannable QR code.

### Store Opening Program & Customized Promotion

This promotional program is aimed at opening new stores along with offering special prices for fresh fruit/vegetable food products and other groceries items, including up to 20 items in one

dalam satu *mailer*. Selama tiga hari pertama sejak *opening*, konsumen bisa mendapatkan hadiah langsung bertingkat sesuai range belanja yang sudah ditentukan. *Customized promotion* biasanya dilakukan untuk area atau toko tertentu yang masih mengalami *sales under performance*. Mekanisme program yang dilakukan bisa berupa hadiah langsung bertingkat atau *cash back promotion* dengan syarat belanja nominal tertentu.

mailer. During the first three days of the opening program, customers will also get tiered direct rewards according to specified shopping range. While customized promotion is usually carried out with specific purpose, such as for certain areas or stores that experience underperformed sales. The possible mechanism applied is by offering tiered direct prizes or cash back promotions with certain nominal of shopping conditions.

## B. Strategi Komunikasi Pemasaran

Perseroan melakukan kampanye melalui berbagai media iklan, termasuk media digital seiring dengan meningkatnya aktivitas digital di hampir semua kegiatan masyarakat, mulai dari akses informasi, *meeting, social media, online movie, online book*, dan sebagainya. Menyikapi kondisi tersebut, Alfamidi juga melakukan perubahan dalam strategi *exposure*-nya, di antaranya mencari alternatif media *above the line* (ATL) untuk lebih efektif dalam menjangkau pangsa pasarnya. Sebagai contoh adalah dengan memanfaatkan media digital dan social media, baik yang bersifat *owned media* maupun *paid media*.

## B. Marketing Communication Strategy

The Company performs campaigns via advertisement media, including digital media along with the increase in people's digital activities, ranging from access to information, meetings, social media, online movies, online books, and so on. In response to these conditions, Alfamidi also made changes in its exposure strategy including looking for alternative above the line (ATL) media to be more effective in reaching its target market, one of which is by utilizing digital media and social media, both owned media and paid media.

Aktivitas *below the line* (BTL) juga dilakukan melalui *media exposure* di *hanging alley* KRL Jabodetabek, *mailer* yang ditunjang dengan *digital mailer*, *flyer* saat *grand opening*, sarana promosi di dalam gerai *(in-store POSM)*, *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, aktivitas *branding* seperti *branding* rumah makan dan *branding* angkot.

Below the Line (BTL) activities include media exposure through the hanging alley in Greater Jakarta Commuter Rail, Alfamidi mailers supported by digital mailer, flyers during the grand opening, promotional facilities in outlets (in-store POSM), billboards on main streets and toll road pedestrian bridges (JPO), as well as restaurants and public transportation branding.

Kegiatan *event off air* terus dilakukan di sejumlah toko dengan payung besar program yang bernama *ACTION* atau *Alfamidi Community in One*, yang berisikan berbagai aktivitas seperti *event* besar dan *store event*. *Event* besar seperti Alfamidi *Family Day Funwalk 2024* diikuti oleh sekitar 8.000 peserta di dua titik Jabodetabek dan Surabaya, sedangkan store event antara

Off-air events are continued in several stores under the umbrella program of ACTION (Alfamidi Community in One), consisting of big events and in-store events. For instance, Alfamidi Family Day Funwalk 2025 as one of major events attracted around 20,000 participants across two locations in Jabodetabek, Makassar, Medan and Balikpapan. Meanwhile, in-store events

lain Kids Day (Belajar Belanja Kids Jaman Now, Lomba Mewarnai, *Fashion Show*), Senam Sehat & Bugar bersama Alfamidi, Masak Seru bareng Alfamidi, Grebek Sore, dan *event* lainnya yang sesuai dengan behavior di masing-masing cabang.

Aktivitas penyebaran *mailer* mulai meningkat seiring dengan aktivitas masyarakat yang semakin ramai di luar rumah. Namun demikian, informasi promo dalam bentuk digital dengan *QR Code* terus kami sosialisasikan di *social media* Alfamidi dan sarana *in-store* agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen yang mayoritas memiliki digital habit.

## C. Program Pemasaran Digital/Media Sosial

Media Sosial yang saat ini ada di Alfamidi memiliki 3.120.154 *followers* dengan beragam kanal, antara lain Facebook (1.261.270 *followers*), Twitter (102.700 *followers*), Instagram (1.182.278 *followers*), dan akun TikTok (573.906 *followers*). Aktivitas *digital marketing* yang dilakukan sepanjang tahun 2025 meliputi interaksi dengan konsumen melalui *email blast*, *WA blast*, *website*, *placement* di portal digital. Di tahun 2025, Alfamidi juga meluncurkan akun official Instagram dan TikTok untuk produk RTD & RTE Ja-di sebagai media interaksi dengan pelanggan setia Ja-di yang didominasi minuman kopi.

Beragam aktivitas media sosial dilakukan dengan memanfaatkan KOL *(Key Opinion Leader), Social Media ads* serta *creative content.* Aktivitas ini dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan pangsa pasar Perseroan.

Untuk menjalin interaksi dengan audiens di sosial media, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes serta aktivitas yang sifatnya dua arah, di antaranya *event online* berupa *cooking demo*, *IG live* tentang *product knowledge*, tips seputar olahraga, webinar tentang *health & beauty* dan aktivitas lainnya. Harapannya,

included Kids Day (Shopping Like "Kids Jaman Now," Coloring Competitions, Fashion Shows), Healthy & Fit Exercise with Alfamidi, Pound Fit, Fun Cooking Sessions with Alfamidi, Grebek Sore, and other thematic events tailored to the unique preferences of each store.

Mailer distribution began to increase along with increasing outdoor public mobility. Besides, we continue to disseminate our digital promotion with QR Code through Alfamidi's social media and in-store facilities to reach wider customer coverage with digital habits.

## C. Digital Marketing/Social Media Program

The social media assets in Alfamidi currently amounted to 3,120,154 followers from various channels, including Facebook (1,261,270 followers), Twitter (102,700 followers), Instagram (1,182,278 followers), and TikTok Account (573,906 followers). The digital marketing activities carried out in 2025 covered the interaction with consumers through email blast, WA blast, website, and placement in digital portals. In 2025, Alfamidi also launched official Instagram and TikTok accounts for its RTD & RTE Ja-di products as dedicated platforms to engage with loyal Ja-di customers who were mostly coffee enthusiasts.

Various social media activities include utilizing KOL (Key Opinion Leader), social media ads, and creative content, which are not only hard selling (promotional program information) but also combined with various useful information according to the Company's market share.

To establish interaction with the audience on social media, the Company regularly holds quizzes, contests, and interactive activities, such as online events in the form of cooking demos, live IG about product knowledge, tips about sports, webinars about health & beauty and other activities. Hopefully, positive experiences and sentiments in

pengalaman dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial sebagai sarana untuk mendengarkan suara konsumen (masukan/kritik/saran/keluhan).

## D. Midi Kriing sebagai Bagian dari *Omni Channel*

Midi Kriing merupakan layanan pemesanan barang secara *online* dari Alfamidi sebagai *Omni channel* bisnis dirancang untuk memudahkan konsumen berbelanja dengan layanan "pesan antar" dengan fitur aplikasi yang terus dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Gratis Ongkos Kirim masih menjadi *campaign* besar Midi Kriing dengan memberikan promo bebas biaya kirim untuk syarat minimum pembelanjaan tertentu (yang umumnya cukup terjangkau). Kecepatan Pengiriman juga menjadi fokus utama didukung oleh gerai Alfamidi terdekat, sehingga estimasi sampai ke rumah relatif cepat. Kualitas Terjamin karena dikelola langsung oleh tim Alfamidi, kualitas produk (seperti buah atau daging) lebih terjaga hingga ke tangan konsumen. Dengan tambahan Metode Pembayaran Beragam mulai dari tunai saat barang sampai *(Cash on Delivery)*, transfer bank, hingga dompet digital membantu konsumen lebih mudah dalam bertransaksi. Promo Eksklusif juga mulai massive dilakukan dengan potongan harga atau poin member tambahan yang hanya berlaku untuk pemesanan melalui Midi Kriing.

## E. Program Customer Relationship Management

Program *Customer Relationship Management* (CRM) merupakan salah satu program utama Perseroan yang dilakukan setiap tahun dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen. Sampai dengan Desember 2025, jumlah member Alfamidi keseluruhan mencapai

our digital platforms can be experienced the same as the consumers come to the Company's outlets. The Company also uses social media channels as a means to listen to consumers' voices in term of inputs, criticism, suggestions, or complaints.

## D. "Midi Kriing" as Part of the Omni-Channel Strategy

Midi Kriing is Alfamidi's online ordering service and an integral part of its omni-channel business strategy, designed to provide customers with a convenient shopping experience through home delivery. The application continues to be enhanced with features that evolve in line with customer needs.

'Free Delivery' remains one of Midi Kriing's flagship campaigns, offering waived shipping fees with a minimum purchase requirement that is generally affordable and accessible. 'Fast Delivery' is also a key priority, supported by the nearest Alfamidi stores to ensure relatively quick delivery times to customers' homes. 'Guaranteed Quality' is maintained as orders are handled directly by the Alfamidi team, ensuring that product quality — including fresh items such as fruits and meat — is well preserved until it reaches customers. To further enhance convenience, Midi Kriing offers multiple 'Payment Methods', ranging from Cash on Delivery (COD), bank transfers, to digital wallets, allowing customers to transact with greater flexibility. In addition, 'Exclusive Promotions' are increasingly offered, including special discounts and additional member points that are available only for orders placed via Midi Kriing.

## E. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program is one of the Company's main programs to increase customers loyalty that has been continuously implemented every year. As of December 2025, the number of Alfamidi's members has reached almost 6,873,509

6.873.509, dengan member aktif sebesar 47,5% yang berkontribusi sebesar 45,2% terhadap total sales dan 27,7% kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

Sejak tahun 2022, pelanggan sudah dapat melakukan registasi *member* secara digital via aplikasi *Midi Kriing* sehingga lebih praktis dari sisi konsumen dan efisien bagi Perseroan. Sampai dengan Desember 2025, jumlah *member* baru yang mendaftar secara digital mencapai 2.308.039 pelanggan.

Dari sisi *customers promotion*, Perseroan menjalankan program-program promosi khusus member sepanjang tahun 2025 yang ditargetkan dapat terus meningkatkan loyalitas konsumen, antara lain special big event dengan mekanisme *cashback* total 4 program/tahun, program undian Liburan bersama keluarga ke Singapura, Raih Mobil Impian Keluarga dengan *Grand Prize* 1 Unit Mobil Wuling Binguo, Uang tunai dan voucher belanja, program PWP harga spesial khusus member dan promo hadiah langsung saat Harpelnas. Kegiatan promo khusus member lainnya yang dijalankan secara rutin di antaranya *supplier loyalty program*, member spesial dua mingguan berupa potongan harga atau hadiah langsung, promo bonus poin member dan promo *special redemption*.

Kegiatan *customer engagement* juga diselenggarakan kembali, seperti 'Mudik Bareng' khusus member Alfamidi yang dapat memberangkatkan 1200 member Alfamidi dengan moda transportasi bus dan mobil pribadi. Kegiatan *engagement* lainnya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 di antaranya adalah *cooking class*, senam bareng member, event *parenting*, *beauty class* serta kejutan ultah untuk member.

Perseroan juga aktif dalam memberikan apresiasi atau reward kepada pelanggan yang paling setia di seluruh toko Alfamidi dengan

members with 47.5% active members who contributed 45.2% to total sales and 27.7% of receipt contribution to the Company's total receipts.

Since 2022, member registration has been conducted digitally via Midi Kriing application; it is more practical for the consumer and efficient for the Company. By the end of December 2025, the number of digitally registered new members reached 2,308,039 customers.

From the customer promotion perspective, the Company offered special member promotion programs throughout 2025, aimed at continuously enhancing customer loyalty. These include special big events with cashback mechanisms (three programs per year), PAHALA lottery program offering grand prizes such as umrah trips, motorcycles, and other attractive rewards, a special price PWP program exclusively for members, and direct gift promotions during National Customer Day (Harpelnas). Additionally, the 2025 AUP program offers tiered direct gifts over two consecutive months. Other regular special member promotions include supplier loyalty programs, bi-weekly member specials such as discounts or direct gifts, bonus point promotions, and special redemption promotions.

Customer engagement activities have also been resumed, such as "Mudik Bareng" program for Alfamidi members, which facilitates homecoming trips for 1,200 Alfamidi members using buses and private cars. Other engagement activities conducted by the Company throughout 2025 include cooking classes, group exercise sessions with members, parenting events, beauty classes, and birthday surprises for members.

The Company actively recognizes and rewards its most loyal customers across all Alfamidi stores by launching "The Most Loyal Member" (MLM)

meluncurkan program The Most Loyal Member (MLM). Selain itu dalam rangka memberikan *personalized treatment*, Perseroan juga mengadakan *campaign "one-to-one marketing"* kepada *member* setianya dengan mempertajam klasifikasi *member* berdasarkan *spending* dan frekuensi belanja.

Klasifikasi member tersebut berupa member *Platinum, Gold, Silver* dan *Bronze*. Perseroan juga memberikan treatment khusus untuk member dengan kategori lapser dengan promosi khusus. *Personalised treatment* juga diberikan kepada member setia yang berbelanja di aplikasi Midi Kriing di mana pesanan konsumen diantar langsung oleh *branch manager* cabang di toko terkait, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman berbelanja yang mengesankan bagi konsumen sekaligus menjadi ajang mendapatkan *feedback* langsung dari konsumen.

## F. Penawaran Promo Bank, *Prepaid Voucher* & HBPL

### Promo Bank

Latar belakang pengembangan program kerja sama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non-tunai di gerai Perseroan. Selain untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih bagi konsumen dalam berbelanja, program ini juga sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu.

Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis di mana transaksi dapat dilakukan lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan beberapa bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, sekaligus menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Saat ini, bank-bank yang

program. Additionally, to provide personalized treatment, the Company introduced a "one-to-one marketing" campaign for loyal members by refining member classifications based on spending and shopping frequency.

The classifications include Platinum, Gold, Silver, and Bronze members. The Company also offers special promotions for members in the "lapsed" category. Personalized treatment is also extended to loyal members shopping through the Midi Kriing app, where customer orders are delivered directly by the branch manager of the respective store. This creates a memorable shopping experience for customers while providing an opportunity to receive direct feedback from them.

## F. Bank, Prepaid Voucher & HBPL Promotion Offers

### Bank Promotion

The background of partnership program with banks is to encourage the use of non-cash transactions at the Company's stores. In addition to providing convenience and more benefits to customers in shopping, the program is a form of participation and support for the National Cashless Movement (GNNT) that has been launched by the Bank Indonesia since several years ago.

The development is a strategic step to provide faster, practical, safe, and efficient transactions. Based on these initiatives, the Company collaborates with several banks to deliver more benefits to the bank's customers in shopping at the Company's outlets, and at the same time become an opportunity to increase the number of customers who come to the outlets. The banks that have collaborated continuously with

sudah bekerja sama secara berkesinambungan dengan Perseroan antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, BSI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN, Bank Aladin serta Bank Muamalat.

the Company include BCA, Mandiri, BNI, BRI, BSI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN and Bank Muamalat.

Jenis program promosi kerja sama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain hadiah langsung, hadiah undian, *voucher* belanja, potongan harga, dan *point reward*. Dalam upaya mengikuti perkembangan penggunaan kartu prepaid, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa bank penyelenggara kartu *prepaid* dalam penerimaan pembayaran belanja dan transaksi top-up, antara lain Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA dan BNI TapCash. Selain itu, sebagai upaya memudahkan konsumen dalam melakukan penarikan uang tunai, perseroan juga bekerja sama dengan Bank BCA, BNI, BRI, BSI dan Bank Aladin dengan menerima layanan penarikan uang tunai *(cash out)* melalui kasir Toko.

The existing types of partnership program with banks include direct prizes, shopping vouchers, price discounts and point rewards. In addition, as an effort to keep abreast with the development of the use of prepaid cards, the Company also cooperates with several prepaid card providers, such as Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA, and BNI TapCash, in receiving shopping payments and top-up transactions. Additionally, as part of its efforts to facilitate customers in making cash withdrawals, the Company has collaborated with Bank BCA, BNI, BRI, BSI, and Bank Aladin to offer cash-out services through store cashiers.

Dalam merespon perkembangan pembayaran digital yang pesat dan didukung dengan perkembangan aplikasi *mobile banking* serta hadirnya berbagai produk dompet digital *(e-wallet)* di tengah masyarakat, sejak tahun 2021 Alfamidi bekerja sama dengan vendor untuk membuka layanan pembayaran belanja konsumen dengan menggunakan QRIS *(Quick Respond Code Indonesian Standard)*. Selain dapat memberikan kemudahan konsumen dalam berbelanja, layanan tersebut juga menjadi upaya Perseroan untuk beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan transaksi keuangan digital, yaitu dengan memastikan ketersediaan infrastruktur dan alat pembayaran yang mumpuni di toko Alfamidi.

In response to the rapid development of digital payments coupled with the development of mobile banking applications and various e-wallet products in the community, 2021 Alfamidi has collaborated with vendors to open consumer shopping payment services using QRIS (Quick Respond Code Indonesian Standard). Apart from being able to provide convenience for consumers in shopping, this service is also the Company's effort to adapt to the development and challenges of digital financial transactions, by ensuring the availability of qualified infrastructure and payment tools at Alfamidi stores.

### *Prepaid Voucher* dan *Game Online*

Saat ini, berbagai kegiatan dan aktivitas masyarakat, baik itu bekerja, berbelanja hingga bersilaturahmi dengan keluarga maupun kolega, dapat dilakukan dengan mudah secara daring

### Prepaid Voucher and Online Game

Nowadays, many activities, be it working, shopping, or keeping in touch with family and colleagues, can be done easily via online. This modern and digital lifestyle increases the need

atau *online*. Gaya hidup modern dan serba digital ini meningkatkan kebutuhan layanan pembelian pulsa *prepaid* maupun paket data di tengah masyarakat.

and use of prepaid credit and internet quota in the community.

Dinamika perkembangan tersebut menciptakan peta persaingan transaksi *prepaid* yang semakin ketat, antara ritel modern, traditional market, perbankan dan *e-commerce*. Untuk itu, Alfamidi terus beradaptasi, mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar, dengan menyediakan kebutuhan produk digital seperti layanan pembelian pulsa, paket data maupun kartu perdana (SIMCard) dari berbagai provider.

This dynamic development creates a map of increasingly fierce competition for prepaid transactions, between modern retail, traditional markets and e-commerce. For this reason, Alfamidi continues to adapt, follow and meet market needs, by providing digital product needs such as credit purchase services, data packages and starter packs (SIM-Cards) from various providers.

Bukan hanya dari segi produk dan harga yang kompetitif, penjualan pulsa *prepaid* di Alfamidi juga dilengkapi berbagai program promosi yang menarik dalam bentuk potongan harga maupun *bundling* hadiah produk. Guna meningkatkan pengalaman serta memberikan layanan terbaik bagi konsumen, program promo Alfamidi dikemas dalam berbagai tema seperti GASPUL (GAjian Spesial PULsa), KEPO-IN (KEjutan PromO INternet) BU GARING (Beli pUlsa harGA miRING), PAK GARING (PAKet Data harGA miRING) serta BESTI (BElanja pulSa Tanggal Irit).

Not only in terms of products and competitive prices, prepaid sales at Alfamidi are also equipped with various attractive promotional programs in the form of discounts and bundling product gifts. In order to improve the experience and provide the best service for consumers, Alfamidi promo programs are packed in various themes such as GASPUL (GAjian Spesial PULsa), KEPO-IN (KEjutan PromO INternet), BU GARING (Beli pUlsa harGA miRING), PAK GARING (PAKet Data harGA miRING), and BESTI (BElanja pulSa Tanggal Irit).

Guna memenuhi kebutuhan konsumen khususnya para pencinta game online, perseroan juga menyediakan layanan untuk pembelian voucher Game Online, baik dalam bentuk voucher fisik Google Play maupun voucher digital berbagai denom atau nominal yang berbeda. Layanan semakin berkembang dengan penambahan kartu baru seperti PlayStation, Sportify, Riot serta product digital seperti UniPin, Free Fire dan Semolis.

To meet customer needs, particularly online gaming enthusiasts, the Company also provides services for purchasing Google Play vouchers, available in both physical and digital formats with various denominations. The service has further expanded with the addition of new cards, such as PlayStation, Spotify, and Riot, as well as digital products like UniPin, Free Fire, and Semolis.

Melengkapi layanan pembelian pulsa *prepaid* yang sudah ada, sejak tahun 2021 Alfamidi juga turut menyediakan layanan pembelian pulsa serta paket data pada aplikasi Midi Kriing. Selain untuk meningkatkan penjualan, aplikasi Midi

Complementing the existing prepaid sales service, since 2021 Alfamidi has also provided credit and data package sales services on Midi Kriing application. Apart from increasing sales, Midi Kriing application also provides

Kriing juga memberikan kemudahan, kepuasan dan kenyamanan, serta menjadi solusi bagi pelanggan Alfamidi yang tidak memiliki waktu untuk keluar rumah.

### *House Brand & Private Label*

Produk komoditi untuk beras, gula pasir, dan minyak goreng secara global masih mengalami kendala pada persediaan dan harga di tahun 2025. Alfamidi tetap berkomitmen untuk terus menawarkan produk-produk *House Brand & Private Label* (HBPL) yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebagai pilihan produk yang memiliki diferensiasi dan berkualitas.

Produk HBPL yang ditawarkan sebagian besar adalah produk kebutuhan sehari-hari *(fast moving consumer goods/FCMG)* dengan harga relatif terjangkau, dengan sasaran konsumennya adalah *family*. Namun, perubahan perilaku atau preferensi konsumen saat ini menunjukkan bahwa Generasi Milenial dan Z menjadi konsumen terbanyak. Generasi ini memiliki sisi pandangan positif tentang bagaimana teknologi dan informasi mempengaruhi kehidupan mereka dibandingkan generasi sebelumnya.

Media sosial adalah salah satu faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan konsumen Gen Milenial dan Z ini. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memainkan peran penting dalam membentuk preferensi dan kebiasaan berbelanja, mulai dari produk yang mereka beli hingga konten yang mereka konsumsi.

Saat ini, produk HBPL Alfamidi difokuskan pada strategi pemasaran yang lebih mendorong promosi produk di berbagai *platform* media sosial untuk dapat menjangkau target pasar lebih luas serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual.

Untuk mengakomodasi kebutuhan dan ekspektasi konsumen Gen Milenial dan Z, selain

convenience, satisfaction and comfort, and is a solution for Alfamidi customers who do not have time to leave the house.

### House Brand & Private Label

Commodity products such as rice, sugar, and cooking oil were still experiencing supply and price constraints in 2025. Therefore, Alfamidi remains committed to continuously offering House Brand & Private Label (HBPL) products that can meet consumer needs as a choice of products that have differentiation and good quality.

HBPL products offered are mostly fast-moving consumer goods (FCMG) at relatively affordable prices with family as the target market. However, looking at changes in consumer behavior or preferences today, it was found that Millennials and Generation Z are the largest consumers. These generations have a more positive perception of how technology and information affect their lives than previous generations.

Social media is one of the most dominant factors that influence the consumer decisions of these Millennials and Zs. Platforms such as Instagram, TikTok, and YouTube play an important role in shaping preferences and shopping habits, from the products they buy to the content they consume.

Now, Alfamidi's HBPL products are focused on a marketing strategy that encourages more product promotion on various social media platforms to be able to reach a wider target market and increase customer confidence in the products sold.

To accommodate the needs and expectations of Millennial and Z consumers, in addition to basic

produk kebutuhan pokok, kami mengembangkan produk-produk HBPL yang kekinian/sedang viral, mulai dari desain kemasan (karakter kartun Disney, Doraemon), bentuk *packaging*, hingga penawaran varian produk *lifestyle*, seperti produk *health*, *beauty* dan *hobbies* (granola, masker, *pet food*), aneka *snack*, coklat, dan *fancy items* (kebutuhan *partyware*, *stationary*, toys, hair accessories, dll.).

HBPL berkomitmen untuk meningkatkan *brand awareness* melalui pengembangan produk-produk *signature* (roti, tisu, *snack*, *mineral water*) agar dapat menaikkan kontribusi sales bagi Perusahaan.

## G. Pelayanan Bernilai Tambah

Dalam memberikan *value added service* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep *One Stop Shopping*, yang merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi dan Alfamidi super dan Lawson sebagai gerai komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat.

Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer untuk kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga untuk kebutuhan lain. Misalnya, pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pembayaran cicilan pinjaman online *(fintech)*, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran PDAM, pembayaran BPJS Kesehatan, pembayaran e-commerce dan market place, hingga pembelian tiket konser; semua bisa dilakukan di gerai Perseroan. Selain itu, Alfamidi dapat menerima proses top up dan cash out untuk layanan dompet digital, di antaranya Go-Pay, ShopeePay, Doku, Link Aja, Dana dan OVO serta layanan cash out di antaranya Go-Pay, Dana dan Link Aja .

necessities, HBPL products have been developed for popular/viral items, ranging from packaging design (Disney cartoon characters, Doraemon), packaging form, to offering variants of lifestyle products, such as health, beauty and hobbies products (granola, masks, pet food), various snacks, chocolate, and fancy items (partyware, stationary, toys, hair accessories, etc.).

HBPL is committed to increasing brand awareness through the development of signature products (bread, tissue, snacks, mineral water) in order to increase sales contribution for the Company.

## G. Value-Added Services

In terms of providing value-added services to customers, the Company continues to expand its network through the concept of One Stop Shopping. This is the basic concept of store chains for Alfamidi and Alfamidi super as a community outlet that provides more services for consumers: more complete, easier and closer.

Consumers can spend not only on primary goods for daily consumption, but also for other needs. For example, bill payment and electricity token purchase, vehicle installment payment, online loan (fintech) installment payment, ordering and payment of train and aircraft ticket booking codes, TV subscription payment, PDAM payment, BPJS Kesehatan payment, e-commerce and marketplace payment, to purchase of concert tickets; all can be done at the Company's outlets. In addition, Alfamidi also accepts top-up and cash out processes for e-wallet service, including Go-Pay, ShopeePay, Doku, Link Aja, Dana, and OVO; and cash out service for Go-Pay, Dana and Link Aja.

Layanan semakin berkembangan dengan adanya layanan baru untuk pembelian e-Meterai, tiket PELNI dan ASDP; pembayaran tagihan komunikasi Indosat Postpaid, XL Postpaid, dan Smartfren Postpaid; pembayaran tagihan Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, BNI Finance, Topas Finance, Capella Finance, dan pembayaran iuran berbagai lembaga pendidikan, sekolah serta universitas yang ada di Indonesia.

Our service has been expanded with the addition of new services in the form of purchasing e-Meterai and PELNI/ASDP tickets; communication bill payments of Indosat Postpaid, XL Postpaid and Smartfren Postpaid; bill payments of Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, BNI Finance, Topas Finance, and Capella Finance; and payment services for fees to various educational institutions, schools, and universities across Indonesia.

## WARALABA

Perseroan menempatkan kemitraan dengan masyarakat sebagai bagian penting dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Melalui konsep waralaba, Perseroan tidak hanya memperluas jaringan usaha, tetapi juga membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para mitra di berbagai daerah. Pendekatan ini memperkuat kehadiran Perseroan di tengah komunitas sekaligus membuka peluang usaha yang dapat dimiliki oleh masyarakat luas.

Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang tumbuh bersama masyarakat, serta mendukung misi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemitraan usaha. Model waralaba dirancang untuk memberdayakan pelaku usaha kecil dan menengah agar dapat menjadi bagian dari ekosistem gerai Perseroan, dengan standar layanan dan kualitas operasional yang terjamin.

Perseroan secara aktif menjaring pewaralaba baru untuk bersama-sama memperluas jaringan ritel modern melalui kepemilikan gerai waralaba. Hingga akhir tahun 2025, jumlah gerai waralaba yang dikelola Perseroan mencapai 170 gerai Alfamidi, dan 1 gerai Alfamidi Super atau sekitar 7% dari total gerai Perseroan, mencerminkan antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi dan berkembang di dalam ekosistem bisnis Perseroan.

## FRANCHISING

The Company places community partnership at the core of its long-term growth strategy. Through its franchise model, the Company not only expands its retail network but also builds mutually beneficial relationships with partners across various regions. This approach strengthens the Company's presence within local communities while providing entrepreneurial opportunities accessible to the broader public.

This commitment aligns with the Company's vision of becoming a retail network that grows alongside the community and supports its mission to foster entrepreneurship and collaborative business partnerships. The franchise model is designed to empower small and medium-sized enterprises to become part of the Company's store network while maintaining consistent service quality and operational standards.

The Company continues to welcome new franchise partners to jointly expand the modern retail network through franchise-owned stores. As of the end of 2025, the Company manages 170 Alfamidi franchise stores and 1 Alfamidi Super, representing 7% of total stores, reflecting strong community interest and participation in the Company's business ecosystem.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis;
- Menyelenggarakan program edukasi *(workshop)* dan promosi untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan; dan
- Menjalin komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis;
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat maupun pelanggan;
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan di gerai tersebut;
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien agar menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan pemilik *franchise* maupun pelanggan gerai;
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat; dan
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba.

Perseroan yakin, kemitraan yang terjalin dengan menjalankan konsep waralaba dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

To expand its network through franchise outlets, the Company performs the following actions:

- Developing franchise outlets by adhering to the prudent principle by conducting location surveys of prospective partners to ensure business feasibility;
- Organizing educational (workshop) and promotional programs to the public to provide an understanding of the Company's franchise business model; and
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.

The main advantages of the Company's franchise include:

- Selection of the right and strategic location;
- Supported by well-known brands among the public and customers;
- Continuous operational and promotional system support to increase sales at the outlet;
- Proper product selection and efficient procurement of goods so as to ensure the acquisition of competitive purchase prices and selling prices that benefit both franchisees and outlet customers;
- Continuous procurement and training of employees so as to improve good customer service and thus boost the store's image; and
- Continuous assistance to the operations of franchise outlets.

The Company believes that the partnership established by performing the franchise concept can be a means to realize the Company's vision to become a retail network that is integrated with the community, able to meet the expectations and needs of customers and provide the best service quality. In turn, the growth of franchise outlets will also contribute to the Company's sustainable growth in the future.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat, membawa perubahan signifikan yang mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Dalam upaya untuk menjaga daya saing, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan infrastruktur jaringan dan koneksi data di 2.587 gerai ritel, 11 gudang dan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Mengelola ribuan gerai tanpa dukungan teknologi informasi yang memadai akan menjadi tantangan yang sulit, oleh karena itu kami melakukan transformasi digital dengan mengadopsi *Internet of Things Managed Service Software-Defined Wide Area Network (IoT SD-WAN).* Dengan penggunaan SD-WAN, perangkat keras di gerai dan kantor cabang dapat terhubung langsung ke pusat data melalui *cloud*, mengurangi risiko gangguan teknis yang dapat menghambat operasional dan memungkinkan akses data secara *real-time*, sehingga konsumen dapat menerima informasi yang selalu terbaru.

Pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan beberapa program kerja yang dirancang untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah:

a. Modernisasi dan optimalisasi sistem yang digunakan;
b. Evaluasi *performance system* secara detail dan menyeluruh;
c. Meningkatkan pemanfaatan *automation* pada *development*, Q&A, *support* dan *monitoring*.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sebagai pondasi utama dalam menjalankan bisnis. Mengacu pada standar ISO 27001:2022, SMKI dirancang untuk menjamin pengelolaan informasi berdasarkan tiga prinsip utama:

1) Kerahasiaan
   Menjamin kerahasian informasi atau data, memastikan bahwa informasi hanya dapat

## INFORMATION TECHNOLOGY

The rapid advancement of information technology continues to drive significant transformation, creating meaningful support to the Company's business growth. To maintain competitiveness, the Company remains committed to continuously enhancing its network infrastructure and data connectivity across 2,587 retail stores, 11 warehouses, and branch offices located throughout Indonesia.

Managing thousands of outlets without robust information technology support would present considerable challenges. Accordingly, the Company has undertaken a digital transformation initiative through the adoption of Internet of Things Managed Service Software-Defined Wide Area Network (IoT SD-WAN). Through the implementation of SD-WAN, hardware devices at stores and branch offices are directly connected to the central data center via cloud infrastructure. This reduces the risk of technical disruptions that may hinder operations and enables real-time data access, ensuring that customers receive up-to-date information at all times.

In 2025, the Company launched several key work programs designed to ensure operational excellence, including:

a. Modernization and optimization of existing systems;
b. Comprehensive and detailed system performance evaluations; and
c. Increased utilization of automation across development, Quality Assurance (QA), support, and monitoring functions.

The Company is also committed to implementing an Information Security Management System (ISMS) as a fundamental pillar in conducting its business operations. Referring to the ISO 27001:2022 standard, the ISMS is structured to ensure information governance based on three core principles:

1) Confidentiality
   Ensuring that information and data remain confidential, accessible only to authorized

diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasian data yang dikirim, diterima dan disimpan.

2) Integritas
   Menjamin bahwa informasi atau data tidak dapat diubah tanpa izin dari pihak yang berwenang, menjaga keakuratan dan keutuhan informasi.
3) Ketersediaan
   Menjamin bahwa data akan tersedia saat dibutuhkan serta memastikan *user* yang berhak untuk dapat mengakses dan menggunakan informasi tersebut.

Perseroan berusaha memastikan bahwa ketiga prinsip SMKI tersebut terpenuhi dalam semua aspek operasional, mulai dari proses perekrutan karyawan, pengadaan perangkat keras, hingga penanggulangan bencana yang dapat merusak sistem layanan. Kebijakan terkait SMKI telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemasok. Selain itu, evaluasi berkala oleh pimpinan Perseroan tertentu juga akan dilakukan untuk memastikan penerapan dan kepatuhan terhadap kebijakan ini, sehingga Perseroan dapat menjaga keamanan dan keandalan sistem informasi yang mendukung kelangsungan bisnis.

individuals, and safeguarding data that is transmitted, received, and stored.

2) Integrity
   Ensuring that information and data cannot be altered without proper authorization, thereby maintaining accuracy and completeness.
3) Availability
   Ensuring that data is accessible when needed and that authorized users are able to access and utilize such information without disruption.

The Company strives to ensure that these three ISMS principles are embedded across all operational aspects — from employee recruitment processes and hardware procurement to disaster recovery management that may impact service systems. ISMS-related policies have been communicated to all employees, business partners, and suppliers. Furthermore, periodic evaluations by the Company's management are conducted to ensure proper implementation and compliance with these policies, thereby safeguarding the security and reliability of information systems that support business sustainability.

# Tinjauan Keuangan
## Financial Overview

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The following financial overview refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2025, and for the year ended on the date, which have been prepared in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Public Accounting Firm of Purwanto Susanti & Surja, with unqualified opinion.

## Laba Rugi / Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | % | 2024**) | % | Pertumbuhan Growth | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Neto<br>Net Revenues | 20.642.155 | 100,00 | 19.888.091 | 100,00 | 754.064 | 3,79 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | (15.246.654) | (73,86) | (14.655.769) | (73,69) | (590.885) | 4,03 |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 5.395.501 | 26,14 | 5.232.322 | 26,31 | 163.179 | 3,12 |
| Beban Penjualan dan Distribusi<br>Selling and Distribution Expenses | (4.183.778) | (20,27) | (4.229.276) | (21,27) | 45.498 | (1,08) |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses | (447.973) | (2,17) | (487.828) | (2,45) | 39.855 | (8,17) |
| Pendapatan Lainnya<br>Other Income | 230,825 | 1,12 | 229.643 | 1,15 | 1.182 | 0,51 |
| Beban Lainnya<br>Other Expenses | (26.581) | (0,13) | (25.688) | (0,13) | (893) | 3,48 |
| Laba Usaha<br>Income from Operations | 967.994 | 4,69 | 719.173 | 3,62 | 248.821 | 34,60 |
| Pendapatan Keuangan<br>Finance Income | 12.877 | 0,06 | 3.988 | 0,02 | 8.889 | 222,89 |
| Biaya Keuangan<br>Finance Costs | (42.295) | (0,20) | (52.787) | (0,27) | 10.492 | (19,88) |
| Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan<br>Income Before Final Tax and Corporate Income Tax | 938.576 | 4,55 | 670.374 | 3,37 | 268.202 | 40,01 |
| Beban Pajak Final<br>Final Tax Expense | (11.512) | (0,06) | (12.099) | (0,06) | 587 | (4,85) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan<br>Income Before Corporate Income Tax | 927.064 | 4,49 | 658.275 | 3,31 | 268.789 | 40,83 |
| Beban Pajak Penghasilan-neto<br>Income Tax Expense-net | (154.573) | (0,75) | (182.698) | (0,92) | 28.125 | (15,39) |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income For The Year | 772.491 | 3,74 | 475.577 | 2,39 | 296.914 | 62,43 |

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | % | 2024**) | % | Pertumbuhan Growth | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year | 764.644 | 3,70 | 474.097 | 2,38 | 290.547 | 61,28 |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income For the Year Attributable to Owners of The Parent Company | 792.360 | 3,84 | 546.407 | 2,75 | 245.953 | 45,01 |
| EBITDA | 1.909.700 | 9,25 | 1.741.404 | 8,76 | 168.941 | 9,70 |
| Laba per Saham dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Rupiah) | 23,70 | | 16,34 | | 7,36 | 45,03 |

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal pelepasan, 14 Mei 2025.
The statement of profit or loss and other comprehensive income for 2025 including the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, from January 1, 2025 until the date of divested, May 14, 2025.

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi.
The statement of profit or loss and other comprehensive income for 2024 including the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested.

## Pendapatan Neto Berdasarkan Segmen Produk

## Net Revenues by Product Segment

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Makanan Food | 11.348.017 | 54,97 | 11.668.917 | 58,67 |
| Makanan Segar Fresh Food | 3.439.028 | 16,66 | 2.964.843 | 14,91 |
| Non-Makanan Non-Food | 5.855.110 | 28,36 | 5.254.331 | 26,42 |
| Jumlah/Total | 20.642.155 | 100,00 | 19.888.091 | 100,00 |

Pendapatan Neto tercatat sebesar Rp20.642.155 juta pada tahun 2025 atau naik 3,79% dari perolehan sebesar Rp19.888.091 juta di tahun 2024 seiring dengan pertumbuhan gerai baru. Kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2025 berasal dari penjualan Makanan sebesar 54,97% yang diikuti penjualan Non-Makanan sebesar 28,36% dan penjualan Makanan Segar sebesar 16,66%.

Secara geografis, pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan tahun 2025 terlihat pada tabel berikut:

Net revenues were recorded at Rp20,642,155 million in 2025, an increase of 3.79% from the gain of Rp19,888,091 million in 2024 in line with the growth of new store opening. The largest contribution to Net Revenue throughout 2025 came from Food sales of 54.97% followed by Non-Food sales of 28.36% and Fresh Food sales of 16.66%.

Geographically, the Company's operating revenue growth in 2025 is shown in the following table:

## Pendapatan Neto Berdasarkan Geografis

## Net Revenues by Geographical Segment

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Jabodetabek | 8.061.643 | 39,05 | 8.864.580 | 44,57 |
| Jawa (Luar Jabodetabek) Java (Non-Jabodetabek) | 2.858.589 | 13,85 | 2.926.096 | 14,71 |
| Luar Jawa Non-Java | 9.824.608 | 47,60 | 8.406.792 | 42,27 |
| Eliminasi Elimination | (102.685) | - | (309.377) | - |
| Jumlah/Total | 20.642.155 | 100,00 | 19.888.091 | 100,00 |

## Beban Pokok Pendapatan

## Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | 2024 |
|---|---|---|
| Persediaan Awal Tahun Beginning Balance of Inventories | 2.706.720 | 2.334.205 |
| Pembelian Neto Net Purchases | 15.635.237 | 15.028.284 |
| Persediaan Tersedia untuk Dijual Inventories Available for Sale | 18.341.957 | 17.362.489 |
| Persediaan Entitas Anak pada tanggal Divestasi Balance of Subsidiary at Divestment Date | (76.925) | - |
| Persediaan Akhir Tahun Ending Balance of Inventories | (3.018.378) | (2.706.720) |
| **Jumlah/Total** | **15.246.654** | **14.655.769** |

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp15.246.654 juta, meningkat 4,03% dibandingkan dengan Rp14.655.769 juta yang dibukukan tahun 2024. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Cost of Revenue for the year ended December 31, 2025, was recorded at Rp15,246,654 million, an increase of 4.03% compared to Rp14,655,769 million recorded in 2024. The increase in cost of revenue was in line with the increase in the Company's net revenues..

## Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp5.395.501 juta, tumbuh 3,12% dibandingkan dengan Rp5.232.322 juta yang dibukukan tahun 2024. Pertumbuhan laba bruto terutama didorong oleh peningkatan pendapatan neto Perseroan selama tahun 2025.

## Gross Profit

Gross Profit for the year ended December 31, 2025, was recorded at Rp5,395,501 million, growing 3.12% compared to Rp5,232,322 million recorded in 2024. Gross profit growth was mainly driven by an increase in the Company's net revenues during 2025.

## Beban Penjualan dan Distribusi

## Selling and Distribution Expenses

| Keterangan<br>Description | 2025 *) | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan<br>Salaries and welfare | 1.960.472 | 46,86 | 1.966.842 | 46,51 |
| Penyusutan aset tetap<br>Depreciation of fixed assets | 465.872 | 11,14 | 482.610 | 11,41 |
| Listrik dan air<br>Electricity and water | 465.094 | 11,12 | 478.776 | 11,32 |
| Penyusutan aset hak-guna<br>Depreciation of rights of-use-asset | 412.911 | 9,87 | 472.575 | 11,17 |
| Beban distribusi<br>Distribution expenses | 410.250 | 9,81 | 337.192 | 7,97 |
| Perlengkapan<br>Supplies | 140.449 | 3,36 | 133.657 | 3,16 |
| Jasa keamanan dan kebersihan<br>Security and cleaning service | 45.504 | 1,09 | 52.119 | 1,23 |
| Pemeliharaan dan perbaikan<br>Repairs and maintenance | 41.769 | 1,00 | 49.834 | 1,18 |
| Telepon, faksimile dan internet<br>Telephone, facsimile and internet | 40.683 | 0,97 | 40.990 | 0,97 |
| Pajak dan perizinan<br>Taxes and licenses | 35.263 | 0,84 | 29.438 | 0,70 |
| Amortisasi aset tidak lancar lainnya<br>Amortization of other non-current assets | 32.576 | 0,78 | 32.634 | 0,77 |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi<br>Fuel, lubricant, parking and transportation | 30.255 | 0,72 | 31.099 | 0,74 |
| Imbalan kerja karyawan<br>Employee benefits | 26.253 | 0,63 | 25.887 | 0,61 |
| Sewa<br>Rent | 24.626 | 0,59 | 37.403 | 0,88 |
| Promosi dan iklan<br>Promotion and advertising | 17.219 | 0,41 | 26.000 | 0,61 |
| Lain-lain<br>Others | 34.582 | 0,83 | 32.220 | 0,76 |
| **Jumlah/Total** | **4.183.778** | **100,00** | **4.229.276** | **100,00** |

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4.183.778 juta, menurun sebesar 1,08% dibandingkan Rp4.229.276 juta pada tahun 2024. Penurunan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

For the year ended on December 31, 2025, Selling and Distribution Expenses amounted Rp4,183,778 million, decreased by 1.08% compared Rp4,229,276 million booked in 2024. The decrease was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Beban Umum dan Administrasi

## General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2025*) | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan<br>Salaries and welfare | 299.351 | 66,82 | 316.384 | 64,86 |
| Perlengkapan<br>Supplies | 31.083 | 6,94 | 32.151 | 6,59 |
| Pajak<br>Taxes | 24.647 | 5,50 | 41.344 | 8,47 |
| Penyusutan aset tetap<br>Depreciation of fixed assets | 18.448 | 4,12 | 19.870 | 4,07 |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi<br>Fuel, lubricant, parking and transportation | 14.582 | 3,26 | 15.362 | 3,15 |
| Jasa keamanan dan kebersihan<br>Security and cleaning service | 11.191 | 2,49 | 9.482 | 2,12 |
| Penyusutan aset hak-guna<br>Depreciation of rights of-use-asset | 9.526 | 2,13 | 11.811 | 2,42 |
| Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia<br>Education and development of human resources | 6.657 | 1,49 | 5.307 | 1,18 |
| Sewa<br>Rent | 6.605 | 1,47 | 7.465 | 1,53 |
| Telepon, faksimile dan internet<br>Telephone, facsimile and internet | 6.532 | 1,46 | 6.342 | 1,30 |
| Listrik dan air<br>Electricity and water | 5.707 | 1,27 | 6.582 | 1,35 |
| Asuransi<br>Insurance | 2.629 | 0,59 | 2.729 | 0,56 |
| Amortisasi aset tidak lancar lainnya<br>Amortization of other non-current assets | 2.373 | 0,53 | 2.731 | 0,56 |
| Pemeliharaan dan perbaikan<br>Maintenance and repairs | 1.057 | 0,24 | 972 | 0,20 |
| Imbalan kerja karyawan<br>Employee benefits | 783 | 0,17 | 3.749 | 0,77 |
| Lain-lain<br>Others | 6.802 | 1,52 | 5.547 | 1,14 |
| **Jumlah/Total** | **447.973** | **100,00** | **487.828** | **100,00** |

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp447.973 juta, menurun sebesar 8,2% dibandingkan Rp487.828 juta yang dibukukan tahun sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

General and Administrative Expenses for the year ended 31 December 2025 were recorded at Rp447,973 million, a decrease of 8.2% compared to Rp487,828 million booked in 2024. The decrease was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas, the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp230.825 juta, mengalami peningkatan sebesar 0,51% dibandingkan Rp229.643 juta pada tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan jasa administrasi, penghasilan sewa tempat dan bangunan, penghasilan fee dan penurunan fee penelitian dan pengembangan.

## Other Income

Other income for the year ended December 31, 2025, was recorded at Rp230,825 million, an increase of 0.51% compared to Rp229,643 million booked in 2024. The increase was primarily driven by higher administrative service income, rental income from space and buildings, and fee-based income, alongside a decrease in research and development fees.

## Beban Lainnya

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp26.581 juta, mengalami kenaikan sebesar 3,48% dibandingkan Rp25.688 juta pada tahun 2024 yang disebabkan oleh kenaikan kerugian penghapusan aset tetap.

## Other Expenses

Other expenses for the year ended December 31, 2025, were recorded at Rp26,581 million, an increase of 3.48% compared to Rp25,688 million in 2024 due to increased loss on disposal of fixed assets.

## Laba Usaha

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp967.994 juta, mengalami peningkatan sebesar 34,60% dibandingkan Rp719.173 juta pada tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

## Operating Profit

Operating Profit for the year ended 31 December 2025 was recorded at Rp967,994 million, increased by 34.60% compared to Rp719,173 million in 2024. The increase was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Penghasilan Keuangan

Penghasilan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp12.877 juta, mengalami peningkatan sebesar 222,89% dibandingkan Rp3.988 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan bunga bank selama tahun 2025.

## Finance Income

For the year ended on December 31, 2025, Finance Income amounted to Rp12,877 million, increased by 222.89% compared to Rp3,988 million in 2024, mainly due to the increase in bank interest income during 2025.

## Biaya Keuangan

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp42.295 juta, mengalami penurunan sebesar 19,88% dibandingkan Rp52.787 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan

## Finance Cost

Financial Cost for the year ended December 31, 2025, was recorded at Rp42,295 million, decreased by 19.88% compared to Rp52,787 million in 2024, mainly due to increase of revenues and continuous

oleh peningkatan pendapatan dan perbaikan manajemen modal kerja secara berkelanjutan sehingga menurunkan jumlah utang bank.

## Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 meningkat sebesar Rp268.202 juta atau 40,01% menjadi Rp938.576 juta dari Rp670.374 juta di tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

## Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban Pajak Penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp154.573 juta, mengalami penurunan sebesar 15,39% dibandingkan Rp182.698 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan koreksi fiskal atas divestasi saham LWS.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp764.644 juta atau naik 61,28% dari Rp474.097 juta untuk tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

## Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp792.360 juta, mengalami peningkatan sebesar

improvement in working capital management which decreasing total bank loans.

## Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax in 2025 increased by Rp268,202 million or 40.01% to Rp938,576 million from Rp670,374 million in 2024. The increase was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas, the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Income Tax Expense - Net

Income Tax Expense - net for the year ended December 31, 2025, was recorded at Rp154,573 million, decreased by 15.39% compared to Rp182,698 million in 2024, mainly due to fiscal correction on LWS divestment.

## Comprehensive Income for The Year

Comprehensive Income for the Year 2025 was recorded at Rp764,644 million or increased 61.28% from Rp474,097 million for 2024. The increase was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company

Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company for the year ended on December 31, 2025 amounted Rp792,360 million, increased by 45.01% compared to Rp546,407 million in

45,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp546.407 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

the previous year. The increase was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.909.700 juta, tumbuh sebesar 9,70% dibandingkan Rp1.741.404 juta pada tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

## EBITDA

For the year ended on December 31, 2025, EBITDA amounted Rp1,909,700 million, grew by 9.70% compared to Rp1,741,404 million in 2024. The increase was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### ASET

### ASSETS

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | 2025*) | | 2024**) | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| ASET LANCAR<br>CURRENT ASSETS | | | | |
| Kas dan setara kas<br>Cash and cash equivalents | 576.196 | 6,31 | 378.119 | 4,33 |
| Piutang usaha<br>Trade receivables | | | | |
| Pihak berelasi<br>Related party | 5.894 | 0,06 | 12.351 | 0,14 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 346.317 | 3,79 | 395.408 | 4,53 |
| Piutang lain-lain<br>Other receivables | | | | |
| Pihak berelasi<br>Related party | 225 | 0,00 | - | - |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 29.660 | 0,32 | 34.669 | 0,40 |
| Persediaan – neto<br>Inventories-Net | 3.013.431 | 33,01 | 2.701.369 | 30,93 |

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | 2025*) | | 2024**) | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka – neto<br>Prepaid taxes - net | 51.779 | 0,57 | 62.374 | 0,71 |
| Aset lancar lainnya<br>Other current assets | 39.068 | 0,43 | 41.736 | 0,48 |
| **Total Aset Lancar**<br>**Total Current Assets** | **4.062.570** | **44,50** | **3.626.026** | **41,52** |
| ASET TIDAK LANCAR<br>NON-CURRENT ASSETS | | | | |
| Aset pajak tangguhan – neto<br>Deferred tax asset - net | 95.292 | 1,04 | 88.689 | 1,02 |
| Aset tetap – neto<br>Property and equipment - net | 2.988.607 | 32,74 | 2.819.932 | 32,29 |
| Uang muka pembelian aset tetap<br>Advance for purchase fixed asset | 80.212 | 0,88 | 138.399 | 1,58 |
| Aset hak-guna<br>Right of use assets | 1.810.321 | 19,83 | 1.956.032 | 22,40 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan<br>Estimated claims from income tax refund | - | - | 6.768 | 0,08 |
| Aset tidak lancar lainnya<br>Other non-current assets | 92.692 | 1,02 | 97.105 | 1,11 |
| **Total Aset Tidak Lancar**<br>**Total Non-Current Assets** | **5.067.124** | **55,50** | **5.106.925** | **58,48** |
| **TOTAL ASET**<br>**TOTAL ASSETS** | **9.129.694** | **100,00** | **8.732.951** | **100,00** |

*) Laporan posisi keuangan termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal pelepasan, 14 Mei 2025
The statement of financial position including the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, from January 1, 2025 until the date of divested, May 14, 2025

**) Laporan posisi keuangan termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
The statement of financial position including the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, for the year then ended December 31, 2024

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp9.129.694 juta, tumbuh sebesar 4,54% dibandingkan Rp8.732.951 juta pada tahun 2024. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Total Assets as of December 31, 2025 was recorded at Rp9,129,694 million, grew by 4.54% compared to Rp8,732,951 million in 2024 in line with the business growth for the year.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp576.196 juta atau mewakili 6,31% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 52,38% dibandingkan Rp378.119 juta pada tahun 2024 karena peningkatan pendapatan dan perbaikan manajemen modal kerja secara berkelanjutan.

## Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2025, was recorded at Rp576,196 million representing 6.31% of Total Assets. Cash and Cash Equivalents increased 52.38% compared to Rp378,119 million in 2024 due to increase of revenues and continuous improvement in working capital management.

## Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp346.317 juta atau mewakili 3,79% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga menurun sebesar 12,41% dibandingkan Rp395.408 juta pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh penurunan tagihan kepada pemasok.

## Accounts Receivable Trade – Third Parties

Accounts Receivable - Third Parties as of December 31, 2025, was recorded at Rp346,317 million representing 3.79% of Total Assets. Trade Receivables – Third Parties decreased by 12.41% compared to Rp395,408 million in 2024 mainly due to decreased receivables from suppliers.

## Persediaan – Neto

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3.013.431 juta atau mewakili 33,01% dari Total Aset. Persediaan – Neto ini meningkat sebesar 11,55% dibandingkan Rp2.701.369 juta pada tahun 2024 seiring dengan penambahan jumlah gerai.

## Inventories – Net

Inventories – Net as of December 31, 2025, were recorded at Rp3,013,431 million representing 33.01% of Total Assets. Inventories – Net increased 11.55% compared to Rp2,701,369 million in 2024 as in line with additional outlets.

## Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp436.544 juta atau 12,04% ke posisi Rp4.062.570 juta pada 2025 dibandingkan posisinya pada 2024 yang mencapai Rp3.626.026 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan neto.

## Current Assets

Current Assets increased by Rp436,544 million or 12.04% to Rp4,062,570 million in 2025 compared to its position in 2024 which reached Rp3,626,026 million. The increase was mainly due to an increase in net inventories.

## Aset Tetap – Neto

Aset Tetap - Neto pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.988.607 juta atau mewakili 32,74% dari Total Aset. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 5,98% dibandingkan Rp2.819.932 juta pada tahun 2024 yang disebabkan oleh penambahan gerai baru.

## Fixed Assets – Net

Fixed Assets – Net as of December 31, 2025, was recorded at Rp2,988,607 million representing 32.74% of Total Assets. Fixed Assets - Net increased 5.98% compared to Rp2,819,932 million in 2024 due to the addition of new outlets.

## Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar menurun sebesar Rp39.801 juta atau 0,78% ke posisi Rp5.067.124 juta pada tahun 2025 dibandingkan posisinya pada 2024 sebesar Rp5.106.925 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pembelian aset tetap dan aset hak guna – neto.

## Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased by Rp39,801 million or 0.78% to Rp5,067,124 million in 2025 compared to Rp5,106,925 million in 2024. The decrease was mainly due to the decrease in advance for purchase of fixed assets and right-of-use asset - net.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | 2025*) | | 2024**) | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| **Liabilitas Jangka Pendek**<br>**Current Liabilities** | | | | |
| Utang Usaha<br>Trade payables | | | | |
| Pihak berelasi<br>Related party | 38.655 | 0,84 | 37.782 | 0,85 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 2.467.596 | 53,79 | 2.304.541 | 51,88 |
| Utang lain-lain<br>Other payables | | | | |
| Pihak berelasi<br>Related party | 15.403 | 0,34 | 9.700 | 0,22 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 958.916 | 20,90 | 934.505 | 21,04 |
| Utang pajak<br>Taxes payables | 58.676 | 1,28 | 67.589 | 1,52 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek<br>Short-term employee benefit liability | 83.289 | 1,82 | 79.825 | 1,80 |
| Beban akrual<br>Accrued expenses | 202.322 | 4,41 | 165.476 | 3,73 |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:<br>Current portion of long-term liabilities | | | | |
| Penghasilan ditangguhkan<br>Unearned revenues | 47.174 | 1,03 | 33.590 | 0,76 |
| Liabilitas sewa<br>Lease liabilities | 109.435 | 2,39 | 230.766 | 5,20 |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek**<br>**Total Current Liabilities** | **3.981.466** | **86,78** | **3.863.774** | **86,98** |
| **Liabilitas Jangka Panjang**<br>**Non-Current Liabilities** | | | | |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:<br>Long term liabilities-net of current portion: | | | | |
| Penghasilan ditangguhkan<br>Unearned revenues | 8.643 | 0,19 | 8.331 | 0,19 |
| Liabilitas sewa<br>Lease liabilities | 450.856 | 9,83 | 433.233 | 9,75 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang<br>Long term employee's benefit liability | 146.836 | 3,20 | 136.556 | 3,07 |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang**<br>**Total Non-Current Liabilities** | **606.335** | **13,22** | **578.120** | **13,02** |
| **TOTAL LIABILITAS**<br>**TOTAL LIABILITIES** | **4.587.801** | **100,00** | **4.441.894** | **100,00** |

*) Laporan liabilitas termasuk dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal pelepasan, 14 Mei 2025
The statement of liabilities including from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, from January 1, 2025 until the date of divested, May 14, 2025

**) Laporan liabilitas termasuk dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
The statement of liabilities including from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, for the year then ended December 31, 2024

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4.587.801 juta, meningkat sebesar 3,28% dibandingkan Rp4.441.894 juta pada tahun 2024 terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga.

## Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang Usaha - Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.467.596 juta atau mewakili 53,79% dari Total Liabilitas. Utang Usaha - Pihak Ketiga meningkat sebesar 7,08% dibandingkan Rp2.304.541 juta pada tahun 2024 disebabkan oleh pertumbuhan bisnis tahun ini.

## Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp958.916 juta atau mewakili 20,90% dari Total Liabilitas. Utang lain-lain – pihak ketiga meningkat sebesar 2,61% dibandingkan Rp934.505 juta pada tahun 2024 disebabkan oleh peningkatan uang muka promosi dari pemasok.

## Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp560.291 juta atau mewakili 12,21% dari Total Liabilitas, yang terdiri dari Liabilitas Sewa Jangka Pendek sebesar Rp109.435 juta dan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp450.856 juta. Liabilitas sewa menurun sebesar 15,62% dari Rp663.999 juta pada tahun 2024. Penurunan terutama disebabkan oleh angka tahun 2024 termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, selama 12 bulan, sedangkan angka tahun 2025 hanya termasuk angka LWS dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal divestasi.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar Rp117.693 juta atau 3,05% ke posisi Rp3.981.466 juta pada tahun 2025 dibandingkan posisinya pada 2024 sebesar Rp3.863.774 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga.

Liabilities as of December 31, 2025, were recorded at 4,587,801 million, increased by 3.28% compared to Rp4,441,894 million in 2024 mainly due to increasing trade payable third parties.

## Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties as of December 31, 2025, were recorded at Rp2,467,596 million representing 53.79% of Total Short-term Bank Loans that increased 7.08% compared to Rp2,304,541 million in 2024. This was driven by the business growth of the year..

## Other Payables - Third Parties

Other Payables - Third Parties as of December 31, 2025, were recorded at Rp958,916 million representing 20.90% of Total Liabilities. Other payables – third parties increased 2.61% compared to Rp934,505 million in 2024 due to an increase in promotional advances from suppliers.

## Lease Liabilities

Lease liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp560,291 million representing 12.21% of Total Liabilities, which consisted of Short-Term Lease Liabilities of Rp109,435 million and Long-Term Leases of Rp450,856 million. Lease liabilities decreased 15.62% compared to Rp663,999 million in 2024. The decrease was primarily attributable to the 2024 figures, including the full 12-month figures of PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS), a subsidiary that was divested on May 14, 2025, whereas the 2025 figures only include LWS's figures from January 1, 2025 up to May 14, 2025, the date of divestment.

## Current Liabilities

Current Liabilities increased by Rp117,693 million or 3.05% to Rp3,981,466 million in 2025 compared to Rp3,863,774 million in 2024. The increase was mainly due to an increase in third-party trade payables.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang tahun 2025 meningkat sebesar Rp28.215 juta atau 4,88% ke posisi Rp606.335 juta dibandingkan posisinya pada 2024 sebesar Rp578.120 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

## Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2025 increased by Rp28,215 million or 4.88% to Rp606,335 million compared to its position in 2024 of Rp578,120 million. The increase was mainly due to an increase in long-term lease liabilities and long-term employee benefits liabilities.

## EKUITAS

## EQUITY

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| KETERANGAN \| DESCRIPTION | 2025*) | 2024 | Pertumbuhan Growth | % |
|---|---|---|---|---|
| Total Ekuitas / Total Equity | 4.541.893 | 4.291.057 | 250.835 | 5,85% |

Ekuitas tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.541.893 juta, meningkat sebesar 5,85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.291.057 juta. Peningkatan dikontribusikan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan tahun 2025.

Equity in 2025 was recorded at Rp4,541,893 million, an increase of 5.85% compared to the previous year of Rp4,291,057 million. The increase was contributed by an increase in retained earnings from profit for the year 2025.

## ARUS KAS

Kas akhir tahun tercatat sebesar Rp576.196 juta per 31 Desember 2025, mengalami kenaikan sebesar Rp198.077 juta atau 52,38% dibandingkan kas akhir tahun pada tahun 2024 sebesar Rp378.119 juta.

## CASH FLOWS

End of year cash was recorded at Rp576,196 million as of December 31, 2025, an increase of Rp198,077 million or 52.38% compared to the year-end cash in 2024 of Rp378,119 million.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan Description | 2025*) | 2024**) | Pertumbuhan Growth | Persentase Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi<br>Net Cash Provided by Operating Activities | 1.657.238 | 1.597.642 | 59.596 | 3,73% |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi<br>Net Cash Used in Investing Activities | (1.038.799) | (1.188.892) | 150.093 | -12,62% |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Used in by Financing Activities | (420.362) | (357.416) | (62.947) | 17,61% |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas<br>Net Increase (Decrease) In Net Cash | 198.077 | 51.334 | 146.743 | 285,86% |
| Kas dan Bank Awal Tahun<br>Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year | 378.119 | 326.785 | 51.334 | 15,71% |
| Kas dan Bank Akhir Tahun<br>Cash on Hand and in Banks at the End of the Year | 576.196 | 378.119 | 198.077 | 52,38% |

*) Laporan arus kas tahun 2025 termasuk arus kas dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal pelepasan./ The 2025 statement of cash flows includes the cash flows of PT Lancar Wiguna Sejahtera, from January 1, 2025 until May 14, 2025, date of divestment.

**) Laporan arus kas konsolidasian tahun 2024 termasuk arus kas dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak./ The consolidated statement of cash flows includes the cash flows of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary.

## Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 sebesar Rp1.657.238 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp59.596 juta atau 3,73% dibandingkan Rp1.597.642 juta pada tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

## Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp150.093 juta atau 12,62%, dari Rp1.188.892 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.038.799 juta pada tahun 2025. Penurunan terutama disebabkan oleh penerimaan dari divestasi entitas anak, setelah dikurangi kas entitas anak pada tanggal divestasi.

## Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp420.363 juta dibandingkan Rp357.416 juta di tahun 2024, atau mengalami kenaikan sebesar Rp62.947 juta atau 17,61%. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran dividen.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTABILITAS

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2025 diukur dari rasio sebagai berikut:

## Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities in 2025 amounting to Rp1,657,238 million, an increase of Rp59,596 million or 3.73% compared to Rp1,597,642 million in 2024. The increase was primarily attributable to increasing cash receipts from customers.

## Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp150.093 million or 12.62%, from Rp1,188,892 million in 2024 to Rp1,038,799 million in 2025. The decrease was primarily attributable to proceeds from divestment of a subsidiary, net of subsidiary's cash at divestment date.

## Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, net cash used for financing activities was recorded at Rp420,363 million compared to Rp357,416 million in 2024, or an increase of Rp62,947 million or 17.61%. The increase was primarily attributable to increase of dividend payment.

# SOLVENCY AND COLLECTABILITY

The Company's ability to pay debts in 2025 is measured by the following ratio:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2025*) | 2024**) |
|---|---|---|
| Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas<br>Interest Bearing Debts to Equity Ratio | 0,00 | 0,00 |
| Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap EBITDA<br>Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio | 0,00 | 0,00 |
| Rasio EBITDA terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman<br>EBITDA to Interest and Principal Instalment Ratio | 1,75x | 0,49x |
| Rasio EBITDA terhadap Bunga Pinjaman<br>EBITDA to Interest Ratio | 747,73x | 170,66x |

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2025*) | 2024**) |
|---|---|---|
| Rasio Piutang Usaha dan Persediaan terhadap Utang Usaha dan Pinjaman Modal Kerja dari Bank Dikurangi Kas<br>Trade Receivables and Inventories to Trade Payables and Working Capital Loan from Bank Deducted by Cash Ratio | 1,74x | 1,58x |

*) Laporan rasio keuangan termasuk dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal pelepasan, 14 Mei 2025.
The statement of financial ratios including from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, from January 1, 2025 until the date of divested, May 14, 2025

**) Laporan rasio keuangan termasuk dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
The statement of financial ratios including from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested, for the year then ended December 31, 2024

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi. Per 31 Desember 2025, sebesar 58,83% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The Company's trade receivables consist of receivables from related parties and franchisees for the sale of merchandise and to suppliers for rental income and promotional participation. As of December 31, 2025, approximately 58.83% of trade receivables were current accounts receivable. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

| Keterangan<br>Description | 2025 | | 2024*) | |
|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/Million | % | Rp Juta/Million | % |
| Lancar/Current | 207.210 | 58,83% | 228.752 | 64,95% |
| 1-30 hari/days | 98.801 | 28,05% | 108.959 | 30,94% |
| 31-60 hari/days | 33.343 | 9,47% | 49.315 | 14,00% |
| 61-90 hari/days | 6.553 | 1,86% | 15.033 | 4,27% |
| Lebih dari 90 hari/More than 90 days | 6.304 | 1,79% | 5.700 | 1,62% |
| **Jumlah/Total** | **352.211** | **100,00%** | **407.759** | **115,77%** |

*) Termasuk laporan keuangan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025.
Including the financial statements from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank.

## CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows.

Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2025 sebesar 0,00x yang masih di bawah persyaratan hutang bank dan sesuai dengan proyeksi Perseroan pada awal tahun buku.

Untuk tahun 2026, Perseroan tetap akan berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik. Perseroan menargetkan posisi saldo *net cash* pada akhir tahun 2026.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the Interest-Bearing Debts to Equity Ratio at the end of 2025 stood at 0.00x which was still below covenant of bank loans and in line with the Company's projection in early fiscal year.

For 2026, the Company will continue to strive to manage its funds as efficiently as possible and maintain a good financial position. The Company targets net cash balance position at the end of 2026.

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.

## Subsequent Events

### Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

The management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

## Target & Pencapaian 2025 serta Proyeksi 2026

## 2025 Objectives & Achievements and 2026 Projections

| Keterangan<br>Description | TARGET 2025<br>2025 Target | PENCAPAIAN 2025<br>2025 Achievement | PROYEKSI 2026<br>2026 Projection |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Neto<br>Net Revenue | Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel<br>In line with the predicted growth for the retail industry | Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp20,6 triliun mengalami peningkatan 3,79% dari pencapaian 2024.<br>The Company's Net Revenue of Rp20.6 trillion, increase 3.79% from 2024's achievement. | Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel<br>In line with the predicted growth for the retail industry |
| Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk<br>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company | Minimal sama dengan yang diraih Perseroan pada 2024<br>At least the same as that achieved by the Company in 2024 | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp792,4 miliar meningkat sebesar 45,01% dari pencapaian 2024.<br>Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp792.4 billion increased 45.01% from 2024. | Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2025<br>At least equal to the Company's achievements in 2025 |

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan kisaran sebagai berikut:

## DIVIDEND POLICY

Pursuant to the prevailing laws, dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will distribute dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

Payment of cash dividends from income for the year will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is allocated for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

| Laba setelah Pajak<br>Net Profit after Tax | Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan<br>Percentage of Cash Dividend to Income for the Year |
|---|---|
| Sampai dengan Rp50 miliar<br>Up to Rp50 billion | Sampai dengan 25%<br>Up to 25% |
| Lebih dari Rp50 miliar<br>Above Rp50 billion | Di atas 25% - 30%<br>Above 25% - 30% |

## Pembayaran Dividen

## Dividend Payment

| Tahun buku<br>Fiscal Year | Dividen per Saham (Rupiah Penuh)<br>Dividend per Share (Full Rupiah) | Jumlah Lembar Saham<br>Total Shares | Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp Juta)<br>Total Dividend Paid (Rp million) | Rasio Pembayaran Dividen (%)<br>Dividend Payout Ratio (%) | Tanggal Pembayaran<br>Payment Date |
|---|---|---|---|---|---|
| 2015 | 15,00 | 2.882.353.000 | 43.235 | 30,77% | 30 Juni 2016<br>June 30, 2016 |
| 2016 | 20,50 | 2.882.353.000 | 59.088 | 30,14% | 21 Juni 2017<br>June 21, 2017 |
| 2017 | 10,70 | 2.882.353.000 | 30.841 | 30,00% | 27 Juni 2018<br>June 27, 2018 |
| 2018 | 16,6 | 2.882.353.000 | 47.847 | 30,06% | 19 Juni 2019<br>June 19, 2019 |
| 2019 | 21,2 | 2.882.353.000 | 61.106 | 30,09% | 17 Juni 2020<br>June 17, 2020 |
| 2020 | 20,85 | 2.882.353.000 | 60.097 | 30,01% | 9 Juni 2021<br>June 9, 2021 |
| 2021 | 28,65 | 2.882.353.000 | 82.579 | 30,01% | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 |
| 2022 | 4,16 | 2.882.353.000 | 119.906 | 30,06% | 16 Juni 2023<br>June 23, 2023 |
| 2023 | 4,65 | 33.435.294.800 | 155.474 | 30,09% | 13 Juni 2024<br>June 13, 2024 |
| 2024 | 7,35 | 33.435.294.800 | 245.749 | 44,98% | 18 Juni 2025<br>June 18, 2025 |

## Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi Perseroan.

## Information on Material Transaction with Affiliations

There was no material transaction containing conflict of interest with affiliations as of December 31, 2025.

## Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Sepanjang tahun 2025, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

## Transactions with Related Parties (Affiliation Transactions)

In the normal course of business in 2025, the Group enters into transactions with related parties, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 224: "Related Parties Disclosures".

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum *(arm's length).*

The above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures in order to ensure the affiliated transactions are conducted fairly and in line with common business practice (arm's length).

## Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2010 telah direalisasikan seluruhnya dan telah dilaporkan pelaksanaannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2011, serta telah dipertanggungjawabkan kepada dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2011.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), yang telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penanaman Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

Dana yang diperoleh dari PMHMETD setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sejumlah Rp1,233 triliun dan telah digunakan seluruhnya

## Use of Public Offering Proceeds

The use of proceeds obtained from initial public offering obtained from 2010 had been entirely realized and reported to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange at the latest in December 2011 and also been reported to and approved by Annual General Meeting of Shareholders for 2011 Fiscal Year.

In 2023, the Company conducted Pre-Emptive Rights issuance which has obtained a letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023, regarding effective notification of Capital Increase with Pre-Emptive Rights.

On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-Emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

The proceeds obtained from Pre-Emptive Rights issuance after deducting costs related to the public offering is amounted to Rp1.233 trillion and have been

untuk peruntukan sesuai rencana yang telah diungkapkan dalam Prospektus, sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK dan publik pada tanggal 10 Juni 2024 melalui surat Perseroan No. 290/MUI-CORP.SECR/06/2024, serta sudah disampaikan dan dijadikan sebagai salah satu mata acara dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2025.

fully used for the allocation according to the plans disclosed in the Prospectus, as reported to OJK and the public on June 10, 2024, through the Company's letter No. 290/MUI-CORP.SECR/06/2024, and has also been conveyed and included as one of the agendas in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025.

### Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan/ manajemen (ESOP/MSOP).

### Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Until the end of 2025, the Company has not offered any employee/ management stock option plan (ESOP/MSOP).

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Signifikan

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

### Significant Changes in Regulations

As of December 31, 2025, there was no change in laws and regulations with significant impact on the Company's performance and financial condition.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 20 Maret 2026.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 20, 2026.

### Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

### Effective beginning on or after January 1, 2026

### Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

### Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement

sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).



Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026, with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

## Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan *(designation)* atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

## PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis

## Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

## PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information

ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

### Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 10 "Laporan Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas". Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## STRATEGI PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan tersendiri pada sub-bab Tinjauan Usaha, bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan ini.

## PROSPEK USAHA

Industri ritel Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan perubahan perilaku konsumen. Peningkatan aktivitas konsumsi pada momen-momen musiman, perbaikan daya beli masyarakat, serta berkembangnya kanal belanja digital turut menjadi pendorong utama pemulihan sektor ritel. Kehadiran inovasi layanan, integrasi teknologi, dan perluasan jaringan juga membuat industri tetap adaptif dan kompetitif.

when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

### Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 "Financial instruments: Disclosure", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207 "Statements of Cash Flows". The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

## SALES AND MARKETING STRATEGY

Discussion related to sales and marketing aspects is presented separately in Business Review Section in the Chapter of Management Discussion and Analysis of this Report.

## BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's retail industry recorded stable growth throughout 2025, despite global economic uncertainties and shifting consumer behavior. Seasonal consumption momentum, improved household purchasing power, and the expansion of digital shopping channels played a significant role in supporting the sector's recovery. Continued innovation, technology integration, and network expansion also enabled the industry to remain adaptive and competitive.

Memasuki 2026, prospek industri ritel Indonesia masih menjanjikan. Pertumbuhan diperkirakan akan didukung oleh digitalisasi yang semakin matang, penetrasi ritel modern di wilayah baru, serta meningkatnya permintaan produk kebutuhan sehari-hari. Dengan pola konsumsi yang terus berkembang dan preferensi konsumen yang semakin beragam, pelaku industri memiliki peluang besar untuk memperkuat pangsa pasar melalui inovasi, diferensiasi layanan, dan pengalaman belanja yang lebih personal.

Bagi Alfamidi, situasi daya beli konsumen yang lemah, inflasi yang tinggi, persaingan yang agresif, serta tantangan makroekonomi yang lebih luas di tahun ini menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan semangat "Siap Memenangkan Hati Konsumen" di tahun 2026. Kami tetap optimis bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat menjanjikan.

Looking ahead to 2026, the outlook for the retail industry remains positive. Growth is expected to be supported by advancing digitalization, the expansion of modern retail formats into new regions, and sustained demand for daily necessities. As consumer behavior continues to evolve and preferences become more diverse, industry players have substantial opportunities to strengthen their market position through innovation, service differentiation, and more personalized shopping experiences.

For Alfamidi, this weak purchasing power, and also this year's high inflation, aggressive competition and broader macroeconomic challenges, has become a driving force to further enhance our spirit of "Ready to Win Customers' Heart" in 2026. We remain optimistic that the Company's business prospect remains very promising.



**Perseroan berupaya mendukung terciptanya iklim usaha yang kompetitif, sehat, serta berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional.**

We strive to support the creation of a competitive and healthy business climate, contributing to national economic growth and stability.

# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan
## Corporate Governance



**Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) bukan hanya memenuhi regulasi, tetapi merupakan fondasi utama untuk memastikan bisnis dikelola secara bertanggung jawab dan berintegritas.**

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) goes beyond regulatory compliance; it serves as a core foundation for managing the business responsibly and with integrity.

Melalui penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme di seluruh lini, Perseroan berkomitmen melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta membangun sistem usaha yang efisien dan dipercaya. Langkah ini menjadi bagian penting dalam menciptakan pertumbuhan nilai Perseroan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas serta lingkungan.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) goes beyond regulatory compliance; it serves as a core foundation for managing the business responsibly and with integrity. By reinforcing transparency, accountability, and professionalism across all operations, the Company is committed to safeguarding stakeholder interests while establishing an efficient and trusted business environment. This approach plays a key role in driving sustainable value creation and generating positive impacts for society and the environment.

Dengan mengadopsi praktik tata kelola berbasis *best practices*, Perseroan turut berkontribusi dalam menciptakan iklim usaha yang kompetitif dan sehat, sekaligus mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk memperkuat ketahanan usaha, tetapi juga untuk memastikan manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara inklusif oleh seluruh pemangku kepentingan.

By adopting governance practices aligned with international best practices, the Company helps foster a competitive and healthy business climate, contributing to national economic stability and growth. This approach not only strengthens the Company's long-term resilience but also ensures that the benefits created are inclusive and accessible to all stakeholders.

Perseroan memastikan pengelolaan usahanya sepanjang tahun 2025 telah sesuai dengan landasan etika, moral serta ketentuan pihak regulator terkait praktik GCG, yang didasari ketentuan-ketentuan berikut ini:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

The Company ensures that its business management during 2025 has been in line with the ethical, moral and regulatory foundations related to GCG practices, which are adapted from the following provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Companies
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Companies
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer or Public Companies
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
- Indonesia GCG Guideline issued by National Committee of Governance Policy (KNKG)

## Praktik GCG Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan juga tetap mempertahankan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## GCG Practice in 2025

In 2025, the Company has also fulfilled the provisions in the Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies that regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that shall be reported in this Integrated Annual Report.

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Pemenuhan Kriteria<br>Criteria Fulfilment | | Keterangan<br>Explanation |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Comply | Explain | |
| Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham<br>Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br>Improving the value of GMS Implementation | Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest. | √ | - | Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara *(voting)*, yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.<br>The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the GMS Chairman, by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure. |
| | | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS. | - | √ | RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh 4 (empat) dari 5 (lima) anggota Direksi dan 1 (satu) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.<br>The 2025 AGMS was attended by 4 (four) from 5 (five) members of Board of Directors and 1 (one) from 3 (three) members of Board of Commissioners. |
| | | Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website at least for 1 (one) year period. | √ | - | Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://alfamidiku.com/menu-korporasi.<br>To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website bilingually in Indonesian and English for the last 2 years. This information is available at https://alfamidiku.com/menu-korporasi. |

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Pemenuhan Kriteria<br>Criteria Fulfilment | | Keterangan<br>Explanation |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Comply | Explain | |
| Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham<br>Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Improving the quality of communication of public company with shareholder or investors. | Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>Public Company has shareholders or investor Communication policy. | √ | – | Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahan dan Investor Relation.<br>Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division. |
| | | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs web.<br>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders/ investor on website. | √ | – | Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/investor disediakan melalui website.<br>Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through Company's website. |
| Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Function and roles of the Board of Commissioners | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>Strengthening membership and composition of Board of Commissioners | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company. | √ | – | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.<br>The determination of number of the Board of Commissioners' members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners' Board Manual. |
| | | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed. | √ | – | Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.<br>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report. |
| | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Improving the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities | Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | √ | – | Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.<br>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self- assessment by each Board of Commissioners member annually. |
| | | Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company. | √ | – | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan.<br>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report. |

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Pemenuhan Kriteria<br>Criteria Fulfilment | | Keterangan<br>Explanation |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Comply | Explain | |
| Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Function and roles of the Board of Commissioners | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Improving the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners' members who is involved in financial crimes. | √ | – | Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.<br>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners. |
| | | Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Nomination process of Board of Directors' members. | √ | – | Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.<br>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners. |
| Fungsi dan Peran Direksi<br>Function and Roles of the Board of Directors | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Strengthening Board of Directors Membership and Composition | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination of the number of the Board of Directors' members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process. | √ | – | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.<br>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors' Board Manual. |
| | | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience. | √ | – | Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.<br>The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report. |
| | | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting. | √ | – | Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.<br>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors Profile in the Annual Report. |

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Pemenuhan Kriteria<br>Criteria Fulfilment | | Keterangan<br>Explanation |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Comply | Explain | |
| Fungsi dan Peran Direksi<br>Function and Roles of the Board of Directors | Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Improving the implementation quality of the Board of Directors Duty and Responsibility. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. | √ | – | Kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang sudah ditetapkan.<br>The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator. |
| | | Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report. | √ | – | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan.<br>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report. |
| | | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors' member who is involved in financial crimes. | √ | – | Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.<br>Board of Directors' members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board of Directors' Board Manual. |
| Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders Participation | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation | Perusahaan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>The Public Company has policy to prevent insider trading. | √ | – | Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has policy to prevent insider trading as disclosed in the Code of Conducts. |
| | | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.<br>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy. | √ | – | Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>Public Company has a policy in selecting and improving supplier or vendor capacity. | √ | – | Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.<br>Public Company has a policy for Creditor's rights fulfilment. | √ | – | Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has a policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br>Public Company has whistleblowing system policy. | √ | – | Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.<br>The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Company's annual report. |
| | | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees. | √ | – | Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.<br>The Company has incentive policy for Management and employees in the remuneration scheme. |

| Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Pemenuhan Kriteria<br>Criteria Fulfilment | | Keterangan<br>Explanation |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Comply | Explain | |
| Keterbukaan Informasi<br>Information Disclosure | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>Improving the Implementation of Information Disclosure | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media. | √ | – | Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email.<br>The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail. |
| | | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders. | √ | – | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.<br>The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report. |

## Mekanisme dan Struktur GCG

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait GCG. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG, antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

## GCG Mechanism and Structure

According to the law and regulations related to GCG, overall implementation of GCG practices in the Company is carried out through 3 (three) main Corporate Organs comprising of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and backed by GCG supporting organs, such as Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

# Rapat Umum Pemegang Saham
## General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) held once a year, no later than six months from the close of the Company's financial year; and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if needed by the Board of Directors.

### PENYELENGGARAAN RUPS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPST tersebut dihadiri oleh 1 (satu) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) dari 5 (lima) anggota Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 29.765.408.318 saham atau 89,02% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST Perseroan tahun 2025 ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

### IMPLEMENTATION OF 2025 GMS

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 22, 2025, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The AGMS was attended by 1 (one) from 3 (three) members of the Board of Commissioners and 4 (four) from 5 (five) members of the Board of Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 29,765,408,318 shares or 89.02% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The Company's AGMS in 2025 resulted in the following resolutions:

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Pertama<br>First Agenda | 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;<br>To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2024, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2024;<br>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2024.<br>To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during financial year 2024. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Kedua<br>Second Agenda | 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:<br>To approve the appropriation of Net Profit for Financial Year ended on December 31, 2024, as follows:<br>a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;<br>An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company;<br>b. Sejumlah Rp245.749.416.780 (dua ratus empat puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta empat ratus enam belas ribu tujuh ratus delapan puluh Rupiah) atau Rp7,35 (tujuh koma tiga lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:<br>An amount of Rp245,749,416,780 (two hundred forty five billion, seven hundred forty nine million, four hundred sixteen thousand, seven hundred eighty Rupiah) or Rp7.35 (seven point three five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose name are registered in the Company's Register of Shareholders on June 05, 2025 at 16.00 Western Indonesian Time, considering the Regulation of Indonesian Stock Exchange as follows:<br>1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 03 Juni 2025;<br>Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on June 03, 2025;<br>2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 04 Juni 2025;<br>Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on June 04, 2025;<br>3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 05 Juni 2025;<br>Cum Dividend for trading in the Cash Market: on June 05, 2025;<br>4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 10 Juni 2025;<br>Ex Dividend for trading in the Cash Market: on June 10, 2025;<br>5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 18 Juni 2025.<br>Execution of dividend payments: on June 18, 2025.<br>Pembayaran dividen tersebut dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.<br>Such cash dividend shall be subject to income tax in accordance with the prevailing laws and regulations.<br>c. Sisa laba tahun berjalan sejumlah Rp299.657.334.190 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu serratus sembilan puluh Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.<br>The remaining current year profit in the amount of Rp299,657,334,190 (two hundred ninety-nine billion six hundred fifty-seven million three hundred thirty-four thousand one hundred ninety Rupiah) shall be allocated for the Company's investment and working capital purposes, and shall be recorded as Retained Earnings.<br>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.<br>To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |
| Mata Acara Ketiga<br>Third Agenda | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.<br>To grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Keempat<br>Fourth Agenda | Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.<br>To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2025, totally not exceeding Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |
| Mata Acara Kelima<br>Fifth Agenda | 1. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:<br>To approve the appointment of the members of the Board of Directors of the Company with the following composition:<br>Direksi:<br>Board of Directors:<br>• Presiden Direktur/President Director: RULLYANTO<br>• Direktur/Director: MARIA THERESIA VELINA YULIANTI<br>• Direktur/Director: SUANTOPO PO<br>• Direktur/Director: ENDANG MAWARTI<br>• Direktur/Director: AFID HERMEILY<br>berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini untuk masa jabatan lima (5) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.<br>effective as of the closing of this Meeting for a term of office of five (5) years in accordance with the Company's Articles of Association.<br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan Rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi ke dalam akta notaris dan menyampaikan pemberitahuan yang diperlukan kepada pihak berwenang yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolution of the Meeting regarding the appointment of the members of the Board of Directors in a notarial deed and to submit the necessary notifications to the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |
| Mata Acara Keenam<br>Sixth Agenda | 1. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:<br>To approve the appointment of the members of the Board of Commissioners of the Company with the following composition:<br>Dewan Komisaris:<br>Board of Commissioners:<br>• Presiden Komisaris/President Commissioner: BUDIYANTO DJOKO SUSANTO<br>• Komisaris/Commissioner: EDDY SUPARDI<br>• Komisaris/Commissioner: Komjen Pol. (Purn.) Dr. BOY RAFLI AMAR, M.H.<br>berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini untuk masa jabatan lima (5) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.<br>effective as of the closing of this Meeting for a term of office of five (5) years in accordance with the Company's Articles of Association.<br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan Rapat mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris ke dalam akta notaris dan menyampaikan pemberitahuan yang diperlukan kepada pihak berwenang yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolution of the Meeting regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners in a notarial deed and to submit the necessary notifications to the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Ketujuh<br>Seventh Agenda | 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan penyesuaian KBLI 2020 dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan melalui Sistem Elektronik;<br>To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company in relation to the adjustment of the 2020 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2020) and the Minister of Trade Regulation Number 31 of 2023 concerning Business Licensing, Advertising, Development, and Supervision of Business Actors in Trade through Electronic Systems;<br>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dimaksud dan menuangkan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris serta melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini.<br>To grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to formalize the resolution concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association and to restate the entire Articles of Association in a Notarial Deed, as well as to submit notifications to the relevant authorities and to undertake all necessary actions in relation to the amendment of the Company's Articles of Association. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |
| Mata Acara Kedelapan<br>Eight Agenda | Disampaikan bahwa guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka dapat kami sampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (disingkat "PUT") melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (disingkat "PMHMETD") sebagai berikut:<br>1. Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp270 (dua ratus tujuh puluh Rupiah) per saham dimana saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 (empat miliar enam ratus sebelas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan ratus) lembar saham telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.<br>2. Dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebesar Rp1.245.176.496.000 (satu triliun dua ratus empat puluh lima miliar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah). Adapun biaya untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) tersebut adalah sebesar Rp12.313.585.639 (dua belas miliar tiga ratus tiga belas juta lima ratus delapan puluh lima ribu enam ratus tiga puluh sembilan Rupiah), sehingga hasil bersih Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebesar Rp1.232.862.910.361 (satu triliun dua ratus tiga puluh dua miliar delapan ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus enam puluh satu Rupiah).<br>3. Dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) tersebut di atas telah digunakan seluruhnya, dengan rincian sebagai berikut:<br>a. sebesar Rp863.004.026.664 (delapan ratus enam puluh tiga miliar empat juta dua puluh enam ribu enam ratus enam puluh empat Rupiah) untuk modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kepada pemasok atas persediaan barang dagangan, pembayaran kegiatan promosi, pengangkutan barang dagangan, biaya perbaikan, pemeliharaan dan biaya operasional lainnya;<br>b. sebesar Rp288.295.462.965 (dua ratus delapan puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh lima Rupiah) untuk pengembangan gerai Perseroan di seluruh cabang Perseroan, dan<br>c. sebesar Rp81.563.420.732 (delapan puluh satu miliar lima ratus enam puluh tiga juta empat ratus dua puluh ribu tujuh ratus tiga puluh dua Rupiah) untuk pengembangan gudang Perseroan di Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara.<br>Peruntukan realisasi penggunaan dana tersebut adalah sesuai dengan rencana peruntukan yang telah diungkapkan dalam Prospektus.<br>Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana yang terakhir kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik melalui surat Nomor: 290/MUI-CORP.SECR/06/2024 tanggal 10 Juni 2024. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Kedelapan<br>Eight Agenda | It is hereby conveyed that, in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, we hereby submit the report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering (abbreviated as "LPO") through Capital Increase by way of Issuing Pre-Emptive Rights (abbreviated as "PMHMETD"), as follows:<br>1. The Company has conducted a Limited Public Offering (LPO) through a Capital Increase by way of Issuing Pre-Emptive Rights (PMHMETD) with a nominal value of Rp10 per share and an exercise price of Rp270 (two hundred seventy Rupiah) per share, whereby a total of 4,611,764,800 (four billion six hundred eleven million seven hundred sixtyfour thousand eight hundred) additional shares have been entirely listed on the Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.<br>2. The proceeds from the Limited Public Offering (LPO) through a Capital Increase by way of Issuing Pre-Emptive Rights (PMHMETD) amounted to Rp1,245,176,496,000 (one trillion two hundred forty-five billion one hundred seventy-six million four hundred ninety-six thousand Rupiah). The expenses incurred for the implementation of the Limited Public Offering (LPO) amounted to Rp12,313,585,639 (twelve billion three hundred thirteen million five hundred eighty five thousand six hundred thirty nine Rupiah), resulting in net proceeds of Rp1,232,862,910,361 (one trillion two hundred thirty two billion eight hundred sixty-two million nine hundred ten thousand three hundred sixty one Rupiah).<br>2. The proceeds from the aforementioned Limited Public Offering (LPO) have been fully utilized, with the following details:<br>a. in the amount of Rp863,004,026,664 (eight hundred sixty three billion four million twenty six thousand six hundred sixty four Rupiah) was used as working capital of the Company to support its business activities, including but not limited to payments to suppliers for merchandise inventory, promotional expenses, transportation of goods, repair and maintenance costs, and other operational expenses;<br>b. in the amount of Rp288,295,462,965 (two hundred eighty-eight billion two hundred ninety-five million four hundred sixty-two thousand nine hundred sixty-five Rupiah) was used for the development of the Company's outlets of all branches; and<br>c. in the amount of Rp81,563,420,732 (eighty-one billion five hundred sixty-three million four hundred twenty thousand seven hundred thirty-two Rupiah) was used for the development of the Company's warehouses in Central Java, Southeast Sulawesi, and North Sulawesi.<br>The allocation of the realized use of funds is in accordance with the planned use disclosed in the Prospectus.<br>The Company has submitted the latest report on the realization of fund usage to the Financial Services Authority (OJK) and the public through Letter Number: 290/MUICORP.SECR/06/2024 dated June 10, 2024. | Direalisasikan pada tahun 2025<br>Realized in 2025 |

## PENYELENGGARAAN RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPST tersebut dihadiri oleh 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 28.869.525.747 saham atau 86,34% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF 2024 GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 16, 2024, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The AGMS was attended by 2 (two) from 3 (three) members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 28,869,525,747 shares or 86.34% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

RUPST Perseroan tahun 2024 ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

The Company's AGMS in 2024 resulted in the following resolutions:

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolutions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Pertama<br>First Agenda | 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;<br>To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2023, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2023;<br>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2023.<br>To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Financial Year 2023. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |
| Mata Acara Kedua<br>Second Agenda | 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:<br>To approve the appropriation of Net Profit for Financial Year ended on December 31, 2023, as follows:<br>a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;<br>An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company;<br>b. Sejumlah Rp155.474.120.820 (seratus lima puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh empat juta seratus dua puluh ribu delapan ratus dua puluh Rupiah) atau Rp4,65 (empat koma enam lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:<br>An amount of Rp155,474,120,820 (one hundred fifty-five billion four hundred seventy-four million one hundred twenty thousand eight hundred and twenty Rupiah) or Rp4.65 (four point six five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose name are registered in the Company's Register of Shareholders on May 30, 2024, at 16.00 Western Indonesian Time, considering the Regulation of Indonesian Stock Exchange as follows:<br>1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 28 Mei 2024;<br>Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 28, 2024;<br>2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 29 Mei 2024;<br>Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 29, 2024;<br>3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 30 Mei 2024;<br>Cum Dividend for trading in the Cash Market: on May 30, 2024;<br>4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 31 Mei 2024;<br>Ex Dividend for trading in the Cash Market: on May 31, 2024;<br>5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 13 Juni 2024.<br>Execution of dividend payments: on June 13, 2024. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Kedua<br>Second Agenda | Tata cara pembagian dividen:<br>Procedures of dividend payment:<br>1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 13 Juni 2024 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya;<br>For Entitled Shareholders whose shares are in the Collective Custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI by bank transfer to bank account of KSEI on June 13, 2024 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholder through KSEI account holder in accordance with provision of KSEI and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder;<br>2. Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotongkan dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak;<br>Dividend payment to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulation, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Entitled Shareholders;<br>3. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan NPWP, agar menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.<br>Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on June 4, 2024 at 16.00 Western Indonesian Time.<br>4. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008, dan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD), yaitu Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD tersebut, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah seluruh dividen yang akan diterima Pemegang Saham Yang Berhak;<br>Entitled Shareholders who are foreign tax payer whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (SKD), which is in the DGT-1 or DGT-2 Form, legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest of June 4, 2024, at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend amount received by Entitled Shareholders;<br>5. Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.<br>The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|---|
| Mata Acara Kedua<br>Second Agenda | c. Sisa laba tahun berjalan, setelah dikurangi dana cadangan dan dividen tunai sebagaimana dijelaskan dalam poin 1.a dan 1.b., akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.<br>The remaining amount of current year profit, after deducting reserve fund and cash dividends as described in point 1.a and 1.b., will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings.<br><br>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.<br>To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |
| Mata Acara Ketiga<br>Third Agenda | Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.<br>Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2024. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |
| Mata Acara Keempat<br>Fourth Agenda | Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.<br>To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2024, totally not exceeding Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |
| Mata Acara Kelima<br>Fifth Agenda | Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Agenda Kelima merupakan agenda yang bersifat laporan dan oleh karenanya tidak dilakukan pengambilan keputusan.<br>Accountability report on the realization of the use of proceeds from Limited Public Offering through the increase of capital with Pre-emptive Rights (HMETD). The fifth Agenda of the Meeting is a report-based Agenda and therefore no decision-making was made. | Direalisasikan pada tahun 2024<br>Realized in 2024 |

# Dewan Komisaris
## Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose task is to supervise the implementation of policies prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and duties outlined in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi; dan
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

### Duties and Responsibilities

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

1. To supervise the Board of Directors in managing the Company and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget;
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company;
3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary;
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM;
5. To determine the amount of remuneration for the members of Board of Directors; and
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris dan 2 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi

### Board of Commissioners' Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, consists of 3 (two) people, namely 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The composition of the Company's

persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sampai dengan akhir 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner has met the requirements of applicable regulations and Good Corporate Governance practices. Until the end of 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Penunjukan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Budiyanto Djoko Susanto | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |
| Eddy Supardi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |
| Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |

## Independensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, posisi Komisaris Independen dijabat oleh Eddy Supardi dan Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. Penunjukan Komisaris Independen tersebut telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan,
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners' members have no affiliation with other Commissioner and/or Directors of the Company, except Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company who has affiliation with Rullyanto, President Director of the Company.

As of December 31, 2025, Eddy Supardi and Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. have served as the Company's Independent Commissioners. Their appointment has met the independency requirement, as follows:

1. Appointed from outside the Company,
2. Having no direct or indirect shares in the Company,
3. Having no affiliations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders, and
4. Having no direct or indirect business relations with the Company.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak

## Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members. Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved,

tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who are present and/or represented.

Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Based on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the Board of Commissioners' meeting. The attended Director should be relevant with the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the Board of Commissioners' work guidelines, the joint meeting with the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months or as the Company requires.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following attendance rates:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| Budiyanto Djoko Susanto | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 6 | 100% |
| Eddy Supardi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 100% |
| Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 100% |

## Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

## Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yakni melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi untuk menunjang kinerja Perseroan.

## Board of Commissioners' Training

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in training or competency development program.

## Board of Commissioners' Supervision and Recommendation

In 2025, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities of monitoring and provided recommendation to support the Company performance. The followings

Berikut fungsi pengawasan dan rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas Tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
3. Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2026;
4. Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
5. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

## Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

are supervising function and recommendation of Board of Commissioners in 2025:

1. Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2025 proposed by the Board of Directors;
2. Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
3. Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2026;
4. Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and GCG; and
5. Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

## Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out its activities, the Board of Commissioners' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Commissioners' Board Manual.

# Direksi
## Board Of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaikbaiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien; dan
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in accomplishing the Company's vision and mission, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Company's Board of Commissioners and Articles of Association, and authorized by the GMS. The Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company;
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility;
- Recruiting and managing the human resources in a well manner;
- Establishing effective internal control system and risk management;
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently; and
- Considering the interest of all stakeholders.

## Susunan dan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

## Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors consists 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. As of December 31, 2025, the Board of Directors' composition is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Penunjukan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Rullyanto | Presiden Direktur<br>President Director | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |
| Maria Theresia Velina Yulianti | Direktur<br>Director | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |
| Suantopo Po | Direktur<br>Director | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Penunjukan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Endang Mawarti | Direktur<br>Director | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |
| Afid Hermeily | Direktur<br>Director | Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025<br>AGMS Resolution dated on May 22, 2025 |

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan.

Each member of the Board of Directors has no affiliation with other Directors and/or Commissioners, except Rullyanto, President Director of the Company, who has an affiliation with Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

## Board of Directors' Individual Duties and Responsibility

The assignment of duties refers to skills and experiences of each Director aiming at supporting the decision-making process in proper and accurate way. Each Director is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however, the duty implementation of the Board of Directors is a collegial responsibility.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|
| Rullyanto | Presiden Direktur<br>President Director | Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.<br>Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association. |
| Maria Theresia Velina Yulianti | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi Managing Director dan mengawasi operasional sehari-hari.<br>Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations. |
| Suantopo Po | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, akuntansi dan sekretaris Perseroan.<br>Responsible for managing the Company in the field of financial, accounting and corporate secretary. |
| Endang Mawarti | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagang Perseroan.<br>Responsibile for planning and developing strategies for the procurement of the Company's merchandise items. |
| Afid Hermeily | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalin hubungan baik dengan publik.<br>Responsible for ensuring that the Company operates in accordance with applicable rules, laws and regulations, as well as establishing good relations with the public. |

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (duabelas) kali Rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors' Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

The Board of Directors' decision is made upon consensus, otherwise it shall be made by affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total present and/or represented members of the Board. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board have been informed in writing about the proposal and they give approval and sign the written proposal.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details of attendance as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| Rullyanto | Presiden Direktur/President Director | 12 | 100% |
| Maria Theresia Velina Yulianti | Direktur/Director | 12 | 100% |
| Suantopo Po | Direktur/Director | 12 | 100% |
| Endang Mawarti | Direktur/Director | 12 | 100% |
| Afid Hermeily | Direktur/Director | 12 | 100% |

## Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

## Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In carrying out its activities, the Board of Directors' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Directors' Board Manual.

## Pelatihan Direksi

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

## Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi.

# MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target *(Key Performance Indicator)* yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;

## Board of Directors' Training

In 2025, the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs.

## Assessment on Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Board of Directors has not yet established committees under the Board of Directors.

# ASSESSMENT MECHANISM ON THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

## Board of Commissioners' Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators/KPI). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by the Shareholders through the AGM, based on an annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and responsibilities of supervision of the management policies, the management of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Directors in the interests of achieving the Company's goals.

## Board of Directors' Performance Assessment

Assessment on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;

- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks peniliaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun berikutnya.

- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The performance of member of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on the KPI achievement of each individual that has been discussed and approved collectively by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

# Komite Audit
## Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip GCG Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

## Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Januari 2016. Piagam Komite Audit antara lain berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan

The Company has established Audit Committee as required in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.

Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the GCG principles Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations.

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee relies on the Audit Committee's Charter that is prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its tasks, Audit Committee cooperates with various Company's internal organs, such as Board of Directors and Internal Audit Unit, to obtain access and data related to its duties and functions.

## Audit Committee's Charter

The Company has an Audit Committee's Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on January 16, 2016. Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Purpose and Objectives
2. Duties, Responsibility and Authority
3. Composition, Structure and Membership Requirements
4. Work Mechanism and Procedures
5. Meeting Policy and Implementation
6. Activities Reporting System

7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Masa Tugas
9. Lain-Lain

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

7. Regulations on Mechanism of Reporting Violation Indication related to Financial Reporting
8. Terms of Office
9. Others.

## Duties and Responsibility

According to the Audit Committee's Charter, duties and responsibility of Audit Committee include:

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;
2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment and fee;
5. Review audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
9. Keep the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Authority

According to the Audit Committee's Charter, the authority of Audit Committee includes:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed;
2. To communicate directly with the Company's personnel, including Board of Directors, other units conducting internal audit and risk management functions, and accountants, regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties; and
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners

## Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris maupun Perseroan selain dari remunerasi yang diterima sebagai kompensasi pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.

## Audit Committee Independency

The Chairperson and Members of Audit Committee is independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relation with the Company aside from remuneration received from performing duties as Audit Committee and Board of Commissioner. Moreover, they have not financial and or business relation with member of Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

The Company's Audit Committee members have fulfilled the following independency requirements:

1. Not a personnel of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.

3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. TIdak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Komposisi dan Profil Komite Audit

Periode jabatan Komite Audit Perseroan adalah tahun 2025 – 2030. Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

### Eddy Supardi – Ketua

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

### Edwin Sutanto – Anggota

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1995. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Harsono (dahulu anggota dari COOPERS & LYBRAND, sekarang anggota dari KPMG) tahun 1995-1997; Eksternal Auditor di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara tahun 1997-1999; Asisten *General Manager*, *Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology*, *Property Management & Developer* di PT Perkasa Internusa Mandiri tahun 2000-2010; *General Manager* di Perusahaan Induk, PT Sigmantara Alfindo tahun 2010-2019; Komisaris dan Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2016-2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Web Scientia.

3. Does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. Does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

## Composition and Brief Profile of Audit Committee

The term of office of the Company's Audit Committee is 2025 – 2030. As of December 31, 2025, the Company's Audit Committee membership composition is as follows:

### Eddy Supardi – Chairman

Eddy Supardi is appointed as Chairman of Audit Committee and also serves as Independent Commissioner of the Company. The profile, educational qualification and work experience of the Chairman of Audit Committee have been presented in the Company's Board of Commissioners' Profile.

### Edwin Sutanto – Member

Indonesian citizen, 54 years old. He completed his Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanagara University in 1995. Starting his career as an External Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (formerly a member of COOPERS & LYBRAND, now a member of KPMG) in 1995-1997, External Auditor at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara in 1995-1999, Assistant General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer at PT Perkasa Internusa Mandiri in 2000-2010, General Manager at the Parent Company, PT Sigmantara Alfindo in 2010-2019, Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016-2018, President Commissioner of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2018-2019. Currently, he also serves as Finance Manager at PT Web Scientia.

### Davina Kesumawati – Anggota

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1999) dan *Master of Science in Finance* dari Golden Gate University, San Francisco-CA, Amerika Serikat (2001). Mengawali karir sebagai *Portfolio Accountant* di Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, Amerika Serikat (2003-2004), *Business Analyst* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2004-2006, *Operating Expenses Control & Analyst* di PT XL Axiata Tbk tahun 2006, *Business Analyst* di PT Gunung Sewu Kencana Group tahun 2007-2010, *Business Analyst Manager* di PT Kimberly-Clark Indonesia tahun 2010-2014, dan *Business Analyst Senior Manager* di PT Sigmantara Alfindo (2014-2019).

### Davina Kesumawati – Member

Indonesian citizen, 49 years old. She completed his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 1999 and Master of Science in Finance from Golden Gate University, San Francisco-CA, United States in 2001. Started her career as a Portfolio Accountant at Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, USA in 2003-2004, Business Analyst at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2004-2006, Operating Expenses Control & Analyst at PT XL Axiata Tbk. in 2006, Business Analyst at PT Gunung Sewu Kencana Group in 2007-2010, Business Analyst Manager at PT Kimberly-Clark Indonesia in 2010-2014 and Business Analyst Senior Manager at PT Sigmantara Alfindo in 2014-2019.

## Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit dan ditandatangani Ketua Komite Audit dan setidaknya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

## Audit Committee's Meeting

According to the Audit Committee's Charter, Audit Committee's Meeting held at least once in three (3) months or as needed. Throughout 2025, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairperson of Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya; dan
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

### Report of the Audit Committee's Duties in 2025

The Audit Committee's activities in 2025 can be reported as follows:

- Conducting review upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Conducting review regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Conducting review upon the Company's compliance with the capital market rules and regulations and other related regulations; and
- Preparing reports to the Board of Commissioners on every material issue that needs a special attention from the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja Komite Audit telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

## Assessment on Committees under Board of Commissioners

Evaluation on the implementation of Audit Committee's duties as supporting committee under the Board of Commissioners. In 2025, assessment on the performance of the Committee was done collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all Audit Committee performance results as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee performance indicators have fulfilled the Board of Commissioners expectation.

# FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berikutnya, pasal 2 angka (3) menyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah atau melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi.

# REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the Article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the Article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish a Nomination and Remuneration Committee separately.

## Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator yang mempertimbangkan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

## Remuneration Procedure for the Boards of Commissioners and Directors

Procedure and guideline for the Boards of Commissioners and Directors remuneration consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan and annual budget of the Company and individual work achievement.

Penetapan remunerasi bersifat fleksibel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegial oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan besaran remunerasi yang layak dan disampaikan kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2,54 miliar dan Rp36,44 miliar.

The determination of remuneration is flexible in accordance with the main risks faced by the Company and the measurement of individual and collegial performance by the Boards of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners will consider the appropriate amount of remuneration and submit it to the GMS to determine the amount of remuneration for both Boards. The remuneration that has been paid to the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2025, was Rp2.54 billion and Rp36.44 billion respectively.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Implementation of Corporate Secretary function in the Company refers to POJK No. 35/POJK.04.2014 regarding Corporate Secretary in Issuers and Public Companies. Corporate Secretary is liaison officer between the Company with authorized parties at stock market, investors and public and ensuring the Company complies to Good Corporate Governance principles.

### Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Corporate Secretary are among others:

a. Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
b. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the Capital Market regulations;
c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG that includes:
    1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    2. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
    3. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
    4. Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
    5. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

## Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Suantopo Po yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Januari 2011. Profil Sekretaris Perusahaan Perseroan selengkapnya dapat dilihat di bagian Profil Direksi Perseroan.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025;
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan; dan
- Rapat dengan investor dan analis.

## Program Pelatihan Tahun 2025

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *workshop*, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

## Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Suantopo Po who also serves as the Company's Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011. Complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Profile of Board of Directors.

## Report of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has conducted some activities, as follows:

- Organizing the Annual GMS on May 22, 2025;
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
- Disclosing information regarding the Company's corporate action; and
- Meeting with investors and analysts.

## Training Program in 2025

In order to develop knowledge and insight, throughout 2025, Corporate Secretary has participated in workshop, seminar and dissemination, as follows:

| NO | PENYELENGGARA<br>Organizer | NAMA KEGIATAN<br>Program Name | TANGGAL<br>Date | TEMPAT<br>Venue |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bursa Efek Indonesia (BEI) | Webinar Sosialisasi ESG Reporting<br>Webinar: Dissemination on ESG Reporting | 22 Januari/<br>January 2025 | Zoom |
| 2 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang<br>Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik | 6 Februari/<br>February 2025 | Zoom |
| 3 | PT Justika Siar Publika (Hukumonline) | Indonesian Regulatory Compliance Award 2025 | 9 Mei/May 2025 | Jakarta |
| 4 | Bank Indoneisa Kantor Wilayah DKI Jakarta | Capacity Building Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSM), serta Sosialisasi Pelaporan dan Perlindungan Konsumen<br>Capacity Building on Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Proliferation Financing (CPF), including Dissemination on Consumer Reporting and Protection | 22 Juli/July 2025 | Jakarta |

| NO | PENYELENGGARA<br>Organizer | NAMA KEGIATAN<br>Program Name | TANGGAL<br>Date | TEMPAT<br>Venue |
|---|---|---|---|---|
| 5 | PT Justika Siar Publika (Hukumonline) | Sosialiasi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko<br>Dissemination of Government Regulation No. 28 of 2025 on Risk-Based Business Licensing | 22 Juli/July 2025 | Jakarta |
| 6 | Kementerian Hak Asasi Manusia | Penguatan Kapasitas Hak Asasi Manusia bagi Pelaku Usaha<br>Strengthening Human Rights Capacity for Business Players | 21 Agustus/ August 2025 | Jakarta |
| 7 | Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup RI | Tindak Lanjut Implementasi Mutual Recognition Arrangement (MRA) antara Indonesia dengan Jepang<br>Follow-Up on the Implementation of the Mutual Recognition Arrangement (MRA) between Indonesia and Japan | 18 September 2025 | Jakarta |
| 8 | Asosiasi Emiten Indonesia dan Bima Registra | Webinar Eksplorasi E-RUPS<br>Webinar: Exploring E-GMS | 23 September 2025 | Zoom |
| 9 | PT Justika Siar Publika (Hukumonline) | Indonesian In-House Counsel and Award 2025 | 2-3 Oktober/ October 2025 | Bali |
| 10 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan<br>Dissemination on Sustainability Reporting Standards | 29 Oktober/ October 2025 | Zoom |
| 11 | Badan Pangan Nasional | Sosialisasi Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Pangan Segar<br>Dissemination on Registration and Certification of Fresh Food of Plant Origin (FFPO) pursuant to National Food Agency Regulation (Perbadan) No. 10 of 2025 on Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing for the Fresh Food Subsector | 30 Oktober/ October 2025 | Zoom |
| 12 | Kementerian Invenstasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal | Diseminasi Penyempurnaan dan Pemanfaatan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2025<br>Dissemination on the Refinement and Utilization of the 2025 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) | 5 Desember/ December 2025 | Zoom |
| 13 | Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Sosialisasi Peraturan dan Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai Sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham secara Elektronik<br>Dissemination of Regulations and the Use of the AKSes Application System as an Electronic Reporting Platform for the Mandatory Submission of Share Ownership Reports and Electronic Reporting of Share Pledging Activities | 19 Desember/ December 2025 | Zoom |
| 14 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Sosialisasi Ketentuan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka<br>Dissemination of Provisions on Reporting Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, as well as Reporting on Share Pledging Activities of Public Companies | 19 Desember/ December 2025 | Zoom |

# Unit Audit Internal
## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Internal Audit Unit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Nining Supriyanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Juli 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit internal.

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible to the President Director. Head of Internal Audit is currently served by Nining Supriyanti pursuant to Board of Directors Decree dated July 12, 2022, regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit.

### Piagam Unit Audit Internal

Sebagai bagian penting dari kelengkapan kebijakan GCG yang terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan, Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sekaligus sebagai komitmen Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam tersebut menjadikan Unit Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif, transparan, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy that is related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. Established by the letter of appointment of Head of Internal Audit Unit, the Charter manifests the commitment of the Board of Directors in upholding the function and role of Internal Audit within the Company. The Charter allows the Internal Audit Unit to work independently, objectively and transparently so as to be responsible for its work results and professionalism, in line with applicable rules and regulations. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam Piagam Unit Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi
   - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lain, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan dan masing-masing unit kerja.
   - Meningkatkan terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan serta peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perseroan dan etika bisnis.
   - Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perseroan.
4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perseroan beserta rekomendasinya.

## Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Internal Audit as disclosed in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Assisting the Board of Directors:
   - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
   - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.
   - In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
2. Encouraging work units within the Company's environment to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives;
3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities;
4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them;

5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, *post audit*, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

## Profil Unit Audit Internal

### Nining Supriyanti, S.E., C.I.A.S., C.R.A. – Kepala Audit Internal

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, pada tahun 2005. Beliau memulai karir di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Senior Auditor, Coordinator Audit dan Audit Manager Regional (2007– 2021), dan kemudian menjabat sebagai Corporate Audit Manager Perseroan sejak 2022 berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 12 Juli 2022.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

## Kualifikasi/Sertifikasi Auditor Internal

Personil Auditor Internal memiliki latar belakang kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab di Unit Audit Internal. Ke depan, Perseroan akan mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi masing-masing

5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans;
6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources;
7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

## Profile of Internal Audit Unit

### Nining Supriyanti, S.E., C.I.A.S., C.R.A. – Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 43 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, in 2005. Started her career at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Senior Auditor, Audit Coordinator and Regional Audit Manager (2007- 2021), she then served as Corporate Audit Manager of the Company since 2022 based on the Board of Directors' Letter of Appointment of Head of Internal Audit dated July 12, 2022.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director and coordinated with Audit Committee.

## Internal Auditor Qualification/ Certification

The Company's Internal Auditors hold the competency background and qualification according to the duties and responsibility in the Internal Audit Unit. In the future, the Company will participate its Internal Auditors in certification program to develop their competency. In 2025, our

anggotanya. Sedangkan pada tahun 2025, personil Unit Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Internal Auditors have participated in the following training and competency development programs.

| Kegiatan Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer | Tempat & Tanggal<br>Venue & Date |
|---|---|---|
| Sertifikasi Internal Auditor ISO 27001:2022<br>Certified Internal Auditor ISO 27001:2022 | Excelent | Alfa Tower, 16-17 September 2025<br>Alfa Tower, 16-17 September 2025 |
| Pelatihan & Sertifikasi Certified Internal Audit Professional<br>Training & Certification<br>Certified Internal Audit Professional | Revolution Mind Indonesia | Alfa Tower, 8, 9, 11 Desember 2025<br>Alfa Tower, 8, 9, 11 December 2025 |

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Peninjauan kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur dan regulasi (ISO 27001:2013);
2. Peninjauan kecukupan pengendalian terhadap sistem dan prosedur; dan
3. Identifikasi potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai.

## Activity Report of Internal Audit Unit in 2025

During 2025, the Company's Internal Audit Unit has carried out various activities, including:

1. Reviewing compliance on the system, procedure and regulation (ISO 27001:2013);
2. Reviewing control sufficiency on system and procedure; and
3. Identifying fraud possibilities in the operation of department and outlets.

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan seluruh sumber daya—baik berwujud maupun tidak berwujud—harus dilakukan secara konsisten, terukur, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang berlaku. Dalam praktik operasional, potensi penyimpangan dapat muncul dan mengganggu efektivitas proses bisnis apabila tidak dikelola secara tepat. Oleh karena itu, keberadaan sistem pengendalian internal yang kuat, jelas, dan dapat diandalkan menjadi elemen penting untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan tertib dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company recognizes that the proper management of all organizational resources—both tangible and intangible—must be carried out consistently, systematically, and in accordance with established governance principles. In operational practice, potential deviations may arise and disrupt internal processes if not addressed promptly. Therefore, a strong, transparent, and reliable internal control system is essential to ensure orderly operations and long-term business sustainability.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berperan sentral dalam melakukan pengawasan melalui pemeriksaan berkala atas kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, standar prosedur operasi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap temuan audit disampaikan kepada pelaksana proses bisnis, pimpinan unit terkait, hingga Direksi, beserta saran dan rekomendasi perbaikan. Termasuk di dalamnya identifikasi risiko strategis yang perlu menjadi perhatian seluruh pihak agar pengendalian internal dapat berjalan semakin efektif.

In implementing this system, the Internal Audit Unit plays a pivotal role by conducting periodic reviews to assess compliance with corporate policies, standard operating procedures, and prevailing regulations. Audit findings are communicated to process owners, relevant unit leaders, and the Board of Directors, accompanied by recommendations for improvement. This also includes identifying strategic risks that require attention to enhance the overall effectiveness of internal controls.

### Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Sepanjang 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan praktik tata kelola yang baik melalui kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Unit Audit Internal secara konsisten melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal di setiap tingkatan organisasi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penting bagi Manajemen dalam melakukan perbaikan, penyempurnaan proses, serta memastikan kegiatan operasional dapat berlangsung dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

### Review of Internal Control System Effectiveness in 2025

Throughout 2025, the Company continued to reinforce good governance practices through a structured internal control framework implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Internal Audit Unit routinely evaluated the effectiveness of internal controls at all organizational levels. These evaluations serve as a critical foundation for Management in determining areas for improvement and refinement, enabling operational activities to run more effectively, efficiently, and in full compliance with applicable regulations.

# Auditor Eksternal
## External Auditor

RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2025 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Annual GMS 2025 held on May 22, 2025, granted authority to the Board of Directors to appoint a public accountant as the external auditor to audit the Company's administration in 2025 and determine honorarium and other appointment requirements. The Company has appointed Public Accountant Firm Purwanto Susanti dan Surja to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025. In the duty implementation, the external auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

# Manajemen Risiko
## Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risiko melalui penerapan suatu sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Perseroan secara terus-menerus melakukan pengembangan dan perbaikan mutu sistem pengawasannya dengan membangun koordinasi pada setiap lini untuk mendapatkan informasi terkini terkait efektivitas penerapan regulasi di lapangan, serta memberikan masukan bagi manajemen Perseroan sebagai upaya perbaikan. Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

In carrying out its business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, a good and systematic operational risk mitigation mechanism is needed through the application of risk management. Risk Management aims to ensure that the Company always conducts a comprehensive risk assessment of each of the company's operational activities by recognizing and managing risks through the implementation of a proper supervisory and management system, so that it is expected to improve the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic objectives.

The Company will continuously develop and improve its monitoring system quality by establishing coordination in every line to acquire update related to effectiveness of regulation implementation in the field, and to provide recommendation for the Company's management as improvement action. Risk management function is the responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

### Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional di Kantor Pusat dan seluruh lokasi gerai tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Di setiap lokasi operasional, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan di Perseroan serta melibatkan Unit Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang

### Risk Identification, Measurement and Monitoring Process

The Company realizes that the operational process at Head Office and all store locations cannot be separated from economic, environmental, and social risks. At each operational location, the Company has identified and managed the impact of risks related to the economy, environment and social in accordance with the Risk Management System framework implemented in the Company and involves the Risk Management Unit as a work

memiliki fungsi utama dalam proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko.

## Profil dan Mitigasi Risiko

Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

### Risiko Mata uang Asing

Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank. Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

unit that has the main function in the process of identifying, measuring and monitoring risks.

## Risk Profile and Mitigation

The Company has reviewed and approved risk management policy as summarized below:

### Market Risk

Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market prices comprise of two types of risks, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments, which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

### Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank. The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

## Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan dan posisi piutang pelanggan yang dipantau secara teratur.

## Credit Risk

Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

## Risiko Likuiditas

Risiko ini terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk menutup pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan, termasuk utang bank dan isu pasar modal.

## Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

## Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng retail chain internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lain melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi

## Business Competition Risk

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavoured to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate

melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

## Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten; semua hal ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan kompeten pada masing-masing cabang, setiap saat melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai, dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network

This risk is due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction, which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash and competent employees; all of which may affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch, in which the Company will undertake a daily survey and search of locations that are suitable to the purposed use and fulfil the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

## Masa Sewa dan/atau Persyaratan Tidak Diperpanjang dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga *property* agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

## Lease Period and/or Non-Renewed Terms and Significantly Changed Lease Conditions

Non-renewal of lease period by the property owner and/or the terms of the lease condition that change significantly may affect the Company's revenue. Risk mitigation measures undertaken by the Company include early negotiation of lease renewal, fostering good relationship with property owners by maintaining and keeping the property in good condition, and finding alternative properties in adjacent locations.

## Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah, khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan terkait lainnya, dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat

## Risk of Change in Government Policy and Regulation

Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue. The Company has

berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang berdampak terhadap perkembangan bisnis retail lokal khususnya, dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas sekitar. Sepanjang peraturan Pemerintah mengijinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general. The Company has also sought to find a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

## Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan

Syarat-syarat perdagangan dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya syarat perdagangan yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

## Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue. The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

## Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI)

Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam melakukan transaksi di gerai/Gudang sehingga kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim TI Perseroan, atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan TI dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas server atau peralatan TI lain dan disaster *recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi TI, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

## Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan *credit term* utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

## Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

## Risk of Information Technology (IT) Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses so that any failures in the system and network may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's IT team and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment, and the disaster recovery system; and also make required investment consistently. The human resources' IT organization, skills and competence will also be improved through training programs and career development.

## Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and investment capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company. Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

## Natural Disaster Risk

The Company's operational activities in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of those natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue. The Company's measure to mitigate the risk is by taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

## Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko di Perseroan juga melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peran masing-masing berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan manajemen risiko yang diberlakukan oleh pihak regulator. Dalam kerangka manajemen risiko, Direksi menjalankan fungsi manajemen risiko di mana Unit Manajemen Risiko di Perseroan memberikan laporan terkait pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi dengan pengambilan keputusan penting terkait manajemen risiko melalui persetujuan Direksi. Di sisi lain, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko atau *risk oversight* di Dewan Komisaris juga turut melaksanakan pengawasan atas Manajemen terkait manajemen risiko secara efektif dan optimal guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan.

## Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2025, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif. Beberapa kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

## Boards of Directors and Commissioners' Roles in Risk Management Process

The Company's Risk Management process involves the Boards of Directors and Commissioners according to their respective roles based on the provisions in the Company's Articles of Association and regulated risk management policies. Within the risk management framework, the Board of Directors carries out a function where the Risk Management Unit provides reports of risk management implementation to the Directors by making important decisions related to risk management under the Directors' approval. On the other hand, the Board of Commissioners carries out self-risk oversight function and also carries out supervision over the effective and optimal risk management by the Directors to ensure the achievement of the Company's objectives.

## Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Throughout fiscal year 2025, the Company's risk management system has been implemented correctly and effectively. Some issues were successfully solved and processed according to the prevailing risk mitigation guidelines.

# Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
## Litigation And Administrative Sanction

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang beperkara hukum, baik secara Perdata maupun Pidana, yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

### Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tidak ada permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Throughout fiscal year 2025, the Company is neither involved in any legal issues or cases both in Civil or Criminal Laws with material impact on the business or operations, which may involve the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members.

### Information about Administrative Sanction Charged to the Company

In 2025, no administrative sanction was charged to the Company, Boards of Commissioners and Directors by the stock market authority or other authorities.

### Issues on Sustainable Finance implementation

In 2025, the Company noted there is no issue to sustainable finance implementation.

# Kode Etik
## Code Of Conducts

Guna menciptakan suasana kerja yang baik, Perseoran telah menetapkan kode etik yang harus dipatuhi dan dijalankan seluruh karyawan sebagai standar etika dan perilaku dalam bekerja. Kode etik diperlukan untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam "2I3K". Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat setempat.

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees. The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in "2I3K". The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

### Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya, pemberlakuan Kode Etik Perseroan di seluruh level menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

### Code of Conducts Implementation for All Organization Levels

The Company realizes implementation of Code of Conducts to all parties in various organization levels will directly cause positive impact on the Company's business order. Therefore, implementation of Code of Conducts in all levels becomes a necessity, this is also functioned as manifestation of the Company's managerial responsibility to all stakeholders.

### Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut didistribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perseroan, seperti kepala divisi, unit bisnis maupun gerai, kepada seluruh staf di lingkungannya.

### Code of Conducts Dissemination

Information about the Code of Conducts are disclosed and disseminated in every opportunity to all organization levels until the smallest business unit. The dissemination is through the Company's organization managerial structures such as division head, unit or outlets to the staffs in their circumstances.

## Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

## Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tercermin dari nilai-nilai atau budaya kerja Perseroan 2I3K yang meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

Budaya Kerja 2I3K mendorong karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan;
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus-menerus;
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik;
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim; dan
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

## Code of Conducts Enforcement and Violation Sanction

Enforcement on Code of Conducts violation sanction is adjusted with scale of the violation committed by all of the Company's employees. The sanction is started from warning, issuance of Warning Letter, termination and report to the authorized party.

## Corporate Culture Statements

Corporate Culture is reflected from the 2I3K Corporate Values, including:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through service excellence.

The 2I3K Corporate Culture encourages the employees to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work;
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously;
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement;
4. Be actively involved as well as raise spirit and unity in team; and
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran
## Whistleblowing System

PT Midi Utama Indonesia Tbk menyediakan sarana komunikasi dan pelaporan dalam bentuk email, yaitu wbs@mu.co.id baik bagi pihak internal maupun eksternal, atas potensi pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang disebut sebagai Whistleblowing System (WBS). Hal ini untuk mendukung berjalannya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Midi Utama Indonesia Tbk serta mendorong kepercayaan stakeholder dan peningkatan corporate branding. Sistem ini dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dalam Aspek Hukum, Independensi, dan Kesetaraan.

PT Midi Utama Indonesia Tbk provides a means of communication and reporting in the form of email, namely wbs@mu.co.id for both internal and external parties, for potential violations against the Company's Code of Ethics. Known as Whistleblowing System (WBS), the system is to ensure the implementation of good corporate governance within PT Midi Utama Indonesia Tbk as well as to encourage stakeholders' trust and to improve corporate branding. This system is enforced by adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perseroan menetapkan ketentuan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran etika.
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

### Protection for Whistleblowers

In applying the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes protection requirements for whistleblowers and reported parties in the form of:

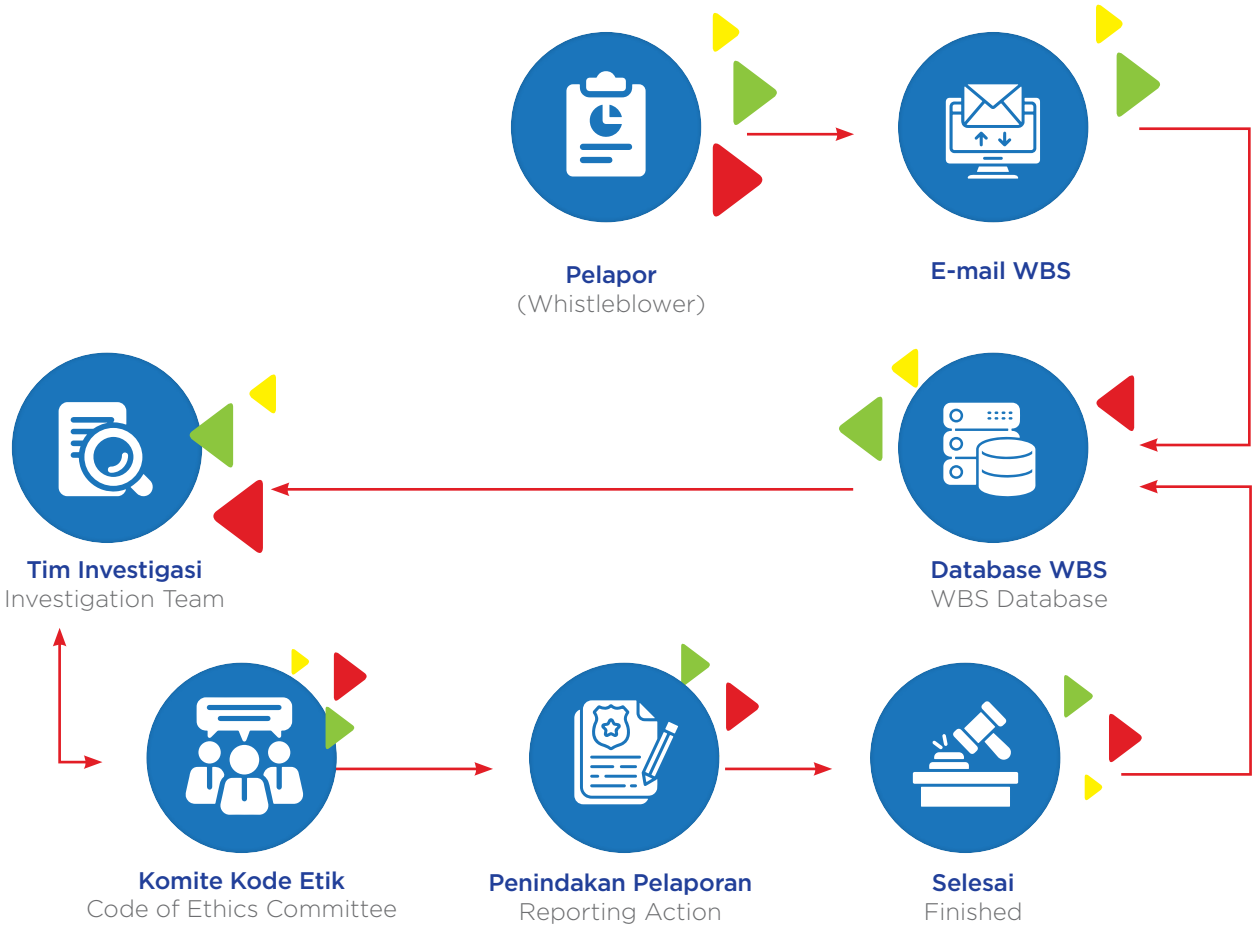
1. The Company is obliged to protect the whistleblower.
2. Protection for whistleblowers is intended to encourage them to report ethical violations.
3. Whistleblower protection includes guarantees of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as guarantees of safety and comfort for the whistleblower from the company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in any forms, and adverse records in personal data files.
4. The Company guarantees confidentiality of the accused's identity until the alleged violation has been proven.

5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh Komite WBS untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

5. The Company guarantees confidentiality and protection for employees/other persons who are not whistleblowers, yet appointed by the WBS Committee to assist in the process of a case investigation, then such employees/persons must also be protected the same as the whistleblower.
6. The Company guarantees to the whistleblower that no sanctions will be given to the whistleblower if the results of the investigation are not proven.

## Penanganan Pengaduan

## Complaint Handling



## Alur Whistleblowing System

Laporan pengaduan akan diterima oleh admin dan diteruskan ke Tim Investigasi untuk dilengkapi bukti dan kronologi kejadiannya. Jika informasi pendukung sudah lengkap, Komite WBS akan menindaklanjuti laporan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Indikasi pelanggaran secara umum harus meliputi informasi sebagai berikut:

1. **WHAT**
   Indikasi pelanggaran etika yang terjadi dan kerugian/keuntungan yang didapat oleh pelanggar
2. **WHO**
   Pihak-pihak yang terlibat, membantu dan memerintahkan terjadinya pelanggaran, termasuk di dalamnya pihak mana yang diuntungkan/dirugikan
3. **WHEN**
   Mendeskripsikan waktu terjadinya pelanggaran, baik hari, bulan dan tahun, atau pun jam spesifik pelanggaran terjadi (jika memungkinkan)
4. **WHERE**
   Secara spesifik menginformasikan lokasi/unit/departemen/cabang atau pun detail nama tempat terjadinya pelanggaran beserta keterangan tempat lainnya
5. **HOW**
   Mendeskripsikan bagaimana pelanggaran tersebut terjadi
6. **Evidence**
   Merupakan bukti indikasi pelanggaran kode etik, meliputi, foto, email, video, dokumen, dll.

Pelapor wajib mencantumkan nama (‘alias’ diperkenankan) dan kontak yang dapat dihubungi meliputi nomor handphone/telepon atau alamat email

## Procedure of Whistleblowing System

The complaint report will be received by the administrator and forwarded to the Investigation Team to complement the evidence and chronology of events. If the supporting information is complete, the WBS Committee will follow up the report in accordance with applicable corporate regulations.

In general, indications of violations must include the following information:

1. **WHAT**
   Indications of occurred ethical violations and losses/advantages gained by violators.
2. **WHO**
   Parties involved, assisting and encouraging the violation, including those who benefited/disadvantaged.
3. **WHEN**
   Describe the time of the violation, either the day, month and year, or the specific time the violation occurred (if possible).
4. **WHERE**
   Specifically inform the location/unit/department/branch or even details of the name of the place where the violation occurred along with other place descriptions.
5. **HOW**
   Describe how the violation occurred
6. **Evidence**
   Indicates evidence of violations of the code of ethics, including photos, emails, videos, documents, etc.

Whistleblowers are required to include their name (‘alias’ is acceptable) and contact information, including cell phone number or email address.

## Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite WBS menerima beberapa laporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

## Result of Report Handling in 2025

In 2025, the WBS Committee received several violation reports through the Company's Whistleblowing System, with the following details:

| Jenis Pelanggaran<br>Types of Violation | Jumlah Pelaporan<br>Number of Reports | Proses Investigasi<br>Investigation Process | Selesai Diproses<br>Resolved | Tidak Dilanjutkan<br>Discontinued |
|---|---|---|---|---|
| Penyalahgunaan Wewenang<br>Abuse of Authority | 12 | 2 | 12 | – |
| Pelecehan Seksual/Verbal/ Fisik<br>Sexual/Verbal/Physical Harassment | 4 | – | 4 | – |
| Perbuatan Tidak Menyenangkan<br>Unpleasant Conduct | 11 | - | 11 | – |
| Tindakan Mengancam, Mengintimadasi dan Kekerasan<br>Threatening, Intimidation, and Violence | 5 | – | 5 | – |
| Diskriminasi (Fisik/SARA/ Status dsb.)<br>Discrimination (Physical, Race/Ethnicity, Religion, Status, etc.) | 0 | – | - | – |
| Kelalaian Tugas dan Tanggung Jawab<br>Negligence of Duties and Responsibilities | 6 | – | 6 | – |
| Pertanyaan Normatif<br>Normative Questions | 62 | – | 62 | – |
| **TOTAL** | **100** | **2** | **100** | **0** |


Alfamidi
PENYALURAN BANTUAN
'PROTEIN CEGAH STUNTING'
TAHAP 5
KABUPATEN BURU, MALUKU

**Dengan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap proses bisnis, Perseroan menciptakan pola kerja yang lebih bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi jangka panjang.**

By integrating sustainability values into every business process, the Company promotes a more responsible, transparent, and long-term–oriented way of working.

# 06

# LAPORAN KEBERLANJUTAN
## Sustainability Report

# Tentang Laporan Keberlanjutan
## About The Sustainability Report



## CAKUPAN PELAPORAN

Sejak tahun 2021, Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Laporan Keberlanjutan 2025 ini menguraikan secara komprehensif bagaimana Perseroan mengelola dampak serta memperkuat kontribusinya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Sebagai bagian dari integrasi pelaporan dan penyampaian informasi yang berkesinambungan, Laporan Keberlanjutan 2025 disajikan dalam satu buku bersama Laporan Tahunan 2025. Pendekatan

## REPORTING SCOPE

Since 2021, the Company has consistently published its Sustainability Report as a manifestation of its commitment to transparency and responsible business practices. The 2025 Sustainability Report comprehensively outlines how the Company manages its impacts while strengthening its contributions across Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

As part of our commitment to integrated and coherent reporting, the 2025 Sustainability Report is presented in a single publication together with the 2025 Annual Report. This approach ensures narrative

ini memastikan kesinambungan narasi dan konsistensi data, sehingga kedua laporan tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh atas strategi, kinerja, serta pencapaian Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Laporan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Informasi keuangan yang disajikan mengacu pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited. Untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memudahkan analisis tren kinerja, data tahun-tahun sebelumnya turut disajikan sepanjang relevan dan tersedia.

## KERANGKA LAPORAN

Penyusunan laporan ini dilandaskan pada kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola yang baik dan berorientasi jangka panjang. Laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, kerangka pelaporan ini menjadi fondasi bagi Perseroan dalam membangun transparansi, akuntabilitas, serta konsistensi dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyelaraskan arah dan inisiatif keberlanjutannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagai bagian dari kontribusi aktif terhadap agenda pembangunan global yang inklusif dan berkelanjutan.

continuity and data consistency, allowing both reports to complement one another in providing a comprehensive overview of the Company's strategy, performance, and achievements throughout the reporting year.

This Report covers the reporting period from 1 January to 31 December 2025. The financial information presented herein refers to the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja, a member of Ernst & Young Global Limited. To provide broader context and facilitate performance trend analysis, comparative data from previous years are included where relevant and available.

## REPORTING FRAMEWORK

The preparation of this Report is grounded in full compliance with prevailing regulatory requirements, reflecting the Company's commitment to sound governance and long-term value creation. This Report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Beyond regulatory compliance, this reporting framework serves as a foundation for strengthening transparency, accountability, and consistency in communicating the Company's sustainability performance to all stakeholders. The Company aligns its sustainability initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs), reaffirming its active contribution to a broader global agenda of inclusive and sustainable development.

## PENILAIAN EKSTERNAL

Pada tahun 2025 ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan tahap pengembangan sistem dan proses pelaporan keberlanjutan yang terus kami perkuat secara bertahap dan terstruktur.

Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal oleh divisi dan fungsi terkait. Mekanisme pengendalian internal tersebut dirancang untuk menjaga akurasi, konsistensi, dan keandalan informasi yang diungkapkan kepada para pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi kesiapan untuk meningkatkan kualitas pelaporan, termasuk mempertimbangkan penggunaan penjaminan independen sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan praktik keberlanjutan yang semakin matang.

## EXTERNAL ASSURANCE

In the current reporting year, the Company's Sustainability Report has not yet undergone independent external assurance. This decision reflects the Company's ongoing efforts to further strengthen and refine its sustainability reporting systems and processes in a progressive and structured manner.

Nevertheless, the Company ensures that all data and information disclosed in this Report have been subject to internal verification by the respective divisions and functions. These internal control mechanisms are designed to safeguard the accuracy, consistency, and reliability of the information presented to stakeholders.

Going forward, the Company will continue to evaluate its readiness to enhance reporting quality, including considering independent assurance as part of its commitment to greater transparency and more mature sustainability practices.

## TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum menerima tanggapan maupun masukan formal dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kanal komunikasi yang tersedia tetap terbuka dan siap menampung setiap aspirasi, saran, maupun evaluasi yang konstruktif.

Terlepas dari belum adanya tanggapan tersebut, Perseroan secara proaktif terus melakukan penyempurnaan atas kualitas penyajian, kelengkapan data, serta kedalaman pengungkapan informasi dalam laporan ini. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan

## RESPONSE TO PRIOR YEAR REPORT FEEDBACK

As of the end of 2025, the Company has not received any formal feedback from stakeholders regarding the previous Sustainability Report. Nonetheless, all communication channels remain open and accessible to accommodate constructive input, suggestions, and evaluations from stakeholders.

Despite the absence of formal feedback, the Company proactively continues to enhance the quality of presentation, completeness of data, and depth of disclosure in this Report. These ongoing improvements reflect the Company's commitment to strengthening transparency, enhancing

untuk memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa laporan yang disampaikan semakin relevan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## KONTAK PELAPORAN
### Sekretaris Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: corporate.secretary@mu.co.id
T: 021 8082 1618; F: 021 8082 1628

accountability, and ensuring that the Report remains relevant and value-adding to all stakeholders.

## REPORTING CONTACT
### Corporate Secretary

PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: corporate.secretary@mu.co.id
T: 021 8082 1618; F: 021 8082 1628

# Strategi Keberlanjutan
## Sustainability Strategy



**Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang melalui pengelolaan terintegrasi atas aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).**

The Company's sustainability strategy is designed to create long-term positive impact through an integrated approach to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Komitmen ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada pemberdayaan pelaku usaha kecil, pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

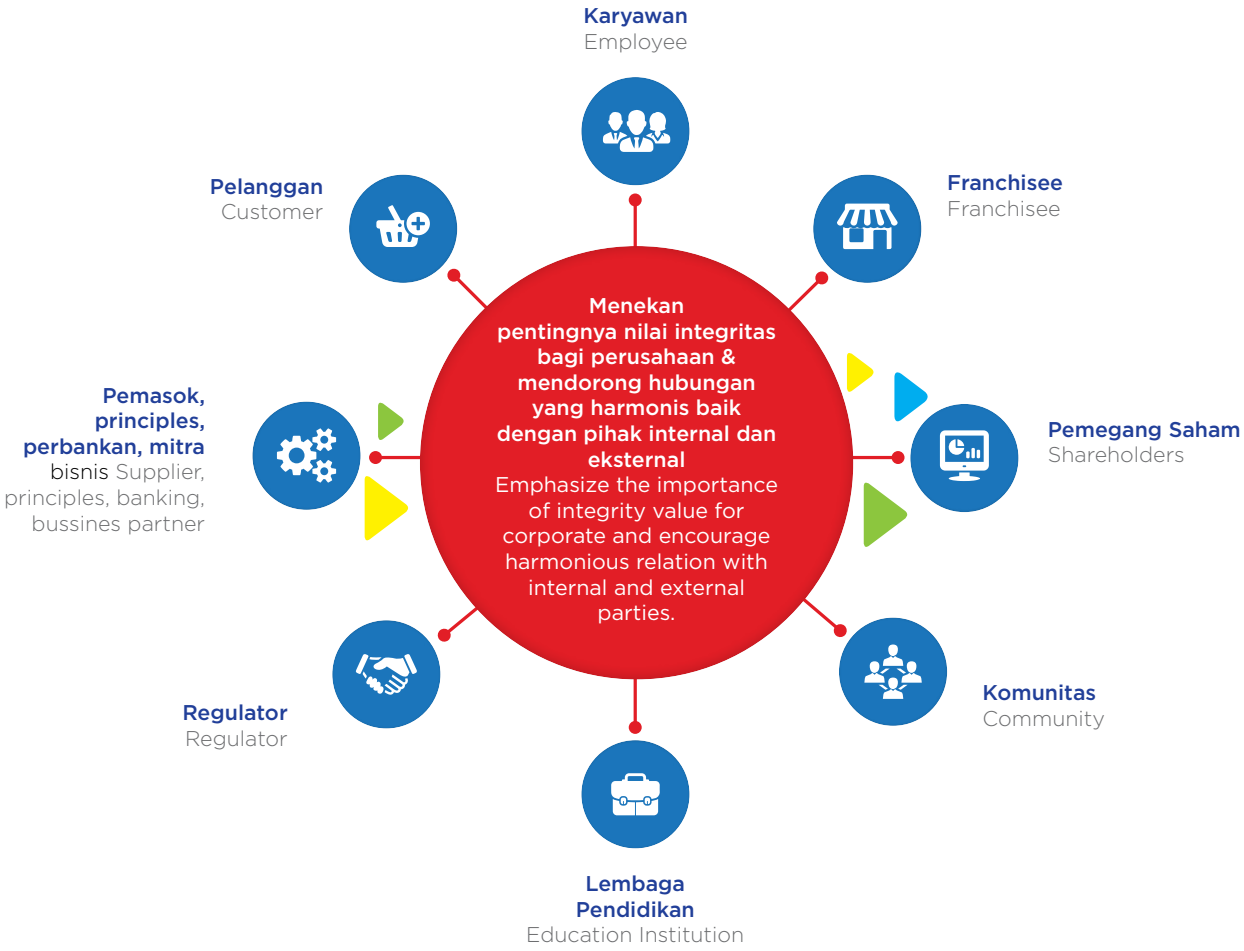
This commitment goes beyond long-term business growth by strengthening support for small entrepreneurs, meeting broader community needs, and enhancing employee capability and well-being.

Sejalan dengan visi Perseroan sebagai jaringan distribusi ritel terkemuka yang berorientasi pada masyarakat, berbagai program dikembangkan dengan mengutamakan aspek *people, product, planet,* dan *communities*. Pendekatan ini memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari setiap proses operasional.

Aligned with the Company's vision to be a community-oriented, leading retail distribution network, various initiatives are developed around people, product, planet, and communities, ensuring that sustainability is embedded in every operational process.

Melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, penguatan komunitas, dan pencapaian tujuan sosial, Perseroan berupaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai langkah penting untuk menghadirkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang.

Through environmentally friendly product development, community empowerment, and the pursuit of social objectives, the Company aims to deliver sustainable value for all stakeholders. This strategy also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), representing a key step in ensuring lasting positive impact on both society and the environment.



# Komitmen Perseroan Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

# Company's Commitment to Achieving Sustainable Development Goals

| TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goals | PENJELASAN Description | KOMITMEN PERSEROAN Corporate Commitments |
|---|---|---|
|  | Mengakhiri Kemiskinan di Manapun dan dalam Semua Bentuk<br>End Poverty in All its Forms Everywhere | • Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Ketenagakerjaan;<br>Registering all employees in the BPJS Employment Program;<br>• Membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya yang tinggal di wilayah operasional;<br>Expanding employment opportunities for the community, especially those residing in operational areas;<br>• Memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah;<br>Prioritizing local recruitment as part of efforts to support regional economic growth;<br>• Membuka peluang bagi UMKM agar dapat memasarkan produk lokal di gerai Perseroan;<br>Providing opportunities for MSMEs to market local products at the Company's outlets;<br>• Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM untuk menjaga kualitas produk;<br>Delivering ongoing training to MSME actors to help maintain product quality;<br>• Memberdayakan kelompok difabel.<br>Empowering people with disabilities. |
|  | Memastikan Kehidupan yang Sehat dan Mendukung Kesejahteraan untuk Semua Usia<br>Ensure Healthy Lives and Promote Wellbeing at All Ages | • Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Kesehatan;<br>Registering all employees in the BPJS Health Program;<br>• Memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan cuti bagi karyawan pria untuk mendampingi proses persalinan;<br>Providing maternity leave for female employees and leave for male employees to accompany childbirth;<br>• Menyediakan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;<br>Offering health insurance facilities for employees and their families;<br>• Menyelenggarakan program CSR di bidang kesehatan bagi masyarakat.<br>Conducting CSR programs focused on public health. |
|  | Memastikan Pendidikan yang Inklusif dan Berkualitas Setara serta Mendukung Kesempatan Belajar Seumur Hidup bagi Semua<br>Ensure Inclusive and Quality Education for All and Promote Lifelong Learning | • Menjalankan program Alfamidi Class untuk siswa-siswi SMK;<br>Implementing the Alfamidi Class program for vocational high school (SMK) students;<br>• Memberikan akses pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.<br>Ensuring continuous training and education opportunities for all employees. |
|  | Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan<br>Achieve Gender Equality and Empower All Women | • Memberikan kesempatan setara bagi karyawan wanita untuk menduduki posisi strategis;<br>Ensuring equal opportunities for female employees to hold strategic positions;<br>• Menjamin tidak ada perbedaan antara karyawan wanita dan pria dalam hal upah, fasilitas, pelatihan, dan pengembangan karier;<br>Guaranteeing equal treatment for male and female employees regarding wages, facilities, training, and career development;<br>• Menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan cuti pendampingan bagi karyawan pria.<br>Providing maternity leave for female employees and companion leave for male employees. |

| TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goals | PENJELASAN Description | KOMITMEN PERSEROAN Corporate Commitments |
|---|---|---|
|  | Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, dapat Diandalkan, Berkelanjutan dan Modern bagi Semua.<br>Ensuring that Everyone has Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy | • Memanfaatkan energi terbarukan melalui pemasangan PLTS di gerai, kantor cabang, dan gudang Perseroan;<br>Utilizing renewable energy through the installation of Solar Power Plants (PLTS) at outlets, branch offices, and warehouses.<br>• Memenuhi kebutuhan energi operasional dengan teknologi panel surya.<br>Meeting operational energy needs by adopting solar panel technology. |
|  | Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif dan Pekerjaan yang Layak Bagi Semua<br>Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all | • Mendukung pemberdayaan UMKM setempat;<br>Supporting local MSME empowerment;<br>• Memastikan pemberian upah sesuai regulasi di seluruh wilayah operasional;<br>Ensuring wage compliance across all operational areas;<br>• Menolak kerja paksa dan praktik pekerja anak;<br>Rejecting forced labor and child labor practices;<br>• Menerapkan standar K3 dengan target nihil kecelakaan kerja.<br>Implementing Occupational Health and Safety (OHS) with a zero-accident target. |
|  | Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya<br>Taking Quick Action to Address Climate Change and Its Impacts | • Memenuhi kebutuhan energi operasional dengan teknologi panel surya;<br>Meeting operational energy needs by adopting solar panel technology.<br>• Mengembangkan program Kampung Sahabat Bumi untuk memberdayakan masyarakat sekaligus mendorong kegiatan ramah lingkungan;<br>Developing Kampung Sahabat Bumi program to integrate community empowerment with eco-friendly initiatives. |
|  | Menguatkan Ukuran Implementasi dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan<br>Strengthen the Implementation Standards and Revitalize global Partnerships for Sustainable Development | • Mengembangkan program kerja sama kemitraan bernama KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi);<br>Developing a partnership collaboration program called KASOEBI (Shared Economic Operation Cooperation); |

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
## Sustainability Performance Highlights

## Kinerja Ekonomi — Economic Performance

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah | 20.642.155 | 19.888.091 | 17.351.152 |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk<br>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company | | 792.360 | 546.407 | 516.658 |
| Total Aset<br>Total Assets | | 9.129.694 | 8.732.951 | 7.786.109 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | | 4.587.802 | 4.441.894 | 3.873.675 |
| Produk Ramah Lingkungan**<br>Environmentally-Friendly Products | Produk<br>Product | 17 | 16 | 2 |
| Pelibatan Pemasok Lokal<br>Local Supplier Engagement | Pemasok<br>Supplier | 160 | 182 | 114 |

*) Termasuk laporan keuangan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025.
Including the financial statements from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

**) Produk ramah lingkungan bagi Perseroan adalah pemasangan panel surya sebagai bagian dari upaya untuk memanfaatkan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon.
An environmentally friendly product for the Company is the installation of solar panels as part of the Company's efforts to utilize renewable energy and reduce carbon emissions.

## Kinerja Lingkungan Hidup — Environmental Performance

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|---|
| Bahan Bakar Minyak<br>Gasoline | Gj<br>Gj | 23.986 | 21.152 | 19.315 |
| Listrik<br>Electricity | | 1.078.253 | 1.074.509 | 918.729 |
| Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan<br>Generated Green House Gas (GHG) Emissions | | | | |
| Emisi Langsung Cakupan 1<br>Direct Emission Scope 1 | tCO2e | 1.655 | 1.459 | 1.333 |
| Listrik (Emisi Tidak Langsung Cakupan 2)<br>Electricity (Indirect Emission Scope 2) | | 70.022 | 70.268 | 61.285 |
| Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 3)**<br>Electricity (Indirect Emission, Scope 3) | | 4.377 | 3.873 | 2.107 |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati***<br>Biodiversity Preservation | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah | 11.985 | 21.660 | 1.812 |

*) Termasuk laporan keuangan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the financial statements from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

**) Listrik toko franchise | Franchise store electricity

***) Bentuk upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah penanaman pohon, pemasangan panel surya, instalasi limbah air, dan bantuan lingkungan. | Various efforts in biodiversity conservation are tree planting, solar panel installation, waste water installation, and environmental assistance.

## Kinerja Sosial

## Social Performance

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|---|
| Karyawan Wanita<br>Female Employees | % | 37% | 36% | 36% |
| Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hours | Jam<br>Hours | 959,704 | 774.520 | 570.616 |
| Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun<br>Average Training Hours per Employee per Year | Jam/Tahun<br>Hours/Year | 35,05 | 37,38 | 22,96 |
| Biaya CSR<br>CSR Fund | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah | 1.498 | 455 | 331 |

*) Termasuk laporan keuangan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the financial statements from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

# Governansi Keberlanjutan
## Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan governansi keberlanjutan yang kuat dan transparan sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berpedoman pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan memastikan bahwa setiap aspek operasional dijalankan selaras dengan praktik terbaik global, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan, pemberdayaan komunitas, hingga penguatan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. Melalui inovasi berkelanjutan dan kolaborasi strategis, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan, menghadirkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing strong and transparent sustainability governance as the foundation for creating long-term value for all stakeholders. Guided by Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company ensures that every aspect of its operations aligns with global best practices—from managing environmental impacts and empowering communities to reinforcing accountability in decision-making processes. Through continuous innovation and strategic collaboration, the Company seeks to enhance its sustainability performance, generate positive impacts for society and the environment, and maintain sustainable business growth.

### Unit Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Pengelolaan program keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan uraian identifikasi sebagai berikut:

### Unit in Charge of Sustainability Principle Implementation

In managing sustainability program and economic, social, environmental impacts, we carry out a holistic implementation and involve all functions. The Company has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social and environmental impacts, as follows:

| Fungsi Penanggung Jawab<br>Function in Charge | Aspek yang Dikelola<br>Managed Aspect | Peran dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan<br>Roles and Responsibilities in Implementing Sustainability Strategies |
|---|---|---|
| Hukum dan Kepatuhan<br>Legal & Compliance | Governansi Korporasi<br>Corporate Governance | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan tidak melanggar peraturan yang berlaku.<br>Responsible in ensuring that the Company runs a sustainable business and does not violate applicable regulations. |
| Sumber Daya Manusia<br>Human Capital | Sosial<br>Social | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap karyawan.<br>Responsible in ensuring that the Company carries out its duties and obligations to employees. |
| Operasi<br>Operation | Sosial<br>Social | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar.<br>Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the Company's operations on the surrounding community. |

| Fungsi Penanggung Jawab<br>Function in Charge | Aspek yang Dikelola<br>Managed Aspect | Peran dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan<br>Roles and Responsibilities in Implementing Sustainability Strategies |
|---|---|---|
| Departemen Umum<br>General Services | Lingkungan<br>Environment | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap lingkungan.<br>Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the environment. |
| Keuangan<br>Finance | Ekonomi<br>Economy | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola dan mencatat keuangan dengan baik dan hati-hati.<br>Ensuring that the Company manages and records finances properly and prudent. |
| Merchandising<br>Merchandising | Ekonomi<br>Economy | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola bauran produk yang dijual agar menghasilkan marjin bagi Perseroan.<br>Responsible in ensuring the Company manages the product varieties sold in order to generate margins for the Company. |
| Logistik<br>Logistics | Ekonomi<br>Economy | Bertanggungjawab untuk memastikan Perseroan mengelola stok barang dagangan sehingga ketersediaan barang di gerai terjaga.<br>Responsible in ensuring that the Company manages merchandise inventories so that availability in stores are well-maintained. |

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui penyelenggaraan beragam pelatihan. Sepanjang tahun 2025, karyawan dari fungsi-fungsi yang relevan telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, di antaranya:

## Training and Competence Development Program

To improve sustainability performance, it is necessary to have common understanding of the principles that need to be applied in the corporate environment. We strive for every employee to gain an in-depth understanding of the sustainability aspects, risks, opportunities and developments through various training programs. During the year 2025, employees of relevant functions have been included in training/seminar programs related to sustainability, including:

| Nama Pelatihan<br>Training | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Jumlah Peserta<br>Number of Participants |
|---|---|---|---|
| Webinar: Sosialisasi ESG Reporting<br>Webinar: Dissemination on ESG Reporting | 22 Januari/January 2025 | Bursa Efek Indonesia (BEI) | 3 |
| Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan<br>Dissemination on Sustainability Reporting Standards | 29 Oktober/October 2025 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | 2 |

## Manajemen Risiko Yang Terintegrasi Dengan Aspek Keberlanjutan

Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan aspek keberlanjutan untuk menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perseroan melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh. Integrasi keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko memungkinkan Perseroan untuk memitigasi potensi dampak negatif serta memanfaatkan peluang yang relevan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko berbasis keberlanjutan ini dilaksanakan melalui keterlibatan seluruh unit kerja di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Secara berkala, Perseroan melakukan kajian risiko untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan perubahan faktor eksternal.

Berikut merupakan beberapa risiko terkait aspek keberlanjutan yang telah diidentifikasi pada tahun 2025:

## Risk Management Integrated with Sustainability Aspects

The Company has developed a risk management system integrated with sustainability aspects to maintain operational stability while supporting the achievement of long-term objectives. Through this approach, the Company identifies, evaluates, and manages risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in a comprehensive manner. By embedding sustainability into its risk management framework, the Company is able to mitigate potential negative impacts and leverage relevant opportunities to create added value for stakeholders.

This sustainability-integrated risk management is carried out with the involvement of all work units under supervision of the Boards of Directors and Commissioners. The Company conducts periodic risk assessments to ensure that the mitigation measures implemented remain aligned with business dynamics and external changes.

The following are several sustainability-related risks identified in 2025:

| TOPIK<br>TOPIC | RISIKO<br>RISK | MITIGASI<br>MITIGATION |
|---|---|---|
| **Lingkungan**<br>Environment | | |
| Risiko Pencemaran Lingkungan<br>Environmental Pollution Risks | • Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat;<br>Risks that occur if waste management is not carried out properly;<br>• Semakin bertambah banyak sampah kantong plastik yang dihasilkan gerai-gerai Perseroan;<br>The increasing amount of plastic waste generated by the Company's stores;<br>• Risiko pembukaan gerai baru yang berdampak terhadap lingkungan sekitar.<br>Risk of opening new stores that impact the surrounding environment. | • Perseroan senantiasa memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat;<br>The Company continuously ensures that all waste and waste management procedures have been carried out properly;<br>• Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah;<br>The Company cooperates with third parties who already have permits to carry out waste management;<br>• Pengelolaan limbah dengan menerapkan metode pendekatan Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink (5R);<br>The waste management by applying the Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink (5Rs) method approach;<br>• Mengkampanyekan untuk diet kantong plastik di semua gerai sejak 2019;<br>Campaigning for a plastic bag diet at all stores since 2019;<br>• Mengembangkan aplikasi digital seperti Alfagift untuk mengurangi penggunaan kertas struk belanja (paperless);<br>Developing digital application such as Alfagift to reduce paper receipt use (paperless);<br>• Menghimbau kepada seluruh karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (tumbler) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan.<br>Encouraging all employees to always use reusable drinking bottles (tumblers) and use their own lunch boxes. |
| **Sosial**<br>Social | | |
| Risiko Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Risks | • Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan;<br>Inequality in HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices;<br>• Ketersediaan karyawan berkualitas yang terbatas dan ketidakmampuan untuk menjaring talenta-talenta terbaik.<br>Limited availability of qualified employees and inability to recruit the best talents. | • Memberikan sosialisasi internal bagi jajaran manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi bisnis yang berkelanjutan;<br>Providing internal socialization activities for board of management and employees regarding the implementation of sustainable business operating practices;<br>• Memberikan kesempatan dan peluang yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing karyawan.<br>Providing equal opportunities to all employees to participate in educational/training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies. |
| **Governansi**<br>Governance | | |
| Risiko Ketidakpatuhan<br>Risk of Non-Compliance | Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku.<br>Non-compliance risk to the prevailing regulations. | Penerapan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah.<br>The implementation of GCG in operational activities so that the implementation of the activities of the Company can run in accordance with the laws and regulations stipulated by the Government. |

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan merupakan kunci dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Karena itu, Perseroan secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelanggan, mitra bisnis, komunitas lokal, hingga organisasi non-pemerintah. Melalui dialog yang transparan dan partisipatif, Perseroan berupaya memahami kebutuhan, harapan, dan isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan memberikan manfaat nyata. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis melalui forum diskusi, survei, dan konsultasi berkala guna menciptakan hubungan yang saling mendukung dan berkelanjutan.

Dalam penentuan topik material keberlanjutan, Perseroan menerapkan proses yang transparan dan inklusif untuk memastikan bahwa isu-isu yang diidentifikasi relevan dengan kebutuhan bisnis sekaligus mencerminkan prioritas para pemangku kepentingan. Data dan masukan yang diterima dianalisis untuk menilai isu yang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan operasional dan kepentingan pemangku kepentingan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan peta materialitas yang digunakan untuk memprioritaskan strategi, program, dan pelaporan keberlanjutan secara efektif. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang memiliki pola interaksi serta pengaruh signifikan terhadap kegiatan bisnis.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company recognizes that stakeholder engagement is essential to achieving its sustainability objectives. Accordingly, the Company actively builds communication and collaboration with various parties, including government institutions, customers, business partners, local communities, and non-governmental organizations. Through transparent and participatory dialogue, the Company seeks to understand stakeholders' needs, expectations, and concerns to ensure that its sustainability strategies and initiatives deliver tangible benefits. The Company also involves stakeholders in strategic decision-making through discussion forums, surveys, and regular consultations to foster mutually supportive and long-term relationships.

In determining sustainability material topics, the Company adopts a transparent and inclusive process to ensure that the issues identified align with business needs while reflecting stakeholder priorities. The data and insights gathered are analyzed to assess issues that have significant impacts on operational sustainability and stakeholder interests. The results form the basis for developing a materiality map that guides the prioritization of sustainability strategies, programs, and reporting. Through this process, the Company has identified key stakeholders with significant interaction patterns and influence on its business activities.

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bentuk Pelibatan Form of Engagement | Frekuensi Frequency | Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs | Respon Perseroan Company Responses |
| Pemegang Saham<br>Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)<br>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) | 1 (satu) kali setahun<br>1 (one) time a year | • Laporan dan evaluasi kinerja perusahaan;<br>Company performance reports and evaluations;<br>• Penetapan penggunaan laba bersih dan pembagian dividen;<br>Determination of the use of net profit and distribution of dividends;<br>• Penetapan remunerasi Dewan Komisaris;<br>Determination of remuneration for the Board of Commissioners;<br>• Perubahan kepengurusan manajemen;<br>Changes in management;<br>• Informasi material baik dari segi bisnis, governansi, dan dampak operasinal perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama periode pelaporan.<br>Material information both in terms of business, governance and the impact of the Company's operations on the environment, society and the economy during the reporting period. | • Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB<br>Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS<br>• Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya<br>Reporting operational, financial, and other performances<br>• Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal<br>Maintaining the performance to achieve maximum target<br>• Publikasi rutin Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan, Management Presentation, dan laporan lain yang dibutuhkan.<br>Regular publication of Annual Reports, Quarterly Financial Reports, Management Presentations, and other required reports. |
| | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)<br>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) | Sesuai kebutuhan<br>As required | | |
| Karyawan<br>Employees | Rapat kerja tahunan<br>Annual work meeting | 1 (satu) kali setahun<br>1 (one) time a year | • Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan;<br>Employee competency and career development programs;<br>• Evaluasi kinerja karyawan;<br>Employee performance evaluation;<br>• Remunerasi karyawan;<br>Employee remuneration;<br>• Kegiatan yang membangun loyalitas terhadap perusahaan;<br>Activities that build loyalty to the Company;<br>• Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);<br>Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure;<br>• Hubungan industrial yang harmonis;<br>Harmonious industrial relations;<br>• Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis.<br>Dissemination of policies, regulations and other matters needed to support business activities. | • Mengadakan pelatihan secara berkala<br>Conducting regular training<br>• Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir<br>Carrying out work assessment and providing career opportunity<br>• Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan;<br>Providing a forum to accommodate employee inputs;<br>• Membuat program yang meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan;<br>Preparing programs that increase work satisfaction and employee loyalty;<br>• Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai Peraturan Perusahaan (PP)<br>Ensuring the employee's safety and rights in accordance with the Company Regulation (PP) |
| | Pelatihan<br>Training | Sesuai kebutuhan<br>As required | | |
| | Seminar<br>Seminars | Sesuai kebutuhan<br>As required | | |
| | Media komunikasi internal<br>Internal communication media | Sesuai kebutuhan<br>As required | | |
| | Employee engagement<br>Employee engagement | 1 (satu) kali setahun<br>1 (one) time a year | | |
| Pelanggan<br>Customers | Gerai<br>Stores | Setiap bertransaksi<br>On each transaction | • Produk dan layanan<br>Product and services<br>• Pengaduan konsumen atas produk dan layanan;<br>Consumer complaints on products and services;<br>• Informasi produk dan kegiatan promosi yang transparan.<br>Transparent product information and promotional activities. | • Memberikan poin reward kepada setiap pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan member card<br>Providing reward point for each customer who uses member card for shopping<br>• Mengadakan beragam promo menarik untuk konsumen setiap hari<br>Providing interesting promotions on daily basis to consumers<br>• Memberikan informasi kontak yang dapat dihubungi untuk pengaduan pelanggan.<br>Providing contact information for customer complaints. |
| | Layanan Pelanggan<br>Customer Service | Sesuai kebutuhan<br>As needed | | |
| | Situs Web<br>Website | Setiap saat<br>Anytime | | |
| | Media Sosial<br>Social Media | Setiap saat<br>Anytime | | |
| | Program Loyalitas Pelanggan<br>Customer Loyalty Program | Sesuai kebutuhan<br>As needed | | |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management | | | Respon Perseroan Company Responses |
|---|---|---|---|---|
| | Bentuk Pelibatan Form of Engagement | Frekuensi Frequency | Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs | |
| Mitra Kerja/ Pemasok Principal (Supplier) | Kontrak dan perjanjian kerja Work contracts and agreements | Sesuai kebutuhan As needed | • Pengadaan barang dan/atau jasa Products or services procurement<br>• Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa Type of needs/specifications of product and services<br>• Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua pihak Fair agreement by both parties<br>• Pembayaran tepat waktu Timely payment<br>• Hubungan saling menguntungkan Mutual relationship | • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil; Fair mechanism in products and services procurement;<br>• Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; Transparency in the selection process of products and services procurement;<br>• Melakukan pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama Making timely payment according to the agreement<br>• Sosialisasi kebijakan dan kode etik Disseminating policy and code of conducts<br>• Membangun komunikasi bisnis Developing business communication<br>• Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik Building good relationship and communication |
| | Interaksi melalui website setiap saat Website interaction, at anytime | Setiap saat Anytime | | |
| | Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun Code of conducts related to vendors, annual dissemination of procurement requirement | Sesuai kebutuhan As needed | | |
| | Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa Dissemination of internal policies related to products and services procurement | 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year | | |
| | Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan Meeting with Merchandising Division to manage supplies | Sesuai kebutuhan As needed | | |
| Masyarakat Community | • Pelatihan UMKM maupun masyarakat umum Training<br>• Pembagian bantuan Donation distribution Program CSR CSR program | Sesuai kebutuhan As needed | • Peningkatan keterampilan Skills improvement<br>• Penilaian akan kebutuhan dan evaluasi untuk program CSR Needs assessment and CSR program evaluation<br>• Pendekatan untuk membina hubungan Approach to develop relationship | • Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR yang berkelanjutan; Providing assistance to the surrounding community through continuous CSR programs;<br>• Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat; Job opportunities for local communities;<br>• Mengadakan pelatihan bagi UMKM di sekitar toko atau kantor Alfamidi Providing training for the surrounding SMEs near the stores or Alfamidi's Office<br>• Mengadakan Posyandu dan Donor darah Organizing integrated healthcare center and blood donor |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management | | | Respon Perseroan Company Responses |
|---|---|---|---|---|
| | Bentuk Pelibatan Form of Engagement | Frekuensi Frequency | Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs | |
| Regulator atau Pemerintah<br>Regulators or Government | • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta publikasi laporan lainnya yang bersifat wajib;<br>Annual Report and Sustainability Report, also other publication of mandatory reports<br>• Pertemuan khusus<br>Special meeting | Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan<br>Based on predetermined reporting period<br><br>Sesuai kebutuhan<br>As needed | Keamanan produk<br>Product safety<br>Kepatuhan pada peraturan<br>Compliance to regulations | • Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal;<br>Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital markets;<br>• Penyampaian laporanlaporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku;<br>Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations;<br>• Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku;<br>The Company's compliance with applicable laws and regulations;<br>• Kepatuhan perpajakan.<br>Tax compliance. |

## Tantangan, Permasalahan, Dan Peluang Dalam Penerapan Praktik Keberlanjutan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan praktik keberlanjutan, terutama terkait ketidakmerataan pemahaman karyawan terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang menghambat konsistensi implementasi di seluruh unit kerja. Program internalisasi yang telah dijalankan masih belum sepenuhnya mampu menyelaraskan tingkat pemahaman di berbagai bagian, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih terarah dan intensif. Selain itu, proses dokumentasi dan pengumpulan data untuk penyusunan laporan keberlanjutan masih menjadi kendala, mengingat pentingnya data yang akurat dan terstruktur untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keberlanjutan.

Namun demikian, tahun 2025 memberikan berbagai peluang bagi Perseroan untuk memperkuat penerapan prinsip ESG. Meningkatnya perhatian investor terhadap kinerja keberlanjutan, fokus perusahaan pada aspek ESG yang semakin kuat, serta pertumbuhan UMKM di Indonesia membuka ruang bagi Perseroan untuk menjalin kolaborasi

## Challenges, Problems, and Opportunities in Implementing Sustainability Practices in 2025

In 2025, the Company faces several challenges in implementing sustainability practices, particularly the uneven understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles among employees, which hinders consistent execution across all work units. Existing internalization programs have not fully reduced disparities in ESG comprehension, indicating the need for a more targeted and intensive approach. The Company also faces complexities in documentation and data collection for sustainability reporting, despite the importance of accurate and well-structured data to ensure transparency and accountability.

However, 2025 presents a range of opportunities for the Company to strengthen its ESG implementation. Increasing investor attention toward sustainability performance, coupled with the Company's growing focus on ESG aspects, enhances its attractiveness to investors who value strong sustainability commitments. The expansion of Micro, Small, and

strategis dan membangun rantai pasok yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dan inisiatif efisiensi operasional memberikan peluang untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendorong produktivitas dan penghematan biaya. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan memiliki potensi besar untuk memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia further provides opportunities for strategic collaboration and the development of an inclusive and sustainable supply chain that supports both business continuity and local economic growth. Additionally, the adoption of environmentally friendly technologies and operational efficiency initiatives offers the potential to reduce environmental impacts while improving productivity and operational costs. By addressing existing challenges and capitalizing on emerging opportunities, the Company is well-positioned to reinforce its commitment to sustainability and deliver added value to stakeholders.

# Kinerja Ekonomi: Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan

## Economic Performance: Enhancing Product And Service Quality



### Kontribusi dan Distribusi Ekonomi

Di tengah tantangan tahun 2025, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid melalui komitmen, tanggung jawab, dan kolaborasi seluruh insan perusahaan. Inovasi yang dijalankan dalam rencana bisnis tahunan mendorong Perseroan untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat pondasi untuk menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat.

### Economic Contribution and Distribution

Amid the challenges of 2025, the Company continued to deliver solid performance driven by responsibility, commitment, and strong collaboration across the organization. Innovations embedded within the annual business plan have enabled the Company to maintain positive momentum, create value for stakeholders, and strengthen its foundation for future growth.

Optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional menjadi dorongan bagi Perseroan untuk mempercepat inovasi dan mendekatkan diri kepada pelanggan serta masyarakat. Berbagai aplikasi dan layanan yang dihadirkan, seperti Alfagift dan MidiKriing, menjadi solusi yang cepat, efisien, dan tepercaya, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kualitas layanan terbaik.

Growing optimism toward the national economic outlook further motivates the Company to accelerate innovation and enhance its connection with customers and communities. The applications and services introduced provide fast, efficient, and reliable solutions, reflecting the Company's commitment to delivering high-quality and trustworthy services.

## Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan tidak memiliki portofolio pembiayaan maupun investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang secara khusus ditujukan untuk mendukung keuangan berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk melalui peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, serta dukungan terhadap produk lokal dan ramah lingkungan. Ke depan, Perseroan membuka peluang untuk mengeksplorasi inisiatif dan kemitraan yang dapat memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

## Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Sustainable Finance Instruments or Projects

As a retail company, the Company does not engage in financing or investment activities involving financial instruments or projects specifically designed to support sustainable finance. Nevertheless, the Company remains committed to embedding sustainability principles across its operations, including enhancing energy efficiency, improving waste management practices, and supporting local and environmentally friendly products. Looking ahead, the Company is open to exploring initiatives and partnerships that can further strengthen its contribution to sustainable development.

# Kinerja Lingkungan Hidup: Mendukung Pencapaian *Net Zero Emission*

## Environmental Performance: Toward Achieving Net Zero Emission



### Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip lingkungan di seluruh lini operasional. Sejalan dengan agenda global penurunan emisi karbon dan target pemerintah menuju *net zero emission*, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi energi, termasuk

### Management Approach

The Company is committed to running its business sustainably by integrating environmental responsibility into all areas of its operations. In line with global efforts to reduce carbon emissions and the government's target of achieving net zero emission, the Company proactively implements strategies aimed at minimizing environmental impacts while creating long-term value for stakeholders. These efforts are reflected in enhanced energy efficiency initiatives, including

penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED dan optimasi sistem ventilasi serta pendingin udara, serta pemanfaatan panel surya di beberapa lokasi operasional sebagai sumber energi alternatif.

Selain itu, Perseroan tengah mengembangkan kebijakan pengelolaan limbah yang terintegrasi sebagai langkah penting dalam mengurangi jejak karbon. Inisiatif ini mencakup program reduksi dan daur ulang limbah, serta penguatan rantai pasok melalui pengadaan berkelanjutan dan kolaborasi dengan pemasok yang menerapkan praktik ramah lingkungan, termasuk penggunaan material kemasan yang mendukung *circular economy*. Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban regulasi, strategi lingkungan tersebut mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam mendukung masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif, Perseroan menegaskan perannya dalam menciptakan ekosistem bisnis yang selaras dengan tujuan pembangunan rendah karbon dan keberlanjutan global.

## Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025

Perseroan memandang pengelolaan lingkungan hidup sebagai investasi strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan. Dengan mengalokasikan sumber daya untuk berbagai inisiatif ramah lingkungan, Perseroan menegaskan komitmennya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Kesadaran akan manfaat jangka panjang dari investasi ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan, tidak hanya untuk meminimalkan dampak operasional, tetapi juga untuk memperkuat efisiensi dan ketahanan bisnis di masa mendatang. Sebagai wujud komitmen tersebut, dalam tiga tahun terakhir Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk berbagai program terkait lingkungan hidup.

the use of energy-saving technologies such as LED lighting, optimized ventilation and air-conditioning systems, as well as the adoption of solar panels at selected operational sites as an environmentally friendly alternative energy source.

Furthermore, the Company is developing an integrated waste management policy as part of its commitment to reducing its carbon footprint. This includes implementing waste reduction and recycling programs, as well as strengthening the supply chain through sustainable procurement practices and collaboration with environmentally responsible suppliers, including the use of packaging materials that support a circular economy. Beyond regulatory compliance, the Company's environmental strategy represents a broader responsibility to contribute to a greener and more sustainable future. Through innovative and collaborative approaches, the Company reinforces its role in fostering a business ecosystem aligned with low-carbon development goals and global sustainability objectives.

## Environmental Costs in 2025

The Company views environmental management as a strategic investment that supports business sustainability while generating positive impacts on the environment. By allocating resources to various environmentally friendly initiatives, the Company reinforces its commitment as a responsible corporate citizen with a long-term sustainability focus.

Recognizing the long-term value of these investments, the Company continues to enhance its environmental management efforts—not only to reduce operational impacts but also to strengthen business efficiency and resilience. As part of this commitment, the Company has allocated environmental-related expenditures over the past three years.

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Penanaman Pohon<br>Afforestation | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 3 | 111 | 24 |
| Panel Surya<br>Solar Panel | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 11.924 | 21.504 | 1.778 |
| Bantuan Lingkungan<br>Environmental Assistance | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 58 | 45 | 10 |
| **Jumlah**<br>**Total** | | **11.985** | **21.660** | **1.812** |

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## Aktivitas 5R

1. ***Reduce***

   Aktivitas berkelanjutan yang fokus dalam mengurangi segala sesuatu yang menghasilkan sampah, termasuk penggunaan kantung plastik sekali pakai dan energi tidak terbarukan.

   Dalam aktivitas *Reduce*, Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh konsumen melalui ajakan secara langsung di toko atau menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Di internal Perseroan, pengurangan penggunaan bahan plastik diterapkan melalui penggunaan gelas kaca untuk menggantikan botol plastik dalam ruangan rapat. Setiap karyawan didorong untuk membawa *tumbler* atau botol minum, membawa bekal, dilarang menggunakan plastik sekali pakai dan *boks styrofoam*.

   Di sisi yang lain, efisiensi energi dengan mengurangi penggunaan listrik juga didorong dalam aktivitas-aktivitas sederhana seperti memanfaatkan cahaya matahari di ruang kerja, mematikan lampu ketika tidak digunakan, melepas charger pada laptop/ *notebook/handphone* ketika tidak diperlukan. Perseroan juga mengkampanyekan penggunaan kantong belanja/eco bag, yang dapat digunakan beberapa kali guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

# SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

## 5R Activity

1. **Reduce**

   Sustainable activities that focus on reducing any materials that generate waste including the use of single-use plastic bags and non-renewable energy.

   In Reduce activities, the Company consistently reduces the use of single-use plastic by consumers through direct invitations at stores or offering alternatives in form of shopping bags that can be used repeatedly. Internally, the Company has reduced the use of plastic materials by using glass cups to replace plastic boots in meeting rooms. Every employee is encouraged to bring a tumbler or drinking bottle, own lunch, and prohibited from using disposable plastic or styrofoam boxes.

   On the other hand, electrical energy efficiency is also encouraged in simple activities such as utilizing sunlight in the workspace, turning off lights when not in use, removing laptop/ notebook/mobile phone chargers when not needed. The Company also campaigns for the use of shopping bags/eco bags, which can be used several times to reduce the use of disposable plastics.

Melalui inisiatif *Reduce*, Perseroan yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa Perseroan menuju sebuah perusahaan yang proaktif terhadap aktivitas keberlanjutan.

Through the Reduce initiative, the Company believes that these small changes will lead the Company to become a company that is proactive in our sustainability activities.

**2. *Reuse***

Inisiatif ini merupakan aktivitas berkelanjutan yang mendorong penggunaan kembali barang bekas layak pakai. Perseroan mendorong karyawan menggunakan kembali kertas kerja dan amplop bekas untuk kebutuhan kerja di lingkungan internal. Kardus-kardus bekas juga dioptimalkan dengan dimanfaatkan kembali untuk aktivitas-aktivitas di internal Perseroan.

**2. Reuse**

Sustainable activities that encourage reuse of the used goods. The Company encourages employees to reuse old working papers and envelopes for work needs in the internal environment. Used cardboard boxes are also optimized to be reused for activities within the Company.

Untuk pengurangan sampah di lingkungan, Perseroan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk dapat mengoptimalkan barang-barang bekas layak pakai, seperti penggunaan kardus bekas untuk kotak file atau dokumen. Perseroan juga terus menghimbau karyawan untuk membawa kantong belanja sendiri setiap berbelanja.

To reduce waste in the environment, the Company instructs all employees to be able to optimize used goods suitable for use, such as using used cardboard for file or document boxes. The Company also continues to urge employees to bring their own shopping bags when shopping.

**3. *Repair***

Aktivitas berkelanjutan ini fokus pada upaya perbaikan barang yang masih dapat berfungsi kembali. Misalnya, perbaikan palet kayu, kontainer barang, atau barang-barang elektronik, adalah beberapa contoh berjalannya inisiatif *Repair* ini. Perbaikan tersebut tidak hanya mendorong efisiensi namun juga mengurangi jumlah limbah yang muncul akibat terbuangnya barang-barang (limbah elektronik, kardus, dll.).

**3. Repair**

Sustainable activities that focus on repairing items that can still be functioned. Repairs to goods used in the company's internal activities, such as wooden pallets, goods containers, electronic goods, are examples of how the 'repair' value works. These improvements not only encourage efficiency but also reduce the amount of waste that occurred due to wasted goods (electronic waste, etc.).

Perseroan memiliki departemen *maintenance* terpisah sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menjalankan aktivitas pemeliharaan maupun perbaikan/repair peralatan dan perlengkapan yang ada di kantor sehingga memiliki usia pakai lebih panjang.

The Company has a separate maintenance department as one of the Company's efforts to carry out maintenance and repair activities for equipment and supplies in the office to have a longer service life.

**4. *Recycle***

Aktivitas berkelanjutan yang fokus pada proses daur ulang barang-barang menjadi produk baru yang bermanfaat. Sehubungan dengan jenis industri Perseroan sebagai *retailer*, Alfamidi tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal Perseroan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang ke karyawan melalui webinar-webinar dan akun sosial media internal Perseroan.

Perseroan selalu mengajak karyawan untuk mendaur ulang barang-barang di kantor menjadi suatu hiasan yang dapat mempercantik ruang kerja, seperti kertas-kertas bekas untuk membuat bunga, manik-manik, dan sebagainya. Untuk eksternal, Perseroan juga bekerja sama dengan perusahaan daur ulang untuk menyediakan kotak untuk mengumpulkan botol plastik yang dapat diolah oleh perusahaan daur ulang tersebut menjadi produk seperti kaos, sepatu dan sebagainya.

**5. *Re-Think***

Inisiatif ini merupakan proses di mana kita memikirkan apakah keputusan yang kita ambil untuk mengonsumsi sesuatu akan berdampak baik pada lingkungan.

Perseroan secara konsisten mendorong proses-proses di internal Perseroan dengan mempertimbangkan dampak yang muncul bagi lingkungan, antara lain mendorong proses koordinasi lintas cabang secara *online*, pembelajaran dan proses *sharing knowledge* secara *online* dan bahkan administrasi kepegawaian dan transaksi lain sudah diarahkan secara aplikasi sehingga meminimalisir penggunaan kertas, BBM, dan perjalanan dinas.

**4. Recycle**

Sustainable activities that focused on the goods recycling process into new useful products. In relation to the Company's industry type as a retailer, Alfamidi does not create products thereby we do not apply the recycling principle within the Company. However, we support environmental management, by disseminating education related to recycling principles and processes to employees through webinars and the Company's internal social media accounts.

The Company always invites employees every day to recycle items in the office into decorations that can beautify the workspace such as used paper to make flowers or beads and so on. Externally, the Company is also working with recycling companies to provide boxes to collect plastic bottles at several of its outlets. The collected bottles will be processed by recycling companies into products such as t-shirts, shoes and so on.

**5. Re-Think**

The process by which we concern whether the decisions we made to consume any goods will have a good impact on the environment.

The Company consistently encourages our internal processes by considering the impacts that arise on the environment, including encouraging online cross-branch coordination processes, online learning and knowledge sharing processes and even personnel administration and other transactions that have been directed by application to minimize the use of paper, fuel and business trips.

## Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Dalam rangka mengurangi emisi karbon dioksida ($CO_2$) yang dihasilkan melalui penggunaan listrik berbayar, sejak tanggal 2 Juni 2021 Perseroan sudah mulai memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di gudang dan Kantor Alfamidi pada cabang Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, Makassar, Manado, Kendari, dan Bekasi dengan total kapasitas sebesar 3,2 MWp.

Produksi listrik yang dihasilkan PLTS di gudang dan Kantor Alfamidi di sembilan cabang Perseroan tersebut mencapai 2.496 mWh di tahun 2025, yang naik 883% dari 254 mWh di tahun 2024. Jumlah produksi listrik tersebut setara dengan pengurangan emisi $CO^2$ sekitar 1.343 ton/tahun pada tahun 2025, atau naik 302% dari 334 ton/tahun di tahun 2024. Pemanfaatan PLTS di tahun 2025 ini berhasil mengurangi beban listrik rata-rata di sembilan cabang tersebut sebesar 41% setiap bulan, lebih tinggi dari rata-rata 26%/bulan selama tahun 2024.

Selain di gudang dan kantor cabang, Alfamidi juga telah memanfaatkan sumber EBT melalui PLTS di gerai Alfamidi super, sejak pertengahan 2023 sampai dengan 2025. Dengan kapasitas terpasang 3,2 mWp, PLTS ini mampu menghasilkan listrik sebesar 2.689 mWh dan mengurangi emisi karbon sebanyak 1.447 ton hingga akhir tahun 2025. Penggunaan PLTS Alfamidi super ini juga dapat menghemat beban listrik rata-rata 22% per bulan di tahun 2025.

PLTS merupakan sumber energi yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan emisi. Oleh karena itu, penggunaan PLTS menjadi langkah Alfamidi untuk tidak hanya menghemat energi, namun juga turut berkontribusi pada upaya mengurangi emisi karbon secara nasional. Proyek PLTS Alfamidi pada cabang Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, Makassar, Manado, Kendari, dan Bekasi, maupun gerai Alfamidi super diharapkan dapat menjadi alternatif efisiensi, baik pada gudang maupun gerai Perseroan lain di seluruh Indonesia.

## Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

In order to reduce carbon dioxide (CO2) emissions generated from the use of paid electricity, since June 2, 2021, the Company has begun utilizing new and renewable energy (NRE) sources by implementing solar power plants (PLTS) at Alfamidi warehouses and offices in the Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, Makassar, Manado, Kendari, and Bekasi branches, with a total capacity of 3.2 MWp.

The electricity produced by the PLTS at Alfamidi warehouses and offices in these nine Company branches reached 2,496 mWh in 2025, an increase of 883% from 254 mWh in 2024. This electricity production is equivalent to a $CO^2$ emission reduction of approximately 1,343 tons/year in 2025, representing a 302% increase from 334 tons/year in 2024. The utilization of PLTS in 2025 successfully reduced the average electricity load of the nine branches by 41% per month, higher than the average of 26% per month in 2024.

In addition to warehouses and branch offices, Alfamidi has also utilized NRE sources through PLTS at Alfamidi super stores since mid-2023 until 2025. With an installed capacity of 3.2 mWp, this PLTS can generate 2,689 mWh of electricity and reduce carbon emissions by 1,447 tons by the end of 2025. The use of PLTS at Alfamidi super has also resulted in an average monthly electricity load reduction of 22% in 2025.

PLTS is an environmentally friendly energy source that does not produce emissions. Therefore, the implementation of PLTS serves as Alfamidi's initiative not only to conserve energy but also to contribute to national efforts in reducing carbon emissions. The Alfamidi PLTS projects in the Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, Makassar, Manado, Kendari, and Bekasi branches, as well as at Alfamidi super stores, are expected to serve as an efficiency alternative, both for warehouses and other Company stores across Indonesia.

## Pemakaian dan Intensitas Energi dalam Kegiatan Operasional

Perseroan menerapkan praktik *green office* untuk meningkatkan efisiensi energi, termasuk investasi pada sistem pencahayaan dan pendingin udara hemat energi. Upaya ini menurunkan konsumsi listrik dan ketergantungan pada energi tidak terbarukan, sekaligus mengurangi jejak karbon. Perseroan juga mulai mengadopsi energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di beberapa fasilitas, sebagai langkah nyata menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan secara rutin memantau konsumsi energi guna mengidentifikasi area perbaikan dan mengoptimalkan penggunaan energi secara berkesinambungan. Operasional Perseroan menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan BBM. Listrik mendukung aktivitas di kantor pusat, cabang, gudang, dan gerai, sementara BBM digunakan sebagai sumber cadangan untuk memastikan kelancaran operasional ketika pasokan listrik terganggu.

## Energy Consumption and Intensity in Operational Activities

The Company implements various green office practices to enhance energy efficiency, including investments in energy-saving lighting and air-conditioning systems. These efforts reduce electricity usage, lower dependence on non-renewable energy sources, and contribute to carbon-footprint reduction. We have also adopted renewable energy, installing solar panels in several facilities as a concrete step toward cleaner and more sustainable energy use.

In addition, the Company regularly monitors energy consumption to identify improvement areas and continuously optimize energy management. Company operations utilize two main energy sources: electricity and fuel. Electricity powers activities across head office, branches, warehouses, and stores, while fuel serves as a backup energy source to ensure uninterrupted operations during power outages.

## Konsumsi dan Intensitas Energi

## Energy Consumption and Intensity

| Sumber Energi<br>Energy Source | Satuan<br>Units | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|---|
| BBM \| Fuel | Gj | 23.986 | 21.152 | 19.315 |
| Listrik \| Electricity | Gj | 1.078.253 | 1.074.509 | 918.729 |
| Total Energi \| Total Energy | Gj | 1.102.239 | 1.095.661 | 938.043 |
| Total Luasan Seluruh Gerai<br>Total Stores Areas | m2 | 730.905 | 711.408 | 663.804 |
| Intensitas penggunaan energi listrik<br>Electricity Energy Use Intensity | Gj/m2 | 1,56 | 1,54 | 1,41 |

*) Termasuk laporan keuangan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the financial statements from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

Konsumsi dan intensitas energi menunjukkan jumlah energi yang digunakan per meter persegi (m2) luas toko dan gudang Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penggunaan listrik untuk operasional sebesar 1.078.253 Gj, naik 0,35% dari tahun 2024. Sementara itu, intensitas energi di tahun 2025 sebesar 1.102.239 Gj/m2, naik 0,60% dari tahun 2024. Kenaikan intensitas energi tersebut seiring

Energy consumption and intensity indicate the amount of energy used per square meter (m2) of the Company's store and warehouse area. In 2025, the Company recorded electricity usage for operations at 1,078,253 Gj, increasing 0.35% from 2024. Meanwhile, energy intensity in 2025 was 1,102,239 Gj/m2, increasing 0.60% from 2024. The increase in energy intensity is in line with the

dengan penambahan jumlah gerai beroperasi, serta ekspansi bisnis melalui penambahan *chiller* di beberapa gerai.

Sampai saat ini, kami terus mengurangi konsumsi energi listrik dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mengganti lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Gudang menggunakan "sky light" pada siang hari sehingga tidak perlu menggunakan lampu;
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 11 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00.
4. Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah) dan di Alfamidi Suvarna Sutera (Banten).

## Upaya Mengurangi Emisi GRK (Gas Rumah Kaca)

Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan memahami dampak serius GRK terhadap perubahan iklim, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis untuk mengurangi jejak karbon melalui peningkatan efisiensi energi serta penerapan praktik yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengembangkan pendekatan berkelanjutan yang mencakup pengoptimalan penggunaan energi, pengurangan limbah, dan transisi menuju sumber energi terbarukan. Perseroan juga tengah membangun sistem pemantauan emisi yang komprehensif untuk mengukur GRK secara akurat, memetakan sumber utama emisi, dan merancang intervensi penurunan yang lebih efektif.

Dalam perhitungan Emisi GRK Cakupan 1, Perseroan menggunakan metode Tier-1 sesuai IPCC Guidelines 2006, dengan mengalikan data konsumsi energi dan faktor emisi default sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri LHK No. P.73/2017. Pendekatan ini memastikan akurasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pelaporan emisi Perseroan.

addition of stores, as well as business expansion through the installation of chillers in several stores.

So far, we continue to reduce the consumption of electrical energy, with the following efforts:

1. Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
2. The warehouse uses "sky light" during the day, so there is no need to use lights;
3. Air conditioning (AC) in our head office and in 11 branches will stop at 17:00; and
4. Use of solar power plant (PLTS) in warehouses and branches in Palu (Central Sulawesi) and Alfamidi Suvarna Sutera (Banten).

## Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Efforts

The Company is committed to reducing greenhouse gas emissions across its operations. Recognizing the significant impact of GHG on climate change, the Company implements strategic measures to lower its carbon footprint by enhancing energy efficiency and adopting more environmentally responsible practices.

As part of this commitment, the Company has developed a sustainable approach that includes optimizing energy use, reducing waste, and transitioning to renewable energy sources. The Company is also establishing a comprehensive monitoring system to accurately measure GHG emissions, identify major emission sources, and design more effective reduction interventions.

For Scope 1 GHG emissions calculations, the Company applies the Tier-1 method under the 2006 IPCC Guidelines, using energy consumption data multiplied by default emission factors as required by Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.73/2017. This methodology ensures accuracy, accountability, and transparency in the Company's emission reporting.

## Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan

## Total Emissions Based on Source of Energy Used

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|---|
| Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 2)**<br>Electricity (Indirect Emission, Scope 2)** | tCO2e | 70.022 | 70.268 | 61.285 |
| Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 3)**<br>Electricity (Indirect Emission, Scope 3)** | tCO2e | 4.377 | 3.873 | 2.107 |
| BBM (Emisi Langsung, Cakupan 1)***<br>Fuels (Direct Emission, Scope 1)*** | tCO2e | 1.655 | 1.459 | 1.333 |
| Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2<br>Total Scope 1 & 2 GHG Emissions | tCO2e | 71.677 | 71.727 | 62.618 |
| Total Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3<br>Total Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions | tCO2e | 76.055 | 75.601 | 64.725 |
| Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2/Pendapatan<br>Scope 1 & 2 GHG Emissions Intensit/Revenue | tCO2e/Rp | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3/Pendapatan<br>Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions Intensit/Revenue | tCO2e/Rp | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

*) Termasuk angka dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025.
Including the figures from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

**) 1 kWh = 0,934 kgCO2, sesuai average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017
1 kWh = 0.934 kgCO2, according to the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) in 2017

## Penggunaan dan Pengolahan Air Limbah

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, Alfamidi telah berhasil menerapkan sistem pengolahan air limbah di hampir seluruh cabang, mencapai 55% dari total cabang. Hingga akhir 2025, sebanyak 5 cabang baru telah dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah. Pemasangan flow meter di output instalasi memungkinkan Alfamidi untuk secara akurat mengukur volume air limbah yang dapat diolah dan digunakan kembali, memastikan pemanfaatan yang optimal.

Air limbah yang telah diproses ini digunakan kembali untuk keperluan non-higienis, seperti mencuci kontainer dan menyiram tanaman di berbagai lokasi kantor dan cabang. Pada tahun 2025, diperkirakan volume air limbah yang dapat diproses dan dimanfaatkan kembali akan mencapai 62,18 megaliter, mencerminkan upaya berkelanjutan Alfamidi dalam mengurangi jejak lingkungan dan berkontribusi pada konservasi sumber daya air.

## Utilization and Treatment of Wastewater

As part of its commitment to sustainable managementmof natural resources, Alfamidi has successfully implemented wastewater treatment systems in almost all of its branches, reaching 55% of the total branches. At the end of 2025, 5 new branches have been equipped with wastewater treatment plants. The installation of flow meters at the output of the plant allows Alfamidi to accurately measure the volume of wastewater that can be treated and reused, ensuring optimal utilization.

This treated wastewater is reused for non-hygienic purposes, such as washing containers and watering plants at various office and branch locations. By 2025, it is estimated that the volume of waste water that can be processed and reused will reach 62.18 megaliters, reflecting Alfamidi's ongoing efforts to reduce its environmental footprint and contribute to the conservation of water resources.




# Pengelolaan Limbah Dan Penanganan Sampah

## Waste Management and Waste Handling

Perseroan telah menerapkan berbagai praktik pengelolaan limbah yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan dari timbulan limbah, baik berbahaya (B3) maupun tidak berbahaya, yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Dengan memahami pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan beban lingkungan serta terus meningkatkan kinerja keberlanjutan di aspek ini.

Pendekatan pengelolaan limbah Perseroan didasarkan pada prinsip 5R—*reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), *rethink* (berpikir ulang), dan *repair* (memperbaiki). Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan protokol ketat terkait pemisahan dan pembuangan limbah, baik limbah B3 maupun non-B3, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pemantauan rutin terhadap timbulan limbah juga dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengoptimalkan proses pengelolaan limbah secara berkelanjutan.

The Company has implemented various waste management practices aimed at reducing the environmental impact of both hazardous (B3) and non-hazardous waste generated from its operations. Recognizing the importance of responsible waste management, the Company takes proactive measures to minimize environmental burdens and continuously enhance its sustainability performance in this area.

The Company's waste management approach is guided by the 5R principles—reduce, reuse, recycle, rethink, and repair. In practice, the Company enforces strict protocols for the segregation and disposal of both hazardous and non-hazardous waste to ensure full compliance with applicable regulations. Regular monitoring of waste generation enables the Company to identify areas requiring improvement and optimize its waste handling processes in support of environmental sustainability.

Sebagai bagian dari pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, Perseroan juga menerapkan pendekatan berkelanjutan dalam menangani limbah kardus bekas yang dihasilkan dari operasional seluruh gerai dan gudang. Untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi, Perseroan menjual kardus bekas yang tidak terpakai kepada pihak ketiga yang dapat memanfaatkannya lebih lanjut. Melalui upaya ini, sampah tidak hanya terkelola dengan baik, tetapi juga memberikan manfaat tambahan melalui pemanfaatan ulang, mengurangi volume limbah yang berakhir di TPA, serta mendukung penerapan ekonomi sirkular.

As part of its commitment to more responsible waste management, the Company also applies a sustainable approach to managing used cardboard generated across its stores and warehouses. To reduce environmental impact while creating economic value, unused cardboard is sold to third parties who can repurpose it further. This initiative ensures proper waste handling while generating added value through reuse, reducing the volume of waste sent to landfills, and contributing to a more sustainable circular economy.

| Lokasi<br>Location | Jenis Limbah<br>Waste Type | Upaya Penanganan<br>Waste Management |
|---|---|---|
| Limbah B3<br>Hazardous Waste | | |
| Kantor Pusat<br>Head Office | Cartridge printer bekas dan cartridge mesin fotokopi bekas<br>Used printer and copier cartridges | Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah.<br>Handing the waste over to a competent third party to manage the waste. |
| Kantor Cabang<br>Branch Office | | |
| Gudang<br>Warehouse | Cartridge printer bekas dan oli bekas<br>Used printer cartridges and engine oils | |
| Gerai<br>Store | Minyak goreng bekas<br>Used cooking oils | Dikembalikan ke gudang untuk diserahkan ke pihak ketiga.<br>Returned to the warehouse to be handed over to a third party. |
| Limbah Non-B3<br>Non-Hazardous Waste | | |
| Kantor Pusat<br>Head Office | Kertas bekas, kemasan plastik, sampah makanan<br>Used paper, plastic packaging, food waste | Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan Cleaning Service, tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah.<br>Cleanliness control by empowering the Cleaning Service, providing organic and inorganic waste bins, working with competent parties for the transportation and processing of waste. |
| Kantor Cabang<br>Branch Office | Kertas bekas, kemasan plastik<br>Used paper, plastic packaging | |
| Gudang<br>Warehouse | Kardus bekas, barang dagangan yang kedaluwarsa/rusak<br>Used cardboard boxes, expired/ damaged items | Diserahkan kepada pihak ketiga atau pengelola limbah kardus.<br>Handed over to a third party or cardboard waste manager. |
| Gerai<br>Store | Kardus bekas, kertas bekas, sampah makanan<br>Used cardboard boxes, used paper, food waste | Crew toko mengembalikan limbah kardus dan kertas bekas ke gudang dan Kantor Cabang. Makanan yang sudah tidak terjual akan dimusnahkan di gerai dan akan dibuang.<br>Store crew will return waste cardboard and used paper to warehouses and Branch Offices. Unsold food will be destroyed at the counter and discarded. |

Selama tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

During 2025, there were no waste spills occurred.

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan risiko terhadap keanekaragaman hayati dan area operasional kami tidak berada di kawasan konservasi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, Perseroan tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kami memahami bahwa keberlanjutan ekosistem, termasuk pertumbuhan dan kelestarian pohon, merupakan elemen penting dalam menjaga keseimbangan alam serta mendukung mitigasi perubahan iklim.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan secara konsisten melaksanakan program penanaman pohon setiap tahun. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menanam lebih dari 18.000 pohon di berbagai lokasi sebagai kontribusi nyata terhadap penghijauan dan perlindungan lingkungan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung upaya global dalam menjaga sumber daya alam serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan.

## Biodiversity Conservation

Although the Company's business operations do not have a direct impact on biodiversity and are not located in conservation areas or regions with high biodiversity value, the Company remains committed to playing an active role in environmental preservation. We recognize that ecosystem sustainability—including the growth and preservation of trees—is essential to maintaining ecological balance and supporting climate change mitigation.

As part of our social and environmental responsibility, the Company consistently carries out tree-planting programs each year. By the end of 2025, the Company has planted more than 18,000 trees across various locations as a tangible contribution to reforestation and environmental protection. This initiative reflects our commitment to supporting global efforts to preserve natural resources and improve environmental quality sustainably.

## Mekanisme Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, Perseroan memiliki tingkat dampak lingkungan yang relatif rendah dibandingkan dengan industri yang lebih intensif dalam penggunaan sumber daya alam. Oleh karena itu, hingga saat ini Perseroan belum memerlukan mekanisme khusus untuk menangani pengaduan terkait isu lingkungan. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan lingkungan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam menjaga keseimbangan lingkungan melalui penerapan praktik ramah lingkungan di seluruh rantai bisnis.

## Environmental Complaint Mechanism

As a company operating in the retail sector, the Company's environmental impact is relatively low compared to industries that rely heavily on natural resources. Consequently, the Company has not required a specific mechanism for addressing environmental-related complaints. Nevertheless, the Company remains committed to implementing sustainable business practices and ensuring full compliance with applicable environmental regulations.

By the end of 2025, the Company had not received any reports or complaints related to environmental impacts arising from its operational activities. This reflects our consistent efforts to preserve environmental balance through the application of environmentally responsible practices across our business chain.

# Kinerja Sosial: Memberdayakan Masyarakat Dan Meningkatkan Kesejahteraan

## Social Performance: Empowering Community and Improving Welfare




### Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan manajemen yang terarah dan menyeluruh, dengan mengintegrasikan prinsip tanggung jawab sosial ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh dampak sosial yang dihasilkan bagi karyawan dan komunitas di wilayah operasional.

### Management Approach

The Company is committed to making a positive and sustainable contribution to human capital development and community empowerment. This commitment is reflected through a comprehensive management approach that integrates social responsibility principles across all business activities. The Company believes that long-term success is not solely determined by financial performance but also by the social impact created for employees and surrounding communities.

Dalam pengembangan SDM, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas, kompetensi, serta kesejahteraan karyawan. Melalui beragam program pelatihan dan pengembangan, Perseroan mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dan menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan. Di samping itu, kebijakan kesejahteraan yang komprehensif diterapkan untuk mendukung kesehatan fisik dan mental, keselamatan kerja, serta membuka peluang pengembangan karier secara setara bagi seluruh karyawan.

In human capital development, the Company focuses on enhancing employee capacity, competence, and well-being. Through a range of training and development programs, the Company supports sustainable professional growth, fosters an inclusive work environment, and maintains a balance between productivity and employee welfare. In addition, comprehensive welfare policies are implemented to support physical and mental health, workplace safety, and equal career development opportunities.

Komitmen terhadap masyarakat diwujudkan melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang disusun berdasarkan kebutuhan nyata komunitas. Program CSR Perseroan berlandaskan enam pilar utama yang memberikan dampak nyata dan berkelanjutan:

1. Peningkatan Ekonomi UMKM – Memberdayakan pelaku UMKM guna memperkuat pertumbuhan usaha kecil dan menengah di komunitas lokal.
2. Pendidikan – Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan sebagai investasi bagi generasi mendatang.
3. Sosial – Memberikan dukungan bagi kelompok rentan untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.
4. Olahraga – Mendorong pengembangan olahraga sebagai sarana pembinaan kesehatan dan prestasi.
5. Lingkungan – Melaksanakan upaya pelestarian lingkungan melalui program ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan.
6. Seni dan Budaya – Melestarikan seni dan budaya lokal untuk memperkuat identitas komunitas.

The Company's commitment to the community is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives designed to address real community needs. These CSR programs are structured around six key pillars that deliver meaningful and sustainable impact:

1. UMKM Economic Empowerment – Supporting small and medium enterprises to strengthen local economic growth.
2. Education – Improving access to and the quality of education as an investment for a better future.
3. Social Welfare – Providing assistance to vulnerable groups to promote a more inclusive society.
4. Sports Development – Encouraging sports activities as a means to foster health and achievement.
5. Environmental Stewardship – Advancing environmental preservation through eco-friendly and resource-efficient programs.
6. Arts and Culture – Preserving local arts and culture to strengthen community identity.

Melalui pendekatan manajemen yang berkelanjutan, Perseroan terus memperluas kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan berkesinambungan.

Through this sustainable management approach, the Company continues to enhance collaboration with stakeholders to generate broad and lasting social impact.

## Komitmen dalam Memberikan Produk dan Layanan Setara kepada Seluruh Konsumen

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang setara dan berkualitas kepada seluruh konsumen tanpa membedakan status sosial, suku, agama, etnis, maupun latar belakang lainnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan memastikan setiap konsumen memiliki hak yang sama untuk memperoleh akses terhadap produk dan layanan secara adil, transparan, dan inklusif.

Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan prinsip nondiskriminasi di seluruh lini bisnis. Informasi mengenai produk dan layanan disampaikan secara terbuka melalui berbagai platform termasuk situs web dan media sosial agar seluruh konsumen dapat mengakses informasi dengan mudah.

Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses secara bebas sebagai wujud keterbukaan terhadap masukan dan keluhan. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan sesuai kebutuhan dan harapan konsumen.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berkomitmen menciptakan pengalaman berbelanja yang adil, merata, dan menghormati hak-hak konsumen sebagai bagian dari pembangunan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan masyarakat.

## Commitment to Providing Equal Access to Products and Services

The Company is committed to delivering equal and high-quality services to all consumers without discrimination based on social status, ethnicity, religion, or any other background. As part of its social responsibility, the Company ensures that every consumer has equal rights to access products and services in a fair, transparent, and inclusive manner.

Across its operations, the Company applies principles of nondiscrimination throughout all business lines. Information about products and services is shared openly through various platforms—including its website and social media channels—to ensure ease of access for all consumers.

The Company also provides accessible complaint channels as a form of transparency and responsiveness to consumer input. This mechanism enables continuous improvement in service quality based on consumer needs and expectations.

Through these efforts, the Company is committed to creating a fair, inclusive, and respectful shopping experience while fostering long-term and sustainable relationships with the community.

# Meningkatkan Sinergi Sumber Daya Manusia

## Improving The Synergy Of Human Resources



### Komitmen terhadap Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghargai perbedaan, dan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan. Prinsip keberagaman dan kesetaraan menjadi landasan dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi setiap individu yang memenuhi kualifikasi tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, etnis, budaya, pendidikan, maupun kondisi disabilitas.

### Company's Commitment to Diversity and Equal Employment Opportunity

The Company is committed to fostering an inclusive workplace that respects differences and provides equal opportunities for all employees. Principles of diversity and equality serve as the foundation for every aspect of human resource management—from recruitment to career development. The Company offers employment opportunities to all qualified individuals without discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, cultural background, education level, or disability.

Dalam menjalankan kebijakan sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan menolak segala bentuk diskriminasi. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan kesejahteraan karyawan. Sebagai wujud komitmen terhadap inklusivitas, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas sesuai kemampuan dan kompetensi mereka-meliputi tuna daksa, tuna wicara, tuna rungu, maupun tuna netra.

In implementing its human resource policies, the Company consistently upholds Human Rights (HAM) and rejects all forms of discrimination. This is done to foster a work environment that supports professional growth and employee well-being. As a tangible commitment to inclusivity, the Company also provides employment opportunities for persons with disabilities in alignment with their abilities and skills, including those with physical, hearing, visual, or speech impairments.

Sepanjang periode pelaporan 2025, Perseroan tidak menerima atau menemukan laporan terkait pelanggaran diskriminasi di lingkungan kerja.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not receive or identify any reports of workplace discrimination.

## Menolak Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menolak setiap bentuk praktik tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen yang sama juga diwajibkan bagi seluruh mitra di sepanjang rantai pasok, dengan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan pelarangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur.

## Rejecting Child Labor and Forced Labor Practices

The Company reinforces its commitment to rejecting all forms of child labor across its operations. The same commitment is required of all partners throughout the value chain by encouraging compliance with the prohibition of underage labor.

Untuk memastikan tidak adanya praktik kerja paksa, Perseroan menerapkan kebijakan ketat mengenai waktu kerja di kantor dan gerai. Ketentuan ini dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan diwajibkan memahami serta menandatangani peraturan tersebut sebagai bentuk persetujuan atas hak dan kewajiban di tempat kerja.

To ensure the absence of forced labor, the Company enforces strict policies on working hours at both offices and stores. These provisions are documented in the Company Regulations and regularly communicated to employees. All employees are required to understand and sign these regulations as acknowledgment of their rights and responsibilities.

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan ketentuan lainnya. Dengan kepatuhan ini, Perseroan memastikan lingkungan kerja yang adil, aman, dan bebas dari praktik merugikan.

The Company consistently applies sound labor governance practices in compliance with prevailing regulations, including Law No. 6 of 2023 on Job Creation and related provisions. Through this compliance, the Company ensure a fair, safe, and harm-free work environment.

## Pemberian Remunerasi Sesuai UMR

Perseroan memahami bahwa tenaga kerja yang kompeten dan adaptif merupakan aset penting dalam menghadapi dinamika bisnis. Untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen mempertahankan karyawan berprestasi dan melakukan rekrutmen berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Sebagai langkah strategis menjaga loyalitas karyawan, Perseroan menerapkan skema remunerasi yang kompetitif, adil, dan selaras dengan kondisi industri ritel. Remunerasi disusun berdasarkan prinsip kesetaraan dan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan, termasuk Upah Minimum Regional (UMR) di setiap lokasi operasional.

Perseroan memastikan bahwa karyawan tetap maupun kontrak menerima kompensasi sesuai ketentuan, tanpa perbedaan berbasis gender. Sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi diterapkan untuk mendorong produktivitas, menciptakan persaingan sehat, dan memberikan apresiasi proporsional kepada karyawan berprestasi.

Selain gaji pokok dan tunjangan, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai, seperti keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan sosial jangka panjang.

## Provision of Remuneration in Accordance with Regional Minimum Wage

The Company recognizes that competent and adaptive personnel are key assets in navigating business dynamics. To support business growth and sustainability, the Company is committed to retaining high-performing employees and maintaining continuous recruitment to build a productive work environment.

As a strategic measure to maintain employee loyalty, the Company implements a competitive and equitable remuneration scheme aligned with retail industry standards. Remuneration is established based on the principle of equality and in accordance with applicable labor regulations, including the Regional Minimum Wage (UMR) of each operational area.

The Company ensures that both permanent and contract employees receive compensation in accordance with regulations, without gender-based differences. A performance- and competency-based remuneration system is applied to enhance productivity, promote healthy competition, and grant proportional rewards to high-performing employees.

In addition to base salary and allowances, the Company provides non-cash benefits, including participation in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan as part of its long-term social protection commitment.

## Fasilitas Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

## Employee's Facilities Based on Status

| Bentuk Manfaat<br>Type of Benefit | Karyawan Tetap<br>Permanent Employee | Karyawan Temporer<br>Temporary Employee |
|---|---|---|
| Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Makan)<br>Wages (Basic Salary and Meal Allowance) | ✓ | ✓ |
| BPJS Kesehatan<br>Social Security Agency on Health insurance | ✓ | ✓ |
| BPJS Ketenagakerjaan<br>Social Security Administrator for Employment | ✓ | ✓ |
| Tunjangan Hari Raya Keagamaan<br>Religious Holiday Allowance | ✓ | ✓ |

## Cuti Melahirkan

Sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan, Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 90 hari kalender dengan pembayaran penuh tanpa mengurangi jatah cuti tahunan. Karyawan pria berhak atas cuti selama 2 hari untuk mendampingi istri yang melahirkan.

Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran, berdasarkan rekomendasi dokter kandungan sebagai bentuk empati terhadap kondisi fisik dan mental karyawan.

Sepanjang 2025, tercatat sebanyak 372 karyawan wanita mengajukan cuti melahirkan dan 481 karyawan pria mengambil cuti mendampingi persalinan.

## Maternity and Paternity Leave

As part of fulfilling employee rights, the Company provides 90 calendar days of fully paid maternity leave for female employees without reducing annual leave entitlements. Male employees are granted two days of leave to accompany their spouse during childbirth.

The Company also grants leave for female employees who experience miscarriage, based on a recommendation from a certified obstetrician, as a gesture of empathy for their physical and emotional condition.

Throughout 2025, a total of 372 female employees took maternity leave and 481 male employees took paternity leave.

| Keterangan<br>Remarks | Pria<br>Male | | | Wanita<br>Female | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024*) | 2023*) | 2025 | 2024*) | 2023*) |
| Jumlah Pekerja yang Mengambil Cuti Melahirkan<br>Number of Workers Taking Maternity Leave | 481<br>(56,39%) | 699<br>(70,82%) | 611<br>(65,28%) | 372<br>(43,61%) | 288<br>(29,18%) | 325<br>(34,72%) |
| Jumlah Pekerja yang Kembali Setelah Mengambil Cuti Melahirkan<br>Number of Workers Returning After Taking Maternity Leave | 449<br>(61,42%) | 696<br>(71,31%) | 611<br>(65,70%) | 282<br>(38,58%) | 280<br>(28,69%) | 319<br>(34,30%) |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan memahami bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sesuai standar K3 di seluruh unit kerja.

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung di kantor pusat, kantor cabang, dan seluruh gerai—termasuk pantry, CCTV di area strategis, serta alat pemadam api ringan (APAR) sebagai langkah mitigasi risiko kebakaran. Upaya ini bertujuan mendukung kenyamanan dan produktivitas karyawan.

## A Decent and Safe Working Environment

The Company recognizes Occupational Health and Safety (OHS) as a critical factor in enhancing productivity and supporting business sustainability. Accordingly, the Company is committed to providing a proper, safe, and OHS-compliant work environment across all units.

The Company provides various supporting facilities at its head office, branch offices, and outlets, including pantries, CCTV in strategic areas, and fire extinguishers (APAR) as part of fire-risk mitigation. These efforts aim to enhance employee comfort and productivity.

Perseroan juga menawarkan fasilitas tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap wilayah operasional. Di area gudang, diterapkan kebijakan yang lebih ketat, termasuk kewajiban menerapkan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), larangan penggunaan handphone saat jam kerja, kewajiban mengenakan seragam sesuai tugas, serta persyaratan lisensi bagi operator forklift.

Perseroan akan terus mengevaluasi dan meningkatkan fasilitas serta kebijakan K3 untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

The Company also provides additional facilities based on operational needs in each region. Warehouse areas apply stricter policies, including the mandatory implementation of the 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) principles, prohibition of mobile phone use during working hours, mandatory work-appropriate uniforms, and licensing requirements for forklift operators.

The Company will continue to evaluate and enhance OHS facilities and policies to ensure a safe, productive, and supportive working environment for all employees.

## Fasilitas Pendukung Lingkungan Kerja

## Supporting Facilities in Work Environment

| Keterangan<br>Remarks | Mushola<br>Prayer Room | Ruang Laktasi<br>Lactation Room | Toilet | Kantin<br>Canteen | Smoke Detector |
|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Cabang<br>Branch Office | 11 | 5 | 11 | 3 | 3 |
| Kantor Pusat<br>Head Office | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Keterangan<br>Remarks | APAR<br>Fire Extinguisher | Tempat Parkir<br>Parking Lot | Kotak P3K<br>First Aid Box |
|---|---|---|---|
| Kantor Cabang<br>Branch Office | 11 | 11 | 11 |
| Kantor Pusat<br>Head Office | 1 | 1 | 1 |

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Perseroan secara berkesinambungan mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan merancang berbagai program pelatihan guna meningkatkan keterampilan sekaligus mendukung pengembangan karier karyawan.

Sebagai upaya membentuk SDM yang unggul, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan internal (*in-house training*) dan pelatihan eksternal (*public training*). Program ini ditujukan bagi seluruh jenjang karyawan, mulai dari karyawan baru hingga level manajerial.

## Employee Training and Development

In responding to the rapidly evolving business environment, the Company is committed to developing a competent and adaptive workforce capable of meeting future challenges. The Company continuously identifies business needs and designs training programs aimed at enhancing employee skills and supporting career growth.

To cultivate highly capable talent, the Company organizes competency development programs through internal (in-house) and external (public) training initiatives. These programs are designed for all employee levels—from new hires to managerial staff.

## In-House Training

Program pelatihan internal dilaksanakan secara terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, serta mendukung pengembangan karier karyawan. Kategori pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. **Induction & Orientation**
   Ditujukan bagi karyawan baru, program ini mencakup pengenalan profil Perseroan, pemahaman bisnis ritel, peraturan perusahaan, serta budaya kerja.
2. **Basic Skill**
   Pelatihan ini menyasar karyawan pemula hingga tingkat menengah dengan tema pengelolaan gerai, operasional gudang, dan keterampilan dasar lainnya.
3. **Re-Skill**
   Program ini bertujuan memperbarui dan menyegarkan pengetahuan karyawan, khususnya terkait keterampilan teknis dan pengetahuan produk.
4. **Pengembangan Karier**
   Perseroan memiliki jalur pengembangan karier yang jelas bagi MT *(Management Trainee)*, CT *(Coordinator Trainee)*, dan ST *(Store Trainee)*, melalui program berikut:
   - ODP (Officer Development Program)
   - MDP-C (Management Development Program – Coordinator)
   - MDP-JM (Management Development Program – Junior Manager)
   - MDP-SM (Management Development Program – Senior Manager)
   - EDC-GM (Executive Development Program – General Manager)

## Public Training

Perseroan bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan profesional untuk menyediakan pelatihan eksternal sesuai kebutuhan kompetensi karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan ini.

## In-House Training

Internal training programs are delivered in a structured manner to improve employee knowledge, technical skills, and career development. Training categories conducted throughout 2025 include:

1. **Induction & Orientation**
   Designed for new employees, this program covers the Company profile, retail business fundamentals, Company Regulations, and corporate culture.
2. **Basic Skill**
   This training targets entry- to mid-level employees, covering store management, warehouse operations, and other relevant foundational skills.
3. **Re-Skill**
   This program aims to refresh and update employee capabilities, particularly in technical skills and product knowledge.
4. **Career Development**
   The Company provides clear career development pathways for Management Trainee (MT), Coordinator Trainee (CT), and Store Trainee (ST) participants through the following programs:
   - ODP (Officer Development Program)
   - MDP-C (Management Development Program – Coordinator)
   - MDP-JM (Management Development Program – Junior Manager)
   - MDP-SM (Management Development Program – Senior Manager)
   - EDC-GM (Executive Development Program – General Manager)

## Public Training

The Company collaborates with professional training institutions to provide external training tailored to employee competency needs. All employees have equal opportunities to participate.

Karyawan yang telah menyelesaikan pelatihan eksternal diwajibkan membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan kerja, guna menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan.

Employees who complete external training are required to share their acquired knowledge with colleagues, fostering a sustainable learning culture.

Berikut berbagai jenis pelatihan yang diselenggarakan selama 2025:

Several types of training program conducted in 2025 include:

| Kategori Pelatihan<br>Training Category | In-house Training | | | | Pelatihan Publik<br>Public Training |
|---|---|---|---|---|---|
| | Induction & Orientation | Basic Skill | Re-Skill | Pengembangan Karier<br>Career Development | |
| Basic Training | ✓ | ✓ | | | |
| Development Training | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| Enrichment Training | | | ✓ | ✓ | |
| Knowledge Sharing | | | | | ✓ |
| Product Knowledge | | | ✓ | | |
| Public Training | | | | ✓ | ✓ |
| Review | | | | ✓ | |
| Soft Competency | | | ✓ | ✓ | |
| Technical Competency | | ✓ | | ✓ | |

Sepanjang tahun 2025, tim Learning & Development (L&D) merancang lebih dari 100 modul baru untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan.

Throughout 2025, the Learning & Development (L&D) team developed more than 100 new training modules to support employee capability enhancement.

Rincian jumlah peserta pelatihan dan rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2025 disajikan berikut ini:

Details on employee participation and average training hours per employee in 2025 are presented as follows:

## Jam Pelatihan Karyawan 2025

## Training Hours per Employee in 2025

| Level Jabatan<br>Position Level | Jumlah Peserta<br>Total Participants | Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hours | Jumlah Karyawan<br>Total Employee | Rata-Rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours |
|---|---|---|---|---|
| | | Berdasarkan Gender<br>By Gender | | |
| Pria<br>Male | 17.327 | 604.432 | 17.327 | 34,88 |
| Wanita<br>Female | 10.051 | 355.272 | 10.051 | 35,35 |
| Jumlah<br>Total | 27.378 | 959.704 | 27.378 | 35,05 |
| | | Berdasarkan Jabatan<br>By Position | | |
| Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| Manajer<br>Manager | 204 | 3.760 | 204 | 18,43 |
| Supervisor<br>Supervisor | 659 | 12.252 | 659 | 19,05 |

| Level Jabatan<br>Position Level | Jumlah Peserta<br>Total Participants | Jumlah Jam Pelatihan<br>Total Training Hours | Jumlah Karyawan<br>Total Employee | Rata-Rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours |
|---|---|---|---|---|
| Officer<br>Officer | 3.333 | 261.736 | 3.333 | 78,53 |
| Staf<br>Staff | 23.182 | 681.656 | 23.182 | 29,40 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **27.378** | **959.704** | **27.378** | **35,05** |

## Jam Pelatihan per Karyawan

## Training Hours per Employee

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024*) | 2023*) |
|---|---|---|---|
| Rata-rata jam pelatihan per pegawai<br>Average training hours per employee | 35,05 jam/ pegawai | 37,38 jam/ pegawai | 22,96 jam/ pegawai |
| Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan<br>Total employee participated in training program | 27.378 | 20.709 | 24.853 |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

# Pengembangan Karier dan Evaluasi Kinerja Karyawan

## Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meraih jenjang karier yang lebih tinggi. Melalui program pengembangan karier yang terstruktur, karyawan didorong untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerja.

Program pengembangan karier disusun secara sistematis dan transparan, termasuk mekanisme promosi jabatan yang mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi strategis. Pendekatan ini menciptakan hubungan saling menguntungkan: karyawan memperoleh peluang pertumbuhan, sementara Perseroan mendapatkan SDM yang kompeten dan berdaya saing.

## Evaluasi Kinerja Karyawan

Evaluasi kinerja merupakan elemen penting dalam mendorong produktivitas dan pertumbuhan Perseroan. Penilaian ini bertujuan mengukur pencapaian kerja secara objektif, mengidentifikasi keunggulan, area pengembangan, dan kontribusi karyawan terhadap tujuan perusahaan.

# Career Development and Employee Performance Evaluation

## Employee Career Development

The Company is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their potential and advance their careers. Through structured career development programs, employees are encouraged to continually enhance their competencies and performance.

Career development programs are designed systematically and transparently, including promotion mechanisms that prioritize internal recruitment for key positions. This approach creates mutual benefits: employees gain growth opportunities, while the Company secures highly skilled and competitive talent.

## Employee Performance Evaluation

Performance evaluation is a critical component in promoting productivity and the Company's overall growth. The assessment aims to objectively measure employee achievements, identify strengths, development areas, and contributions to corporate objectives.

Proses evaluasi dilakukan setiap tahun untuk menilai capaian selama 12 bulan. Melalui penilaian yang komprehensif, Perseroan membangun budaya kerja berbasis perbaikan berkelanjutan, meningkatkan motivasi karyawan, dan memperkuat kinerja Perseroan secara menyeluruh. Hasil evaluasi juga menjadi dasar penetapan remunerasi yang adil dan kompetitif, serta landasan dalam memberikan apresiasi bagi karyawan berprestasi.

The evaluation process is conducted annually, assessing performance over a 12-month period. Through a comprehensive assessment, the Company strengthens a continuous improvement culture, enhances employee motivation, and improves overall corporate performance. Evaluation results also serve as the basis for determining fair and competitive remuneration and for granting recognition to high-performing employees.

Mekanisme evaluasi dilakukan secara langsung dengan keterlibatan karyawan yang dinilai dan persetujuan atasan untuk memastikan objektivitas. Penilaian dilakukan melalui dua pendekatan utama: Penilaian Kinerja Berbasis Hasil dan Penilaian Berbasis Perilaku.

The evaluation mechanism involves direct participation from the assessed employee and approval from supervisors to ensure objectivity. Performance evaluation is conducted through two main approaches: Result-Based Performance Evaluation and Behavior-Based Evaluation.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 27.854 karyawan telah menerima penilaian kinerja.

Throughout 2025, 27,854 employees received performance assessments.

| Keterangan<br>Remarks | Pria<br>Male | | | Wanita<br>Female | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024*) | 2023*) | 2025 | 2024*) | 2023*) |
| Jumlah Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja<br>Total Employees Receiving Performance Appraisal | 17.753<br>(89,99%) | 16.999<br>(57,43%) | 15.723<br>(58,20%) | 10.101<br>(88,54%) | 9.165<br>(30,96%) | 8.192<br>(30,32%) |
| Jumlah Karyawan yang Tidak Menerima Penilaian Kinerja<br>Total Employees Not Receiving Performance Appraisal | 1.700<br>(8,74%) | 2.115<br>(7,15%) | 1.924<br>(7.12%) | 1.004<br>(9,04%) | 1.320<br>(4.46%) | 1.180<br>(4,37%) |
| **Total Karyawan**<br>Total Employees | **19.453**<br>**(63,66%)** | **19.114**<br>**(64.58%)** | **17.649**<br>**(65,32%)** | **11.105**<br>**(36,34%)** | **10.485**<br>**(35.42%)** | **9.372**<br>**(34,68%)** |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

Berikut ini adalah detail jumlah karyawan yang menerima evaluasi kinerja berdasarkan level jabatan:

The following table shows the number of employees receiving performance evaluations based on position level:

| Level Jabatan<br>Position Level | Pria<br>Male | | | Wanita<br>Female | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024*) | 2023*) | 2025 | 2024*) | 2023*) |
| Manajer<br>Manager | 244<br>(0,88%) | 242<br>(0,92%) | 237<br>(0,99%) | 59<br>(0,21%) | 56<br>(0,21%) | 50<br>(0,21%) |
| Supervisor<br>Supervisor | 647<br>(2,32%) | 627<br>(2,40%) | 592<br>(2,48%) | 140<br>(0,50%) | 139<br>(0,53%) | 124<br>(0,52%) |
| Officer<br>Officer | 2,557<br>(9,18%) | 2.463<br>(9,41%) | 2.241<br>(9,37%) | 1.034<br>(3,71%) | 967<br>(3,70%) | 816<br>(3,41) |

| Level Jabatan<br>Position Level | Pria<br>Male | | | Wanita<br>Female | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024*) | 2023*) | 2025 | 2024*) | 2023*) |
| Staf<br>Staff | 14.305<br>(51,36%) | 13.667<br>(52,24%) | 12.655<br>(52,91%) | 8.868<br>(31,84%) | 8.003<br>(30,59%) | 7.202<br>(30,11%) |
| Total Karyawan<br>Total Employees | 17,753<br>(63,74%) | 16.999<br>(64,97%) | 15.725<br>(65,75%) | 10.101<br>(36,26%) | 9.165<br>(35,03%) | 8.192<br>(34,25%) |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Kesejahteraan bagi Karyawan Purnakarya

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan seluruh karyawan, termasuk mereka yang memasuki masa purnakarya. Batas usia pensiun ditetapkan pada 55 tahun sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai program persiapan pensiun untuk membantu karyawan menjalani masa transisi dengan baik.

Perseroan mengembangkan program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang komprehensif, mencakup pelatihan dan konsultasi yang diberikan sejak dua tahun sebelum masa pensiun. Program ini dirancang dengan pendekatan holistik yang meliputi *Spiritual Quotient* (SQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Intelligence Quotient* (IQ), sehingga karyawan siap secara mental, emosional, dan intelektual menghadapi fase purnakarya.

Melalui program ini, Perseroan membantu karyawan merencanakan kehidupan setelah pensiun secara lebih terarah dan produktif, sehingga masa purnakarya tetap memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mereka.

## Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh proses rekrutmen. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, maupun gender.

## Welfare for Retiring Employees

The Company is committed to supporting the well-being of all employees, including those nearing retirement. The mandatory retirement age is set at 55 years in accordance with applicable regulations. As part of this responsibility, the Company provides various pre-retirement preparation programs to help employees navigate the transition effectively.

The Company has developed a comprehensive Pre-Retirement Preparation Program (PPP), which includes training and consultations provided beginning two years prior to retirement. The program adopts a holistic approach encompassing Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), and Intelligence Quotient (IQ), ensuring employees are mentally, emotionally, and intellectually prepared for their post-retirement phase.

Through this program, the Company supports employees in planning a more structured and productive post-retirement life, enabling them to enjoy a meaningful and sustainable retirement period.

## Employee Recruitment and Turnover

The Company upholds principles of equality and respect for Human Rights (HR) throughout its recruitment processes. Every individual has equal opportunity to join, regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender.




Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan keadilan, seluruh informasi mengenai peluang kerja disampaikan melalui situs web resmi Perseroan. Selain itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai job fair di kota-kota besar di Indonesia serta menyebarluaskan informasi lowongan melalui jaringan cabang di berbagai daerah.

As part of its commitment to transparency and fairness, job opportunities are published through the Company's official website. In addition, the Company actively participates in job fairs across major cities in Indonesia and disseminates job information through its extensive branch network.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari daerah setempat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di wilayah operasional kantor cabang dan gerai. Selain rekrutmen eksternal, Perseroan juga menerapkan kebijakan rekrutmen internal melalui mutasi dan promosi untuk mengisi posisi strategis. Pendekatan ini memberikan keunggulan karena karyawan yang terpilih telah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan, sehingga proses adaptasi berlangsung lebih cepat dan efektif.

In the recruitment process, the Company prioritizes hiring local talent to support local economic growth, particularly in branch offices and retail locations. Beyond external recruitment, the Company also implements internal recruitment through job rotation and promotions to fill strategic positions. This approach offers advantages, as selected employees are already familiar with the Company's culture and values, enabling faster and more effective adaptation.

## Mengelola Perputaran Karyawan

Perseroan memahami bahwa perputaran karyawan merupakan bagian dari dinamika pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan

## Managing Employee Turnover

The Company recognizes that employee turnover is part of the dynamics of human resource management. Accordingly, the Company consistently implements

secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif untuk mengendalikan tingkat turnover agar tidak mengganggu pencapaian tujuan bisnis.

Salah satu strategi utama adalah memastikan proses seleksi dan penempatan karyawan dilakukan secara tepat sehingga mendukung perolehan kinerja yang optimal. Untuk meningkatkan keterikatan dan loyalitas, Perseroan mengembangkan berbagai program apresiasi dan pengembangan diri, antara lain:

1. *Best Employee*, sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan berprestasi
2. *Employee Engagement,* untuk membangun hubungan kerja yang lebih kuat
3. *Community of Interest* (COI), sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan hobi

Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, sehingga seluruh karyawan dapat berkembang dan memberikan kinerja terbaik.

Pada tahun 2025, tingkat *turnover* karyawan berada di level 2,89%, dengan sebagian besar disebabkan oleh pengunduran diri secara sukarela. Rincian mengenai rekrutmen karyawan baru berdasarkan gender serta tingkat *turnover* sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

various initiatives to manage turnover levels to ensure business objectives remain on track.

One of the key strategies is ensuring that employee selection and placement are conducted accurately to support optimal performance. To strengthen engagement and loyalty, the Company has developed several appreciation and self-development programs, including:

1. Best Employee, recognizing outstanding personnel
2. Employee Engagement, fostering stronger workplace connections
3. Community of Interest (COI), providing a platform for employees to explore interests and hobbies

The Company remains committed to creating a supportive and conducive work environment where employees can grow and consistently perform at their best.

In 2025, the employee turnover rate reached approximately 2.89%, with the majority attributable to voluntary resignations. Details on new hire recruitment by gender and the yearly turnover rate are presented in the following table.

| Keterangan<br>Description | Pria<br>Male | | Wanita<br>Female | | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah/Number | % | Jumlah/Number | % | |
| Karyawan Baru<br>New Employees | 8.001 | 59,95% | 5.346 | 40,05% | 13.347 |
| Karyawan Keluar:<br>Resigned Employees: | 7.310 | 62,26% | 4.431 | 37,74% | 11.741 |
| • Pribadi \| Personal Reasons | 3.955 | 59,95% | 2.642 | 40,05% | 6.597 |
| • Mangkir \| Absent | 2.702 | 64,21% | 1.506 | 35,79% | 4.208 |
| • Pensiun \| Retired | 5 | 83,33% | 1 | 16,67% | 6 |
| • PHK \| Layoff* | 626 | 69,32% | 277 | 30,68% | 903 |
| • Meninggal \| Passed Away | 22 | 81,48% | 5 | 18,52% | 27 |
| Rata-Rata Rasio Perputaran Karyawan<br>Average Employee Turnover | | | | | 2,89% |

* Terhadap karyawan yang melakukan fraud
For employees who commit fraud

## Tingkat Perputaran Karyawan

## Employee Turnover Rate

| Uraian<br>Description | 2025 | |
|---|---|---|
| Jumlah Pegawai yang Keluar/Pemutusan Hubungan Kerja<br>Number of Employees who Resign/Termination of Employment | 11.741 | 2,89% Tingkat Perputaran/Turnover Rate |
| Jumlah Pegawai Baru/Pengganti<br>Number of New Employees/Replacements | 13.347 | 42,87% dari Total Karyawan/Out of Total Employees |

## Memberdayakan Kaum Difabel

Perseroan berkomitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang inklusif dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung karyawan dengan kebutuhan khusus (disabilitas). Upaya ini merupakan bentuk nyata dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan serta keberagaman di tempat kerja.

Sejak tahun 2016, Perseroan secara aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Berlandaskan prinsip *"No One Left Behind"*, Perseroan terus memperluas peluang bagi kaum difabel untuk berkontribusi dalam industri ritel nasional, selaras dengan tujuan ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) yang mendorong kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua.

## Empowering People with Disabilities

The Company is committed to building an inclusive business ecosystem by creating a supportive work environment for employees with special needs (persons with disabilities). This initiative reflects the Company's dedication to upholding the principles of equality and diversity in the workplace.

Since 2016, the Company has actively employed persons with disabilities across Indonesia. Guided by the principle of "No One Left Behind," the Company continues to expand opportunities for people with disabilities to participate in the national retail industry, in alignment with Sustainable Development Goal (SDG) 3, which promotes health and well-being for all.

## Kolaborasi dan Mekanisme Rekrutmen Difabel

Dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan disabilitas, Perseroan bekerja sama dengan sejumlah lembaga sosial dan pemerintah seperti YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, dan Difalink. Proses rekrutmen dilakukan secara setara dengan jalur reguler, dengan penyesuaian tertentu pada tahap psikotes untuk memastikan penilaian yang adil dan relevan dengan kebutuhan kandidat.

Sebelum resmi bergabung, calon karyawan disabilitas mengikuti pelatihan intensif selama 17 hari. Materi pelatihan disesuaikan dengan jenis disabilitas serta disampaikan oleh trainer berpengalaman yang memiliki kompetensi khusus

## Collaboration and Recruitment Mechanism for Persons with Disabilities

In recruiting employees with disabilities, the Company collaborates with various social institutions and government-backed organizations, including YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, and Difalink. The recruitment process is conducted on an equal basis with the regular hiring pathway, with specific adjustments to the psychological assessment stage to ensure fair and relevant evaluation for candidates.

Prior to employment, prospective employees with disabilities are required to complete a 17-day intensive training program. The training curriculum is tailored to each disability type and delivered by experienced trainers who possess specialized skills

dalam berinteraksi dengan tenaga kerja difabel. Program ini dirancang untuk memastikan kesiapan mereka dalam menjalankan tanggung jawab di lingkungan operasional.

## Penempatan dan Pengembangan Karier bagi Karyawan Difabel

Melalui program Alfability, Perseroan memprioritaskan penempatan karyawan difabel sesuai dengan kompetensi individu dan kebutuhan operasional perusahaan. Karyawan disabilitas ditempatkan pada berbagai posisi baik operasional maupun administrasi di gerai, gudang, maupun kantor. Kesempatan pengembangan karier diberikan secara setara sebagaimana karyawan lainnya.

Evaluasi kinerja terhadap karyawan disabilitas dilakukan oleh atasan langsung dengan dukungan tim operasional. Proses pendampingan ini memastikan setiap karyawan dapat menjalankan tugas secara efektif sambil mempertahankan kualitas dan produktivitas kerja.

## Fasilitas dan Dukungan di Tempat Kerja

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis tanpa memberikan perlakuan khusus, kecuali penyesuaian terbatas berupa penggunaan pin identifikasi disabilitas selama jam kerja. Pin ini membantu mempermudah komunikasi antara karyawan disabilitas dengan rekan kerja maupun konsumen, serta meningkatkan interaksi kerja yang inklusif.

Rincian mengenai jumlah dan komposisi karyawan disabilitas pada tahun pelaporan 2025 disajikan dalam tabel berikut.

in engaging with disabled workers. This approach ensures comprehensive understanding and readiness for job responsibilities.

## Placement and Career Development for Employees with Disabilities

Through the Alfability program, the Company prioritizes job placement based on the competencies of employees with disabilities and operational needs. They are assigned to various roles—both operational and administrative—across stores, warehouses, and offices. Career development opportunities are provided on an equal basis with all other employees.

Performance evaluations for employees with disabilities are conducted by direct supervisors with support from field teams, enabling each employee to fulfill their responsibilities effectively while maintaining productivity and work quality.

## Workplace Facilities and Support

The Company strives to create a harmonious work environment without offering special treatment, except for the use of a disability identification pin during working hours. This pin facilitates communication between employees with disabilities, colleagues, and customers, thereby encouraging more inclusive interactions in the workplace.

Details regarding the number and composition of employees with disabilities for the 2025 reporting period are presented in the following table.

## Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya dan Gender

## Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities and Gender

| Jenis Disabilitas Type of Disability | Pria / Male | | | | | | Wanita / Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Tuna Netra / Blind | 28 | 8,61 | 21 | 6,67 | 10 | 3,33 | 13 | 4 | 13 | 4,13 | 6 | 2,00 |
| Tuna Rungu / Deaf | 42 | 12,92 | 46 | 14,60 | 32 | 10,67 | 14 | 4,31 | 12 | 3,81 | 5 | 1,67 |
| Tuna Wicara Speech Impairment | 5 | 1,54 | 4 | 1,27 | 2 | 0,67 | 3 | 0,92 | 2 | 0,63 | 1 | 0,33 |
| Tuna Rungu & Tuna Wicara Deaf & Speech Impairment | 31 | 9,54 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 19 | 5,85 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Tuna Daksa Physical Disabilities | 136 | 41,85 | 135 | 42,86 | 120 | 40,00 | 28 | 8,61 | 28 | 8,89 | 22 | 7,33 |
| Tuna Laras Emotional Disabilities | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Tuna Grahita Mental Disabilities | 5 | 1,54 | 5 | 1,59 | 10 | 3,33 | 1 | 0,31 | 1 | 0,32 | 1 | 0,33 |
| Lain-lain / Others | 0 | 0,00 | 34 | 10,79 | 67 | 22,33 | 0 | 0 | 14 | 4,44 | 24 | 8,00 |
| Jumlah/Total | 247 | 76 | 245 | 77,78 | 241 | 80,33 | 78 | 24 | 70 | 22,22 | 59 | 19,67 |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender

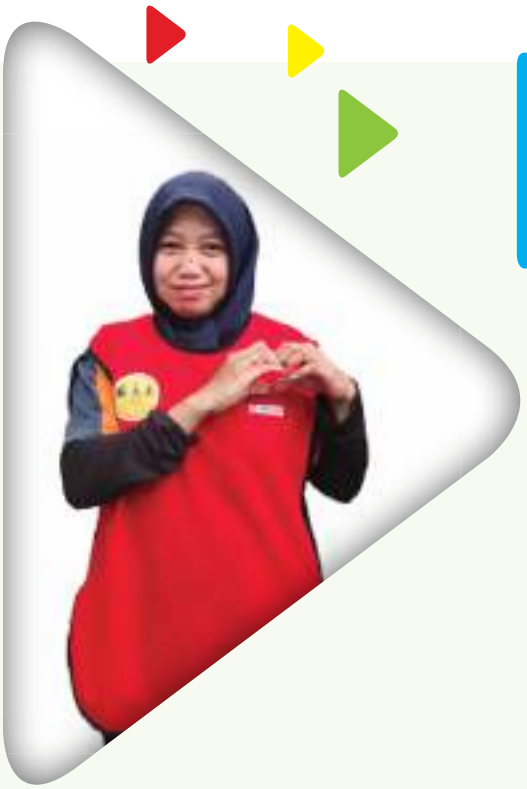
## Employees with Disabilities Based on Position and Gender

| Jenis Disabilitas Type of Disability | Pria / Male | | | | | | Wanita / Female | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % | 2025 | % | 2024*) | % | 2023*) | % |
| Junior Manager | 1 | 0,31 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Supervisor | 3 | 0,92 | 4 | 1,27 | 3 | 1,06 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Officer | 6 | 1,85 | 3 | 0,95 | 3 | 1,06 | 2 | 0,61 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Staff | 59 | 18,15 | 47 | 14,92 | 29 | 10,28 | 17 | 5,23 | 9 | 2,81 | 5 | 1,67 |
| Clerk | 178 | 54,77 | 191 | 60,63 | 206 | 67,38 | 59 | 18,15 | 61 | 19,06 | 54 | 18,00 |
| Jumlah/Total | 247 | 76,00 | 245 | 77,78 | 241 | 79,79 | 78 | 24,00 | 70 | 21,88 | 59 | 19,67 |

*) Termasuk karyawan dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025./ Including the employees from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## TESTIMONI KARYAWAN DISABILITAS

TESTIMONI KARYAWAN DISABILITAS

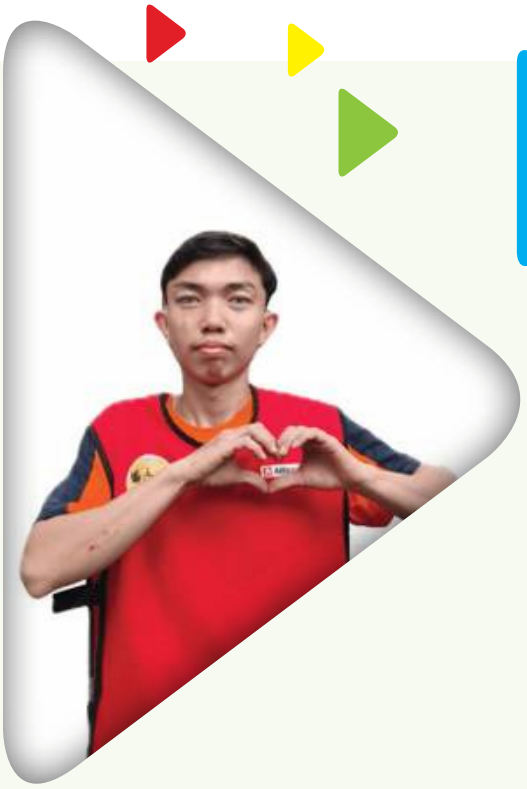


### Fince Sinanu

Jabatan/Position: Chief Of Floor,
Tunarungu/Deaf

Halo, nama saya Fince, seorang Tunarungu yang bekerja sebagai Chief of Warehouse (COW) di Alfamidi Branch Palu. Saya sudah bekerja selama 6 tahun 5 bulan. Saya merasa nyaman selama bekerja di Alfamidi karena memiliki suasana lingkungan yang menyenangkan dan suportif.

Hello, my name is Fince. I am a deaf employee working as Chief of Warehouse (COW) at Alfamidi Branch Palu. I have been with the Company for 6 years and 5 months. I truly feel comfortable working at Alfamidi because of its pleasant and supportive work environment.



### Mohammad Fajrin

Jabatan/Position: Picker,
Tunarungu/Deaf

Halo, nama saya Fajrin, seorang Tunarungu yang bekerja sebagai Picker di Alfamidi Branch Palu. Saya sudah bekerja selama 5 tahun. Saya menyukai lingkungan kerja di Alfamidi yang saling menghargai dan mendukung satu sama lain.

Hello, my name is Fajrin, a deaf person who works as a picker at Alfamidi's Palu branch. I've been working there for five years. I love the respectful and supportive work environment at Alfamidi.



## Indu Rahma Dini

Jabatan/Position: Assistant Chief of Store,
Tunanetra/Blind

Halo perkenalkan nama saya indu rahma dini kesan dan pesan saya menjadi karyawan alfability di Alfamidi kurang lebih selama 6 tahun sangat luar biasa saya bangga dengan diri saya yg bisa melewati semuanya sampai titik ini, banyak tantangan yg sudah saya lewati selama bekerja di alfamidi, untuk teman-teman alfability diluar sana, dan untuk teman-teman disabilitas jangan pernah putus asa terus semangat niatkan di diri kalian kalau kalian juga bisa kalian hebat jangan berhenti bersyukur karna banyak yg lebih kurang dibawah kita, nikmati prosesnya dan untuk Alfamidi kami sangat berterima kasih sudah menerima karyawan disabilitas membimbing kami merangkul memberikan kesempatan untuk jalan rezeki kami semoga Alfamidi makin jaya dan terus bersama kami alfability.

Hello, let me introduce myself, my name is Indu Rahma Dini, my impressions and messages as an alfability employee at Alfamidi for approximately 6 years are extraordinary, I am proud of myself who can get through everything to this point, I have overcome many challenges while working at Alfamidi, for my alfability friends out there, and for my friends with disabilities, never give up, keep up the spirit, intend in yourself that you too can, you are great, don't stop being grateful because there are many who are less than us, enjoy the process and for Alfamidi we are very grateful for accepting employees with disabilities, guiding us, embracing us, giving us opportunities for our livelihood, hopefully Alfamidi will be more successful and continue to be with us, Alfamidi.








# Tumbuh Bersama UMKM

## Growing Together with MSMEs

Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah Indonesia. Dengan memahami tantangan yang dihadapi pelaku UMKM terutama dalam memenuhi standar kualitas produk untuk memasuki pasar ritel modern. Perseroan secara aktif memberikan dukungan agar mereka dapat meningkatkan daya saing.

Melalui inisiatif ini, Perseroan turut mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, memperkuat sektor UMKM sebagai penggerak perekonomian nasional, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi di tingkat lokal.

Sebagai bentuk dukungan konkret, Perseroan bekerja sama dengan dinas perdagangan dan perindustrian di berbagai kota dan kabupaten untuk menyelenggarakan pelatihan bagi para pelaku UMKM. Pelatihan ini difokuskan pada strategi menyiapkan produk agar memenuhi standar dan dapat dipasarkan di jaringan ritel modern Perseroan.

The Company is committed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) across Indonesia. Understanding the challenges commonly faced by MSME players—particularly in meeting product quality standards required for modern retail— the Company actively provides support to help them enhance competitiveness.

Through this initiative, the Company contributes to strengthening the creative economy, reinforcing the role of MSMEs as key drivers of national economic growth, and promoting socio-economic development at the local level.

As a tangible demonstration of support, the Company collaborates with regional trade and industry offices across various cities and districts to conduct training programs for MSME players. These sessions focus on preparing products to meet retail standards so they can be marketed in the Company's modern retail network.

Selama pelatihan berlangsung, para pelaku UMKM mendapatkan pendampingan langsung mengenai berbagai aspek penting dalam pengembangan produk dan pemasaran. Inisiatif ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses bisnis ritel sekaligus mendorong UMKM memperluas akses pasar mereka.

Agar produk UMKM dapat diterima di gerai ritel modern, Perseroan menetapkan sejumlah kriteria utama, yaitu:

1. Legalitas dan Keamanan Produk
    - Memiliki label SNI dan sertifikasi halal (jika relevan).
    - Memiliki izin PIRT dan merupakan produsen asli, bukan pengemas atau pengepul.

2. Kualitas dan Kemasan Produk
    - Menggunakan bahan kemasan yang aman, menarik, dan tidak mudah rusak.
    - Mencantumkan informasi lengkap pada kemasan, termasuk kode produksi, tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan berat bersih.
    - Memiliki keunikan atau ciri khas dibandingkan produk sejenis, baik dari segi rasa, bentuk, maupun tampilan.
3. Kapasitas Produksi dan Konsistensi Pasokan
    - Mampu menyediakan stok secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pasar.
    - Memiliki lokasi produksi yang bersih dan higienis sesuai standar keamanan pangan.

Selain memberikan pelatihan, Perseroan juga menyediakan pendampingan langsung selama proses pengembangan produk. UMKM dapat berkonsultasi mengenai:

- Legalitas dan Perizinan: Mendukung proses pengurusan izin usaha bagi UMKM yang belum memilikinya.
- Peningkatan Kualitas dan Kemasan: Memberikan arahan untuk memperbaiki kemasan agar lebih menarik dan memenuhi standar pasar ritel modern.

Throughout the training, MSME participants receive direct guidance on essential aspects of product development and marketing. This initiative aims to provide a comprehensive understanding of retail business processes while encouraging MSMEs to expand their market reach.

To ensure MSME products can be accepted in modern retail stores, the Company has established several key criteria:

1. Product Legality and Safety
    - Products must have SNI labels and halal certification (if applicable).
    - MSMEs must possess a Household Industry Product License (PIRT) and be original producers, not repackagers or collectors.
2. Product Quality and Packaging
    - Packaging must be safe, appealing, and durable.
    - Complete product information must be included, such as production codes, expiration dates, ingredients, and net weight.
    - Products should offer unique characteristics or distinctions compared to similar items in terms of taste, form, or packaging.
3. Production Capacity and Supply Consistency
    - MSMEs must be able to supply products sustainably based on market demand.
    - Production facilities must be clean and hygienic to ensure food safety compliance.

Beyond providing training, the Company also offers direct mentoring during product development. MSMEs may consult the Company on:

- Legality and Licensing: Assistance with obtaining necessary business permits.
- Quality and Packaging Improvement: Guidance on enhancing product packaging to meet modern retail standards.

Melalui dukungan ini, Perseroan mendorong UMKM meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan menembus lebih banyak gerai ritel nasional. Inisiatif tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan omzet UMKM, tetapi juga memperkuat daya saing produk lokal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memasarkan lebih dari 800 produk lokal di jaringan gerai Perseroan. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat ekosistem UMKM, mendukung ekonomi lokal, serta membangun rantai pasok yang berkelanjutan.

Through this support, the Company encourages MSMEs to expand production capacity, strengthen market access, and enter more retail outlets nationwide. This initiative not only helps increase MSME revenue but also enhances the competitiveness of local products.

Throughout 2025, the Company successfully marketed more than 800 local products across its retail network. This achievement underscores the Company's commitment to supporting MSME growth, strengthening local economies, and promoting a sustainable business ecosystem.




## Pelatihan Keterampilan bagi Siswa SMK melalui Program Alfamidi Class

### Skills Training for Vocational School Students through the Alfamidi Class Program

Pesatnya pertumbuhan industri ritel menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap kerja. Menyadari kebutuhan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM di Indonesia melalui berbagai inisiatif, salah satunya program Alfamidi Class. Program ini dirancang untuk membekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang ritel modern.

The rapid development of the retail industry requires the availability of high-quality, job-ready human resources. Recognizing this need, the Company is committed to improving education quality and human capital development in Indonesia through various initiatives, including the Alfamidi Class program. This program is designed to equip Vocational High School (SMK) students with practical knowledge and skills relevant to modern retail operations.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan tingkat provinsi untuk menyeleksi SMK yang memenuhi kriteria program. Adapun kriteria yang harus dipenuhi mencakup:

- Reputasi dan Prestasi: Memiliki rekam jejak prestasi akademik maupun non-akademik yang baik
- Akreditasi Minimal B: Menunjukkan kualitas pendidikan yang terjamin
- Jurusan Pemasaran: Memiliki program keahlian yang relevan dengan industri ritel
- Aksesibilitas: Berlokasi dekat dengan gerai Perseroan guna mendukung kegiatan praktik

Program dijalankan secara berkesinambungan mulai dari kelas X hingga XII. Siswa yang berminat mengikuti program akan melalui proses seleksi berupa psikotes dan pemeriksaan kesehatan menggunakan standar yang berlaku untuk rekrutmen karyawan.

Kurikulum Alfamidi Class disusun selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan kebutuhan industri ritel modern. Sepanjang program, siswa memperoleh pembelajaran yang berfokus pada aspek teknis dan praktis, di antaranya:

- Pengetahuan Produk: Pemahaman mengenai kategori dan pengelolaan produk
- Administrasi Penjualan: Pencatatan transaksi dan manajemen stok
- Prosedur Operasional: Standar operasional gerai dan pengelolaan inventaris
- Kerja Sama Tim: Pengembangan keterampilan interpersonal dan kolaboratif
- Pelayanan Pelanggan: Strategi memberikan layanan yang ramah dan profesional

Untuk mendukung efektivitas pembelajaran, Perseroan menyediakan laboratorium ritel di sekolah mitra sebagai fasilitas praktik langsung. Sarana ini memungkinkan siswa memahami proses bisnis ritel secara nyata sebelum memasuki dunia kerja.

In implementing the program, the Company collaborates with provincial education offices to select eligible vocational schools based on several criteria:

- Reputation and Achievements: Demonstrated academic and non-academic achievements
- Minimum Accreditation of B: Ensuring adequate educational quality
- Marketing Major Availability: A study program aligned with retail industry needs
- Accessibility: Proximity to the Company's stores to facilitate practical activities

The program runs continuously from grade X to XII. Interested students undergo a selection process that includes psychological tests and health examinations aligned with the Company's employee recruitment standards.

The Alfamidi Class curriculum is aligned with national education policies and tailored to the operational needs of retail industry. In the program, students receive instruction focused on technical and practical competencies, including:

- Product Knowledge: Understanding product categories and store-level product management
- Sales Administration: Transaction recording and stock management
- Operational Procedures: Standard operating procedures for store and inventory management
- Teamwork: Developing interpersonal and collaborative skills
- Customer Service: Delivering professional and customer-oriented service

To support the learning process, the Company provides retail laboratories in partner schools, serving as practical training facilities that allow students to experience real retail operations before entering the workforce.

Sebagai bagian dari program, siswa juga mendapatkan kesempatan mengikuti Praktek Kerja Industri (Prakerin) di gerai-gerai Perseroan. Melalui pengalaman ini, siswa dapat:

- Menerapkan keterampilan yang telah dipelajari di lingkungan kerja sebenarnya.
- Membangun pemahaman tentang budaya kerja dan etika profesional sektor ritel.
- Meningkatkan kesiapan kerja setelah lulus.

Keunggulan utama program ini adalah kesempatan bagi lulusan Alfamidi Class yang memenuhi kriteria untuk diterima bekerja di Perseroan tanpa proses seleksi tambahan.

Sepanjang tahun 2025, program Alfamidi Class telah bermitra dengan 60 SMK di berbagai wilayah Indonesia, melibatkan 4.104 siswa dari kelas X hingga XII. Dari total lulusan kelas XII, sebanyak 442 siswa (11%) telah berhasil direkrut sebagai karyawan Perseroan.

As part of the program, students also have the opportunity to participate in Industrial Work Practices (Prakerin) at the Company's stores. Through this experience, they are able to:

- Apply their classroom knowledge in real work settings.
- Gain exposure to workplace culture and professional ethics in the retail sector.
- Improve work readiness upon graduation.

A key advantage of the program is that graduates of Alfamidi Class who meet the requirements may directly join the Company as employees without undergoing additional selection processes.

Throughout 2025, the Alfamidi Class program partnered with 60 vocational schools, involving 4,104 students from grades X to XII. Of the graduating grade XII participants, 442 students (11%) were successfully hired as employees of the Company.

## Jumlah Peserta Alfamidi Class Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

## Total of Alfamidi Class Participants Based on Regions and Gender

| Wilayah<br>Region | 2025 | | | | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | % | Wanita<br>Female | % | |
| Jabodetabek<br>Greater Jakarta | 350 | 8.53% | 403 | 9.82% | 753 |
| Jawa (Luar Jabodetabek)<br>Java (Outside Greater Jakarta) | 760 | 18.52% | 610 | 14.86% | 1.370 |
| Luar Jawa<br>Outside Java | 781 | 19.03% | 1.200 | 29.24% | 1.981 |
| **Jumlah<br>Total** | **1.891** | **46.08%** | **2.213** | **53.92%** | **4.104** |

## Jumlah Peserta Alfamidi Class yang Bekerja di Alfamidi

## Total Alfamidi Class Participants Working in Alfamidi

| Keterangan<br>Description | Pria<br>Male | % | Wanita<br>Female | % |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Siswa yang Mengikuti Alfamidi Class<br>Total of Alfamidi Class Participants | 1.891 | 46.08% | 2.213 | 53.92% |
| Jumlah Siswa yang Bekerja di Alfamidi<br>Total Students Working at Alfamidi | 137 | 31.00% | 305 | 69.00% |




# Peduli Sesama Melalui Program Donasi Konsumen

## Caring for the Community Through the Customer Donation Program

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menghadirkan dampak sosial yang positif, Perseroan terus berupaya meringankan beban kelompok masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai inisiatif kepedulian sosial. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah Program DonasiKu, sebuah platform donasi yang mengajak pelanggan berpartisipasi langsung dalam membantu masyarakat kurang beruntung di berbagai sektor.

Program DonasiKu merupakan inisiatif resmi Perseroan yang telah memperoleh izin dari Kementerian Sosial dan Kementerian Agama. Seluruh dana yang terkumpul dikelola dan dilaporkan secara berkala sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas. Perseroan memastikan bahwa dana donasi yang dihimpun di seluruh gerai disalurkan secara tepat sasaran melalui yayasan sosial yang kredibel dan berpengalaman, mencakup bidang-bidang berikut:

As part of its commitment to generating positive social impact, the Company continues to support vulnerable communities through various social initiatives. One of the key programs is DonasiKu, a donation platform that encourages customers to directly contribute to supporting underprivileged groups across multiple sectors.

DonasiKu is an official initiative authorized by the Ministry of Social Affairs and the Ministry of Religious Affairs. All collected funds are managed and reported periodically to ensure transparency and accountability. The Company guarantees that donations collected from all stores are distributed accurately through reputable social foundations operating in areas such as:

- Sosial dan Kemanusiaan – bantuan bagi masyarakat terdampak bencana dan kelompok rentan
- Kesehatan – dukungan layanan kesehatan dan akses pengobatan bagi masyarakat kurang mampu
- Pendidikan – bantuan pendidikan serta penyediaan fasilitas belajar bagi anak-anak prasejahtera

- Social and Humanitarian Assistance – support for disaster-affected communities and vulnerable groups
- Health – support for medical services and access to treatment for low-income communities
- Education – educational assistance and provision of learning facilities for underprivileged children

Perseroan terus mengembangkan Program DonasiKu agar dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia. Melalui kolaborasi dengan lembaga sosial yang kompeten, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap donasi memberikan dampak yang efektif dan nyata.

The Company continues to expand the DonasiKu Program to reach more beneficiaries across Indonesia. Through strategic partnerships with credible social institutions, the Company is committed to ensuring that each donation creates meaningful and effective impact.

Sebagai bentuk penghargaan, Perseroan menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pelanggan atas kontribusi mereka, sekecil apa pun nilai donasinya. Dukungan tersebut telah membantu meringankan beban mereka yang membutuhkan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

As a form of appreciation, the Company extends its sincere gratitude to all customers for their contributions, regardless of the amount. Their support has helped ease the burden on those in need and contributed to building a better quality of life for many.

Pada tahun 2025, melalui kolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Perseroan berhasil menyalurkan dana donasi pelanggan sebesar Rp6,18 miliar. Dana tersebut telah memberikan manfaat bagi ribuan penerima di berbagai wilayah operasional Perseroan di seluruh Indonesia.

In 2025, through its collaboration with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), the Company successfully distributed customer donations amounting to Rp6.18 billion. These funds have supported thousands of beneficiaries across the Company's operational areas in Indonesia.

# Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang Selaras dengan Poin SDGs

## Environmental and Social Responsibility Activities Aligned with SDGs

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada sektor pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Program-program tersebut juga dirancang agar selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Throughout 2025, the Company implemented a range of Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs focusing on education, healthcare, local economic empowerment, and environmental conservation. These initiatives form part of the Company's continuous efforts to generate positive impacts on society and the environment. Each program is designed to align with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Rincian pelaksanaan program TJSL dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of TJSL program implementation are presented in the following table:

| Kegiatan TJSL<br>CSR Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>Sustainable Development Goals | Penjelasan<br>Description | Capaian<br>Achievement |
|---|---|---|---|
| Bantuan Sembako dan Pasar Murah<br>Basic Food Assistance and Cheap Markets | TPB #1 – Tanpa Kemiskinan<br>SDG #1 – No Poverty<br>TPB #2 – Tanpa Kelaparan<br>SDG #2 – Zero Hunger<br>TPB #3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>SDG #3 – Good Health and Well-Being<br>TPB #10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG #10 – Reduced Inequalities | Alokasi Dana Rp238 Juta Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp238 Million<br>Period of January – December 2025 | Ribuan paket sembako telah berhasil dialokasikan sepanjang tahun 2025.<br>Thousands of food packages have been successfully allocated throughout 2025. |
| Pelatihan dan Kemandirian Ekonomi<br>Training and Economic Independence | TPB #4 – Pendidikan Berkualitas<br>SDG #4 – Quality Education<br>TPB #9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur<br>SDG #9 – Industry, Innovation and Infrastructure<br>TPB #10 – Berkurangnya Kesenjangan<br>SDG #10 – Reduced Inequalities<br>TPB #13 – Penanganan Perubahan Iklim<br>SDG #13 – Climate Action | Alokasi Dana Rp83 Juta Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp83 Million<br>Period of January – December 2025 | Sepanjang tahun 2025, puluhan peserta telah mengikuti berbagai macam pelatihan, di antaranya pelatihan UMKM dan pelatihan pengolahan limbah.<br>Throughout 2025, dozens of participants have participated in various training courses, including SME training and waste management training. |

| Kegiatan TJSL<br>CSR Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>Sustainable Development Goals | Penjelasan<br>Description | Capaian<br>Achievement |
|---|---|---|---|
| Layanan Kesehatan Bagi Masyarakat<br>Health Services for the Community | TPB #2 – Tanpa Kelaparan<br>SDG #2 – Zero Hunger<br><br>TPB #3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>SDG #3 – Good Health and Well-Being<br><br>TPB #10 – Berkurangnya Kesenjangan<br>SDG #10 – Reduced Inequalities<br><br>TPB #17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>SDG #17 – Partnership for the Goals | Alokasi Dana Rp1.045 Juta<br>Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp1,045 Million<br>Period of January – December 2025 | Selama 2025, kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah donor darah, posyandu, edukasi kesehatan, parenting session, dan pelatihan kader posyandu. Selain itu pada tahun 2025 ini, Perseroan telah mendistribusikan lebih dari 100.000 telur untuk mencegah stunting.<br>Throughout 2025, activities carried out include blood donation, integrated health services post (posyandu), health education, parenting sessions, and training of integrated health services post cadres. In addition, by 2025 the Company has distributed more than 100,000 eggs to prevent stunting. |
| Penanaman Pohon<br>Tree Planting | TPB #13 – Penanganan Perubahan Iklim<br>SDG #13 – Climate Action<br><br>TPB #14 – Ekosistem Lautan<br>SDG #14 – Life Below Water<br><br>TPB #15 – Ekosistem Daratan<br>SDG #15 – Life on Land | Alokasi Dana Rp3 Juta<br>Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp3 Million<br>Period of January – December 2025 | Kegiatan yang dilaksanakan adalah penanaman lebih dari 18.000 bibit pohon, sebagai kontribusi langsung dalam rehabilitasi ekosistem pesisir dan daerah hijau.<br>The activity carried out was the planting of more than 18,000 tree seedlings, as a direct contribution to the rehabilitation of coastal ecosystems and green areas. |
| Bantuan Lingkungan Hidup<br>Environmental Assistance | TPB #11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan<br>SDG #11 – Sustainable Cities and Communities<br><br>TPB #12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab<br>SDG #12 – Responsible Consumption and Production<br><br>TPB #13 – Penanganan Perubahan Iklim<br>SDG #13 – Climate Action | Alokasi Dana Rp58 Juta<br>Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp58 Million<br>Period of January – December 2025 | Sepanjang tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan antara lain membagikan tempat sampah untuk meningkatkan pengelolaan limbah domestik.<br>Throughout 2025, activities carried out include distributing trash bins to improve domestic waste management. |
| Pembangunan Fasilitas Publik<br>Construction of Public Facilities | TPB #6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak<br>SDG #6 – Clean Water and Sanitation<br><br>TPB #9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur<br>SDG #9 – Industry, Innovation and Infrastructure<br><br>TPB #11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan<br>SDG #11 – Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp71 Juta<br>Periode Januari – Desember 2025<br>Fund Allocation of Rp71 Million<br>Period of January – December 2025 | Kegiatan yang dilaksanakan antara lain renovasi warung, masjid dan gereja.<br>Activities carried out include renovating stalls, mosques and churches. |

# Hubungan Industrial Dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

## Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

Hubungan industrial yang harmonis merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Untuk mewujudkan hal tersebut, Alfamidi menetapkan empat prinsip utama yang menjadi pedoman dalam pengelolaan hubungan industrial.

1. Prinsip Kepatuhan
   Dalam pengelolaan hubungan industrial, Alfamidi senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta didukung oleh berbagai prosedur internal yang berlaku.

2. Prinsip Komunikasi & Partisipasi
   Penerapan prinsip komunikasi dan partisipasi bertujuan untuk meminimalkan potensi konflik serta membangun kepercayaan antara pekerja dan manajemen. Di Alfamidi, hal ini difasilitasi melalui Media Internal Karyawan Alfamidi ("MIKA"), yang memanfaatkan platform WhatsApp dan web-based system sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, masukan, maupun kendala yang dihadapi di lingkungan kerja.

Harmonious industrial relations serve as a fundamental foundation in fostering a conducive and productive work environment. To achieve this, Alfamidi has established four key principles that guide the management of its industrial relations.

1. Principle of Compliance
   In managing industrial relations, Alfamidi consistently adheres to prevailing labor laws and regulations. This principle is implemented through the Company Regulation ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, and further supported by established internal procedures.

2. Principle of Communication & Participation
   The implementation of communication and participation principles aims to minimize potential conflicts and strengthen trust between employees and management. At Alfamidi, this is facilitated through the Alfamidi Internal Employee Media ("MIKA"), which utilizes WhatsApp and a web-based platform as channels for employees to convey feedback, concerns, and workplace issues.

Setiap laporan yang masuk melalui MIKA terlebih dahulu diklasifikasikan oleh Admin MIKA guna mempermudah proses penanganan. Pengelompokan ini memungkinkan tindak lanjut yang lebih cepat, terarah, dan terorganisir, dengan kategori meliputi: BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, lingkungan kerja, atasan kerja, beban kerja, rekan kerja, kelengkapan dan alat kerja, kompensasi dan benefit, NSB, gaji, serta paklaring/administrasi karyawan keluar.

All reports submitted through MIKA are initially classified by the MIKA Administrator to streamline the handling process. This categorization enables faster, more structured, and well-coordinated follow-up actions, covering areas such as BPJS Health & Employment, work environment, supervisors, workload, co-workers, work equipment and facilities, compensation and benefits, NSB, payroll, and employee exit administration (including clearance letters).

Setelah laporan diterima, Admin MIKA melakukan verifikasi awal sebelum meneruskan kepada departemen terkait sesuai dengan jenis permasalahan. Konfirmasi penerimaan laporan disampaikan kepada pelapor dalam waktu maksimal 2x24 jam *(service level agreement)*, guna memastikan kepastian dan respons yang cepat bagi karyawan.

Upon receipt, MIKA Administrator conducts an initial verification before forwarding the report to the relevant department based on the nature of the issue. A confirmation of receipt is then communicated to the reporting employee within a maximum of 2x24 hours (service level agreement), ensuring timely feedback and clarity.

Sepanjang tahun 2025, Admin MIKA menerima sebanyak 396 laporan, dengan seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan (0 *open* dan 396 *closed*). Adapun rincian laporan MIKA adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, a total of 396 reports were received by the MIKA Administrator, all of which have been successfully resolved (0 open and 396 closed). The detailed breakdown of MIKA reports is as follows:

| Jenis Pengaduan<br>Complaints Type | Selesai<br>Closed | Belum Ditangani<br>Open |
|---|---|---|
| Gaji<br>Salary | 57 | 0 |
| Lingkungan Kerja<br>Work Environment | 15 | 0 |
| Atasan<br>Employer | 102 | 0 |
| Nota Selisih Barang (NSB)<br>Goods Difference Note | 20 | 0 |
| BPJS<br>Social Security | 90 | 0 |
| Beban Kerja<br>Work Load | 26 | 0 |
| Kelengkapan dan Alat Kerja<br>Work Facilities and Equipment | 3 | 0 |
| Kompensasi dan Benefit<br>Compensation and Benefits | 30 | 0 |
| Paklaring<br>Certificate of Employment | 3 | 0 |
| Rekan Kerja<br>Colleagues | 50 | 0 |
| **Jumlah \| Total** | **396** | **0** |

3. Prinsip Keadilan dalam Penyelesaian Konflik

   Dalam membangun ekosistem hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menyadari bahwa potensi sengketa atau konflik antara pekerja dan pengusaha dapat terjadi. Oleh karena itu, untuk menjamin kesetaraan hak dan kewajiban para pihak serta memberikan kepastian hukum, Alfamidi melakukan internalisasi prinsip keadilan ke dalam Standar Operasional Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

   Selain itu, guna mendorong partisipasi aktif antara pekerja dan pengusaha, Alfamidi telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit. Keberadaan forum ini diharapkan mampu menjadi sarana dialog yang konstruktif sekaligus mendeteksi secara dini potensi konflik hubungan industrial di lingkungan kerja.

4. Prinsip Pengupahan dan Kesejahteraan yang Layak

   Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengupahan dan kesejahteraan yang layak bagi seluruh pekerja. Penetapan upah dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK/UMSK) bagi pekerja dengan masa kerja di bawah satu tahun. Sementara itu, bagi pekerja dengan masa kerja di atas satu tahun, Perseroan menerapkan struktur dan skala upah yang disusun secara sistematis.

   Penyesuaian upah dilakukan berkala setiap tahun dengan mempertimbangkan tingkat produktivitas serta kemampuan finansial Perseroan, sehingga tercipta keseimbangan antara keberlanjutan usaha dan kesejahteraan pekerja.

3. Principle of Fairness in Dispute Resolution

   In fostering a harmonious industrial relations ecosystem, the Company acknowledges that disputes or conflicts between employees and management may arise. Therefore, to ensure equal rights and obligations of all parties as well as legal certainty, the principle of fairness is embedded in the Standard Operating Procedures for Industrial Relations Dispute Resolution at Alfamidi.

   Furthermore, to encourage active participation between employees and management, Alfamidi has established a Bipartite Cooperation Institution. This forum is to serve as a constructive communication platform while also enabling early detection of potential industrial relations issues within the workplace.

4. Principle of Fair Wages and Welfare

   The Company is committed to providing fair wages and adequate welfare for all employees. Wage determination is carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including the applicable regional minimum wage (UMK/UMSK) for employees with less than one year of service. For employees with more than one year of service, the Company applies a structured and systematic wage scale.

   Annual wage adjustments are conducted periodically by taking into account productivity levels as well as the Company's financial capability, thereby maintaining a balance between business sustainability and employee welfare.

# Kebijakan Anti-Korupsi
## Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta bentuk *bad governance* lainnya. Untuk mewujudkannya, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk menjunjung nilai budaya perusahaan dan menerapkan perilaku etis dalam setiap aktivitas kerja. Langkah ini memastikan tidak ada celah bagi terjadinya korupsi, fraud, maupun gratifikasi.

Dengan mengelola lebih dari dua ribu gerai di seluruh Indonesia, Perseroan melakukan analisis risiko secara berkala. Hasilnya menunjukkan bahwa potensi risiko terbesar berada pada proses pengadaan barang dan jasa, operasional gerai, serta penerimaan uang dari penjualan. Pengawasan pun diperkuat melalui berbagai langkah pencegahan guna meminimalkan risiko tersebut.

Perseroan menjalankan berbagai langkah preventif untuk meminimalkan risiko korupsi dalam operasionalnya, antara lain:

- Audit Kepatuhan & Investigasi secara rutin, mencakup:
  a. Audit operasional di 275 gerai sampling yang tersebar di 11 cabang.
  b. Audit proses bisnis dan/atau investigasi pada 9 departemen di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.
- Audit tindak lanjut apabila ditemukan indikasi *fraud*.
- Audit khusus berdasarkan hasil analisis atas area yang membutuhkan perhatian dan tindakan segera.
- Pemberian rekomendasi dan saran perbaikan, serta melakukan *monitoring* atas tindak lanjutnya.
- Pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur, Komite Audit, dan Direksi terkait.

The Company is committed to conducting its business free from Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN) and other forms of bad governance. To uphold this commitment, the Company encourages all employees to embody corporate values and maintain ethical conduct in their daily work, helping close any potential gaps for corruption, fraud, or gratuities.

Managing more than two thousand stores across Indonesia, the Company performs regular risk assessments. The results indicate that the highest risks lie in procurement activities, store operations, and cash-handling processes. To address this, the Company strengthens oversight and implements preventive measures to reduce these risks.

The Company implements several preventive measures to reduce corruption risks across its operations, including:

- Regular Compliance and Investigation Audits, covering:
  a. Routine operational audits on 275 sampled stores across 11 branches.
  b. Regular audits of business processes and/or investigations involving 9 departments at Branch Offices and Head Office.
- Follow-up audits triggered by fraud indications.
- Special audits based on risk analysis for areas requiring immediate attention.
- Providing recommendations and improvement actions, along with monitoring their implementation.
- Performance presentations and reporting to the President Director, Audit Committee, and relevant Directors.

- Penerapan rotasi kerja secara rutin untuk menjaga objektivitas dan mengurangi potensi penyalahgunaan wewenang.

## Sosialisasi Praktik Anti-Korupsi

Sebagai bagian dari komitmen anti-korupsi, Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap seluruh bentuk korupsi. Salah satu pilar utamanya adalah kebijakan gratifikasi, yang memastikan setiap transaksi bisnis dilakukan secara transparan dan beretika. Gratifikasi, yang diatur dalam Pasal 12B dan 12C UU Tipikor, dilarang untuk ditawarkan maupun diterima, termasuk dalam bentuk hadiah, hiburan, maupun keuntungan lainnya yang berpotensi memengaruhi keputusan bisnis.

Untuk memperkuat pemahaman tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan. Program ini membekali karyawan dengan pengetahuan mengenai risiko, konsekuensi, dan cara menghindari praktik KKN. Selain itu, sistem *check and balance* diterapkan secara ketat guna memastikan kepatuhan dan mencegah pelanggaran.

Setiap pelanggaran terhadap kebijakan akan dikenakan sanksi tegas, mulai dari tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja, serta potensi proses hukum sesuai tingkat kesalahannya. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menegakkan standar integritas yang tinggi di seluruh lini bisnis.

- Routine job rotation to maintain objectivity and reduce the potential for misuse of authority.

## Anti-Corruption Awareness & Dissemination

As part of its strong anti-corruption stance, the Company enforces a zero-tolerance policy toward all forms of corruption. A key pillar of this commitment is the Company's gratuity policy, designed to ensure that all business transactions are carried out ethically and transparently. Under Articles 12B and 12C of the Anti-Corruption Law, employees are prohibited from offering or accepting any form of gratuity—including gifts, entertainment, or other benefits—that could influence business decisions.

To strengthen awareness, the Company routinely conducts training and communication sessions for employees. These programs educate employees on corruption risks, potential consequences, and how to avoid CCN practices. A strict check-and-balance mechanism is also implemented to ensure full compliance and prevent violations.

Any breach of the policy carries strict consequences, ranging from disciplinary actions to termination of employment, and may include legal proceedings depending on severity. These measures reinforce the Company's commitment to upholding high standards of ethics and integrity.

# Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

## Social Responsibility On Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company always organizes CSR activities in the social community aspect as a manifestation of its commitment to grow together with the community. The Company seeks to contribute to the country by encouraging public welfare through community empowerment program. This initiative is expected to provide positive impact to the society in the Company's operational area neighborhood thereby will encourage long-term sustainable business practices.

### Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional dengan Dampak Positif/Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan senantiasa mengutamakan masyarakat sekitar yang memenuhi persyaratan di dalam perekrutan karyawan. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 30.000 karyawan yang tersebar di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat.

Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai

### Information on Activities or Operational Areas with Positive/ Negative Impacts on Surrounding Communities

As a manifestation of its commitment to community development, the Company opens the widest possible job opportunities for people who meet the requirements to be able to work in outlets, warehouses and branches throughout Indonesia.

The Company always prioritizes the surrounding community that meets the requirements in employee recruitment. The Company also opens opportunities for people with disabilities to be able to work and contribute to the Company. As of December 31, 2025, the Company has employed more than 30,000 employees spread across outlets, warehouses, branches and head office.

Utilizing the national outlet network, the Company encourages micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell their products at the Company's

Perseroan melalui mekanisme *house brand/ private* label. Hingga saat ini, lebih dari 600 produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tempat usaha/tenant di gerai yang ditujukan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

## Pendidikan

Bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan di berbagai kota di Indonesia, Perseroan mengembangkan kurikulum retail bernama 'Alfamidi Class' di sekolah-sekolah kejuruan (SMK). Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium retail bernama *'Teaching Factory'* yang merupakan hibah dari Perseroan untuk sekolah.

Tujuan program ini adalah untuk menciptakan calon-calon tenaga kerja siap pakai maupun calon pengusaha muda di bidang retail, dengan keunggulan program yang memiliki jaminan kerja bagi lulusannya. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 34 *Teaching Factory* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Timur), Maluku dan Maluku Utara. Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2025 untuk kegiatan Alfamidi Class ini adalah sebesar Rp409 juta.

outlets through the house brand/private label mechanism. To date, more than 600 MSME products (Micro, Small and Medium Enterprises) are marketed in all outlets. The Company also opens a mechanism for renting business premises/tenants at outlets intended for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to sell in the outlet environment.

## Education

The Company has cooperated with the Ministry Education through Education Office in various cities across Indonesia to develop retail curriculum named 'Alfamidi Class' in Vocational Schools (SMK). This program is also equipped with retail laboratory facility named 'Teaching Factory' as a grant from the Company for the schools.

The purpose of this program is to create ready-to-work talents or prospective young entrepreneurs in retail sector. This program has a feature of providing working assurance for the graduates. Until today, the Company has 34 Teaching Factory located in Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Eastern), Maluku and North Maluku Islands. The allocation for this Alfamidi Class activity during 2025 amounted Rp409 million.

# Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Konsumen

## Responsibility For Products And Customers

### Pendekatan Manajemen

Perseroan menempatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional ritel. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan produk yang andal dan layanan yang konsisten, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Melalui pengalaman berbelanja yang baik, masyarakat memperoleh akses yang semakin mudah terhadap barang dan jasa yang memenuhi standar kualitas tinggi.

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa potensi risiko tetap ada, mulai dari kelalaian dalam pengawasan kualitas hingga ketidakpuasan pelanggan yang dapat memengaruhi reputasi. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengendalian kualitas yang ketat, mempercepat penanganan keluhan secara adil, serta aktif memberikan edukasi mengenai standar yang diterapkan. Langkah ini membantu memitigasi risiko untuk membangun hubungan jangka panjang lebih terbuka dan responsif dengan pelanggan.

Efektivitas pendekatan ini dipantau melalui umpan balik pelanggan serta peninjauan berkala atas tingkat kepercayaan terhadap merek. Perseroan juga berkolaborasi dengan regulator dan komunitas setempat untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan sejalan dengan aspirasi masyarakat.

### Inovasi Layanan untuk Memenuhi Kebutuhan Pelanggan

Sebagai pelaku ritel modern, Perseroan terus berupaya menghadirkan inovasi yang dapat menjawab perubahan kebutuhan dan preferensi

### Management Approach

The Company places product quality and customer satisfaction at the core of its retail operations. This commitment is reflected in the provision of reliable products and consistent services, ultimately strengthening customer trust and loyalty. By delivering a positive shopping experience, the public gains easier access to goods and services that meet high quality standards.

Nevertheless, the Company recognizes that risks may still arise, from lapses in quality oversight to customer dissatisfaction that could affect reputation. To address this, the Company implements strict quality controls, accelerates fair handling of complaints, and actively educates customers on applicable standards. These measures help mitigate risks while building more transparent and responsive long-term relationships with customers.

The effectiveness of this approach is monitored through customer feedback and regular reviews of brand trust levels. The Company also collaborates with regulators and local communities to ensure that implemented policies remain relevant and aligned with public expectations.

### Service Innovation to Address Customer Needs

As a modern retailer, the Company continuously strives to introduce innovations that address shifting customer needs and preferences.

pelanggan. Pemahaman terhadap dinamika perilaku belanja mendorong Perseroan mengembangkan berbagai solusi yang membuat pengalaman berbelanja semakin mudah, praktis, dan menyenangkan.

Understanding shopping behavior dynamics drives the Company to develop solutions that make the shopping experience increasingly easy, practical, and enjoyable.

Berbagai inisiatif dilakukan sepanjang tahun, termasuk pengembangan aplikasi *mobile*, peningkatan platform online, serta pemanfaatan teknologi digital di gerai untuk mempercepat proses belanja. Perseroan juga memperluas portofolio produk agar pelanggan dapat menemukan lebih banyak pilihan mulai dari produk segar hingga kebutuhan rumah tangga.

Throughout the year, several initiatives were implemented, including mobile application development, online platform enhancement, and digital technology adoption in stores to speed up the shopping process. The Company also expanded its product portfolio, enabling customers to find a broader range of fresh items and household necessities.

Untuk menyempurnakan kenyamanan pelanggan, Perseroan menghadirkan proses checkout yang lebih efisien, layanan pelanggan yang ramah dan responsif, serta berbagai opsi pembayaran digital. Pendekatan berkelanjutan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan ritel yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

To further enhance customer convenience, the Company introduced more efficient checkout processes, friendly and responsive customer service, and a variety of digital payment options. This continuous approach reinforces the Company's position as an innovative retail provider committed to meeting customer needs.

## Keamanan Produk dan Layanan

Keamanan dan kualitas produk merupakan prioritas yang dijaga sepanjang rantai operasional. Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang diterima, disimpan, dan didistribusikan telah melalui proses seleksi pemasok yang cermat serta pengendalian kualitas yang sesuai standar internal.

## Product and Service Safety

Product safety and quality are priorities upheld throughout the operational chain. The Company ensures that every product received, stored, and distributed has undergone careful supplier selection and internal quality-control procedures.

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap produk tetap aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pelanggan memperoleh jaminan bahwa produk yang mereka beli telah melalui proses yang mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan.

Regular monitoring is conducted to ensure that all products remain safe and compliant with prevailing regulations. As a result, customers are assured that the products they purchase have undergone processes prioritizing health, safety, and convenience.

## Kontrol Kualitas Pemasok

Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen serupa dalam menjaga kualitas produk. Setiap produk yang dikirimkan diperiksa secara menyeluruh, termasuk verifikasi label,

## Supplier Quality Control

The Company collaborates with suppliers who share the same commitment to product quality. Every incoming product is thoroughly inspected, including label verification, BPOM certification, Halal

sertifikasi BPOM, sertifikasi halal, PIRT, komposisi, dan instruksi konsumsi. Dengan proses ini, Perseroan memastikan bahwa produk yang tersedia bagi pelanggan tidak hanya memenuhi standar kualitas internal, tetapi juga mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan.

certification, PIRT, composition, and consumption instructions. Through this process, the Company ensures that products available to customers comply not only with internal quality standards but also with regulatory requirements.

## Pengelolaan Produk

Sistem pengelolaan produk dirancang agar setiap barang yang dipasarkan tetap layak, aman, dan terjaga kualitasnya. Proses ini mencakup pemisahan produk baik dan rusak, pemantauan kedaluwarsa, penanganan retur, hingga pemeriksaan khusus untuk produk yang mudah rusak. Pendekatan yang terstruktur ini memberikan kepastian bahwa setiap produk yang sampai di tangan pelanggan telah dikelola dengan standar operasional yang konsisten.

## Product Handling

The product-handling system is designed to ensure that all marketed items remain suitable, safe, and of high quality. This process includes segregating good and damaged products, monitoring expiry dates, handling returns, and conducting special checks for perishable items. This structured approach ensures that every product reaching customers has been managed under consistent operational standards.

## Tata Letak Rak

Pengaturan tata letak rak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keamanan dan kepatuhan regulasi. Produk-produk tertentu seperti rokok ditempatkan di area kasir untuk membatasi akses langsung, sementara kasir dilatih untuk memberikan informasi tanggal kedaluwarsa bila dibutuhkan pelanggan.

## Shelf Arrangement

Shelf layout arrangements consider safety and regulatory compliance. Certain products, such as cigarettes, are placed near cashier counters to limit direct access, and cashiers are trained to inform customers about expiry dates when necessary.

## Dampak Produk dan Layanan Perseroan

Sebagai ritel modern, Perseroan berkontribusi pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui praktik berkelanjutan yang diterapkan di seluruh operasional gerai.

## Impacts of the Company's Products and Services

As a modern retailer, the Company contributes to social, economic, and environmental aspects through sustainable practices implemented across its store operations.

## Dukungan terhadap UMKM

Perseroan memberi ruang bagi produk UMKM untuk dipasarkan di gerai, sekaligus memberikan edukasi mengenai kualitas pengemasan, strategi harga, hingga pemenuhan aspek legal. Inisiatif ini membantu pelaku UMKM memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

## Support for MSMEs

The Company provides shelf space for MSME products while offering education on packaging quality, pricing strategies, and legal compliance. These initiatives help MSMEs expand their markets and improve competitiveness.

## Peningkatan Pengalaman Berbelanja

Melalui penyediaan produk berkualitas, penerapan teknologi pembayaran digital, dan program loyalitas yang memberi nilai tambah, Perseroan terus berupaya menghadirkan pengalaman belanja yang nyaman dan terpercaya.

## Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada tiga pilar utama: pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. Program-program ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, melampaui sekadar menjalankan bisnis ritel yang sukses.

## Inisiatif Lingkungan

Perseroan mengajak pelanggan berkontribusi pada pengurangan limbah plastik melalui penggunaan tas belanja yang dapat dipakai kembali, sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## Penarikan Produk (Recall)

Jika ditemukan produk yang tidak sesuai kelayakan, Perseroan menerapkan prosedur recall yang cepat dan sistematis, meliputi penarikan dari rak, pengembalian kepada pemasok, atau pemusnahan produk. Pada tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh pemasok karena masalah kualitas.

# PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang terbaik. Oleh karena itu, untuk menjaga kepuasan pelanggan, kami menyediakan beberapa sarana dan layanan komunikasi pengaduan pelanggan, sebagai berikut:

## Enhancing the Shopping Experience

Through the provision of quality products, adoption of digital payment technologies, and loyalty programs that add value, the Company continually strives to deliver a convenient and reliable shopping experience.

## Commitment to Social Responsibility

The Company runs various social responsibility programs that focus on three main pillars: education, health, and community development. These programs reflect the Company's dedication to creating sustainable positive change, going beyond simply running a successful retail business.

## Environmental Initiatives

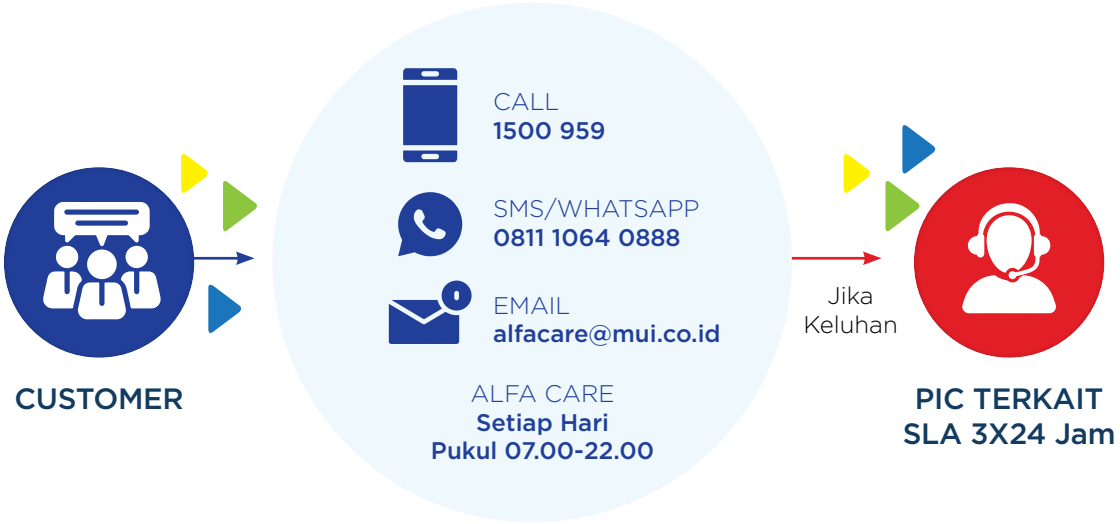
The Company encourages customers to contribute to reducing plastic waste through the use of reusable shopping bags, as part of its long-term commitment to environmental sustainability.

## Product Recall

If a product is deemed unfit, the Company applies a quick and systematic recall procedure, including removal from shelves, return to suppliers, or disposal. In 2025, no products were recalled by suppliers due to quality concerns.

# PUBLIC COMPLAINTS

The Company are always committed to providing the best products and services. Therefore, to maintain customer satisfaction, we provide customer care channels and services, as follows:




Layanan Alfamidi terhadap eksternal konsumen semakin baik terlihat dari menurunnya *negative complaint* di 3 indikator layanan yang diterima oleh AlfaCare. Tantangan tahun ini, kami harus bisa meminimalisir keluhan konsumen yang berfokus pada perbaikan indikator *people* dan *process* yang berkontribusi besar terhadap *total complaint*.

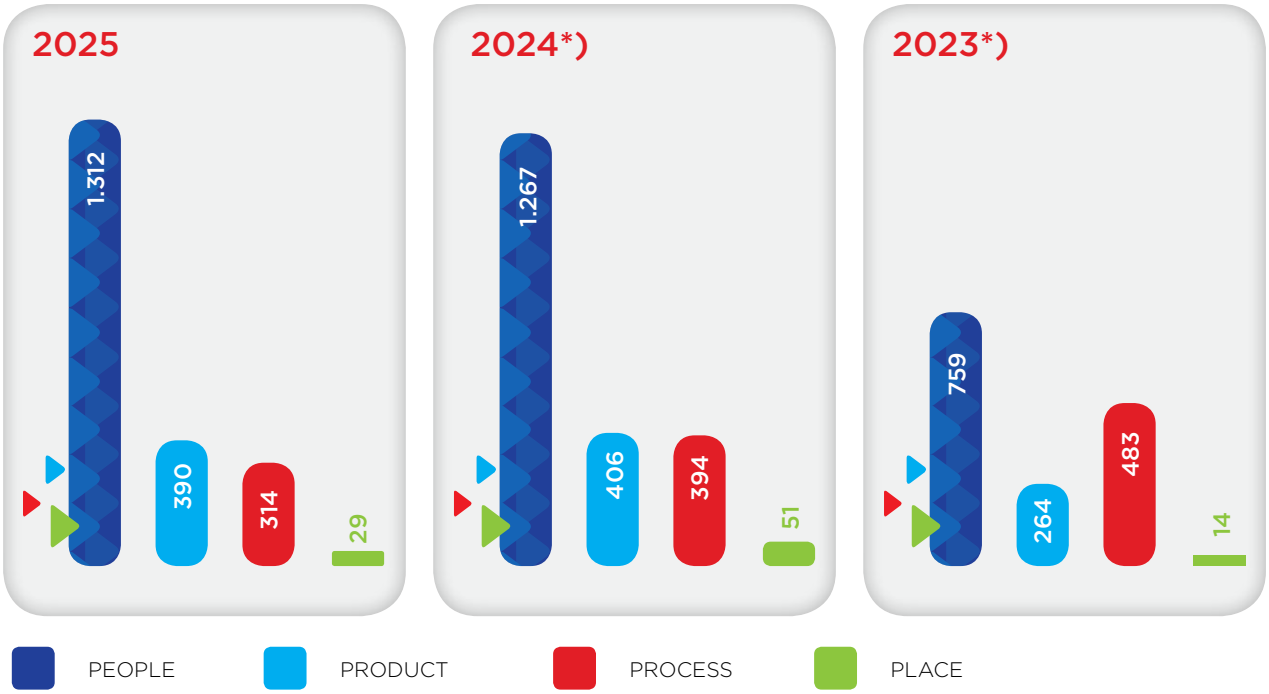
Alfamidi's services to consumers are getting better as seen from the decline in negative complaints in the 3 service indicators received by AlfaCare. This year's challenge is that we have to be able to minimize consumer complaints by focusing on improving people and process indicators that contribute greatly to total complaints.

| Indikator Layanan<br>Service Indicator | 2023*) | 2024*) | 2025 |
|---|---|---|---|
| PEOPLE | 759 | 1.267 | 1.312 |
| PRODUCT | 264 | 406 | 390 |
| PROCESS | 483 | 394 | 314 |
| PLACE | 14 | 51 | 29 |
| **Grand Total** | **1.520** | **2.118** | **2.045** |

*) Termasuk pengaduan konsumen dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025.
Including the public complaints from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

## Grafik Indikator Layanan

## Chart of Service Indicator




*) Termasuk pengaduan konsumen dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025.
Including the public complaints from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.

### Kontak Pelanggan
**Customer Care**

Customer Care : 1500-959
Website : https://alfamidiku.com/
Email : alfacare@mu.co.id

### Media Sosial
**Social Media**

Line : @alfamidi
Twitter : alfamidi_ku
Instagram : alfamidi_ku
Facebook : alfamidiku
Youtube : Alfamidi Indonesia
Tiktok : @alfamidi_ku

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Midi Utama Indonesia Tbk

## Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk are complete and fully responsible for the correctness of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2026

**DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS

**Budiyanto Djoko Susanto**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Eddy Supardi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS

**Rullyanto**
Presiden Direktur
President Director

**Maria Theresia Velina Yulianti**
Direktur
Director

**Suantopo Po**
Direktur
Director

**Endang Mawarti**
Direktur
Director

**Afid Hermeily**
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

# Referensi Silang SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference to
SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

# Referensi Silang SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

## Cross Reference to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN<br>DESCRIPTION OF CONTENT OF ANNUAL REPORT | | |
| A. Ikhtisar Data Keuangan Penting | A. Summary of Key Financial Information | 6 |
| Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:<br>1) Pendapatan/penjualan<br>2) Laba bruto<br>3) Laba (rugi)<br>4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali<br>5) Total laba (rugi) komprehensif<br>6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali<br>7) Laba (rugi) per saham<br>8) Jumlah aset<br>9) Jumlah liabilitas<br>10) Jumlah ekuitas<br>11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset<br>12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas<br>13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan<br>14) Rasio lancar<br>15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas<br>16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset<br>17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya | Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:<br>1) Revenues/sales;<br>2) Gross profit;<br>3) Profit (loss);<br>4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;<br>5) Total comprehensive profit (loss);<br>6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;<br>7) Earnings (loss) per share;<br>8) Total assets;<br>9) Total liabilities;<br>10) Total equities;<br>11) Profit (loss) to total assets ratio;<br>12) Profit (loss) to equities ratio;<br>13) Profit (loss) to income ratio;<br>14) Current ratio;<br>15) Liabilities to equities ratio;<br>16) Liabilities to total assets ratio;<br>17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry | 8 – 9 |
| B. Informasi Saham | B. Stock Information | 10 |
| Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:<br>1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. | Stock Information (if any) at least contains:<br>1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years. | 10 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:<br>a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;<br>b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;<br>c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;<br>d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada);<br>e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. | 2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:<br>a) Date of corporate action;<br>b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;<br>c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and<br>d) The number of convertible securities exercised (if any);<br>e) Share price prior to and after corporate action; | 11 |
| 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan | 3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and | 11 |
| 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. | 4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting. | 11 |
| C. Laporan Direksi | C. The Board of Directors' Report | 26 |
| Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:<br>1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;<br>2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | The Board of Directors Report should at least contain the following items:<br>1) The performance of the Issuer or Public Company;<br>2) Description on business prospects; and<br>3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company. | 27 – 35 |
| D. Laporan Komisaris | D. The Board of Commissioners Report | 20 |
| Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:<br>1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;<br>2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan<br>3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:<br>1) Assessment on the performance of Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;<br>2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and<br>3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company. | 20 - 25 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| E. Profil Emiten Atau Perusahaan Publik | E. Profile of the Issuer or Public Company | 50 |
| Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:<br>1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik; | Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:<br>1) Name of Issuer or Public Company; | 52 |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | 2) Access to Issuer or Public Company; | 52 |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 3) Brief history of the Issuer or Public Company; | 54 - 56 |
| 4) Visi dan misi serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; | 4) Vision and mission, corporate culture or corporate values of the Issuer or Public Company; | 60 – 62 |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced | 63 - 67 |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; | 6) Operational area of the Issuer or Public Company; | 68 – 73 |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan; | 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form; | 74 – 75 |
| 8) Daftar keanggotaan asosiasi industri; | 8) List of industry association memberships | 80 |
| 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:<br>a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b) Foto terbaru;<br>c) Usia;<br>d) Kewarganegaraan;<br>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f) Riwayat jabatan;<br>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan<br>h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. | 9) The Board of Directors profiles include:<br>a) Name and short description of duties and functions;<br>b) Latest photograph;<br>c) Age;<br>d) Citizenship;<br>e) Educational background;<br>f) History position;<br>g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; and<br>h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. | 42 – 49 |
| 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b) Foto terbaru;<br>c) Usia;<br>d) Kewarganegaraan;<br>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f) Riwayat jabatan;<br>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;<br>h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan<br>i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. | 10) The Board of Commissioners profiles include:<br>a) Name and short description of duties and functions;<br>b) Latest photograph;<br>c) Age;<br>d) Citizenship;<br>e) Educational background;<br>f) History position;<br>g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties;<br>h) Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that he/she has been appointed for more than 2 (two) periods; and<br>i) Changes in the composition of the Board's members and the reasons for the changes. | 36 – 41 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | 11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report; | 152, 155 |
| 12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; | 12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form. | 84-85, 242 |
| 13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku; | 13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year; | 76 |
| 14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku; | 14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year; | 77 |
| 15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:<br>a) Kepemilikan institusi lokal;<br>b) Kepemilikan institusi asing;<br>c) Kepemilikan individu lokal;<br>d) Kepemilikan individu asing; | 15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:<br>a) Ownership of local institutions;<br>b) Ownership of foreign institutions;<br>c) Ownership of local individual;<br>d) Ownership of foreign individual; | 77 |
| 16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan bentuk skema atau bagan; | 16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram; | 78 |
| 17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada); | 17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any); | n/a |
| 18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan; | 18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed; | 79 |
| 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | 19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); | n/a |
| 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya; | 20) Information on the use of a Public Accountant and a Public Accounting firm services and their networks/ associations/ alliances; | 81 |
| 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. | 21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP. | 81 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| F. Analisis dan Pembahasan Manajemen | F. Management Discussion and Analysis | 86 |
| Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:<br>1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; | Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:<br>1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company; | 88 – 109 |
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; | 2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes; | 110 – 123 |
| 3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; | 123 |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios; | 124 |
| 5) Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy; | 124 |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal; | 6) Discussion on material ties for the investment of capital goods; | 125 |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; | 7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year; | 125 |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any); | 125 |
| 9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; | 132 – 133 |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); | 10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization); | 126 |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; | 11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company; | 126 |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share; | 92 – 107 |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir; | 13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years; | 126 – 127 |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran Umum; | 14) Use of proceeds from Public Offerings; | 128 |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; | 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review; | 127 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); | 16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any); | 129 |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). | 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any). | 129 |
| G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | G. Corporate Governance of the Issuer or Public Company | 134 |
| Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:<br>1) RUPS; | Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:<br>1) GMS; | 143 |
| 2) Direksi; | 2) The Board of Directors; | 155 |
| 3) Dewan Komisaris; | 3) The Board of Commissioners; | 151 |
| 4) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | 4) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; | 152, 157 |
| 5) Komite Audit; | 5) Audit Committee; | 160 |
| 6) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; | 6) The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company; | 165 |
| 7) Sekretaris Perusahaan; | 7) Corporate Secretary; | 167 |
| 8) Unit Audit Internal; | 8) Internal Audit Unit; | 170 |
| 9) Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; | 9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company; | 174 |
| 10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; | 10) Risk management system implemented by the company; | 176 |
| 11) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada); | 11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any); | 183 |
| 12) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | 12) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); | 183 |
| 13) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik; | 13) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company; | 184 |
| 14) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); | 14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any); | 129 |
| 15) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:<br>a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka;<br>b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. | 15) A brief description of the information disclosure policy regarding:<br>a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;<br>b) Implementation of the policy; | 77 |

| PENGUNGKAPAN | DISCLOSURE | Hal Page |
|---|---|---|
| 16) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik; | 16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company; | 186 |
| 17) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik; dan | 17) Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company; and | 257 |
| 18) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. | 18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company. | 138 |
| H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | H. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company | 190 |
| 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) Penjelasan strategi keberlanjutan;<br>b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);<br>c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d) Penjelasan Direksi;<br>e) Tata kelola keberlanjutan;<br>f) Kinerja keberlanjutan;<br>g) Verifikasi tertulis dari pihak independen;<br>h) Lembar umpan balik untuk pembaca, jika ada;<br>i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. | 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:<br>a) Explanation of the sustainability strategy;<br>b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);<br>c) Brief profile of the Issuer or Public Company;<br>d) Explanation of the Board of Directors;<br>e) Sustainability governance;<br>f) Sustainability performance;<br>g) Written verification from an independent party;<br>h) Feedback sheet for readers, if any;<br>i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback. | 192 - 266 |
| 2) Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi. | 2) Information on the Sustainability Report in number 1) can be disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report. | 31 – 32 |
| I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | I. Audited Financial Statements | 283 |
| J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan | J. Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report | 267 |

# Daftar Indeks
# POJK 51/POJK.03/2017
## Index List of POJK No. 51/POJK.03/2017

| No. Indeks<br>Index No. | NAMA INDEKS<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| 1. | STRATEGI KEBERLANJUTAN/SUSTAINABILITY STRATEGY | |
| | Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy | 196 |
| 2. | IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN/SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW | |
| a. | Ikhtisar Kinerja Ekonomi/Economic Performance Overview | |
| | 1. Kuantitas produk atau jasa yang dijual;<br>Quantity of products or services sold;<br>2. Pendapatan atau penjualan;<br>Revenue or sales;<br>3. Laba atau rugi bersih;<br>Net profit or loss;<br>4. Produk ramah lingkungan; dan<br>Environment-friendly products; and (renewable energy production)<br>5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.<br>Engagement of local parties in relation to sustainable business process. | 211 - 212 |
| b. | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance Overview | |
| | 1. Penggunaan energi (termasuk listrik dan air);<br>Energy consumption (including electricity and water);<br>2. Pengurangan emisi yang dihasilkan;<br>Emission reductions achieved;<br>3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan; atau<br>Reduction of waste and effluent (waste released to the environment) produced; or<br>4. Pelestarian keanekaragaman hayati.<br>Conservation of biodiversity. | 213 - 214 |
| c. | Ikhtisar Kinerja Sosial/Social Performance Overview | |
| | Dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)<br>Description of positive and negative impacts out of sustainability application on the community and environment (including people, regions and funds) | 225 - 227 |
| 3. | PROFIL PERUSAHAAN/COMPANY PROFILE | |
| a. | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/Vision, Mission, and Value of Sustainability | 60 |
| b. | Alamat Perusahaan/Company Address | 52 |
| c. | Skala Perusahaan/Company Scale | |
| | 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);<br>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);<br>2. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan;<br>Number of employees, by gender, position, age, education and employment status;<br>3. Persentasi kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan<br>Shareholding percentage (public and government); and<br>4. Wilayah operasional<br>Operational area. | 63 |
| d. | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/Products, Services, and Business Activities | 64 - 65 |
| e. | Keanggotaan pada Asosiasi/Association Membership | 80 |

| No. Indeks<br>Index No. | NAMA INDEKS<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| f. | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan terkait Penutupan/Pembukaan Cabang dan Struktur Kepemilikan/Significant Organizational Changes related to Branch Closing/Opening and Ownership Structure | 56 |
| 4. | PENJELASAN DIREKSI/EXPLANATION OF BOARD OF DIRECTORS | |
| a. | Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan/Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy | |
| 1. | Penjelasan nilai keberlanjutan;<br>Explanation of sustainability values; | 196 |
| 2. | Penjelasan respon Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;<br>Explanation of the Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; | 206 |
| 3. | Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;<br>Explanation of the Management's commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance; | 198 |
| 4. | Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan<br>Achievement of performance in the implementation of Sustainable Finance; and | 200 |
| 5. | Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Challenges in achieving the performance of Sustainable Finance implementation. | 209 |
| b. | Penerapan Keuangan Berkelanjutan/Implementation of Sustainable Finance | |
| 1. | Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan<br>Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and environmental aspects) compared to targets; and | 200 |
| 2. | Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan.<br>Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period. | 211 – 253 |
| c. | Strategi Pencapaian Target/Strategy in Achieving Targets | |
| 1. | Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;<br>Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects; | 204 |
| 2. | Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan<br>Utilization of business opportunities and prospects; and | 132 |
| 3. | Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan Publik.<br>Explanation of external economic, social, and environmental situations that could potentially affect the sustainability of the Public Company. | 209 |
| 5. | TATA KELOLA KEBERLANJUTAN/SUSTAINABILITY GOVERNANCE | |
| a. | Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan/Persons in Charge for the Implementation of Sustainable Finance | 202 |
| b. | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/Competency Development Related to Sustainable Finance | 203 |
| c. | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance | 204 |
| d. | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/Stakeholders' Engagement | |
| 1. | Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan<br>Stakeholders' involvement based on the assessment results of management, GMS, decree or others; and | 206 |
| 2. | Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.<br>Approaches used in engaging stakeholders, including in the form of dialogs, surveys, and seminars. | 207 |

| No. Indeks<br>Index No. | NAMA INDEKS<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| e. | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/Issues with the Implementation of Sustainable Finance | 209 |
| 6. | KINERJA KEBERLANJUTAN/SUSTAINABILITY PERFORMANCE | |
| a. | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/Activities to Build Sustainability Culture | 206 |
| b. | Kinerja Ekonomi dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir/Economic Performance in the Last 3 (Three) Years | |
| | 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan<br>Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss; and | 126 |
| | 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in similar financial instruments or projects with Sustainable Finance implementation | 212 |
| c. | Kinerja Sosial dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir/Social Performance in the Last 3 (Three) Years | |
| | 1. Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen<br>Public Company's Commitment to provide equal service for products and/or services to consumers | 227 |
| | 2. Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect | 228 |
| | a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;<br>Statement of equal opportunity to work and whether there is or is not forced labor and child labor; | 229 |
| | b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;<br>Remuneration percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage; | 230 |
| | c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman<br>Decent and safe work environment | 231 |
| | d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai<br>Employee training and capacity development | 232 |
| | 3. Aspek Masyarakat/Community Aspect | 245 |
| | a. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;<br>Impact of operations on the surrounding communities including literation and finance inclusion | 245-251 |
| | b. Mekanisme pengaduan masyarakat<br>Public complaints mechanism | 264 |
| | c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social-Environmental Responsibility (CSR) activities | 259-260 |
| d. | Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance | |
| | 1. Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental costs | 214 |
| | 2. Penggunaan material yang ramah lingkungan; dan<br>Use of environmentally friendly materials; and | 218 |
| | 3. Penggunaan energi<br>Use of energy | 219 |
| | a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan<br>Amount and intensity of energy used; and | 219 |
| | b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan energi terbarukan<br>Efforts and achievements in energy efficiency including the use of renewable energy | 220 |

| No. Indeks<br>Index No. | NAMA INDEKS<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| e. | Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan Publik yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance for Public Companies whose Business Processes are Directly Related to the Environment | |
| | 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf (d);<br>Performances as stated in letter (d); | 213 |
| | 2. Upaya peningkatan daya dukung ekosistem (penggunaan air);<br>Efforts to increase ecosystem support capacity (water usage); | 221 |
| | 3. Aspek keanekaragaman hayati<br>Biodiversity aspect | 224 |
| | a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati<br>Impact of operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity | 224 |
| | b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati<br>Efforts in biodiversity conservation | 224 |
| | 4. Aspek emisi<br>Emission aspect | 220 |
| | a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya<br>Amount and intensity of emissions by type | 221 |
| | b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan<br>Emission reduction efforts and achievements made | 220 |
| | 5. Aspek limbah dan efluen<br>Waste and effluent aspects | 222 |
| | a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis<br>Amount of waste and effluent generated by type | 223 |
| | b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen<br>Waste and effluent management mechanism | 222 |
| | c. Tumpahan yang terjadi (jika ada)<br>Spills (if any) | n/a |
| | 6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan<br>Number and material of environmental complaints received and resolved | 224 |
| f. | Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Responsibility for Sustainable Product/Service Development | |
| | 1. Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan<br>Innovation and development of sustainable financial products/services | 261 |
| | 2. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan<br>Products/services that have been evaluated for safety for customers | 262 |
| | 3. Dampak dan proses distribusi produk/jasa serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;<br>Products/services impact and distribution process including mitigation to anticipate negative impacts; | 263 |
| | 4. Jumlah produk yang ditarik kembali<br>Number of products recalled | 264 |
| | 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan<br>Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services | 265 |
| 7. | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada<br>Written verification from independent party, if any | n/a |
| 8. | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form | 281 |
| 9. | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun sebelumnya<br>Responses to previous year's feedback form | n/a |
| Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017<br>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 | | 277 |

# Lembar Umpan Balik
## Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2025. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan ke depan, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu dengan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut.

Thank you for the attention you have paid to the Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk in 2025. In order to improve the service and development of future reporting, we expect constructive suggestions and criticisms from you by participating in filling out the following questionnaire.

**Profil Anda**
Nama (bila berkenan):
Institusi/Perusahaan:
Email:
Telp/Hp:

**Your Profile**
Name (if pleased):
Institution/Company:
Email:
Telp/Hp:

Jenis Pemangku Kepentingan:
- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain (mohon sebutkan):

Type of Stakeholders:
- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Others (please specify):

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose an answer that fits best by marking √ within available column:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. / This report is useful to you.

| Sangat Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan. / This report describes the Company's performance in sustainability development.

| Sangat Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

3. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.

| Sangat Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

4. Laporan ini menarik. / This report is interesting.

| Sangat Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan. / This report increases your confidence in the Company's sustainability performance.

| Sangat Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut / Please, kindly answer the following questions.

1. Bagian laporan apa yang paling berguna bagi Anda/What part of the report is most useful for you:

_____
_____

2. Bagian laporan apa yang kurang berguna bagi Anda/What part of the report is less useful for you:

_____
_____

3. Bagian laporan apa yang paling menarik bagi Anda/What part of the report is the most interesting to you:

_____
_____

4. Bagian laporan apa yang kurang menarik bagi Anda/What part of the report is less interesting to you:

_____
_____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:
Sekretaris Perusahaan
PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera
Tangerang, Banten 15143
www.alfamidiku.com

Thank you for your participation.

Please send this form back to:
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera
Tangerang, Banten 15143
www.alfamidiku.com

# Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Report

# PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2025*
*and for the year then ended*
*with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN**
**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***DIRECTORS' STATEMENT***
***ON THE RESPONSIBILITY FOR***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK***
***AS OF DECEMBER 31, 2025***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*
Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/*Name* | : | **Rullyanto** |
| Alamat Kantor/*Office Address* | : | **Gedung Alfa Tower, Lantai 12**<br>**Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang** |
| Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* | : | **Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah** |
| Nomor Telepon/*Phone Number* | : | **(021) 80821618** |
| Jabatan/*Position* | : | **Presiden Direktur/*President Director*** |
| 2. Nama/*Name* | : | **Suantopo Po** |
| Alamat Kantor/*Office Address* | : | **Gedung Alfa Tower, Lantai 12**<br>**Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang** |
| Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* | : | **Kp. Krendang 9/8, Tambora** |
| Nomor Telepon/*Phone Number* | : | **(021) 80821618** |
| Jabatan/*Position* | : | **Direktur/*Director*** |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Midi Utama Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT Midi Utama Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All material information in the PT Midi Utama Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Midi Utama Indonesia Tbk's financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk's internal control system.*

*We certify the accuracy of this statement.*

Tangerang, 20 Maret 2026/*March 20, 2026*




PT Midi Utama Indonesia Tbk

**RULLYANTO**
Presiden Direktur/*President Director*

**SUANTOPO PO**
Direktur/*Director*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Alfa Tower Lt. 12
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9
Tangerang 15143
Indonesia

t +62 21 8082 1618
f +62 21 8082 1628

www.alfamidiku.com

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2025***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi/*Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Laporan Auditor Independen | i - ix | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 3 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 - 5 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 6 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 7 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 8 - 89 | *Notes to the Financial Statements* |


**********

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditor's Report*

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*
*PT Midi Utama Indonesia Tbk*

*Opinion*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

*Adequacy of allowance for inventory obsolescence*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp3.018 miliar yang mewakili 33,06% dari total aset.

*As of December 31, 2025, the Company's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp3,018 billion which represents 33.06% of the total assets.*

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

*These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.*

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan terlampir.

*Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying financial statements.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan (lanjutan)

*Adequacy of allowance for inventory obsolescence (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

*We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.*

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

*We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying financial statements.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00248/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja

**Benediktio Salim, CPA**
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1561/*Public Accountant Registration No.: AP.1561*

20 Maret 2026/*March 20, 2026*

00248



A member firm of Ernst & Young Global Limited

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*[*)] | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 576.196 | 2f,4,27 | 378.119 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | | 5,27 | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi | 5.894 | 2h,23 | 12.351 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 346.317 | | 395.408 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | 27 | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 225 | 2h,23 | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 29.660 | | 34.669 | *Third parties* |
| Persediaan - neto | 3.013.431 | 2i,3,6,18 | 2.701.369 | *Inventories - net* |
| Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto | 51.779 | 2p | 62.374 | *Prepaid Value Added Tax - net* |
| Aset lancar lainnya | 39.068 | | 41.736 | *Other current assets* |
| **Total Aset Lancar** | **4.062.570** | | **3.626.026** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan - neto | 95.292 | 2e,2p,3,12d | 88.689 | *Deferred tax assets - net* |
| Aset tetap - neto | 2.988.607 | 2j,3,7,19,20, 21,23 | 2.819.932 | *Fixed assets - net* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 80.212 | 7h | 138.399 | *Advance for purchase of fixed assets* |
| Aset hak-guna - neto | 1.810.321 | 3,8,19,20 | 1.956.032 | *Right-of-use assets - net* |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | - | 12c | 6.768 | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset tidak lancar lainnya | 92.692 | 2g,23,27 | 97.105 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **5.067.124** | | **5.106.925** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **9.129.694** | | **8.732.951** | ***TOTAL ASSETS*** |

[*)] Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025./ *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 includes the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*[*)] | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | | 10,27,28 | | *Trade payables* |
| Pihak berelasi | 38.655 | 2h,23 | 37.782 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 2.467.596 | | 2.304.541 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | 27,28 | | *Other payables* |
| Pihak berelasi | 15.403 | 2h,23 | 9.700 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 958.916 | | 934.505 | *Third parties* |
| Utang pajak | 58.676 | 2p,3,12a | 67.589 | *Taxes payables* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 83.289 | 14,27,28 | 79.825 | *Short-term employee benefits liabilities* |
| Beban akrual | 202.322 | 2r,11,27,28 | 165.476 | *Accrued expenses* |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| Liabilitas sewa | 109.435 | 13,27,28 | 230.766 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas kontrak | 47.174 | 2e, 26a | 33.590 | *Contract liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **3.981.466** | | **3.863.774** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities - net of current maturities:* |
| Liabilitas sewa | 450.856 | 2e,13,27,28 | 433.233 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas kontrak | 8.643 | 2e, 26a | 8.331 | *Contract liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 146.836 | 2m,3,14 | 136.556 | *Employee benefits liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **606.335** | | **578.120** | ***Total Non-current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **4.587.801** | | **4.441.894** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

[*)] Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025./ *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 includes the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2024/** ***December 31, 2024**** | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham | | | | *Share capital - Rp10 (full amount) par value per share* |
| Modal dasar - 90.000.000.000 saham | | | | *Authorized - 90,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.435.294.800 saham | 334.353 | 1,15 | 334.353 | *Issued and fully paid - 33,435,294,800 shares* |
| Tambahan modal disetor - neto | 1.134.503 | 2d,2n,15,25 | 1.260.626 | *Additional paid-in capital - net* |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | 118.194 | 1b | 118.194 | *Difference in value from transaction with non-controlling interests* |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | 30.700 | | 38.547 | *Other comprehensive income - net* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 12.500 | 16 | 11.500 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 2.911.643 | | 2.366.032 | *Unappropriated* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 4.541.893 | | 4.129.252 | *Total equity attributable to owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | - | 1b | 161.805 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **4.541.893** | 28 | **4.291.057** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **9.129.694** | | **8.732.951** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk saldo dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025./ *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 includes the balances from PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025**[*)] | **Catatan/ *Notes*** | **2024**[**)] | |
| **PENDAPATAN NETO** | **20.642.155** | 2o,17 23,26,29 | **19.888.091** | ***NET REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | **(15.246.654)** | 2o,6, 18,29 | **(14.655.769)** | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **5.395.501** | | **5.232.322** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan dan distribusi | (4.183.778) | 2o,7,8 14,19,23 | (4.229.276) | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (447.973) | 2o,7,8 14,20,23 | (487.828) | *General and administrative expenses* |
| Penghasilan lainnya | 230.825 | 2o,7,21a,23 | 229.643 | *Other income* |
| Beban lainnya | (26.581) | 2o,7,21b | (25.688) | *Other expenses* |
| **LABA USAHA** | **967.994** | | **719.173** | ***PROFIT FROM OPERATIONS*** |
| Penghasilan keuangan | 12.877 | 2o | 3.988 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (42.295) | 2o,9,13,22 | (52.787) | *Finance costs* |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN** | **938.576** | | **670.374** | ***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX*** |
| Beban pajak final | (11.512) | 2p | (12.099) | *Final tax expense* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN** | **927.064** | | **658.275** | ***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX*** |
| Beban pajak penghasilan - neto | (154.573) | 2p,12b,12c | (182.698) | *Income tax expense - net* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **772.491** | | **475.577** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **RUGI KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE LOSS*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (10.060) | 2m,14 | (1.897) | *Remeasurement on employee benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait | 2.213 | 2m,12d | 417 | *Related income tax* |
| **RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK** | **(7.847)** | | **(1.480)** | ***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **764.644** | | **474.097** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

[*)] Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal pelepasan./ *The 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income includes the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, from January 1, 2025 until May 14, 2025, date of divestment.*

[**)] Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak./ *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income includes the profit and loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025**[*)] | **Catatan/ *Notes*** | **2024**[**)] | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Profit for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 792.360 | | 546.407 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (19.869) | | (70.830) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **772.491** | | **475.577** | ***TOTAL*** |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 784.513 | | 544.852 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (19.869) | | (70.755) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **764.644** | | **474.097** | ***TOTAL*** |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh) | 23,70 | 2q,24 | 16,34 | *Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)* |

[*)] Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal pelepasan./ *The 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income includes the profit or loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, from January 1, 2025 until May 14, 2025, date of divestment.*

[**)] Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 termasuk laba rugi dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak./ *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income includes the profit and loss of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Modal Saham/ *Share Capital* | Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net* | Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests* | Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/*Other Comprehensive Income - Net* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | | Subtotal/ *Sub-total* | Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| **Saldo, 1 Januari 2024** | | **334.353** | **1.260.626** | **118.194** | **40.102** | **10.500** | **1.976.099** | **3.739.874** | **172.560** | **3.912.434** | ***Balance, January 1, 2024*** |
| Pembentukan cadangan umum | 16 | - | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | - | (155.474) | (155.474) | - | (155.474) | *Cash dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 546.407 | 546.407 | (70.830) | 475.577 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | (1.555) | - | - | (1.555) | 75 | (1.480) | *Other comprehensive loss for the year* |
| Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali | | - | - | - | - | - | - | - | 60.000 | 60.000 | *Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests* |
| **Saldo, 31 Desember 2024** | | **334.353** | **1.260.626** | **118.194** | **38.547** | **11.500** | **2.366.032** | **4.129.252** | **161.805** | **4.291.057** | ***Balance, December 31, 2024*** |
| Pembentukan cadangan umum | 16 | - | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | - | (245.749) | (245.749) | - | (245.749) | *Cash dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 792.360 | 792.360 | (19.869) | 772.491 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | (7.847) | - | - | (7.847) | - | (7.847) | *Other comprehensive loss for the year* |
| Divestasi entitas anak | 1b, 25 | - | (126.123) | - | - | - | - | (126.123) | (141.936) | (268.059) | *Divestment of subsidiary* |
| **Saldo, 31 Desember 2025** | | **334.353** | **1.134.503** | **118.194** | **30.700** | **12.500** | **2.911.643** | **4.541.893** | **-** | **4.541.893** | ***Balance, December 31, 2025*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025*)** | **Catatan/ *Notes*** | **2024**** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 20.672.499 | | 19.867.020 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (15.337.149) | | (14.739.072) | *Cash payments to suppliers* |
| Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha | (3.754.347) | | (3.589.484) | *Cash payments to employees and operating expenses* |
| Kas dihasilkan dari operasi | 1.581.003 | | 1.538.464 | *Cash generated from operations* |
| Penerimaan kas dari aktivitas lainnya | 241.233 | | 228.571 | *Cash receipts from other activities* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (164.998) | | (169.393) | *Payments for income taxes* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **1.657.238** | | **1.597.642** | ***Net Cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari divestasi entitas anak, setelah dikurangi kas entitas anak pada tanggal divestasi | 140.369 | 1b, 25 | - | *Proceeds from divestment of a subsidiary, net of subsidiary's cash at divestment date* |
| Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap | 13.977 | 7 | 14.742 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Perolehan aset tetap | (691.143) | 7,30 | (651.304) | *Acquisitions of fixed assets* |
| Penambahan aset hak-guna | (363.878) | 8,30 | (370.734) | *Additions of right-of-use assets* |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | (86.873) | | (138.399) | *Additions of advance for purchases of fixed assets* |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya | (51.251) | | (43.197) | *Additions of other non-current assets* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(1.038.799)** | | **(1.188.892)** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali | - | 1b | 60.000 | *Proceeds from capital contribution to subsidiary by non-controlling interests* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payments for:* |
| Dividen tunai | (245.749) | 16 | (155.474) | *Cash dividend* |
| Liabilitas sewa | (172.059) | 13 | (188.946) | *Lease liabilities* |
| Bunga | (2.554) | | (10.204) | *Interest* |
| Utang bank jangka pendek | - | | (62.792) | *Short-term bank loans* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | **(420.362)** | | **(357.416)** | ***Net Cash Used in Financing Activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN BANK** | **198.077** | | **51.334** | ***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **378.119** | | **326.785** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **576.196** | 4 | **378.119** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR*** |

Tambahan informasi atas arus kas disajikan pada Catatan 30.

*Supplementary cash flows information are disclosed in Note 30.*

*) Laporan arus kas tahun 2025 termasuk arus kas dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Mei 2025, tanggal pelepasan./ *The 2025 statement of cash flows includes the cash flows of PT Lancar Wiguna Sejahtera, from January 1, 2025 until May 14, 2025, date of divestment.*

**) Laporan arus kas konsolidasian tahun 2024 termasuk arus kas dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak./ *The consolidated statement of cash flows includes the cash flows of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise stated)***

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 62 tanggal 10 Juli 2025 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-0047947.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 22 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 62 dated July 10, 2025 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 3 of the Articles of Association on change of the Company's purposes, objectives, and scope of activities. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0047947.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 22, 2025.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using minimarket and supermarket format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.*

*The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Establishment of the Company (continued)*

*The minimarket networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 26b). Convenience store and supermarket networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| *Minimarket* | | | *Minimarket* |
| Milik sendiri | 2.333 | 2.222 | *Direct ownership* |
| Kerjasama waralaba | 170 | 146 | *Franchise agreement* |
| *Supermarket* - milik sendiri | | | *Supermarket - direct ownership* |
| Milik sendiri | 79 | 62 | *Direct ownership* |
| Kerjasama waralaba | 1 | - | *Franchise agreement* |
| Toko buah - milik sendiri | 4 | 5 | *Fruit store - direct ownership* |
| **Total** | **2.587** | **2.435** | ***Total*** |

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

*PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.*

### b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam entitas anak dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

### *b. Corporate Structure and Subsidiary*

*The Company's percentage of ownership in the subsidiary, and the total assets of the subsidiary are as follows:*

| **Entitas Anak/ *Subsidiary*** | **Domisili/ *Domicile*** | **Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | | **Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **2025** | **2024** | **2025** | **2024** |
| PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS") | Tangerang/ *Tangerang* | Oktober 2018/ *October 2018* | - | 70,00 | - | 856.380 |

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

*LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".*

LWS didirikan pada tahun 2018 oleh Perusahaan dan PT Lancar Distrindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Pada tahun 2022, kepemilikan PT Lancar Distrindo pada LWS dialihkan ke PT Amanda Cipta Persada.

*LWS was established on 2018 by the Company and PT Lancar Distrindo with share ownership of 99% and 1%, respectively. In 2022, the share ownership of PT Lancar Distrindo in LWS is transferred to PT Amanda Cipta Persada.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, dimana LWS akan menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh) yang diambil bagian oleh ACP, CMP dan PIM.

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan Perusahaan, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Setelah perubahan kepemilikan di LWS di atas, selama tahun 2024 dan 2023, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada LWS.

Rincian setoran modal ke LWS sejak pendirian LWS adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)***

*On March 6, 2023, the Company entered into an agreement with PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties, and LWS, whereas LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount) which are taken by ACP, CMP and PIM.*

*After the above new share issuance, the Company's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS became 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.*

*After the above changes of ownership in LWS, during 2024 and 2023, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of the Company in LWS.*

*The details of capital injection to LWS since establishment of LWS is as follows:*

| | Setoran modal oleh/*Capital contribution by* | | |
|---|---|---|---|
| | Perusahaan/ *The Company* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | |
| 2018 | 49.500 | 500 | *2018* |
| 2023 | 210.000 | 290.100 | *2023* |
| 2024 | 140.000 | 60.000 | *2024* |
| Total | 399.500 | 350.600 | *Total* |

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai kepentingan nonpengendali pada LWS sebesar Rp161.805.

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada LWS. Rincian lebih lanjut mengenai transaksi tersebut diungkapkan pada Catatan 25.

*As of December 31, 2024, the value of non-controlling interests in LWS amounting to Rp161,805.*

*As of May 14, 2025, the Company has sold its entire shareholding in LWS. Further details on the transaction is disclosed in Note 25.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public Offering of the Company's Share***

*On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, the Company has listed all of its 432,353,000 shares in BEI.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.*

*The Company has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Pre-emptive Rights.*

*On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 17 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees*

*As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2023, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 52 dated May 17, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:*

| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | Budiyanto Djoko Susanto | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Eddy Supardi | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. | *Independent Commissioner* |

| **Direksi** | | ***Board of Directors*** |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | Rullyanto | *President Director* |
| Direktur | Maria Theresia Velina Yulianti | *Director* |
| Direktur | Endang Mawarti | *Director* |
| Direktur | Afid Hermeily | *Director* |
| Direktur | Suantopo Po | *Director* |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

| **Komite Audit** | | ***Audit Committee*** |
|---|---|---|
| Ketua | Eddy Supardi | *Chairman* |
| Anggota | Edwin Sutanto | *Member* |
| Anggota | Davina Kesumawati | *Member* |

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.*

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

*Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*As of December 31, 2025 and 2024, the details of the Company's employees are as follows (unaudited):*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*)*** | |
|---|---|---|---|
| Karyawan tetap | 13.930 | 14.405 | *Permanent employees* |
| Karyawan tidak tetap | 16.628 | 18.459 | *Temporary employees* |
| **Total** | **30.558** | **32.864** | ***Total*** |

*) Termasuk jumlah karyawan LWS

**) Including the numbers of LWS's employees*

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2026.

***1. GENERAL (continued)***

***e. Completion of Financial Statements***

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 20, 2026.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Tahun buku Perusahaan adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Basis of Presentation of the Financial Statements***

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.*

*The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Company's functional currency.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

## 2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

### b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

**Amandemen PSAK 221 "Kekurangan Ketertukaran"**

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

### c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

## *2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

### *a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)*

*The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

### *b. Changes in Accounting Standards*

*The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.*

***Amendment of PSAK 221 "Lack of Exchangeability"***

*The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.*

*This amendment did not have any impact on the Company's financial statements*

### *c. Principles of Consolidation*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

*Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:*

*i. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

*ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*

*iii. The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
*ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
*iii. The Company's voting rights and potentintial voting rights.*

*The Company reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the Company and ceases when the Company loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK 338, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***d. Business Combinations Under Common Control***

*Under PSAK 338, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control.*

*Difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the statement of financial position.*

***e. Current and Non-current Classification***

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,*
*ii. held primarily for the purpose of trading,*
*iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
*iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank meliputi kas dan bank yang tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan diatas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Current and Non-current Classification (continued)***

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*
*i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii. held primarily for the purpose of trading,*
*iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
*iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***f. Cash on Hand and in Banks***

*Cash on hand and in banks represent cash on hand and in bank, that is not pledged as collateral for loans without any restrictions in the usage. For the purpose of the statements of cash flows, cash consists of cash on hand and in bank as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

***g. Financial Instruments***

*Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial Assets***

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from contracts with customers" as disclosed in Note 2o.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan dan piutang karyawan yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, refundable deposits and employee receivables under other non-current assets.*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.*

*Derecognition of Financial Assets*

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

*Impairment of financial assets*

*The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

***Financial Liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liablitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, and lease liabilities.*

*Subsequent measurement*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

*i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**h. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan yang relevan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***h. Balances and Transactions with Related Parties***

*The Company has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".*

*Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23 to the financial statements.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***i. Impairment of Non-financial Assets***

*The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***j. Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tetap - Neto**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 3 - 10 | *Building renovation and infrastructures* |
| Peralatan dan perabot | 5 - 10 | *Equipment and furnitures* |
| Kendaraan | 5 | *Vehicles* |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”) dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap - Neto” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed Assets - Net***

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset’s residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land are stated at cost and not depreciated.*

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”) and Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets - Net” account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as part of “Other Non-current Assets” account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp18.811 dan Rp35.416 (Catatan 8).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***I. Leases***

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*Company as a lessee*

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.*

*i) Right-of-use assets*

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded accumulated losses on impairment of right-of-use assets amounting to Rp18,811 and Rp35,416, respectively (Note 8).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai *lessee* *(lanjutan)*

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Perusahaan termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Leases (continued)***

*Company as a lessee (continued)*

*ii) Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Company's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Leases (continued)***

*Company as a lessee (continued)*

*iii) Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Company as a lessor*

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

***m. Employee Benefits Liabilities***

*The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**n. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Employee Benefits Liabilities (continued)***

*The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

***n. Shares Issuance Costs***

*Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses***

*The Company has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)***

*If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***p. Taxation***

*Final Tax*

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Taxation". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.*

*Current Tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan", yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Taxation (continued)***

*Current Tax (continued)*

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212 "Income Taxes", which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.*

***q. Earnings per Share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.*

***r. Provisions***

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***s. Segment Information***

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and its subsidiary are eliminated.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 8.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Taxes (continued)*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee*

*The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 8.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar antara 3 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 12.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimation and Assumptions***

*Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 7.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 12.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2m.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimation and Assumptions (continued)***

*Pension Plan and Employee Benefits*

*The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2m.*

*The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasikan penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Impairment of Non-financial Assets (continued)*

*In performing impairment assessment, the Company considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.*

*Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Note 8.*

*Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate*

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment.*

*The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiary's stand-alone credit rating).*

## 4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

*The details of cash on hand and in banks are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 154.313 | 191.344 | *Rupiah* |
| Bank - Rupiah | | | *Cash in banks - Rupiah* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 339.066 | 46.637 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 52.312 | 21.174 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 25.760 | 109.409 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.526 | 3.038 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 664 | 271 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 511 | 21 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Aladin Syariah Tbk | 398 | 269 | *PT Bank Aladin Syariah Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 239 | 5.427 | *PT Bank Syariah Indonesia (Persero)Tbk* |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | 104 | 119 | *Standard Chartered Bank, Jakarta* |
| PT Bank DBS Indonesia | 102 | 145 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 102 | 102 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 77 | 33 | *PT Bank Sahabat Sampoerna* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 22 | 91 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | - | 39 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| Subtotal | 421.883 | 186.775 | *Sub-total* |
| **Total** | **576.196** | **378.119** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp401.100 dan Rp403.250.

*As of December 31, 2025 and 2024, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp401,100 and Rp403,250, respectively.*

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*There is no cash balances placed with related party as of December 31, 2025 and 2024.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

*a. This account represents receivables from related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers for space rental and promotional participation income as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 5.894 | 12.351 | *Related parties (Note 23)* |
| Pihak ketiga | 346.317 | 395.408 | *Third parties* |
| **Total** | **352.211** | **407.759** | ***Total*** |

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23): | | | *Related parties (Note 23):* |
| Lancar | 1.626 | 3.471 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 3.901 | 7.104 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 282 | 176 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 29 | 266 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 56 | 1.334 | *Over 90 days* |
| Subtotal | 5.894 | 12.351 | *Sub-total* |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Lancar | 205.584 | 225.281 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 94.900 | 101.855 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 33.061 | 49.139 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 6.524 | 14.767 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 6.248 | 4.366 | *Over 90 days* |
| Subtotal | 346.317 | 395.408 | *Sub-total* |
| **Total** | **352.211** | **407.759** | ***Total*** |

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in Rupiah.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire trade receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.*

## 6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

*The details of inventories based on product categories are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Produk makanan: | | | *Food products:* |
| Makanan | 1.659.123 | 1.542.528 | *Food* |
| Makanan segar | 229.550 | 169.898 | *Fresh food* |
| Produk non-makanan | 1.129.705 | 994.294 | *Non-food products* |
| **Total** | **3.018.378** | **2.706.720** | ***Total*** |
| Penyisihan keusangan persediaan | (4.947) | (5.351) | *Allowance for inventory obsolescence* |
| **Neto** | **3.013.431** | **2.701.369** | ***Net*** |

## 6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *6. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for inventory obsolescence is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Saldo awal | 5.351 | 4.263 | *Beginning balance* |
| Penyisihan dalam tahun berjalan | 156.479 | 129.567 | *Provision for the year* |
| Penghapusan dalam tahun berjalan | (156.688) | (128.479) | *Written off during the year* |
| Saldo entitas anak pada tanggal pelepasan | (195) | - | *Balance of subsidiary at disposal date* |
| **Saldo Akhir** | **4.947** | **5.351** | ***Ending Balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

*Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses which might arise.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.863.462 dan Rp2.496.674. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories are insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,863,462 and Rp2,496,674, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

## 7. ASET TETAP - NETO / *7. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of fixed assets are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | ***Penambahan/ Addition*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Saldo Entitas Anak pada Tanggal Divestasi/ *Balance of Subsidiary at Divestment Date*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 488.570 | 58.445 | 2.741 | - | - | 544.274 | *Land* |
| Bangunan | 457.634 | 112.538 | 2.233 | 3.509 | - | 564.430 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 2.717.940 | 419.430 | 59.251 | 213.122 | 1.446 | 2.866.443 | *Building renovation and infrastructures* |
| Peralatan dan perabot | 2.154.033 | 364.383 | 103.871 | 281.141 | (1.475) | 2.131.929 | *Equipment and furnitures* |
| Kendaraan | 10.467 | 1.101 | 963 | 1.985 | 29 | 8.649 | *Vehicles* |
| Total Biaya Perolehan | 5.828.644 | 955.897 | 169.059 | 499.757 | - | 6.115.725 | *Total Acquisition Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 114.412 | 25.796 | 10 | 1.346 | - | 138.852 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 1.522.562 | 234.936 | 55.547 | 87.653 | - | 1.614.298 | *Building renovation and infrastructures* |
| Peralatan dan perabot | 1.364.043 | 222.677 | 97.550 | 121.729 | - | 1.367.441 | *Equipments and furnitures* |
| Kendaraan | 7.695 | 911 | 960 | 1.119 | - | 6.527 | *Vehicles* |
| Total Akumulasi Penyusutan | 3.008.712 | 484.320 | 154.067 | 211.847 | - | 3.127.118 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai Buku Neto** | **2.819.932** | | | | | **2.988.607** | ***Net Book Value*** |

## 7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *7. FIXED ASSETS - NET (continued)*

*Details of fixed assets are as follows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 466.022 | 26.695 | 4.147 | - | 488.570 | *Land* |
| Bangunan | 293.438 | 106.166 | 3.608 | 61.638 | 457.634 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 2.411.085 | 421.972 | 55.087 | (60.030) | 2.717.940 | *Building renovation and infrastructures* |
| Peralatan dan perabot | 1.918.327 | 321.157 | 83.843 | (1.608) | 2.154.033 | *Equipment and furnitures* |
| Kendaraan | 11.349 | 844 | 1.726 | - | 10.467 | *Vehicles* |
| Jumlah Biaya Perolehan | 5.100.221 | 876.834 | 148.411 | - | 5.828.644 | *Total Acquisition Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 94.202 | 20.209 | - | - | 114.411 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 1.320.427 | 254.994 | 52.858 | - | 1.522.563 | *Building renovation and infrastructures* |
| Peralatan dan perabot | 1.215.678 | 226.078 | 77.713 | - | 1.364.043 | *Equipment and furnitures* |
| Kendaraan | 8.157 | 1.199 | 1.661 | - | 7.695 | *Vehicles* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 2.638.464 | 502.480 | 132.232 | - | 3.008.712 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai Buku Neto** | **2.461.757** | | | | **2.819.932** | ***Net Book Value*** |

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

*a. The details of depreciation charged to operation are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19) | 465.872 | 482.610 | *Selling and distribution expenses (Note 19)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 20) | 18.448 | 19.870 | *General and administrative expenses (Note 20)* |
| **Total** | **484.320** | **502.480** | ***Total*** |

b. Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*b. The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Hasil penjualan | 13.977 | 14.742 | *Proceeds from sale* |
| Nilai buku neto | (11.507) | (14.122) | *Net book value* |
| **Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)** | **2.470** | **620** | ***Gain on sale of fixed assets (Note 21)*** |

## 7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

## 7. *FIXED ASSETS - NET (continued)*

*c. The computation of loss on disposal of fixed assets is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Nilai buku | (3.485) | (2.057) | *Net book value* |
| Piutang klaim asuransi | 455 | 173 | *Insurance claim receivable* |
| Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan | 71 | 7 | *General and administrative expense - training and development* |
| **Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 21)** | **(2.959)** | **(1.877)** | ***Loss on disposal of fixed assets (Note 21)*** |

d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 304.976 $m^2$ adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2053. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*d. Land with total area of 304,976 square meters is under the Company's name with status of "Hak Guna Usaha" ("HGU") and "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2028 until 2053. The Company's management believes that all HGU and HGB's titles can be renewed upon their expiry date.*

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.180.176 dan Rp7.124.209.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*e. As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies amounting to Rp7,180,176 and Rp7,124,209, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.*

f. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.

*f. As of December 31, 2025 and 2024 there are no fixed assets, owned by the Company that are pledged as collateral for the bank loan facilities.*

g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

*g. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.*

h. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing - masing dengan nilai Rp80.212 dan Rp138.399, merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor dalam rangka pengerjaan renovasi gudang dan toko milik Perusahaan.

*h. As of December 31, 2025 and 2024, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp80,212 and Rp138,399, respectively, represents the advances placed to contractors in relation with the Company's warehouse and store renovation.*

## 8. ASET HAK-GUNA - NETO / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/**
***Year ended December 31, 2025***

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Entitas Anak pada Tanggal Divestasi/ *Balance of Subsidiary at Divestment Date* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 1.219.592 | 264.366 | 25.730 | - | 1.458.228 | *Land* |
| Bangunan | 2.091.515 | 273.370 | 120.328 | 453.365 | 1.791.192 | *Buildings* |
| Jumlah Biaya Perolehan | 3.311.107 | 537.736 | 146.058 | 453.365 | 3.249.420 | *Total Acquisition Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Tanah | 414.816 | 140.785 | 24.051 | - | 531.550 | *Land* |
| Bangunan | 904.843 | 280.441 | 113.577 | 182.969 | 888.738 | *Buildings* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.319.659 | 421.226 | 137.628 | 182.969 | 1.420.288 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Akumulasi Rugi Penurunan Nilai** | | | | | | ***Accumulated Impairment Losses*** |
| Tanah | 8.055 | - | 1.679 | - | 6.376 | *Land* |
| Bangunan | 27.361 | 1.211 | 2.861 | 13.276 | 12.435 | *Buildings* |
| Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai | 35.416 | 1.211 | 4.540 | 13.276 | 18.811 | *Total Accumulated Impairment Losses* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai | 1.355.075 | 422.437 | 142.168 | 196.245 | 1.439.099 | *Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses* |
| **Nilai Buku Neto** | **1.956.032** | | | | **1.810.321** | ***Net Book Value*** |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/**
***Year ended December 31, 2024***

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | *Pengurangan/ Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 991.193 | 267.318 | 38.919 | 1.219.592 | *Land* |
| Bangunan | 1.978.679 | 360.449 | 247.613 | 2.091.515 | *Building* |
| Jumlah Biaya Perolehan | 2.969.872 | 627.767 | 286.532 | 3.311.107 | *Total Acquisition Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Tanah | 332.100 | 118.376 | 35.660 | 414.816 | *Land* |
| Bangunan | 779.408 | 347.901 | 222.466 | 904.843 | *Building* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.111.508 | 466.277 | 258.126 | 1.319.659 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Akumulasi Rugi Penurunan Nilai** | | | | | ***Accumulated Impairment Losses*** |
| Tanah | 7.246 | 1.621 | 812 | 8.055 | *Land* |
| Bangunan | 13.671 | 16.488 | 2.798 | 27.361 | *Building* |
| Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai | 20.917 | 18.109 | 3.610 | 35.416 | *Total Accumulated Impairment Losses* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai | 1.132.425 | 484.386 | 261.736 | 1.355.075 | *Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses* |
| **Nilai Buku Neto** | **1.837.447** | | | **1.956.032** | ***Net Book Value*** |

## 8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

## *8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)*

*The details of depreciation charged to operations are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19) | 412.911 | 472.575 | *Selling and distribution expenses (Note 19)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 20) | 9.526 | 11.811 | *General and administrative expenses (Note 20)* |
| **Total** | **422.437** | **484.386** | ***Total*** |

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

*In 2025 and 2024, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.*

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp1.211 dan Rp18.109 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

*During 2025 and 2024, the Company recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounting to Rp1,211 and Rp18,109, respectively, from permanently closed stores before the expiry of the lease.*

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

*Except for those disclosed above, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of December 31, 2025.*

## 9. UTANG BANK

### Utang Bank Jangka Pendek

Fasiitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## *9. BANK LOANS*

### *Short-term Bank Loans*

*The short-term bank loan facilities owned by the Company as of December 31, 2025 are as follows:*

| Bank/*Bank* | Fasilitas Kredit/ *Credit Facility* | Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amandment* | Tersedia sampai/ *Available until* | Limit/*Limit* | Jumlah tanggal 31 Desember 2025/*Amount as of December 31, 2025* | Jumlah tanggal 31 Desember 2024/*Amount as of December 31, 2024* | Rasio Keuangan/*Financial Ratio* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk | Pinjaman Berjangka *Money Market/Money Market Term Loan* | 3 September 2010 dan 9 Oktober 2025/ *September 3, 2010 and October 9, 2025* | 18 Oktober 2026/ *October 18, 2026* | Rp500.000 | - | - | 1. *Rasio Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali/*Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*<br>2. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/*EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*<br>3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/*Trade receivables* and *inventories to trade payables* and *working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.* |
| | Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft* | | | Rp500.000 | - | - | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan* | 27 Juli 2016 dan 26 Januari 2026/ *July 27, 2016 and January 26, 2026* | 26 Juli 2026/ *July 26, 2026* | Rp500.000 | - | - | 1. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali/*EBITDA* to *Interest Ratio at minimum of 2 times.*<br>2. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali/*EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*<br>3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali/*Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.* |
| **Total** | | | | Rp1.500.000 | - | - | |

**9. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas di atas diperoleh untuk modal kerja Perusahaan dan tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% pada tahun 2025 dan antara 6,05% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas di atas diperoleh untuk modal kerja Perusahaan dan tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dan mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

***9. BANK LOANS (continued)***

***Short-Term Bank Loan (continued)***

*The Company*

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

*As of December 31, 2025 and 2024, all of the above facilities are obtained for the Company's working capital and not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.*

*The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 7.25% in 2025 and ranging from 6.05% to 7.25% in 2024.*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

*As of December 31, 2025 and 2024, all of the above facilities are obtained for the Company's working capital and not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly and maintain Intelectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.*

**9. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,35% sampai dengan 6,75% pada tahun 2025 dan antara 5,95% sampai dengan 6,30% pada tahun 2024.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,10% pada tahun 2024.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG telah diakhiri.

Beban bunga utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp2.522 dan Rp10.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Utang Bank Jangka Panjang**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA telah diakhiri.

***9. BANK LOANS (continued)***

***Short-Term Bank Loan (continued)***

*The Company (continued)*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)*

*The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.35% to 6.75% in 2025 and ranging from 5.95% to 6.30% in 2024.*

*MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")*

*On January 23, 2015, the Company obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.*

*The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 6.10% in 2024.*

*On December 15, 2024, uncommitted loan facility from MUFG has been terminated.*

*Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rp2,522 and Rp10,215 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

***Long-Term Bank Loan***

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

*The Company also obtained Investment Loan facility from BCA with the same terms and conditions on the short-term bank loans obtained from the same bank. On October 17, 2022, the Company obtained Investment Loan 18 facility from BCA with credit limit amounted to Rp200,000.*

*On October 9, 2025, Investment Loan 18 facility has been terminated.*

## 9. UTANG BANK (lanjutan)

**Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas *Term Loan* dari Mandiri telah diakhiri.

Tidak ada beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena tidak digunakannya fasilitas di atas.

## *9. BANK LOANS (continued)*

***Long-Term Bank Loan (continued)***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

*On November 9, 2021, the Company obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.*

*On December 8, 2024, term loan facility has been terminated.*

*No interest expense are recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024, due to the non-utilization of the above facilities.*

## 10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah atas pembelian barang dagang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents payables from purchase of inventories to suppliers denominated in Rupiah with the following details:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 38.655 | 37.782 | *Related parties (Note 23)* |
| Pihak ketiga | 2.467.596 | 2.304.541 | *Third parties* |
| **Total** | **2.506.251** | **2.342.323** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not provide any collateral for these trade payables.*

## 10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23): | | | *Related parties (Note 23):* |
| Lancar | 38.655 | 37.348 | *Current* |
| 1 - 30 hari | - | 364 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 70 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | - | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | - | - | *Over 90 days* |
| Subtotal | 38.655 | 37.782 | *Sub-total* |
| Pihak ketiga : | | | *Third parties:* |
| Lancar | 2.466.497 | 2.247.070 | *Current* |
| 1 - 30 hari | 437 | 47.645 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 662 | 9.417 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | 355 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | - | 54 | *Over 90 days* |
| Subtotal | 2.467.596 | 2.304.541 | *Sub-total* |
| **Total** | **2.506.251** | **2.342.323** | ***Total*** |

## 11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:: / *Accrued expenses consist of:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pekerjaan sipil | 52.455 | 43.003 | *Civil works* |
| Listrik, telepon dan air | 36.855 | 35.762 | *Electricity, telephone and water* |
| Transportasi dan distribusi | 32.492 | 8.503 | *Transportation and distribution* |
| Perpajakan | 21.788 | 13.126 | *Taxation* |
| Asuransi | 16.372 | 19.015 | *Insurance* |
| Promosi dan iklan | 13.050 | 11.870 | *Promotion and advertising* |
| Sewa | 1.273 | 2.043 | *Rent* |
| Jasa tenaga ahli | 658 | 913 | *Professional fee* |
| Lain-lain | 27.379 | 31.241 | *Others* |
| **Total** | **202.322** | **165.476** | ***Total*** |

## 12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

### a. Utang Pajak / *a. Taxes Payables*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payables are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income tax:* |
| Pasal 4(2) | 3.855 | 6.166 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 4.877 | 5.172 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 1.028 | 1.018 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 4.134 | 11.319 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 44.782 | 40.564 | *Article 29* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiary* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income tax:* |
| Pasal 4(2) | - | 500 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | - | 487 | *Article 21* |
| Pasal 23 | - | 86 | *Article 23* |
| Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1") | - | 2.277 | *Development tax 1 ("Pb-1")* |
| **Total** | **58.676** | **67.589** | ***Total*** |

### b. Beban Pajak Penghasilan - neto / *b. Income Tax Expense - net*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expense - net are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | *Income tax expense - current* |
| Perusahaan | | | *Company* |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (158.288) | (187.033) | *Income tax expense - current* |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya | (3.741) | (3.783) | *Adjustment in respect of previous year* |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya | - | (464) | *Adjustment in respect of previous year* |
| **Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini** | **(162.029)** | **(191.280)** | ***Consolidated income tax expense - current*** |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan | | | *Income tax benefit - deferred* |
| Perusahaan | 6.779 | 10.027 | *Company* |
| Entitas anak | 677 | (1.445) | *Subsidiary* |
| **Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan** | **7.456** | **8.582** | ***Consolidated income tax benefit - deferred*** |
| **Neto** | **(154.573)** | **(182.698)** | ***Net*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

### c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 927.064 | 658.275 | *Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi | 66.906 | 234.191 | *Loss before income tax of the subsidiary and elimination* |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 993.970 | 892.466 | *Profit before corporate income tax attributable to the Company* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Imbalan kerja karyawan | 26.253 | 25.887 | *Employee benefits* |
| Perhitungan Kembali Pajak Masukan | 9.176 | 7.151 | *Recalculation of VAT-In* |
| Sewa | 8.377 | 11.304 | *Lease* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 5.236 | 12.029 | *Short-term employee benefits* |
| Depresiasi aset tetap | 4.961 | (8.508) | *Depreciation of fixed assets* |
| Akrual kompensasi PKWT | 4.363 | 3.116 | *PKWT compensation accrual* |
| Penyisihan keusangan persediaan - neto | (210) | 984 | *Allowance for inventory obsolescence - net* |
| Amortisasi perizinan | (13.150) | 1.080 | *Amortization of licenses* |
| Pembayaran imbalan kerja | (14.191) | (7.466) | *Payment for employee benefits* |
| Beda permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 1.908 | 1.612 | *Salary, wages and employee welfare* |
| Kerugian divestasi entitas anak | (199.045) | - | *Loss on divestment of subsidiary* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | *Income already subjected to final tax:* |
| Bunga dan jasa giro | (12.451) | (3.057) | *Interest income* |
| Penghasilan sewa | (103.453) | (98.363) | *Rental income* |
| Lain-lain | 7.749 | 11.915 | *Others* |
| **Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan** | **719.493** | **850.150** | ***Estimated taxable income for the year*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

### c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

*The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan | 719.493 | 850.150 | *Estimated taxable income for the year* |
| Beban pajak penghasilan kini | | | *Current income tax expense* |
| Perusahaan | 158.288 | 187.033 | *Company* |
| Entitas anak | - | - | *Subsidiary* |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | 158.288 | 187.033 | *Consolidated current income tax expense* |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | *Less prepayment of income tax:* |
| Perusahaan | | | *Company* |
| Pasal 23 | (52.184) | (43.662) | *Article 23* |
| Pasal 25 | (61.322) | (102.807) | *Article 25* |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| Pasal 23 | - | (1.078) | *Article 23* |
| Pasal 25 | - | (2.743) | *Article 25* |
| Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian | (113.506) | (150.290) | *Consolidated prepayments of income taxes* |
| Utang pajak penghasilan | | | *Income tax payable* |
| Pasal 29 | | | *Article 29* |
| Perusahaan | 44.782 | 40.564 | *Company* |
| Entitas anak | - | - | *Subsidiary* |
| **Utang pajak penghasilan** | **44.782** | **40.564** | ***Income tax payable*** |
| **Taksiran tagihan pajak penghasilan - entitas anak** | **-** | **3.821** | ***Estimated claims for tax refund - subsidiary*** |

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The details of estimated claims for tax refund are as follow:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan - entitas anak: | | | *Corporate income tax - subsidiary* |
| 2024 | - | 3.821 | *2024* |
| 2023 | - | 2.947 | *2023* |
| **Total taksiran tagihan pajak penghasilan** | **-** | **6.768** | ***Total estimated claims for tax refund*** |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 kepada kantor pajak.

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 SPT as submitted to the tax office.*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 kepada kantor pajak.

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the tax office.*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Dalam UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Pasal 17 ayat (1) huruf b mengatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan dalam Pasal 17 ayat (2b) mengatur bahwa untuk wajib pajak badan tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu berhak atas pengurangan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3%.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION (continued)***

***c. Corporate Income Tax (continued)***

*In Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax as amended several times, most recently by Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes Law, Article 17 paragraph (1) letter b which stipulates that the tax rate applied to Taxable Income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22%, which comes into force in the 2022 fiscal year, and in article 17 paragraph (2b) stipulates that for certain corporate taxpayers that fulfill certain criteria are eligible for further tax rate reduction of 3%.*

*The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 927.064 | 658.275 | *Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku | (203.954) | (144.821) | *Income tax expense at applicable tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | *Tax effect of permanent differences:* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | *Income already subjected to final tax:* |
| Bunga dan jasa giro | 2.739 | 877 | *Interest income* |
| Penghasilan sewa | 22.760 | 21.804 | *Rental income* |
| Penyesuaian atas periode sebelumnya | (3.741) | (4.247) | *Adjustment in respect of previous period* |
| Kerugian pelepasan entitas anak | 43.789 | - | *Loss on divestment of subsidiary* |
| Rugi fiskal kini - entitas anak | (14.041) | (53.177) | *Current fiscal loss - subsidiary* |
| Lain-lain | (2.125) | (3.134) | *Others* |
| **Beban Pajak Penghasilan - Neto** | **(154.573)** | **(182.698)** | ***Income Tax Expense - Net*** |

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai, dan pajak penghasilan lain Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 masing-masing sebesar Rp3.619, Rp1.302, dan Rp540. Beban tagihan pajak terkait sebesar Rp3.619 dan Rp1.842 masing-masing dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan "Beban Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB sebesar Rp3.119 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021. Beban tagihan pajak penghasilan terkait sebesar Rp3.119 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 masing - masing sebesar Rp5.885 dan Rp90. Beban tagihan pajak terkait sebesar Rp5.975 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 Mei 2024, LWS menerima SKPKB sebesar Rp464 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan LWS untuk tahun fiskal 2020. Beban tagihan pajak penghasilan terkait sebesar Rp464 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

***12. TAXATION (continued)***

***c. Corporate Income Tax (continued)***

***Tax Assessment Letters***

*Company*

*On January 9, 2026, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's corporate income tax, Value-Added Tax, and other income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp3,619, Rp1,302, and Rp540, respectively. The related tax expense of Rp3,619 and Rp1,842 was recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and "General and Administrative Expenses - Taxes", respectively, in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.*

*On December 3, 2024, the Company received SKPKB of Rp3,119 related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021. The related tax expense of Rp3,119 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

*On December 12, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income tax for fiscal year 2021, amounting to Rp5,885 and Rp90, respectively. The related tax expense of Rp5,975 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Taxes" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

*Subsidiary*

*On May 28, 2024, LWS received SKPKB of Rp464 related to the LWS's corporate income tax for fiscal year 2020. The related tax expense of Rp464 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *12. TAXATION (continued)*

### d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

### *d. Deferred Tax Assets - Net*

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

*The details of the deferred tax assets - net are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss* | Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Pelepasan/ *Balance of Subsidiaries at Disposal Date* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***Company*** |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 27.436 | 2.213 | 2.653 | - | 32.302 | *Long-term employee benefits liability* |
| Sewa | 14.726 | - | 1.843 | - | 16.569 | *Lease* |
| Perizinan | 18.958 | - | (2.893) | - | 16.065 | *Licenses* |
| Kesejahteraan karyawan | 10.032 | - | 1.152 | - | 11.184 | *Employee welfare* |
| Aset tetap | 6.460 | - | 1.092 | - | 7.552 | *Fixed assets* |
| Akrual kompensasi PKWT | 5.981 | - | 960 | - | 6.941 | *PKWT compensation accrual* |
| Perhitungan Kembali Pajak Masukan | 1.573 | - | 2.018 | - | 3.591 | *Recalculation of VAT-In* |
| Penyisihan keusangan persediaan | 1.134 | - | (46) | - | 1.088 | *Allowance for inventory obsolescence* |
| **Total** | **86.300** | **2.213** | **6.779** | **-** | **95.292** | ***Total*** |
| **Aset Pajak Tangguhan - Neto** | | | | | | ***Deferred Tax Assets - Net*** |
| Perusahaan | 86.300 | 2.213 | 6.779 | - | 95.292 | *Company* |
| Entitas anak | 2.389 | - | 677 | (3.066) | - | *Subsidiary* |
| **Total Aset Pajak Tangguhan - Neto** | **88.689** | **2.213** | **7.456** | **(3.066)** | **95.292** | ***Total Deferred Tax Assets - Net*** |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024***

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | ***Company*** |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 22.895 | 4.053 | 488 | 27.436 | *Long-term employee benefits liability* |
| Perizinan | 18.720 | 238 | - | 18.958 | *Licenses* |
| Sewa | 12.239 | 2.487 | - | 14.726 | *Lease* |
| Kesejahteraan karyawan | 7.386 | 2.646 | - | 10.032 | *Employee welfare* |
| Aset tetap | 8.332 | (1.872) | - | 6.460 | *Fixed assets* |
| Akrual kompensasi PKWT | 5.295 | 686 | - | 5.981 | *PKWT compensation accrual* |
| Penyisihan keusangan persediaan | 918 | 216 | - | 1.134 | *Allowance for inventory obsolescence* |
| Perhitungan Kembali Pajak Masukan | - | 1.573 | - | 1.573 | *Recalculation of VAT-In* |
| **Total** | **75.785** | **10.027** | **488** | **86.300** | ***Total*** |
| **Aset Pajak Tangguhan - Neto** | | | | | ***Deferred Tax Assets - Net*** |
| Perusahaan | 75.785 | 10.027 | 488 | 86.300 | *Company* |
| Entitas anak | 3.905 | (1.445) | (71) | 2.389 | *Subsidiary* |
| **Total Aset Pajak Tangguhan - Neto** | **79.690** | **8.582** | **417** | **88.689** | ***Total Deferred Tax Assets - Net*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

### d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa mendatang.

### e. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2p). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Perdana Mulia Fajar, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perusahaan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

## *12. TAXATION (continued)*

### *d. Deferred Tax Assets - Net (continued)*

*Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.*

### *e. Pillar 2 income taxes*

*The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2p). According to these rules, the Company is considered a Constituent Entity of PT. Perdana Mulia Fajar, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.*

*Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.*

## 13. LIABILITAS SEWA / *13. LEASE LIABILITIES*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement of lease liabilities during the year is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| 1 Januari | 663.999 | 572.542 | *January 1,* |
| Penambahan liabilitas sewa | 173.858 | 257.033 | *Addition of lease liabilities* |
| Penambahan bunga | 39.773 | 42.572 | *Accretion of interest* |
| Pembayaran | (172.059) | (188.946) | *Payments* |
| Pengurangan liabilitas sewa | (3.890) | (19.202) | *Deduction of lease liabilities* |
| Saldo entitas anak pada tanggal divestasi | (141.390) | - | *Balance of subsidiary at divestment date* |
| 31 Desember | 560.291 | 663.999 | *December 31,* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (109.435) | (230.766) | *Less current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **450.856** | **433.233** | ***Non-current portion*** |

## 13. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. LEASE LIABILITIES (continued)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 19 dan 20) | 422.437 | 484.386 | *Depreciation of right-of-use assets (Notes 19 and 20)* |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22) | 39.773 | 42.572 | *Interest expense on lease liabilities (Note 22)* |
| Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20) | 31.231 | 44.868 | *Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases (Note 19 and 20)* |
| **Total** | **493.441** | **571.826** | ***Total*** |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefits liabilities are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 83.289 | 79.825 | *Short-term employee benefits liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 146.836 | 136.556 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| **Total** | **230.125** | **216.381** | ***Total*** |

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan utang terkait bonus, uang pisah untuk karyawan kontrak dan iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

*Short-term employee benefits liabilities represent payable related to bonus, severance payment for contract employees and contribution for Financial Institution Pension Fund.*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

*Long-term Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

*The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Financial Institution Pension Fund PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.*

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.998 dan Rp4.699 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Total pension contributions amounting to Rp5,998 and Rp4,699 in 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146.836 dan Rp136.556, disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp27.036 dan Rp29.636, pada tahun 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2026 dan 24 Februari 2025.

Aktuaris menggunakan metode *"Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

## *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

*The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp146,836 and Rp136,556 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp27,036 and Rp29,636 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).*

*As of December 31, 2025 and 2024, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per report dated February 27, 2026 and February 24, 2025, respectively.*

*The actuary applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:*

| | | |
|---|---|---|
| Tingkat bunga/*Discount rates* | : | 6,90% per tahun/*6.90% per annum (2025)*<br>7,20% per tahun/*7.20% per annum (2024)* |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun/<br>*Annual wages and salary increases* | : | 6,5% per tahun pada 2025 dan 2024/*6.5% per annum in 2025 and 2024* |
| Usia pensiun/*Retirement age* | : | 55 tahun/*55 years old* |
| Pensiun dini/pengunduran diri/<br>*Early retirement/resignation* | : | 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29,<br>3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan<br>0% pada usia 54/*7% up to age 19, 12% for age 20-29,*<br>*3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54* |
| Tingkat kematian/*Mortality rate* | : | Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) dengan estimasi perbaikan/<br>*Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) improvement* |
| Tingkat cacat/*Disability rate* | : | 10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate* |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits expense are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban jasa kini | 22.109 | 20.023 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 8.680 | 7.694 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu dari program amandemen | (5.540) | - | *Past service cost due to plan amendment* |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 567 | 802 | *Liability assumed due to recognition of past service* |
| Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja | (4) | - | *Liability assumed due to correction of date hired* |
| Pembayaran imbalan dari aset program untuk biaya terminasi | 452 | - | *Benefit payment from plan asset for termination cost* |
| Pembayaran imbalan dari Perusahaan untuk biaya terminasi | 772 | 1.117 | *Benefit payment from the Company for termination cost* |
| **Neto** | **27.036** | **29.636** | ***Net*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Saldo awal tahun | 136.556 | 112.703 | *Balance at beginning of year* |
| Nilai kini kewajiban imbalan entitas anak pada tanggal pelepasan | (9.865) | - | *Present value of subsidiary's defined benefit obligation at disposal date* |
| Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20) | 27.036 | 29.636 | *Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)* |
| Penambahan (pengurangan) tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain | 10.099 | 1.897 | *Additions (deductions) during the year through other comprehensive income* |
| Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan | (16.540) | (7.680) | *Payment to employees during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **147.286** | **136.556** | ***Balance at end of year*** |

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari: / *Liabilities for employee benefits consists of:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban | 147.286 | 136.556 | *Present value of benefit obligation* |
| Nilai wajar aset program | (450) | - | *Fair value of plan assets* |
| **Defisit** | **146.836** | **136.556** | ***Deficit*** |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the present value of obligation are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari | 136.556 | 112.703 | *Present value of defined benefit obligation as of January 1,* |
| Nilai kini kewajiban imbalan entitas anak pada tanggal pelepasan | (9.865) | - | *Present value of subsidiary's defined benefit obligation at disposal date* |
| Biaya jasa kini | 22.109 | 20.023 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 8.680 | 7.694 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu dari perubahan amandemen | (5.540) | - | *Past service cost due to plan amendment* |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 567 | 802 | *Liability assumed due to recognition of past service* |
| Ekspektasi pembayaran manfaat | (10.180) | (6.563) | *Expected benefit payment* |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (5.140) | - | *Benefit payment from plan asset* |
| Dampak perubahan asumsi demografis | - | (11) | *Effect changes in demographic assumption* |
| Dampak perubahan asumsi finansial | 11.132 | 4.057 | *Effect changes in financial assumption* |
| Dampak penyesuaian pengalaman | (1.033) | (2.149) | *Effect of experience adjustment* |
| **Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember** | **147.286** | **136.556** | ***Present value of benefit obligation at December 31*** |

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Nilai wajar aset program pada 1 Januari | - | - | *Fair value of plan assets at January 1,* |
| Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan | 5.998 | - | *Contributions to plan made by the Company* |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (5.591) | | *Benefit payment from plan assets* |
| Pendapatan bunga | 4 | - | *Interest income* |
| Pengembalian aset program selain bunga | 39 | - | *Return on plan asset exclude interest* |
| **Nilai wajar aset program pada 31 Desember** | **450** | **-** | ***Fair value of plan asset at December 31*** |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Saldo awal tahun | 136.556 | 112.703 | *Balance at beginning of year* |
| Nilai kini kewajiban imbalan entitas anak pada tanggal pelepasan | (9.865) | - | *Present value of subsidiary's defined benefit obligation at disposal date* |
| Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan | (5.998) | - | *Contributions to plan made by the Company* |
| Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan | (10.953) | (7.680) | *Payments to employees during the year* |
| Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi | 27.036 | 29.636 | *Additions during the year through profit or loss* |
| Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain | 10.060 | 1.897 | *Additions during the year through other comprehensive income* |
| **Saldo akhir tahun** | **146.836** | **136.556** | ***Balance at the end of year*** |

Mutasi penghasilan komprehensif lain: / *Movement of other comprehesive income:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Saldo awal tahun | 49.847 | 51.744 | *Balance at the begining of the year* |
| Saldo entitas anak pada tanggal pelepasan | (1.437) | - | *Subsidiary's balance at disposal date* |
| Kerugian aktuaria tahun berjalan | (10.060) | (1.897) | *Actuarial loss recognized in current year* |
| **Saldo akhir tahun** | **38.350** | **49.847** | ***Balance at the end of the year*** |

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

| | Tingkat diskonto/ *Discount rates* | | Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Persentase/ *Percentage*** | **Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*** | **Persentase/ *Percentage*** | **Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*** | |
| Kenaikan | 1% | (12.944) | 1% | 18.077 | *Increase* |
| Penurunan | -1% | 15.000 | -1% | (15.851) | *Decrease* |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

## *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

*The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Dalam 12 bulan mendatang | 12.587 | 9.472 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 7.047 | 13.051 | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 41.557 | 39.543 | *Between 2 and 5 years* |
| Diatas 5 tahun | 803.024 | 751.651 | *Beyond 5 years* |
| **Total** | **864.215** | **813.717** | ***Total*** |

## 15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows*

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* | Jumlah/ *Amount* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 25.775.473.000 | 77,09% | 257.755 | *PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk* |
| Rullyanto (Presiden Direktur) | 142.100.000 | 0,42% | 1.421 | *Rullyanto (President Director)* |
| Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur) | 75.400.000 | 0,23% | 754 | *Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)* |
| Endang Mawarti (Direktur) | 6.960.000 | 0,02% | 70 | *Endang Mawarti (Director)* |
| Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 7.435.361.800 | 22,24% | 74.353 | *Others (each with less than 5% ownership)* |
| **Total** | **33.435.294.800** | **100,00%** | **334.353** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital - net are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Agio Saham - selisih lebih setoran modal atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi saham | | | *Share premium - excess of paid-in capital less share issuance cost* |
| Penawaran umum perdana | 73.881 | 73.881 | *Initial public offering* |
| Penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") | 1.186.745 | 1.186.745 | *Right issue with pre-emptive rights ("HMETD")* |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 25) | (126.123) | - | *Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 25)* |
| **Total** | **1.134.503** | **1.260.626** | ***Total*** |

## 16. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba neto tahun 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp245.749 atau Rp7,35 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba neto sebesar Rp299.657 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba neto tahun 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp155.474 atau Rp4,65 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba neto sebesar Rp360.184 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## *16. RETAINED EARNINGS*

*a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 22, 2025, the shareholders approved the allocation of 2024 net profit as follows:*

- *Distribute cash dividends amounting to Rp245,749 or Rp7.35 (full amount) per share.*
- *A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net profit of Rp299,657 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

*b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2024, the shareholders approved the allocation of 2023 net profit as follows:*

- *Distribute cash dividends amounting to Rp155,474 or Rp4.65 (full amount) per share.*
- *A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net profit of Rp360,184 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

## 17. PENDAPATAN NETO / *17. NET REVENUES*

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Makanan: | | | *Food:* |
| Makanan | 11.348.017 | 11.668.917 | *Food* |
| Makanan segar | 3.439.028 | 2.964.843 | *Fresh food* |
| Non-makanan | 5.855.110 | 5.254.331 | *Non-food* |
| **Total** | **20.642.155** | **19.888.091** | ***Total*** |

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024.

*There were no revenues made to a single customer with cumulative revenue value that exceeded 10% of the total net revenues in 2025 and 2024.*

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp941.118 dan Rp801.621 atau 4,62% dan 4,23% dari pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024.

*Net sales to franchisees amounted to Rp941,118 and Rp801,621 representing 4.62% and 4.23% of net revenue in 2025 and 2024, respectively.*

## 18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Persediaan awal tahun | 2.706.720 | 2.334.205 | *Beginning balance of inventories* |
| Pembelian neto | 15.635.237 | 15.028.284 | *Net purchases* |
| Persediaan tersedia untuk dijual | 18.341.957 | 17.362.489 | *Inventories available for sale* |
| Persediaan entitas anak pada tanggal divestasi | (76.925) | - | *Balance of subsidiary at divestment date* |
| Persediaan akhir tahun (Catatan 6) | (3.018.378) | (2.706.720) | *Ending balance of inventories (Note 6)* |
| **Beban Pokok Pendapatan** | **15.246.654** | **14.655.769** | ***Cost of Revenues*** |

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024.

*There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total net revenues in 2025 and 2024.*

## 19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut: / *The details of selling and distribution expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 1.960.472 | 1.966.842 | *Salaries and welfare* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 7) | 465.872 | 482.610 | *Depreciation of fixed assets (Note 7)* |
| Listrik dan air | 465.094 | 478.776 | *Electricity and water* |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8) | 412.911 | 472.575 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 8)* |
| Beban distribusi | 410.250 | 337.192 | *Distribution expenses* |
| Perlengkapan | 140.449 | 133.657 | *Supplies* |
| Jasa keamanan dan kebersihan | 45.504 | 52.119 | *Security and cleaning service* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 41.769 | 49.834 | *Repairs and maintenance* |
| Telepon, faksimile dan internet | 40.683 | 40.990 | *Telephone, facsimile and internet* |
| Pajak dan perizinan | 35.263 | 29.438 | *Taxes and licences* |
| Amortisasi aset tidak lancar lainnya | 32.576 | 32.634 | *Amortization of non-current assets* |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 30.255 | 31.099 | *Fuel, lubricant, parking and transportation* |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 14) | 26.253 | 25.887 | *Employee benefits (Note 14)* |
| Sewa | 24.626 | 37.403 | *Rent* |
| Promosi dan iklan | 17.219 | 26.000 | *Promotion and advertising* |
| Lain-lain | 34.582 | 32.220 | *Others* |
| **Total** | **4.183.778** | **4.229.276** | ***Total*** |

## 20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 299.351 | 316.384 | *Salaries and welfare* |
| Perlengkapan | 31.083 | 32.151 | *Supplies* |
| Pajak | 24.647 | 41.344 | *Taxes* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 7) | 18.448 | 19.870 | *Depreciation of fixed assets (Note 7)* |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 14.582 | 15.362 | *Fuel, lubricant, parking and transportation* |
| Jasa keamanan dan kebersihan | 11.191 | 9.482 | *Security and cleaning service* |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8) | 9.526 | 11.811 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 8)* |
| Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia | 6.657 | 5.307 | *Education and development of human resources* |
| Sewa | 6.605 | 7.465 | *Rent* |
| Telepon, faksimile dan internet | 6.532 | 6.342 | *Telephone, facsimile and internet* |
| Listrik dan air | 5.707 | 6.582 | *Electricity and water* |
| Asuransi | 2.629 | 2.729 | *Insurance* |
| Amortisasi aset tidak lancar lainnya | 2.373 | 2.731 | *Amortization of other non-current assets* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.057 | 972 | *Repairs and maintenance* |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 14) | 783 | 3.749 | *Employee benefits (Note 14)* |
| Lain-lain | 6.802 | 5.547 | *Others* |
| **Total** | **447.973** | **487.828** | ***Total*** |

## 21. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA / *21. OTHER INCOME AND EXPENSES*

a. Penghasilan lainnya / *a. Other income*

Rincian penghasilan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Penghasilan *fee* | 85.153 | 81.920 | *Fee based income* |
| Penghasilan sewa tempat dan bangunan | 79.061 | 74.659 | *Space and building rental income* |
| Penghasilan jasa administrasi | 39.816 | 32.928 | *Administration service income* |
| Pendaftaran produk | 20.278 | 22.295 | *Product registration* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7) | 2.470 | 620 | *Gain on sale of fixed assets (Note 7)* |
| Penggantian klaim asuransi | 1.499 | 1.173 | *Insurance claim* |
| *Fee* penelitian dan pengembangan | - | 10.012 | *Research and development fee* |
| Lain-lain | 2.548 | 6.036 | *Others* |
| **Total** | **230.825** | **229.643** | ***Total*** |

b. Beban lainnya / *b. Other expenses*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban administrasi bank | 23.622 | 23.811 | *Bank's administration expenses* |
| Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 7) | 2.959 | 1.877 | *Loss on disposal of fixed assets (Note 7)* |
| **Total** | **26.581** | **25.688** | ***Total*** |

## 22. BIAYA KEUANGAN / *22. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban bunga atas: | | | *Interest expenses on:* |
| Liabilitas sewa (Catatan 13) | 39.773 | 42.572 | *Lease liabilities (Note 13)* |
| Utang bank (Catatan 9) | 2.522 | 10.215 | *Bank loans (Note 9)* |
| **Total** | **42.295** | **52.787** | ***Total*** |

## 23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: / *Details of transactions with related parties:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | | 2024 | | |
| | Total/ *Total* | Persentase*)/ *Percentage*)* | Total/ *Total* | Persentase*)/ *Percentage*)* | |
| **Pendapatan neto** | | | | | ***Net revenues*** |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 30.026 | 0,15% | 34.468 | 0,17% | *PT Sumber Trijaya Lestari* |
| PT Lancar Wiguna Sejahtera | 17.204 | 0,08% | - | - | *PT Lancar Wiguna Sejahtera* |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 13.351 | 0,06% | 48.837 | 0,24% | *PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk* |
| PT Yamazaki Indonesia | 2.451 | 0,01% | 2.053 | 0,01% | *PT Yamazaki Indonesia* |
| PT Sumber Indah Lestari | 1.539 | 0,01% | 2.205 | 0,01% | *PT Sumber Indah Lestari* |
| PT Benfood Dinamika Sentosa | 1.227 | 0,01% | 1.674 | 0,01% | *PT Benfood Dinamika Sentosa* |
| PT Alfindo LF Makmur | 1.147 | 0,01% | 1.004 | 0,01% | *PT Alfindo LF Makmur* |
| PT Atri Distribusindo | 12 | 0,00% | 1.090 | 0,01% | *PT Atri Distribusindo* |
| Lain-lain | 998 | 0,00% | 515 | 0,00% | *Others* |
| **Total** | **67.955** | **0,33%** | **91.846** | **0,46%** | ***Total*** |
| **Pembelian neto** | | | | | ***Net purchase*** |
| PT Atri Distribusindo | 115.255 | 0,76% | 109.210 | 0,74% | *PT Atri Distribusindo* |
| PT Yamazaki Indonesia | 49.345 | 0,32% | 40.960 | 0,28% | *PT Yamazaki Indonesia* |
| PT Alfindo LF Makmur | 39.212 | 0,26% | 36.226 | 0,25% | *PT Alfindo LF Makmur* |
| PT Sinergi Global Indonesia | 28.729 | 0,19% | - | - | *PT Sinergi Global Indonesia* |
| PT Benfood Ekamakmur Nusajaya | 6.472 | 0,04% | 4.910 | 0,03% | *PT Benfood Ekamakmur Nusajaya* |
| PT Lancar Wiguna Sejahtera | 4.410 | 0,03% | - | - | *PT Lancar Wiguna Sejahtera* |
| Lain-lain | 660 | 0,00% | 360 | 0,00% | *Others* |
| **Total** | **244.083** | **1,59%** | **191.666** | **1,30%** | ***Total*** |
| **Pembelian aset tetap** | | | | | ***Purchase of fixed assets*** |
| PT Delta Sukses Pratama | **10.041** | **1,05%** | **19.713** | **2,25%** | *PT Delta Sukses Pratama* |
| **Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna** | | | | | ***General and administration expenses - Depreciation of right-of-use assets*** |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 8.565 | 1,91% | 11.086 | 2,27% | *PT Perkasa Internusa Mandiri* |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | - | 1.087 | 0,22% | *PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk* |
| **Total** | **8.565** | **1,91%** | **12.173** | **2,49%** | ***Total*** |
| **Beban distribusi** | | | | | ***Distribution expenses*** |
| PT Trimitra Trans Persada | **203.875** | **49,67%** | **144.282** | **42,79%** | *PT Trimitra Trans Persada* |
| **Jasa manajemen** | | | | | ***Management fee*** |
| PT Global Loyalty Indonesia | 3.153 | 0,08% | 1.900 | 13,71% | *PT Global Loyalty Indonesia* |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 2.130 | 0,05% | 1.680 | 12,12% | *PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk* |
| **Total** | **5.283** | **0,13%** | **3.580** | **25,83%** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/ penambahan aset tetap/ beban terkait/ penghasilan lainnya

*Percentage to total net revenues/ net purchase/ *) addition of fixed asset/ related expenses/ other income*

## 23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

*Details of transactions with related parties: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | | 2024 | | |
| | Total/ *Total* | Persentase*)/ *Percentage*)* | Total/ *Total* | Persentase*)/ *Percentage*)* | |
| **Penghasilan lainnya** | | | | | ***Other income*** |
| Lain-lain | **950** | **0,41%** | **1.221** | **0,53%** | *Others* |

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/penambahan aset tetap/ beban terkait/penghasilan lainnya

*Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/ related expenses/other income*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

*Details of balances with related parties:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total/ *Total* | Persentase**)/ *Percentage***) | Total/ *Total* | Persentase**)/ *Percentage***) | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| **Piutang usaha (Catatan 5)** | | | | | ***Trade receivables (Note 5)*** |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 4.899 | 0,05% | 4.670 | 0,05% | *PT Sumber Trijaya Lestari* |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | - | 5.915 | 0,07% | *PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk* |
| Lain-lain | 995 | 0,01% | 1.766 | 0,02% | *Others* |
| **Total** | **5.894** | **0,06%** | **12.351** | **0,14%** | ***Total*** |
| **Piutang lain-lain** | | | | | ***Other receivables*** |
| PT Lancar Wiguna Sejahtera | 225 | 0,00% | - | - | *PT Lancar Wiguna Sejahtera* |
| **Total** | **225** | **0,00%** | **-** | **-** | ***Total*** |
| **Aset tidak lancar lainnya** | | | | | ***Other non-current asset*** |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 3.057 | 0,03% | 1.497 | 0,02% | *PT Perkasa Internusa Mandiri* |
| Lain-lain | 197 | 0,00% | 197 | 0,00% | *Others* |
| **Total** | **3.254** | **0,03%** | **1.694** | **0,02%** | ***Total*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| **Utang usaha (Catatan 10)** | | | | | ***Trade payables (Note 10)*** |
| PT Atri Distribusindo | 20.384 | 0,44% | 26.386 | 0,59% | *PT Atri Distribusindo* |
| PT Yamazaki Indonesia | 8.603 | 0,19% | 6.702 | 0,15% | *PT Yamazaki Indonesia* |
| PT Sinergi Global Indonesia | 4.287 | 0,09% | - | - | *PT Sinergi Global Indonesia* |
| PT Alfindo LF Makmur | 3.615 | 0,08% | 3.759 | 0,08% | *PT Alfindo LF Makmur* |
| PT Benfood Ekamakmur Nusajaya | 1.460 | 0,03% | 927 | 0,02% | *PT Benfood Ekamakmur Nusajaya* |
| Lain-lain | 306 | 0,01% | 8 | 0,00% | *Others* |
| **Total** | **38.655** | **0,84%** | **37.782** | **0,84%** | ***Total*** |
| **Utang lain-lain** | | | | | ***Other payables*** |
| PT Trimitra Trans Persada | 13.023 | 0,28% | 6.093 | 0,14% | *PT Trimitra Trans Persada* |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 692 | 0,02% | 636 | 0,01% | *PT Sumber Trijaya Lestari* |
| PT Delta Sukses Pratama | 606 | 0,01% | 1.362 | 0,03% | *PT Delta Sukses Pratama* |
| PT Yamazaki Indonesia | 317 | 0,01% | - | - | *PT Yamazaki Indonesia* |
| Lain-lain | 765 | 0,02% | 1.609 | 0,04% | *Others* |
| **Total** | **15.403** | **0,34%** | **9.700** | **0,22%** | ***Total*** |
| **Beban Akrual** | | | | | ***Accrued Expenses*** |
| PT Trimitra Trans Persada | 18.534 | 0,04% | 1.470 | 0,03% | *PT Trimitra Trans Persada* |
| **Total** | **18.534** | **0,04%** | **1.470** | **0,03%** | ***Total*** |
| **Liabilitas sewa** | | | | | ***Lease liability*** |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 19.718 | 0,43% | 37.165 | 0,84% | *PT Perkasa Internusa Mandiri* |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | - | - | 4.216 | 0,09% | *PT Sumber Alfaria Trijaya* |
| **Total** | **19.718** | **0,43%** | **41.381** | **0,93%** | ***Total*** |

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

*Percentage to total assets/liabilities **)*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") dan lain-lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

   Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan mengalokasikan beban promosi atau partisipasi yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"), dan lain-lain. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

   Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

***23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)*

*a. The Company sold certain inventories to PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") and others. The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

   *In relation with the sales transaction, the Company will allocate a portion of promotion expenses or joint promotion expenses, which are determined based on the proportion of the Company's sales or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

*b. The Company purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and others. The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

   *In relation with the purchase transaction, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion income from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

*c. The Company entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the year ended December 31, 2025. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

d. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

***23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)*

*d. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"), an entity engaged in retail trading through media (internet), with the details as follows:*

| **Tanggal Penyetoran Modal/** ***Capital Injection Date*** | **Jumlah Saham/** ***Number of Shares*** | **Jumlah/** ***Amount*** | **Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)*** |
|---|---|---|---|
| 21 April 2015/*April 21, 2015* | 125 | 12,50 | 0,10% |
| 11 November 2016/*November 11, 2016* | 875 | 87,50 | 0,05% |
| 17 Februari 2017/*February 17, 2017* | 100 | 10,00 | 0,05% |
| 03 Maret 2017/*March 03, 2017* | 100 | 10,00 | 0,05% |
| 26 April 2017/*April 26, 2017* | 100 | 10,00 | 0,05% |
| 06 Februari 2018/*February 6, 2018* | 125 | 12,50 | 0,05% |
| 25 September 2018/*September 25, 2018* | 75 | 7,50 | 0,05% |
| 02 Juli 2019/*July 02, 2019* | 70 | 7,00 | 0,05% |
| 01 Oktober 2019/*October 01, 2019* | 150 | 15,00 | 0,05% |
| 25 November 2019/*November 25, 2019* | 250 | 25,00 | 0,05% |
| **Saldo 31 Desember 2025 dan 2024/** ***Balance December 31, 2025 and 2024*** | **1.970** | **197,00** | **0,05%** |

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

*This investment in STL is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), dimana SAT menyediakan sistem untuk dipakai bersama-sama dengan Perusahaan yang dapat menunjang kegiatan usaha Perusahaan yaitu penjualan produk melalui platform. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai penjualan Perusahaan yang diperoleh dari semua penjualan di platform.

*e. The Company entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), where SAT shall provide a system to be jointly used with the Company to support the Company's business activities, specifically the sale of products through platform. The fee of the service is calculated based on certain percentage of the Company's sale value of all transactions conducted on the platform.*

f. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m2 yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Harga sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp590 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*f. In 2017, the Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to lease out a portion of land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2025. Annual rental amount for 2025 and 2024 amounted to Rp600 and Rp590 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

g. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Benfood Dinamika Sentosa melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi penghasilan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Neto”.

h. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan GLI dimana Perusahaan setuju untuk berpartisipasi dalam program loyalitas pelanggan bernama “Program Poin Bersama” yang dijalankan oleh GLI. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun, kecuali ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

i. Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian aset tetap dari PT Delta Sukses Pratama masing-masing sebesar Rp10.041 dan Rp19.713 terkait dengan pembelian peralatan dan perabot yang digunakan di toko retail Perusahaan.

j. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

***23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)*

*g. In relation with the purchase transaction from PT Benfood Dinamika Sentosa through ATRI, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the proportion of the Company’s purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

*h. In 2022, the Company entered into cooperation agreement with GLI where the Company agreed to participate in a customer loyalty program named “Program Poin Bersama” operated by GLI. The agreement wil bel renewed automatically for one year period, unless requested to be terminated by one of the parties.*

*i. In 2025 and 2024, purchases of fixed assets from PT Delta Sukses Pratama amounting to Rp10,041 and Rp19,713, respectively, are related to the purchase of equipment and furnitures used in the Company’s retail stores.*

*j. Compensation of key management is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Kompensasi manajemen kunci** | | | ***Key management compensation*** |
| Imbalan kerja jangka pendek | 38.973 | 36.234 | *Short-term employee benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang | 1.643 | 2.392 | *Long-term employee benefits* |
| **Total** | **40.616** | **38.626** | ***Total*** |

## 23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## *23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows:*

| No. | Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship* | Transaksi/ *Transactions* |
|---|---|---|---|
| 1. | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | Entitas induk/*Parent entity* | Penjualan dan pembelian persediaan/ *Sales and purchases of inventories* |
| 2. | PT Atri Distribusindo | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income* |
| 3. | PT Perkasa Internusa Mandiri | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen kontruksi/ *Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service* |
| 4. | PT Sumber Indah Lestari | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/*Sales and purchases of inventories and rent building* |
| 5. | PT Yamazaki Indonesia | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income* |
| 6. | PT Sumber Trijaya Lestari | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan *platform*/ *Investment in shares, sales of inventories and service of platform utilization* |
| 7. | PT Alfindo LF Makmur | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income* |
| 8. | PT Trimitra Trans Persada | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Jasa distribusi dan pengangkutan barang/*Distribution and freight services* |
| 9. | PT Global Loyalty Indonesia | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ *Purchases of inventories*, *customer loyalty service* |
| 10. | PT Sumber Kosmetika Indah | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Penghasilan promosi atau partisipasi/ *Promotion or participation income* |
| 11. | PT Delta Sukses Pratama | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian aset tetap dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ *Purchases of fixed assets and repair and maintenance expense* |

## 23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows: (continued)*

| No. | Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship* | Transaksi/ *Transactions* |
|---|---|---|---|
| 12. | PT Delta Sukses Teknologi | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Penghasilan administrasi PLU/ *PLU administrative income* |
| 13. | PT Benfood Ekamakmur Nusajaya | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income* |
| 14. | PT Benfood Dinamika Sentosa | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Penghasilan administrasi PLU, penghasilan promosi atau partisipasi/*PLU administrative income, promotion or participation income* |
| 15. | PT Sinergi Global Indonesia | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan/*Purchases of inventories* |
| 16. | PT Karakter Paloma Sejati | Entitas sepengendali/*Under common control entity* | Pembelian persediaan/*Purchases of inventories* |

## 24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

## *24. EARNINGS PER SHARE*

*Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 792.360 | 546.407 | *Net profit attributable to owners of the parent entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan | 33.435.294.800 | 33.435.294.800 | *Outstanding weighted average number of shares during the year* |
| **Laba per saham (Rupiah penuh)** | **23,70** | **16,34** | ***Earnings per share (full amount)*** |

## 25. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), entitas induk, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham LWS No. 17 tanggal 14 Mei 2025 ("AJB") di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan penjualan 1.484.855.160 saham ditempatkan dan disetor penuh, yang mewakili 70% kepemilikan Perusahaan pada LWS kepada SAT, dengan harga transaksi sebesar Rp135 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan nilai transaksi sebesar Rp200.455.446.600 (Rupiah penuh).

## *25. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY*

*On May 14, 2025, the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), parent entity, signed the Sale and Purchase Deed of LWS's shares No. 17 dated May 14, 2025 (the "Deed") of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, in relation to the sale of 1,484,855,160 issued and fully paid shares, which representing the Company's 70% ownership in LWS to SAT, at a transaction price of Rp135 (full amount) per share, or equivalent to a total transaction value of Rp200,455,446,600 (full amount).*

## 25. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Penandatanganan AJB ini merupakan pemenuhan Persyaratan Pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah Perusahaan sampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik pada tanggal 9 April 2025

Selisih antara nilai transaksi penjualan LWS sebesar Rp200.455 dengan nilai tercatat LWS pada tanggal divestasi sebesar Rp126.123 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

Analisa dampak dari divestasi LWS pada laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## *25. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY (continued)*

*The signing of the Deed serves as the fulfilment of the Preliminary Condition stipulated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement, which the Company has conveyed in the Information Disclosure to the Financial Services Authority and Public on April 5, 2025.*

*The difference between the sale transaction value of Rp200,455 with the carrying amount of LWS at the date of divestment amounted to Rp126,123 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the statement of financial position (Note 15).*

*An analysis of the impact of the divestment of LWS in the Company's statement of profit or loss for the year ended December 31, 2025, is as follows:*

| | **MIDI dan LWS** ***MIDI and LWS*** [1] | **LWS** [2] | **Eliminasi/** ***Eliminations*** [3] | **MIDI** [4] | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan neto | 20.642.155 | 357.805 | 102.685 | 20.387.035 | *Net revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (15.246.654) | (234.212) | (97.641) | (15.110.083) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 5.395.501 | 123.593 | 5.044 | 5.276.952 | *Gross profit* |
| Beban penjualan dan distribusi | (4.183.778) | (168.477) | - | (4.015.301) | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (447.973) | (21.447) | - | (426.526) | *General and administrative expenses* |
| Penghasilan lainnya | 230.825 | 3.672 | - | 227.153 | *Other income* |
| Beban lainnya | (26.581) | (1.857) | (5.044) | (29.768) | *Other expenses* |
| Laba (rugi) usaha | 967.994 | (64.516) | - | 1.032.510 | *Profit (loss) from operations* |
| Penghasilan keuangan | 12.877 | 531 | - | 12.346 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (42.295) | (2.911) | - | (39.384) | *Finance costs* |
| Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | 938.576 | (66.896) | - | 1.005.472 | *Profit (loss) before final tax and corporate income tax* |
| Beban pajak final | (11.512) | (10) | - | (11.502) | *Final tax expense* |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan | 927.064 | (66.906) | - | 993.970 | *Profit (loss) before corporate income tax* |
| Beban pajak penghasilan - neto | (154.573) | 677 | - | (155.250) | *Income tax expense - net* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 772.491 | (66.229) | - | 838.720 | *Profit (loss) for the year* |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | *Profit for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 792.360 | (46.360) | | 838.720 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (19.869) | (19.869) | | - | *Non-controlling interests* |
| **Total** | **772.491** | **(66.229)** | | **838.720** | ***Total*** |

1) Laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025./*The Company's statement of profit or loss for the year ended December 31, 2025.*

2) Dikurangi laporan laba rugi LWS untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal divestasi, yang dikonsolidasi oleh Perusahaan./*Deducted with LWS's statement of profit or loss for the period from January 1, 2025 until divestment date, which consolidated by the Company.*

3) Eliminasi transaksi antara MIDI dan LWS untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal divestasi./*Eliminations of transactions between MIDI and LWS for the period from January 1, 2025 until divestment date.*

4) Laporan laba rugi Perusahaan jika seolah-olah Perusahaan tidak mengkonsolidasi LWS./*The Company's statement of profit or loss as if the Company does not consolidate LWS.*

## 26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate,* dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan.

b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

## *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

*a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.*

*Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Contract Liabilities" account in the statement of financial position.*

*b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.*

*As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".*

*c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.*

*As compensation, the Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.*

## 26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada Entitas Anak sebesar Rp153.600, dimana Entitas Anak akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada entitas anak sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal entitas anak untuk mengembangkan usaha entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, entitas anak akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana entitas anak akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam entitas anak sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam Entitas Anak segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham Entitas Anak.

Perjanjian pengaturan di atas telah diakhiri pada tanggal 16 Mei 2025 setelah divestasi LWS.

## *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

*d. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay the Subsidiary the total sum of Rp153,600, whereas the Subsidiary shall continue to utilize this payable amount for the development of the Subsidiary business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into the subsidiary the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of the subsidiary to develop the subsidiary's business.*

*Based on this agreement, the subsidiary shall execute a warrant agreement under which the subsidiary shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in the subsidiary such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in the Subsidiary upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for the Subsidiary's shares.*

*The a above Arrangement Agreement has been terminated on May 16, 2025, after the divestment of LWS.*

## 27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

*The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan bank | 576.196 | 576.196 | 378.119 | 378.119 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | 352.211 | 352.211 | 407.759 | 407.759 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 29.885 | 29.885 | 34.669 | 34.669 | *Other receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | | | | | *Other non-current assets* |
| Uang jaminan | 4.498 | 4.498 | 8.290 | 8.290 | *Refundable deposits* |
| Investasi saham | 197 | 197 | 197 | 197 | *Investment in shares* |
| Piutang karyawan | - | - | 172 | 172 | *Employee receivables* |
| **Total** | **962.987** | **962.987** | **829.206** | **829.206** | ***Total*** |

## 27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang usaha | 2.506.251 | 2.506.251 | 2.342.323 | 2.342.323 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 974.319 | 974.319 | 944.205 | 944.205 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 83.289 | 83.289 | 79.825 | 79.825 | *Short-term employee benefits liability* |
| Beban akrual | 202.322 | 202.322 | 165.476 | 165.476 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa | 560.291 | 560.291 | 663.999 | 663.999 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **4.326.472** | **4.326.472** | **4.195.828** | **4.195.828** | ***Total*** |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

*The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:*

- *The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*
- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

### a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

*The Company's main financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.*

### *a. Risk Management*

*The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:*

***Market Risk***

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.*

***Interest Rate Risk***

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short-term bank loan with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.*

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

### a. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Perusahaan memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Perusahaan. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Perusahaan dari penyedia pembiayaan eksternal Perusahaan (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Aladin Syariah Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### *a. Risk Management (continued)*

***Foreign currency risk***

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because the transactions are conducted in Indonesian Rupiah.*

***Credit risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

***Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is unsufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously asseses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

*The Company has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Company from the Company's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

### a. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Perusahaan. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Perusahaan menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan. Ketentuan pembayaran Perusahaan untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Perusahaan, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Perusahaan. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas.

Berdasarkan analisa manajemen, Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### *a. Risk Management (continued)*

***Liquidity risk (continued)***

*If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Company. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Company settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.*

*The Company provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the statement of financial position. The Company's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Company's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Company's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the statement of financial position are included in operating activities in the statement of cash flows.*

*Based on management analysis, the Company believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.*

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

### a. Manajemen Risiko (lanjutan)

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

## *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### *a. Risk Management (continued)*

***Liquidity risk (continued)***

*The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **< 1 tahun/ *< 1 year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*** | **> 3 tahun/ *> 3 years*** | **Total/ *Total*** | |
| Utang usaha | 2.506.251 | - | - | - | 2.506.251 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 974.319 | - | - | - | 974.319 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 83.289 | - | - | - | 83.289 | *Short-term employee benefits liability* |
| Beban akrual | 202.322 | - | - | - | 202.322 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa | 109.435 | 96.227 | 76.984 | 277.645 | 560.291 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **3.875.616** | **96.227** | **76.984** | **277.645** | **4.326.472** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **< 1 tahun/ *< 1 year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*** | **> 3 tahun/ *> 3 years*** | **Total/ *Total*** | |
| Utang usaha | 2.342.323 | - | - | - | 2.342.323 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 944.205 | - | - | - | 944.205 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 79.825 | - | - | - | 79.825 | *Short-term employee benefits liability* |
| Beban akrual | 165.476 | - | - | - | 165.476 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa | 230.766 | 123.277 | 98.468 | 211.488 | 663.999 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **3.762.595** | **123.277** | **98.468** | **211.488** | **4.195.828** | ***Total*** |

### b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

### *b. Capital Management*

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.*

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)***

***b. Capital Management (continued)***

*Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Company as of December 31, 2025 and 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Company's General Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Company manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Company's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

## 29. INFORMASI SEGMEN / *29. SEGMENT INFORMATION*

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2025 dan 2024.

*The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Java - excluding Jabodetabek, and excluding Java for 2025 and 2024.*

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

*The details of the Company's segment are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jabodetabek/ *Jabodetabek* | Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)* | Diluar Jawa/ *Excluding Java* | Eliminasi/ *Elimination* | Total/ *Total* | |
| Pendapatan neto | | | | | | *Net revenues* |
| Pendapatan eksternal | 7.973.503 | 2.842.423 | 9.794.759 | - | 20.610.685 | *External revenue* |
| Pendapatan antar segmen | 88.140 | 16.166 | 29.849 | (102.685) | 31.470 | *Inter-segment revenue* |
| Total | 8.061.643 | 2.858.589 | 9.824.608 | (102.685) | 20.642.155 | *Total* |
| Hasil segmen | 502.755 | 159.833 | 677.655 | - | 1.340.243 | *Segment income* |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | | (372.249) | *Unallocated operating expenses* |
| Laba usaha | | | | | 967.994 | *Profit from operations* |
| Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | | | (29.418) | *Unallocated other expense - net* |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | | 938.576 | *Profit before final tax and corporate income tax* |
| Beban pajak final | | | | | (11.512) | *Final tax expense* |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | | 927.064 | *Profit before corporate income tax* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | | (154.573) | *Income tax expense - net* |
| **Laba tahun berjalan** | | | | | **772.491** | ***Profit for the year*** |
| Rugi komprehensif lainnya | | | | | (7.847) | *Other comprehensive loss* |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | | | | | **764.644** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Aset segmen | | | | | 9.129.694 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | | | | | 4.587.801 | *Segment liabilities* |
| Pengeluaran barang modal | | | | | 1.493.633 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | 941.706 | *Depreciation and amortization* |

## 29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the Company's segment are as follows: (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jabodetabek/ *Jabodetabek*** | **Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)*** | **Diluar Jawa/ *Excluding Java*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Total/ *Total*** | |
| Pendapatan neto | | | | | | *Net revenues* |
| Pendapatan eksternal | 8.623.735 | 2.880.114 | 8.372.357 | - | 19.876.206 | *External revenue* |
| Pendapatan antar segmen | 240.845 | 45.982 | 34.435 | (309.377) | 11.885 | *Inter-segment revenue* |
| Total | 8.864.580 | 2.926.096 | 8.406.792 | (309.377) | 19.888.091 | *Total* |
| Hasil segmen | 400.755 | 106.482 | 590.148 | - | 1.097.385 | *Segment income* |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | | (378.212) | *Unallocated operating expenses* |
| Laba usaha | | | | | 719.173 | *Profit from operations* |
| Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | | | (48.799) | *Unallocated other expense - net* |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | | 670.374 | *Profit before final tax and corporate income tax* |
| Beban pajak final | | | | | (12.099) | *Final tax expense* |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | | 658.275 | *Profit before corporate income tax* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | | (182.698) | *Income tax expense - net* |
| **Laba tahun berjalan** | | | | | **475.577** | ***Profit for the year*** |
| Rugi komprehensif lainnya | | | | | (1.480) | *Other comprehensive loss* |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | | | | | **474.097** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Aset segmen | | | | | 8.732.951 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | | | | | 4.441.894 | *Segment liabilities* |
| Pengeluaran barang modal | | | | | 1.504.601 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | 1.022.231 | *Depreciation and amortization* |

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

*The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Makanan/ *Food*** | **Makanan Segar/ *Fresh Food*** | **Non-Makanan/ *Non-Food*** | **Total Segmen/ *Total Segment*** | |
| Pendapatan segmen - neto | 11.348.017 | 3.439.028 | 5.855.110 | 20.642.155 | *Segment net revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (8.648.377) | (2.426.070) | (4.172.207) | (15.246.654) | *Cost of revenues* |
| **Laba bruto** | **2.699.640** | **1.012.958** | **1.682.903** | **5.395.501** | ***Gross profit*** |

## 29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

*The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Makanan/ *Food*** | **Makanan Segar/ *Fresh Food*** | **Non-Makanan/ *Non-Food*** | **Total Segmen/ *Total Segment*** | |
| Pendapatan segmen - neto | 11.668.917 | 2.964.843 | 5.254.331 | 19.888.091 | *Segment net revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (8.758.536) | (2.113.984) | (3.783.249) | (14.655.769) | *Cost of revenues* |
| **Laba bruto** | **2.910.381** | **850.859** | **1.471.082** | **5.232.322** | ***Gross profit*** |

## 30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information on non-cash transactions are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS** | | | ***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*** |
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 173.858 | 257.033 | *Additions of right-of-use assets through lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap | 138.399 | 129.667 | *Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap melalui beban akrual | 56.207 | 43.003 | *Additional fixed assets through accrued expenses* |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain | 70.148 | 52.860 | *Additional fixed assets through other payables* |

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 *Year ended December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus Kas/ *Cash Flows*** | **Provisi atas utang bank/ *Provision on bank loans*** | **Lain-Lain*)/ *Others**)** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| Utang bank jangka pendek | - | - | - | - | - | *Short-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 663.999 | (172.059) | - | 68.351 | 560.291 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **663.999** | **(172.059)** | **-** | **68.351** | **590.291** | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 *Year ended December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus Kas/ *Cash Flows*** | **Provisi atas utang bank/ *Provision on bank loans*** | **Lain-Lain*)/ *Others**)** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| Utang bank jangka pendek | 62.792 | (62.792) | - | - | - | *Short-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 572.542 | (188.946) | - | 280.403 | 663.999 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **635.334** | **(251.738)** | **-** | **280.403** | **663.999** | ***Total liabilities from financing activities*** |

*) Terdiri dari penambahan dan pengurangan liabilitas sewa, pengakuan beban bunga atas liabilitas sewa, dan saldo entitas anak pada tanggal pelepasan/*Consists of additions and deductions of lease liabilities and recognition interests expense on lease liabilities, and balance from subsidiary at disposal date*

## 31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 20 Maret 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

## *31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 20, 2026:*

***Effective beginning on or after January 1, 2026***

*Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*

*The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).*

*The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.*

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

***31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)***

*Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

*The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.*

*The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.*

*PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)*

*On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338:* Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.*

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) - lanjutan

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 10 "Laporan Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas". Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

***31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)***

*PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) - Continued*

*The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.*

*Annual Improvements 2024*

*The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 "Financial instruments: Disclosure", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207 "Statements of Cash Flows". The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.*

***Effective beginning on or after January 1, 2027***

*PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

*PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, the Company are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.*

*The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.*

*PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.*

## 32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah**

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

## *32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***Geopolitical developments in the Middle East***

*Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.*

*The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.*

*At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.*

*Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.*

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur
Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143

Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

www.alfamidiku.com